

Provinsi
SULAWESI SELATAN
DALAM ANGKA
Sulawesi Selatan Province in Figures
2018

<https://sulsel.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**
BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Provinsi

SULAWESI SELATAN DALAM ANGKA

Sulawesi Selatan Province in Figures

2018



Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka

Sulawesi Selatan Province in Figures

2018

ISSN: 0215-2290

No. Publikasi/*Publication Number*: 73560.1801

Katalog/*Catalog*: 1102001.73

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xlviii + 459 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Bidang IPDS - Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan
BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Bidang IPDS - Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan
BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Bira, Bulukumba/*Kasuso Beach, Bulukumba*

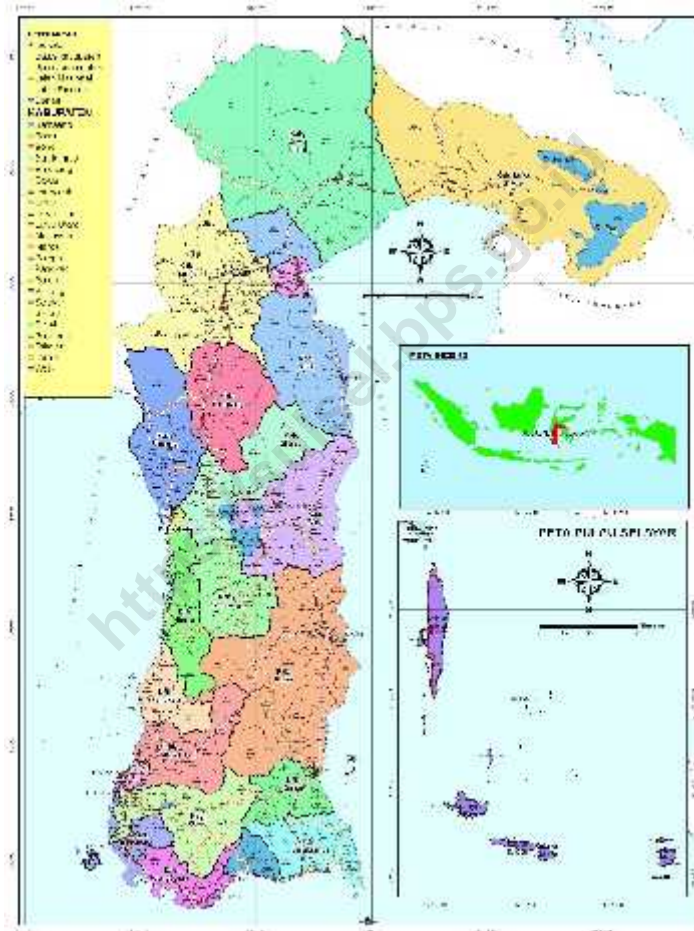
Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Provinsi Sulawesi Selatan/*BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
MAP OF SULAWESI SELATAN PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI SULAWESI SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF SULAWESI SELATAN PROVINCE



Yos Rusdiansyah SE, MM



KATA PENGANTAR

Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Sulawesi Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Makassar, Agustus 2018

Kepala BPS

Provinsi Sulawesi Selatan

Yos Rusdiansyah SE, MM



PREFACE

Sulawesi Selatan Province in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Sulawesi Selatan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Makassar, August 2018

Chief Statistician of

Sulawesi Selatan Province

Yas Rusdiansyah SE, MM

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Provinsi SULAWESI SELATAN/Map Of SULAWESI SELATAN Province	iii
Kepala BPS PROVINSI sULAWESI sELATAN/Chief Statistician Of SULAWESI SELATAN PROVINCE	v
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/List Of Tables	xi
Daftar Gambar/List Of Figures	xliii
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xlvii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/Geography	10
1.2 Iklim/Climate.....	17
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	31
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area.....	41
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	42
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants.....	45
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	51
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	65
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	72
4 Sosial/ <i>Social</i>	83
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	104
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	115
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	135
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	144
4.5 Perkawinan/ <i>Marrige</i>	162
4.6 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	173

4.7	PERUMAHAN/hOUSING	176
5	Pertanian/Agriculture	177
5.1	Tanaman Pangan/Food Crops	197
5.2	Hortikultura/Horticulture	205
5.3	Peternakan/Livestock	209
5.4	Perikanan/fishery	226
5.5	Perkebunan/Estate Cops	239
5.6	Kehutanan/Forestry	264
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/Industry, Mining, Energy, And Construction	271
6.1	Industri/Industry	280
6.2	Energi/Energy	289
6.3	Konstruksi/Construction.....	295
7	Perdagangan/Trade	301
8	Hotel dan Pariwisata/Hotel and Tourism	321
6.4	Hotel	329
6.5	Pariwisata/Tourism	336
9	Transportasi dan Komunikasi	339
	Transportation and Communication.....	339
10	Keuangan Daerah dan Harga/Local Finance and Price	363
10.1	Keuangan Daerah/Local Finance	370
10.2	Harga/Price.....	383
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/Population Expenditure and Food Consumption	393
12	Pendapatan Regional/Regional Income	411
13	Perbandingan Antar PROVINSI	438
	PROVINCE Comparison	438

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1.1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	10
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017	10
<i>Total Area by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	<i>10</i>
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016/7	11
<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017.....</i>	<i>11</i>
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Sulawesi Selatan (km), 2017	12
<i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Sulawesi Selatan Province (km), 2017</i>	<i>12</i>
1.1.4 Jumlah Wilayah Administrasi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2014	13
<i>Number of Governmental Administratif by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2014</i>	<i>13</i>
1.1.5 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi, 2014	14
<i>Number of Villages by Municipality/Municipality and Geographical Location, 2014</i>	<i>14</i>
1.1.6 Nama-Nama Sungai Yang Melintasi Kabupaten/Kota dan Nama-Nama Gunung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017	15
<i>Names of Rives Which Cross the Regency/Municipality and names of Mountaius by Regency/Municipality the Province Sulawesi Selatan, 2017</i>	<i>15</i>

1.2 IKLIM/CLIMATE

17

- 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017**Error! Bookmark not defined.**
*Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind VeloMunicipality, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Sulawesi Selatan Province, 2017***Error! Bookmark not defined.**
- 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017**Error! Bookmark not defined.**
Average Temperature and Humidity by Month in Sulawesi Selatan Province, 2017.....**Error! Bookmark not defined.**
- 1.2.3 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan Stasiun Klimatologi Maros, 2017**Error! Bookmark not defined.**
*Maximum, Minimum and Average Temperature by***Error! Bookmark not defined.**
*Month in Monitoring Station Meteorologi Maros, 2017***Error! Bookmark not defined.**
- 1.2.4 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan Stasiun Meteorologi Hasanuddin, 2017 ..**Error! Bookmark not defined.**
*Maximum, Minimum and Average Temperature by***Error! Bookmark not defined.**
*Month in Monitoring Station Meteorologi Hasanuddin, 2017***Error! Bookmark not de**
- 1.2.5 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan Stasiun Meteorologi Maritim Poetere, 2017**Error! Bookmark not defined.**
*Maximum, Minimum and Average Temperature by***Error! Bookmark not defined.**
*Month in Monitoring Station Meteorologi Maritim Paotere, 2017***Error! Bookmark no**
- 1.2.6 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017**Error! Bookmark not defi**
*Average Atmospheric Pressure, Wind VeloMunicipality and Duration of Sunshine by Month in Sulawesi Selatan Province, 2017***Error! Bookmark n**
- 1.2.7 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan Stasiun Klimatologi Maros, 2017**Error! Bookmark not defin**
Average Atmospheric Pressure, Wind VeloMunicipality and Irradianting of Sun by Month in Monitoring Station Meteorology Maros, 2017 23
- 1.2.8 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan Stasiun Meteorologi Hasanuddin, 2017**Error! Bookmark not**

	<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Monitoring Station Meteorology Hasanuddin, 2017</i>	Error! Bookmark not defined.
1.2.9	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Maritim Poetere, 2017	Error! Bookmark not defined.
	<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Monitoring Station Meteorology Maritim Poetere, 2017</i>	Error! Bookmark not defined.
1.2.10	Rentang Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017.....	26
	<i>Range of Rainfall and Rainy Days by Month in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	26
1.2.11	Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan menurut Bulan Stasiun Klimatologi Maros, 2017	Error! Bookmark not defined.
	<i>Rainfall and Number of Rainy days by Month in Monitoring Station Meteorology Maros, 2017</i> Error! Bookmark not defined.	
1.2.12	Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan menurut Bulan Stasiun Meteorologi Hasanuddin, 2017 .	Error! Bookmark not defined.
	<i>Rainfall and Number of Rainy days by Month in Monitoring Station Meteorology Hasanuddin, 2017</i>	28
1.2.13	Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan menurut Bulan Stasiun Meteorologi Maritim Poetere, 2017	Error! Bookmark not defined.
	<i>Rainfall and Number of Rainy days by Month in Monitoring Station Meteorology Maritim Poetere, 2017</i>	29
2	PEMERINTAHAN	31
	GOVERNMENT	31
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	41
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014.....	41
	<i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2014</i>	41
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	42
	THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	42

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2016	42
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives in Sulawesi Selatan Province by Political Parties and Sex, 2016</i>	<i>42</i>
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017	43
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	<i>43</i>
2.2.3	Jumlah Pengurus Partai Politik di Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Jenis Kelamin, 2016	44
	<i>Number of Political Parties Manager in Sulawesi Selatan Province Level by Sex, 2016</i>	<i>44</i>
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	45
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016	45
	<i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2016</i>	<i>45</i>
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017	46
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	<i>46</i>
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017	49
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	<i>49</i>
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017	50
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	<i>50</i>
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	51
	POPULATION AND EMPLOYMENT	51
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	65

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2010, 2015, dan 2017	65
	<i>Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2010, 2015, and 2017</i>	65
3.1.2	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2013-2017	66
	<i>Number of Annual Population Growth Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2013-2017</i>	66
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017	67
	<i>Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	67
3.1.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017	68
	<i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	68
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017	69
	<i>Population by Age Group and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	69
3.1.6	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017	70
	<i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	70
3.1.7	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2016 .	71
	<i>Number of Population, Households and Average of Households by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2016</i>	71
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	72
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017	72

	<i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	72
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017.....	73
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	73
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013-2017	74
	<i>Over 15 Years of Age Population by Type of Main Activity in Sulawesi Selatan, 2013-2017</i>	74
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017	75
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	75
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017	76
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	76
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017.....	77
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	77
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017.....	78

	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017	78
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017	79
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	<i>79</i>
3.2.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017	80
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	<i>80</i>
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017	81
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017</i>	<i>81</i>
3.2.11	Upah Minimum Regional (UMR), Upah Minimum Provinsi (UMP) di Sulawesi Selatan, 2004 - 2015	82
	<i>Regional Minimum Wages/Provincial Minimum Wages in Sulawesi Selatan, 2004 - 2015</i>	<i>82</i>
4	SOSIAL	83
	SOCIAL 83	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	104
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Utara, 2016	104
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sulawesi Utara Province, 2016</i>	<i>104</i>
4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Umur, 2013 - 2015	105

	<i>School Enrollment Rate</i> in Sulawesi Selatan Province by Age Group, 2013 - 2015	105
4.1.3	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Utara, 2016 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sulawesi Utara Province, 2016</i>	106
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015	107
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA) by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015</i>	107
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014 ..	108
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Elementary Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2014</i>	108
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015	109
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015</i>	109
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014.....	110
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2014</i>	110
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015.....	111

	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015	111
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015	112
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015	112
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015	113
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015</i>	<i>113</i>
4.1.11	Angka Melek Huruf dan Rata- Rata Lama Sekolah di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011-2016	114
	<i>Literacy Rate and Mean Year School in Sulawesi Selatan Province, 2011-2016</i>	<i>114</i>
4.2	KESEHATAN/HEALTH	115
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016	115
	<i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016</i>	<i>115</i>
4.2.2	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011-2015	117
	<i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2011-2015</i>	<i>117</i>
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011	118
	Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2011	118
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016	119

	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Sulawesi Selatan Province, 2016</i>	119
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016.....	120
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Sulawesi Selatan Province, 2016</i>	120
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015.....	122
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sulawesi Selatan Province, 2015</i>	122
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015.....	123
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015</i>	123
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011-2015.....	124
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2011-2015</i>	124
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011–2014.....	125
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sulawesi Selatan, 2011- 2014</i>	125
4.2.10	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Tahun), 2016 Error! Bookmark not defined.	

	<i>Life Expectancy Figures According to the Regency/Municipality</i> Sulawesi Selatan Province (Year), 2016.. Error! Bookmark not defined.	
4.2.11	Jumlah Kasus HIV,AIDS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016127 <i>Number of Cases of HIV,AIDS, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016127</i>	
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016.....128 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016128</i>	
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016129 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016.....129</i>	
4.2.14	Jumlah Peserta KB Baru dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011-2016131 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2011-2016131</i>	
4.2.15	Banyaknya Penerimaan dan Pemakaian Donor Darah menurut Cabang PMI di Sulawesi Selatan, 2015133 <i>Number of Blood Donor and Transfusion by Branch of Indonesian Red Cross of Sulawesi Selatan, 2015133</i>	
4.2.16	Banyaknya Donor Darah menurut Jenisnya dan Anggota Korps Palang Merah Per Cabang Dinas Transfusi Darah PMI di Sulawesi Selatan, 2015134 <i>Number of Blood Donor by Category in Blood Transfusion Agency of Indonesian Red Cross Branch Office of Sulawesi Selatan, 2015134</i>	
4.3	AGAMA/RELIGION	135
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015135	

	<i>Population by Regency/Municipality and Religion in Sulawesi Selatan Province, 2015</i>	135
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015	137
	<i>Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015</i>	137
4.3.3	Banyaknya Rohaniawan menurut Agama dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2015	138
	<i>Number of Clergymen by Religion and Regency/ Municipality in Sulawesi Selatan, 2015</i>	138
4.3.4	Jumlah Penerimaan dan Pendistribusian Badan Amil Zakat menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Ribuan Rupiah), 2015	140
	<i>Number of Receivation and Distribution of Zakat Agency by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (Thousands Rupiah), 2015</i>	140
4.3.5	Banyaknya Jamaah Haji menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2015	143
	<i>Number of Moslem Pilgrims, by Sex and Regency/ Municipality in Sulawesi Selatan, 2015</i>	143
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	144
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2015	144
	<i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Sulawesi Selatan Province, 2013–2015</i>	144
4.4.2	Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Utara, 2013–2015	145
	<i>Number of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Sulawesi Utara Province, 2013–2015</i>	145
4.4.3	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2015	146
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Sulawesi Selatan Province, 2013–2015</i>	146

4.4.4	Situasi Keamanan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2015	147
	<i>Situation of Kamtibmas in Sulawesi Selatan Province, 2013–2015 ..</i>	147
4.4.5	Jumlah Tindak Pidana (JTP) dan Penyelesaian Tindak Pidana (PTP) Kejahatan Konvensional yang terjadi di Sulawesi Selatan, 2014–2015	148
	<i>Number of Reported Criminal Cases and Number of Crime Clearance Rate Ordinary Crime in Sulawesi Selatan Province, 2014–2015</i>	148
4.4.6	Banyaknya Narapidana/Tahanan menurut Jenis Kelamin dan Unit Pelaksana Teknis di Sulawesi Selatan, 2016	151
	<i>Number of Prisoners by Sex and UPT in Sulawesi Selatan, 2016</i>	151
4.4.7	Banyaknya Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan Negara, Kapasitas dan Narapidana di Sulawesi Selatan, 2016	152
	<i>Number of Prison, Convict and Prison Capacities in Sulawesi Selatan, 2016</i>	152
4.4.8	Banyaknya Narapidana menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran dan Jenis Kelamin per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2016	153
	<i>Number of Prisoners by Type of Crimes/Offence and Sex by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2016</i>	153
4.5	PERKAWINAN/MARRIGE	162
4.5.1	Banyaknya Perkara yang Diputuskan oleh Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara di Sulawesi Selatan, 2011-2016	162
	<i>Number of Cases Cleared by Religious Court by Kind of Criminal in Sulawesi Selatan, 2011-2016</i>	162
4.5.2	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2016	165
	<i>Number of Cases Received and Cleared by Religious Court by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2016</i>	165
4.5.3	Banyaknya Perkara yang Diputuskan oleh Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2016	167
	<i>Number of Cases Cleared by Religious Court by Kind of Cases and Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2016</i>	167

4.6	KEMISKINAN/POVERTY	173
4.6.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011–2016.....	173
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Sulawesi Selatan Province, 2011–2016</i>	173
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Sulawesi Selatan Menurut Daerah, 2012-2016	174
	<i>Number and Persentase of Poor People in Sulawesi Selatan Province, 2012–2016</i>	174
4.6.3	Garis Kemiskinan Menurut Kelompok Makanan Dan Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan, Maret 2016 – September 2016.....	175
	<i>Poverty Line by Komodity in Sulawesi Selatan Province, March 2016 - September 2016</i>	175
4.7	PERUMAHAN/HOUSING	176
4.7.1	Realisasi Penjualan Rumah yang Dibangun Perum Perumnas Dan Pengembang Swasta Melalui KPR BTN Cabang Makassar, 2011-2015.....	176
	<i>Realization Built Home Sales Perumnas And Through Private Developer , 2010–2015</i>	176
5	PERTANIAN	177
	AGRICULTURE	177
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	197
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Selatan (hektar), 2016	197
	<i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Selatan Province, 2016</i>	197
5.1.2	Luas Areal Irigasi Potensial menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Ha), 2016	198
	<i>Area of Potential Irrigation by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (Hectare), 2016</i>	198
5.1.3	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (hektar), 2016	200

	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (hectar), 2016.....</i>	200
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015	201
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015</i>	201
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015	202
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015</i>	202
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015	203
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanuts and Small Green Pea by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015</i>	203
5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015	204
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015</i>	204
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	205
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016.....	205
	<i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Selatan Province, 2016</i>	205
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016.....	206
	<i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Selatan Province, 2016</i>	206

5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016	207
	<i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Fruit in Sulawesi Selatan Province, 2016</i>	<i>207</i>
5.3	PETERNAKAN/LIVESTOCK	209
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016	209
	<i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Selatan Province, 2016</i>	<i>209</i>
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016	211
	<i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Selatan Province, 2016</i>	<i>211</i>
5.3.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016 (kg)	213
	<i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Selatan Province, 2016 (kg)</i>	<i>213</i>
5.3.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Selatan (kg), 2016	215
	<i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Selatan Province (kg), 2016</i>	<i>215</i>
5.3.5	Produksi Telur menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (kg), 2016	217
	<i>Production of Eggs (Kg) by Kind and Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (kg), 2016</i>	<i>217</i>
5.3.6	Banyaknya Pematangan Ternak menurut Jenis Ternak dan Lokasi Pematangan Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Ekor), 2015	218
	<i>Number of Livestock Slaughtered by Kind and Place of Slaughtered by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (Heads), 2015.....</i>	<i>218</i>
5.3.7	Banyaknya Pematangan Ternak menurut Jenis Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Ekor), 2015	221
	<i>Number of Livestock Slaughtered by Kind by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (Heads), 2015.....</i>	<i>221</i>

5.3.8	Kasus Penyakit Hewan Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2016	223
	<i>Animal Illnes Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2016</i>	<i>223</i>
5.3.9	Kegiatan Vaksinasi menurut Jenis Vaksinasi Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2016	225
	<i>Vaccination Activities by Kind by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2016</i>	<i>225</i>
5.4	PERIKANAN/FISHERY	226
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015 dan 2016	226
	<i>Number of Fish Capture Households by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Selatan Province, 2015 and 2016.....</i>	<i>226</i>
5.4.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi selatan (ton), 2015 dan 2016	227
	<i>Production of Fish Capture by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Selatan Province (ton), 2015 and 2016</i>	<i>227</i>
5.4.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016	228
	<i>Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Sulawesi Selatan Province, 2016</i>	<i>228</i>
5.4.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Selatan (ton), 2016	Error! Bookmark not defined.
	<i>Production of Fish Capture by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Selatan Province (ton), 2016</i>	<i>230</i>
5.4.5	Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Selatan (Rupiah), 2015	232
	<i>Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Selatan Province (Rupiah), 2015</i>	<i>232</i>
5.4.6	Luas Areal Pemeliharaan Ikan menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Ha), 2016.....	234

	<i>Area of Fish Raising Place by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (In Hectare), 2016</i>	234
5.4.7	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016 <i>Number of Fishing Boats by Regency/Municipality and Type of Boat in Sulawesi Selatan Province, 2016</i>	236
5.4.8	Banyaknya Alat Penangkapan Ikan menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Unit), 2016..... <i>Number of Fishing Equipment by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (Unit), 2016</i>	238
5.5	PERKEBUNAN/ESTATE COPS	239
5.5.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (hektar), 2016..... <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Sulawesi Selatan Province (hectare), 2016</i>	239
5.5.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (ton), 2016 <i>Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Sulawesi Selatan Province (tons), 2016</i>	246
5.5.3	Banyaknya Petani Menurut Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (KK), 2016 <i>Number of Farmer by Kind of Crops in Local Estate by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (Family), 2016</i>	253
5.5.4	Banyaknya Perusahaan Perkebunan Besar Swasta menurut Lokasi, Luas Lahan, Luas Tanaman Yang Diusahakan dan Jenis Tanaman di Sulawesi Selatan, 2016 <i>Number of Estate Establishments by Location, Land Area, Planted Area and Kind of Crops in Sulawesi Selatan, 2016</i>	260
5.5.5	Luas Areal Tanaman dan Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman di Sulawesi Selatan, 2016 <i>Planted Area and Production of Small Plantation by Kind of Crops in Sulawesi Selatan, 2016</i>	261

5.5.6	Luas Areal Tanaman dan Produksi Perkebunan Besar Swasta menurut Jenis Tanaman di Sulawesi Selatan, 2016	263
	<i>Planted Area and Production of Private Estate by Kind of Crops in Sulawesi Selatan, 2016</i>	<i>263</i>
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	264
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (hektar), 2015	264
	<i>Forest Area by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (hectare), 2015</i>	<i>264</i>
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Selatan (m3), 2013–2015.....	267
	<i>Timber Production by Type of Product in Sulawesi Selatan Province (m3), 2013–2015.....</i>	<i>267</i>
5.6.3	Kebakaran Hutan dan Lahan di Sulawesi Selatan (Ha), 2006-2015 ...	268
	<i>Land and Forest Fire by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (Ha), 2006-2015</i>	<i>268</i>
5.6.4	Luas Lahan Kritis Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2015	269
	<i>Area of Critical Land by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2015</i>	<i>269</i>
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	271
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	271
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	280
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016.....	280
	<i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Sulawesi Selatan Province, 2015.....</i>	<i>280</i>
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016	281
	<i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016</i>	<i>281</i>
6.1.3	Nilai Pemakaian Bahan Bakar Perusahaan Industri Besar Sedang menurut Golongan Pokok Industri (ribu rupiah), 2016	282

	<i>Fuel Consumption Value of Large and Medium Manufacturing Establishment by Main Industrial Group (thousand rupiahs), 2016</i>	282
6.1.4	Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri (jutaan rupiah), 2016	284
	<i>Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishment by Main Industrial Group (million rupiahs), 2016</i>	284
6.1.5	Nilai Output Perusahaan Industri menurut Golongan Pokok Industri (jutaan rupiah) , 2016	286
	<i>Output Value of Manufacturing Establishment by Main Industrial Group (million rupiahs), 2016</i>	286
6.1.6	Nilai Tambah Perusahaan Industri menurut Golongan Pokok Industri (jutaan rupiah), 2016	288
	<i>Value Added of Manufacturing Establishment by Main Industrial Group (million rupiahs), 2016</i>	288
6.2	ENERGI/ENERGY	289
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015	289
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015</i>	289
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011–2015	290
	<i>Number of Registered Electricity Customers by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2011–2015</i>	290
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015	291
	<i>Number of Customers and Distributed Clean Water by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015</i>	291
6.2.4	Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen Per Kabupaten/Kota, 2015	292
	<i>Number of Drinking Water Regional Company Clients by Kind of Consumers per Regency/Municipality, 2015</i>	292

6.2.5	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan menurut Jenis Konsumen dan Kabupaten/Kota (m3), 2015	293
	<i>Quantity of Water Supply by Kind of Consumer and Regency/Municipality (m3), 2015.....</i>	293
6.2.6	Nilai Air Minum yang Disalurkan menurut Jenis Konsumen dan Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2015.....	294
	<i>Value of Water Supply by Kind of Consumer and Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2015.....</i>	294
6.3	KONSTRUKSI/CONSTRUCTION	295
6.3.1	Pelaksanaan Prona yang Dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan, 2015	295
	<i>Number of Prona Programme by Regional Office of National Land Board, 2015</i>	295
6.3.2	Banyaknya Surat Keputusan Pemerintah Mengenai Hak-Hak Atas Tanah menurut Kabupaten/Kota sampai Desember 2015	296
	<i>Number of Land-Law Certificate of Government by Regency/Municipality until December 2015</i>	296
6.3.3	Luas Tanah yang Telah Dilaksanakan Pemberian Hak Atas Tanah menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota (ha) sampai Desember 2015	297
	<i>Land Area Given Land-law by Kind and Regency/Municipality (ha) until December 2015</i>	297
6.3.4	Program Strategis Proyek Operasi Nasional Agraria Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2015	298
	<i>Strategis Program of National Agrarian Operation Project by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2015</i>	298
7	PERDAGANGAN	301
	TRADE	301
7.1	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Sulawesi Selatan, 2014 dan 2015	310
	<i>Volume and Value of Exports by Comodity in Sulawesi Selatan Loading Province, 2014 and 2015.....</i>	310
7.2	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Sulawesi Selatan, 2015 dan 2016	311

	<i>Volume</i> and Value of Exports by Country of Destination in Sulawesi Selatan Loading Province, 2015 and 2016.....	311
7.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Sulawesi Selatan, 2015 dan 2016	312
	<i>Volume</i> and Value of Exports by Port of Loading in Sulawesi Selatan Loading Province, 2015 and 2016	312
7.4	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015 dan 2016.....	313
	<i>Volume</i> and Value of Imports by Country of Origin in Sulawesi Selatan Province, 2015 and 2016	313
7.5	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015 dan 2016	314
	<i>Volume</i> and Value of Imports by Port of Unloading in Sulawesi Selatan Province, 2015 and 2016	314
7.6	Pemasukan dan Penyaluran Beras d Sulawesi Selatan (Ton), 2016 ..	315
	<i>Supply</i> and Distribution of Rice in Sulawesi Selatan (Ton), 2016	315
7.7	Realisasi Pendistribusian Beras Raskin Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2016.....	317
	<i>Supply</i> and Distribution of Rice by Regency/Municipality (Kg), 2016.....	317
7.8	Banyaknya Koperasi Aktif dan Tidak Aktif menurut Kabupaten/Kota, 2016	318
	<i>Number</i> of Active and Non Active Cooperation by Regency/Municipality, 2016.....	318
7.9	Jumlah Anggota Koperasi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2016	319
	<i>Number</i> of Cooperation Members by Gender and Regency/Municipality, 2016.....	319
7.10	Modal, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha Koperasi menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2016	320
	<i>Invested</i> , Asset and Fix Sell of Cooperation by Regency/Municipality (million rupiahs), 2016	320
8	HOTEL DAN PARIWISATA	321
	HOTEL AND TOURISM	321

6.4	HOTEL	329
6.4.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014 dan 2015	329
	<i>Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2014 and 2015</i>	329
6.4.2	Rata-Rata Lama Menginap Dalam Negeri pada Akomodasi Lainnya per Bulan 2016.....	330
	<i>Average Length of Night Stay of Domestic Guests at Others Accommodation by Month 2016</i>	330
6.4.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Sulawesi Selatan,2016.....	331
	<i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Sulawesi Selatan Province, 2016</i>	331
6.4.4	Rata-Rata Lama Menginap Dalam Negeri pada Akomodasi Lainnya per Bulan 2016.....	332
	<i>Average Length of Night Stay of Domestic Guests at Others Accommodation by Month 2016</i>	332
6.4.5	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang per Bulan 2016	333
	<i>Average Length of Night Stay of Domestic and Foreign Guests at Stars Hotel by Month 2016.....</i>	333
6.4.6	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Berbintang per Bulan 2016	334
	<i>Average Length of Night Stay of Domestic Guests at Stars Hotel by Month 2016</i>	334
6.4.7	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang per Bulan 2016.....	335
	<i>Average Length of Night Stay of Foreign Guests at Stars Hotel by Month 2016</i>	335
6.5	PARIWISATA/TOURISM	336
6.5.1	Distribusi Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2016	336
	<i>Number of Local and International Tourist by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016.....</i>	336

6.5.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Sulawesi Selatan tahun 2013-2016.....	337
	<i>Number of International Tourist/ Visitors in Sulawesi Selatan Province, 2013-2016</i>	<i>337</i>
6.5.3	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Ke Sulawesi Selatan tahun 2013-2016.....	338
	<i>Number of Local Tourist/ Visitors in Sulawesi Selatan Province, 2013-2016</i>	<i>338</i>
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	339
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	339
9.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Sulawesi Selatan (km), 2016 .	349
	<i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Sulawesi Selatan Province (km), 2016</i>	<i>349</i>
9.2	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Selatan (km), 2016.....	350
	<i>Length of Province Roads by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Sulawesi Selatan Province (km), 2016.....</i>	<i>350</i>
9.3	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Selatan (km), 2016	351
	<i>Length of Province Roads by Regency/Municipality and Road Condition in Sulawesi Selatan Province (km), 2016</i>	<i>351</i>
9.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016	352
	<i>Number of Motor Vichiles by Regency/Municipality and Type of Vechile in Sulawesi Selatan Province, 2016</i>	<i>352</i>
9.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011-2016.....	353
	<i>Number of Motor Vihicles by Type of Vihicle in Sulawesi Selatan Province, 2011-2016</i>	<i>353</i>
9.6	Jumlah Kecelakaan dan Kehilangan Meterial di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016.....	355
	<i>Number of Traffic Accident and Materials Lost in Sulawesi Selatan Province, 2016.....</i>	<i>355</i>

9.7	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Menurut Polres di Sulawesi Selatan, 2016.....	356
	<i>Numbers of Traffic Accident and Material Lost by Polres in Sulawesi Selatan, 2016</i>	356
9.8	Banyaknya Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang dikeluarkan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Sulawesi Selatan, 2016.....	357
	<i>Number of Driver's Licences by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2016</i>	357
9.9	Lalu Lintas Penerbangan Dalam Negeri di Bandar Udara Hasanuddin, 2016	359
	<i>Domestic Air Traffic at Hasanuddin Airport, 2015</i>	359
9.10	Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Makassar (Orang), 2016.....	360
	<i>Traffic of Passenger of Marine Transportation in Makassar Port (Person), 2016</i>	360
9.11	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2012- 2015	361
	<i>Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2012- 2015</i>	361
9.12	Banyaknya Surat Yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Surat Provinsi Sulawesi Selatan, 2015.....	362
	<i>Number of Letter Sent and Received by Kind of Letter in Sulawesi Selatan, 2015</i>	362
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	363
	LOCAL FINANCE AND PRICE	363
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	370
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2016.....	370
	<i>Actual Revenues of Government of Sulawesi Selatan Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2016</i>	370
10.1.2	Target dan Realisasi Pendapatan APBD Perubahan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun Anggaran 2015	372
	<i>Goals and Actual Revenues of Government of Sulawesi Selatan Province by Source of Revenues (rupiahs), 2015</i>	372

10.1.3	Target dan Realisasi Pendapatan APBD Perubahan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun Anggaran 2016.....	374
	<i>Goals and Actual Revenues of Government of Sulawesi Selatan Province by Source of Revenues (rupiahs), 2016</i>	<i>374</i>
10.1.4	Realisasi Investasi, dan Tenaga Kerja dari Proyek PMDN Yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Sektor Provinsi Sulawesi Selatan, 2015.....	376
	<i>Actual of Investment and Labour From Aproved PMDN Project by Sectors the province Sulawesi Selatan, 2015</i>	<i>376</i>
10.1.5	Realisasi Investasi, dan Tenaga Kerja dari Proyek PMA Yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Sektor Provinsi Sulawesi Selatan, 2015.....	377
	<i>Actual of Investment and Labour From Aproved PMA Project by Sectors the province Sulawesi Selatan, 2015</i>	<i>377</i>
10.1.6	Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal Menurut Sektor Provinsi Sulawesi Selatan, 2015	378
	<i>Actual Project and Investment by Sectors the province Sulawesi Selatan, 2015.....</i>	<i>378</i>
10.1.7	Proyek-Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi di Sulawesi Selatan, 2015.....	379
	<i>Approved Domestic Investment Projects by Location in Sulawesi Selatan, 2015.....</i>	<i>379</i>
10.1.8	Proyek-Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) Yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi di Sulawesi Selatan, 2015	380
	<i>Approved Foreign Investment Projects by Location in Sulawesi Selatan, 2015.....</i>	<i>380</i>
10.1.9	Proyek-Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) Yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi di Sulawesi Selatan, 2015	381
	<i>Approved Foreign Investment Projects by Location in Sulawesi Selatan, 2015.....</i>	<i>381</i>
10.2	HARGA/PRICE	383
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (2012=100), 2016.....	383

	<i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (2012=100), 2016</i>	383
10.2.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (2012=100), 2016	385
	<i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (2012=100), 2016</i>	385
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	393
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	393
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2016	400
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2016</i>	400
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2016	401
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2016</i>	401
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2016	402
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2016</i>	402
11.4	Persentase Penegeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2012 - 2016	403
	<i>Percentage of Per Capita Average Expenditure a Month of Food and Non-Food in Sulawesi Selatan Province, 2012- 2016</i>	403
11.5	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2016	404
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group and Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2016</i>	404

11.6	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2016.....	406
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group and Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2016.....</i>	406
11.7	Distribusi Pendapatan Menurut Kriteria Bank Dunia dan Indeks Gini, 2012 - 2016	408
	<i>Distribution Of Income by World Bank and Gini Indexin Sulawesi Selatan Province, 2012 - 2016.....</i>	408
11.8	Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016	409
	<i>Poverty Line and Percentation of Poverty in Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016</i>	409
12	PENDAPATAN REGIONAL	411
	REGIONAL INCOME	411
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2012–2016.....	Error! Bookmark not defined.
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2012–2016.....</i>	Error! Bookmark not defined.
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2012–2016.....	Error! Bookmark not defined.
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2012–2016</i>	Error! Bookmark not defined.
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2012–2016	Error! Bookmark not defined.
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2012–2016</i>	Error! Bookmark not defined.

- 12.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2012–2016 **Error! Bookmark not defined.**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2012–2016..... **Error! Bookmark not defined.**
- 12.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2012–2016..... **Error! Bookmark not defined.**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (percent), 2012–2016 **Error! Bookmark not defined.**
- 12.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2012–2016 **Error! Bookmark not defined.**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2012–2016..... **Error! Bookmark not defined.**
- 12.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (2010=100), 2012–2016..... **Error! Bookmark not defined.**
*Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Selatan Province (2010=100), 2012–2016***Error! Bookmark not defined.**
- 12.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan, 2012–2016**Error! Bookmark not defined.**
*Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Selatan Province, 2012–2016***Error! Bookmark not defined.**
- 12.9 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2012–2016 **Error! Bookmark not defined.**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2012–2016..... **Error! Bookmark not defined.**

12.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2012–2016 Error! Bookmark not defined. <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2012–2016Error! Bookmark not defined.</i>	
12.11	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2012–2016 Error! Bookmark not defined. <i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2012–2016.....Error! Bookmark not defined.</i>	
12.12	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2012–2016 ... Error! Bookmark not defined. <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2012–2016Error! Bookmark not defined.</i>	
13	PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI	438
	PROVINCE COMPARISON	438
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012–2016 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2012–2016.....</i>	444
13.2	Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Tahunan menurut Provinsi, 2010 dan 2015 <i>Population and Population Annual Growth Rate by Province, 2010 and 2015.....</i>	445
13.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2015 Error! Bookmark not defined. <i>Number of Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During Previous Week, 2015Error! Bookmark not defined.</i>	
13.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2015 Error! Bookmark not defined.	

	<i>Population 15 Years of aged and over Who Worked During the Previous Week By Province and Main Industry, 2015</i> Error! Bookmark not defined.	
13.5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 2014-2015448	
	<i>Open Unemployment Rate (OUR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2014-2015</i>448	
13.6	Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2012-2015449	
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Inflation Rate Based on 82 Cities in Indonesia, 2012–2015</i>449	
13.7	Indeks Harga Konsumen Menurut 82 Kota di Indonesia, 2011–2015	452
	<i>Consumer Price Index by 82 Regency in Indonesia, 2011–2015</i>452	
13.8	Indeks Harga Konsumen di 82 Kota (2012=100) 2014 dan 2015	Error! Bookmark not defined.
	<i>Consumer Price Indices in 82 cities (2012=100), 2014 and 2015</i> Error! Bookmark not defined.	
13.9	Jumlah Penduduk Miskin menurut Provinsi (ribu jiwa), 2011-2015 ..457	
	<i>Number of Poor People by Province (thousand people), 2011-2015</i>457	
13.10	Persentase Penduduk Miskin menurut Provinsi (persen), 2011-2015 ..459	
	<i>Number of Poor People by Province (percent), 2011-2015</i>459	
13.11	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi, 2013-2015 (miliar rupiah) Error! Bookmark not defined.	
	<i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Province, 2013-2015 (billion rupiahs)</i> Error! Bookmark not defined.	
13.12	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi (miliar rupiah), 2011-2015 Error! Bookmark not defined.	
	<i>Gross Domestic Regional Product at Constant 2010 Market Price by Province (billion rupiahs), 2011-2015</i> Error! Bookmark not defined.	
13.13	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2011–2015 Error! Bookmark not defined.	
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2011–2015</i> Error! Bookmark not defined.	
13.14	Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi, 2011-2015	Error! Bookmark not defined.

Human Development Index (HDI) by Province, 2011-2015 **Error! Bookmark not defined.**

<https://sulsel.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (km ²), 2016.....	9
	Percentage of Area by Regency and Municipality In Sulawesi Selatan Province (square.km),2016	9
2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2016	40
	Number of Members of The Regional House of Representatives in Sulawesi Selatan Province by Political Parties and Sex, 2016	40
3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2016	63
	Number of Members of The Regional House of Representatives in Sulawesi Selatan Province by Political Parties and Sex, 2016	Error!
	Bookmark not defined.	
4	Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016.....	64
	Worker by Educational Attainment in Sulawesi Selatan Province, 2016 .	64
5	Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016.....	Error! Bookmark not defined.
	Worker by Educational Attainment in Sulawesi Selatan Province, 2016	102
6	Angka Melek Huruf dan Rata- Rata Lama Sekolah di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011-2016	103
	Literacy Rate and Mean Year School in Sulawesi Selatan Province, 2011-2016	103
7	Persentase Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non-Irigasi Menurut Kabupaten Tahun 2015	195
	Percentage of Wetland in Sulawesi Selatan Province, 2015	195
8	Kebakaran Hutan dan Lahan di Sulawesi Selatan (Ha) 2011-2015	196

	Forest Fire in Sulawesi Selatan Province, 2012-2015	196
9	Persentase Pemakaian Bahan Bakar Perusahaan Industri Besar Sedang (ribu rupiah), 2016.....	278
	Number of Members of The Regional House of Representatives in Sulawesi Selatan Province by Political Parties and Sex, 2016	278
10	Jumlah Pelanggan Listrik di Sulawesi Selatan Tahun 2011-2015.....	279
	Number of Registered Electricity Municipality Customers by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2011–2015	279
11	Komoditi Ekspor Unggulan Sulawesi Selatan Tahun 2015.....	308
	Export by Commodity in Sulawesi Selatan, 2011–2015.....	308
12	Volume Impor Menurut Negara Asal di Sulawesi Selatan Tahun 2014-2015	309
	Impor by Country Origin in Sulawesi Selatan, 2014–2015.....	309
13	Distribusi Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2016	327
	Number of Local and International Tourist by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016	327
14	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Sulawesi Selatan,2016	Error! Bookmark not defined.
	Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Sulawesi Selatan Province, 2016	Error! Bookmark not defined.
15	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011-2016.....	347
	Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Sulawesi Selatan Province, 2011-2016.....	347
16	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Selatan (km), 2016	348
	Length of Province Roads by Regency/Municipality and Road Condition in Sulawesi Selatan Province (km), 2016	348

17	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (2012=100), 2016. Error! Bookmark not defined. Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (2012=100), 2016	368
18	Target dan Realisasi Pendapatan APBD Perubahan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun Anggaran 2016 Error! Bookmark not defined. Goals and Actual Revenues of Government of Sulawesi Selatan Province by Source of Revenues (milliar rupiahs), 2016..... Error! Bookmark not defined.	
19	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2016 . Error! Bookmark not defined. Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2016 ... Error! Bookmark not defined.	
20	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016..... 399 Percentage of Poverty in Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016..... 399	399
21	Persen Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan , 2016 423 Percen Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Selatan Province, 2016 423	423
22	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2016 424 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (percent), 2016 424	424
23	Persentase Penduduk Miskin (PO) Menurut Provinsi di Indonesia Keadaan Maret 2017 (dalam ribuan)..... 442	442

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

RATA-RATA SUHU UDARA MENURUT BULAN DI SULAWESI SELATAN



SUHU UDARA
MAKSIMUM
DAN MINIMUM



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Sulawesi Selatan terletak antara $0^{\circ} 12'$ Lintang Utara dan 8° Lintang Selatan dan antara $116^{\circ} 48' - 122^{\circ} 36'$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00 .
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, provinsi Sulawesi Selatan memiliki batas-batas: Utara – Provinsi Sulawesi Barat; Selatan – Laut Flores; Barat – Selat Makassar; Timur – Teluk Bone dan Provinsi Sulawesi Tenggara.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, Sulawesi Selatan mempunyai dua kabupaten kepulauan, yaitu Kepulauan Selayar dan Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep).
 4. Sulawesi Selatan terdiri dari 24 kabupaten/kota, yaitu:
Kabupaten:
 - Kepulauan Selayar.
 - Bulukumba.
 - Bantaeng.
 - Jeneponto.
 - Takalar.
 - Gowa.
 - Sinjai.
1. *Astronomically, Sulawesi Selatan is located between $0^{\circ} 12'$ North latitude and 8° South latitude, and between $116 48'$ and $122 36'$ East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Sulawesi Selatan has boundaries as follows: North – Sulawesi Barat Province; South – Flores Sea; West – Makassar Strait; East – Bone Gulf and Sulawesi Tenggara Province.*
 3. *In terms of geographic location, Sulawesi Selatan has two archipelago regency. These include Kepulauan Selayar and Pangkajene dan kepulauan (Pangkep).*
 4. *Indonesia has 24 regency/municipality. These include: Regency:*
 - Kepulauan Selayar.
 - Bulukumba.
 - Bantaeng.
 - Jeneponto.
 - Takalar.
 - Gowa.
 - Sinjai.

- Maros.
 - Pangkep
 - Barru.
 - Bone.
 - Soppeng.
 - Wajo.
 - Sidrap.
 - Pinrang.
 - Enrekang.
 - Luwu.
 - Tana Toraja.
 - Luwu Utara.
 - Luwu Timur.
 - Toraja Utara.
- Dan Kota:
- Makassar.
 - Pare pare.
 - Palopo.
- Maros.
 - Pangkep
 - Barru.
 - Bone.
 - Soppeng.
 - Wajo.
 - Sidrap.
 - Pinrang.
 - Enrekang.
 - Luwu.
 - Tana Toraja.
 - Luwu Utara.
 - Luwu Timur.
 - Toraja Utara.
- And Municipality:
- Makassar.
 - Pare pare.
 - Palopo.

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

6. Sejak tahun 2008, pendataan

6. *Since 2008, Podes has been changed*

Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, Di Sulawesi Selatan ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang

especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

ULASAN

Provinsi Sulawesi Selatan yang beribukota di Makassar terletak antara 0°12' - 8° Lintang Selatan dan 116°48' - 122°36' Bujur Timur, yang berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Barat di sebelah Utara dan Teluk Bone serta Provinsi Sulawesi Tenggara di sebelah Timur. Batas sebelah Barat dan Timur masing-masing adalah Selat Makassar dan Laut Flores.

Jumlah sungai yang mengalir wilayah Sulawesi Selatan tercatat sekitar 67 aliran sungai, dengan jumlah aliran terbesar di Kabupaten Luwu, yakni 25 aliran sungai. Sungai terpanjang tercatat ada satu sungai yakni Sungai Saddang yang mengalir meliputi Kabupaten Tator, Enrekang dan, Pinrang. Panjang sungai tersebut masing-masing 150 km.

Di Sulawesi Selatan terdapat empat danau yakni Danau Tempe dan Sidenreng yang berada di Kabupaten Wajo, serta danau Matana dan Towuti yang berlokasi di Kabupaten Luwu Timur. Adapun jumlah gunung tercatat sebanyak 7 gunung, dengan gunung tertinggi adalah Gunung Rantemario dengan ketinggian 3.470 m diatas permukaan air laut. Gunung ini berdiri tegak di perbatasan Kabupaten Enrekang dan Luwu

DESCRIPTION

The province of Sulawesi Selatan with Makassar its capital is located between zero and 12' - 8o South Latitude, and 116o48' up to 122o36' East Longitude. This Province is bounded by the Province of Sulawesi Barat at the north side and Gulf of Bone and the Province of South-East Sulawesi at the east side. On the western and eastern boundaries there are Makassar Strait and Flores Sea.

There are 67 rivers in Sulawesi Selatan, 25 of which flow in Luwu Regency. The two longest rivers is Saddang River, whose length is about 150 km. Saddang River flows through Tana Toraja, Enrekang and Pinrang Regencies.

The province of Sulawesi Selatan has four lakes, and these are Tempe and Sidenreng Lakes in Wajo Regency. Matana and Towuti Lakes in Luwu Timur Regency. There are seven mountains in Sulawesi Selatan. Rantemario Mountain is the highest mountain, which 3.470 m above the sea level. This mountain stands in the border between Enrekang and Luwu Regencies.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan tercatat 46.083,94 km persegi yang meliputi 21 Kabupaten dan 3 Kota. Kabupaten Luwu Utara kabupaten terluas dengan luas 7.365,51 km persegi atau luas kabupaten tersebut merupakan 15,98 persen dari seluruh wilayah Sulawesi Selatan.

Provinsi Sulawesi Selatan dan pada umumnya daerah di Indonesia mempunyai dua musim yaitu musim kemarau yang terjadi pada bulan Juni sampai September dan musim penghujan yang terjadi pada bulan Desember sampai dengan Maret.

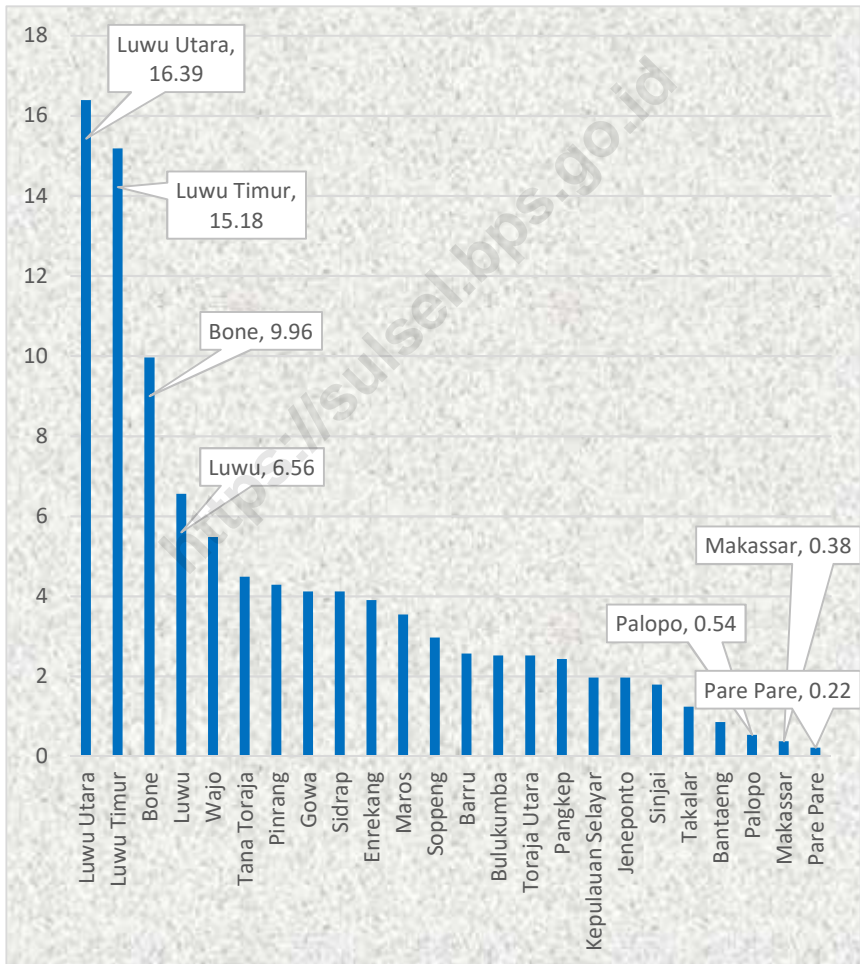
Berdasarkan pengamatan di tiga Stasiun Meteorologi (Hasanuddin dan Maritim Paotere) dan Klimatologi Maros selama tahun 2017 rata-rata suhu udara 27,4 °C di Kota Makassar dan sekitarnya tidak menunjukkan perbedaan yang nyata. Suhu udara maksimum di stasiun klimatologi Hasanuddin 28,02 °C dan suhu minimum 26,99 °C.

The area of Province of Sulawesi Selatan area is 46.083,94 square km which include 21 regencies and 3 cities. Luwu Utara is the widest regency, it's about 7.365,51 sq. km respectively, which constitutes 15,98 percent of total area of Sulawesi Selatan.

Sulawesi Selatan province, generally in Indonesia has two season. The dry season (June to September) and the rainy season (December to March).

According to data from Climatological Station the average temperature in Makassar and its surrounding area is recorded around 27.4 °C's along the year 2017. The maximum and minimum temperature are 28.02 °C and 26.99 °C respectively.

Gambar 1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (km²), 2017**
Picture **Percentage of Area by Regency and Municipality in Sulawesi Selatan Province (square.km),2017**



Sumber/Source: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan/Regional Office of National Land Board of Sulawesi Selatan

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Table Total Area by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kepulauan Selayar	903.50	1.97
2. Bulukumba	1 154.67	2.52
3. Bantaeng	395.83	0.86
4. Jeneponto	903.35	1.97
5. Takalar	566.51	1.24
6. Gowa	1 883.32	4.12
7. Sinjai	819.96	1.79
8. Maros	1 619.12	3.54
9. Pangkep	1 112.29	2.43
10. Barru	1 174.71	2.57
11. Bone	4 559.00	9.96
12. Soppeng	1 359.44	2.97
13. Wajo	2 506.20	5.48
14. Sidrap	1 883.25	4.12
15. Pinrang	1 961.17	4.29
16. Enrekang	1 786.01	3.90
17. Luwu	3 000.25	6.56
18. Tana Toraja	2 054.30	4.49
19. Luwu Utara	7 502.68	16.39
20. Luwu Timur	6 944.88	15.18
21. Toraja Utara	1 151.47	2.52
Kota/Municipality		
1. Makassar	175.77	0.38
2. Pare Pare	99.33	0.22
3. Palopo	247.52	0.54
Sulawesi Selatan	45 764.53	100.00

Sumber/Source: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan/Regional Office of National Land Board of Sulawesi Selatan

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kepulauan Selayar	Benteng	0 - 587
2. Bulukumba	Bulukumba	0 - 2910
3. Bantaeng	Bantaeng	0 - 2500
4. Jeneponto	Bontosunggu	0 - 1500
5. Takalar	Pattalassang	0 - 797
6. Gowa	Sungguminasa	0 - 2910
7. Sinjai	Sinjai	0 - 2500
8. Maros	Maros	0 - 1540
9. Pangkep	Pangkajene	0 - 800
10. Barru	Barru	0 - 1400
11. Bone	Watampone	0 - 1940
12. Soppeng	Watangsoppeng	17 - 1505
13. Wajo	Sengkang	0 - 505
14. Sidrap	Rappang	17 - 3200
15. Pinrang	Pinrang	0 - 2065
16. Enrekang	Enrekang	100 - 3078
17. Luwu	Belopa	0 - 3469
18. Tana Toraja	Makale	800 - 1580
19. Luwu Utara	Masamba	0 - 2866
20. Luwu Timur	Malili	0 - 2866
21. Toraja Utara	Rantepao	875 - 2586
Kota/Municipality		
1. Makassar	Makassar	0 - 20
2. Pare Pare	Pare Pare	0 - 732
3. Palopo	Palopo	0 - 1302

Sumber/Source: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan/Regional Office of National Land Board of Sulawesi Selatan

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Sulawesi Selatan (km), 2017
Table Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Sulawesi Selatan Province (km), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Jarak ke Ibukota Provinsi Distance to Province Capital
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kepulauan Selayar	Benteng	263.00
2. Bulukumba	Bulukumba	153.00
3. Bantaeng	Bantaeng	123.00
4. Jeneponto	Bontosunggu	91.00
5. Takalar	Pattalassang	45.00
6. Gowa	Sungguminasa	11.00
7. Sinjai	Sinjai	220.00
8. Maros	Maros	30.00
9. Pangkep	Pangkajene	51.00
10. Barru	Barru	102.00
11. Bone	Watampone	174.00
12. Soppeng	Watangsoppeng	192.00
13. Wajo	Sengkang	242.00
14. Sidrap	Rappang	188.00
15. Pinrang	Pinrang	182.00
16. Enrekang	Enrekang	236.00
17. Luwu	Belopa	326.00
18. Tana Toraja	Makale	310.00
19. Luwu Utara	Masamba	440.00
20. Luwu Timur	Malili	565.00
21. Toraja Utara	Rantepao	328.00
Kota/Municipality		
1. Makassar	Makassar	-
2. Pare Pare	Pare Pare	155.00
3. Palopo	Palopo	376.00

Sumber/Source: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan/Regional Office of National Land Board of Sulawesi Selatan

Tabel 1.1.4 Jumlah Wilayah Administrasi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2014
Table *Number of Governmental Administratif by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Kecamatan <i>Number of Sub District</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan <i>Number of Village</i>			
		Desa	Kelurahan	UPT	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Selayar	11	81	7	-	88
2. Bulukumba	10	109	27	-	136
3. Bantaeng	8	46	21	-	67
4. Jeneponto	11	82	31	-	113
5. Takalar	9	76	24	-	100
6. Gowa	18	121	46	-	167
7. Sinjai	9	67	13	-	80
8. Maros	14	80	23	-	103
9. Pangkep	13	65	38	-	103
10. Barru	7	41	14	-	55
11. Bone	27	328	44	-	372
12. Soppeng	8	49	21	-	70
13. Wajo	14	128	48	-	176
14. Sidrap	11	68	38	-	106
15. Pinrang	12	69	39	-	108
16. Enrekang	12	112	17	-	129
17. Luwu	22	207	20	-	227
18. Tana Toraja	19	110	49	-	159
19. Luwu Utara	12	166	7	6	179
20. Luwu Timur	11	124	3	1	128
21. Toraja Utara	21	111	40	-	151
Kota/Municipality					
1. Makassar	14	-	143	-	143
2. Pare Pare	4	-	22	-	22
3. Palopo	9	-	48	-	48
Sulawesi Selatan	306	2 240	783	7	3 030

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa (Podes), BPS/Village Potential Data Collecting, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 1.1.5 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi, 2014
Number of Villages by Municipality/Municipality and Geographical Location, 2014

Kabupaten/Kota	Tepi Laut	Bukan Tepi Laut
Regency/Municipality	Coastal	Non Coastal
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kepulauan Selayar	77	11
2. Bulukumba	31	105
3. Bantaeng	16	51
4. Jeneponto	35	78
5. Takalar	33	67
6. Gowa	-	167
7. Sinjai	12	68
8. Maros	8	95
9. Pangkep	49	54
10. Barru	29	26
11. Bone	55	317
12. Soppeng	-	70
13. Wajo	24	152
14. Sidrap	-	106
15. Pinrang	22	86
16. Enrekang	-	129
17. Luwu	44	183
18. Tana Toraja	-	159
19. Luwu Utara	19	160
20. Luwu Timur	20	108
21. Toraja Utara	-	151
Kota/Municipality		
1. Makassar	25	118
2. Pare Pare	11	11
3. Palopo	21	27
Sulawesi Selatan	531	2 499

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa (Podes), BPS/Village Potential Data Collecting, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 1.1.6 Nama-Nama Sungai Yang Melintasi Kabupaten/Kota dan Nama-Nama Gunung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Names of Rives Which Cross the Regency/Municipality and names of Mountaius by Regency/Municipality the Province Sulawesi Selatan, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nama Sungai <i>Rives Name</i>	Nama Gunung <i>Mountaius Name</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kepulauan Selayar	-	-
2. Bulukumba	Singga, Palagasing, Katangka, Bijawang, Bialo	Lompobattang
3. Bantaeng	Calendu, Bialo	Lompobattang
4. Jeneponto	Kelara, Tamanroya, Allo, Pappa	-
5. Takalar	Pappa	-
6. Gowa	Jeneberang, Tamanroya, Allo, Biringkapang, Tangka, Pappa	Lompobattang, Bawakaraeng
7. Sinjai	Tangka, Garing, Apareng, Jepeng, Saile/Kampala	Lompobattang, Bawakaraeng
8. Maros	Maros, Bone-Bone, Cendana	-
9. Pangkep	Tabo-Tabo, Segeri, Bone-Bone	-
10. Barru	Usu, Segeri, Iskepo, Ismoko, Moliba, Barru	-
11. Bone	Walanae, Lalatang, Palakka, Pattiro, Lirang, Tjagalue, Mare, Lanumpang, Tangka	-
12. Soppeng	Walanae	-
13. Wajo	Siwa, Keera, Cilirang, Bolete, Cendana	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nama Sungai Rives Name	Nama Gunung Mountaius Name
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
14. Sidrap	Lariang, Cilarang	-
15. Pinrang	Saddang, Lariang	-
16. Enrekang	Saddang, Cendana, Bajo, Lariang	Latimojong, Rante Mario
17. Luwu	Lamasi, Pereman, Bajo, Temboe, Suli, Larompong, Riwang, Siwa	Latimojong, Balease, Kambuno, Rante Mario
18. Tana Toraja	Batang, Saddang	-
19. Luwu Utara	Bungadidi, Bone-Bone, Kanjiro, Lampuawa, Baliase, Masamba, Baebunta, Rongkong	-
20. Luwu Timur	Larona, Ussu, Cerekang, Angkona, Kalaena, Senggeni, Bombalu	-
21. Toraja Utara	Lamasi, Batang, Saddang	-
Kota/Municipality		
1. Makassar	Biringkapang, Tallo, Jeneberang	-
2. Pare Pare	-	-
3. Palopo	-	-

Sumber/Source: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan/Regional Office of National Land Board of Sulawesi Selatan

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Sulawesi Selatan Province, 2017

Uraian	Stasiun/ <i>Station</i>		
	Maros	Hasanuddin	Maritim Poetere
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/<i>Temperature</i> (°C)			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	31.20	32.19	32.08
Minimum/ <i>Minimum</i>	24.39	23.38	24.93
Rata-rata/ <i>Average</i>	27.20	26.99	28.02
Kelembaban Udara (persen) <i>Humidity (percent)</i>			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	92.92	92.42	91.17
Minimum/ <i>Minimum</i>	70.58	68.67	71.50
Rata-rata/ <i>Average</i>	81.67	81.33	81.17
Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	1 012.03	1 009.51	1 010.74
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity</i> (knot)	6.08	3.17	4.08
Curah Hujan/ <i>Precipitation</i> (mm ³)	3 495.00	3 435.00	3 732.00
Penyinaran Matahari (persen) <i>Duration of Sunshine (percent)</i>	58.67	61.92	63.50

Sumber/*Source*: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/*Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Sulawesi Selatan Province, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	30.57	24.23	26.67	97.00	79.00	89.00
Februari/February	31.13	24.20	27.03	94.67	79.33	87.67
Maret/March	31.23	24.40	27.07	97.33	78.67	88.00
April/April	31.93	24.47	27.37	95.00	75.00	83.33
Mei/May	32.37	24.63	27.80	90.00	72.33	81.00
Juni/June	31.53	24.07	27.03	91.67	71.00	82.00
Juli/July	31.87	23.77	27.07	90.00	67.33	77.67
Agustus/August	32.70	23.43	27.53	83.67	54.00	70.33
September/September	33.30	24.10	28.30	89.67	53.67	70.33
Oktober/October	32.73	24.40	28.20	88.33	62.33	78.00
November/November	31.87	24.57	27.50	92.33	76.00	83.67
Desember/December	30.67	24.53	27.27	96.33	74.33	85.67

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.3 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan Stasiun Klimatologi Maros, 2017
Table Maximum, Minimum and Average Temperature by Month in Monitoring Station Climatology Maros, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	29.80	24.40	26.50
Februari/February	30.20	24.30	26.70
Maret/March	30.60	24.50	26.80
April/April	31.10	24.80	27.30
Mei/May	31.50	24.90	27.60
Juni/June	30.80	24.30	26.70
Juli/July	31.10	23.80	26.80
Agustus/August	32.50	23.70	27.60
September/September	33.20	24.50	28.30
Oktober/October	32.00	24.30	27.80
November/November	31.30	24.50	27.20
Desember/December	30.30	24.70	27.10

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.4 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan Stasiun Meteorologi Hasanuddin, 2017
Table Maximum, Minimum and Average Temperature by Month in Monitoring Station Meteorologi Hasanuddin, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	30.90	23.70	26.50
Februari/February	31.50	23.70	26.80
Maret/March	31.80	23.80	26.80
April/April	32.40	23.50	26.70
Mei/May	32.80	23.60	27.20
Juni/June	31.60	23.00	26.40
Juli/July	32.30	22.60	26.40
Agustus/August	33.40	22.30	27.20
September/September	33.90	22.90	28.00
Oktober/October	32.90	23.60	27.80
November/November	32.10	24.00	27.10
Desember/December	30.70	23.90	27.00

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.5 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan Stasiun Meteorologi Maritim Poetere, 2017
Table Maximum, Minimum and Average Temperature by Month in Monitoring Station Meteorologi Maritim Paotere, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	31.00	24.60	27.00
Februari/February	31.70	24.60	27.60
Maret/March	31.30	24.90	27.60
April/April	32.30	25.10	28.10
Mei/May	32.80	25.40	28.60
Juni/June	32.20	24.90	28.00
Juli/July	32.20	24.90	28.00
Agustus/August	32.20	24.30	27.80
September/September	32.80	24.90	28.60
Oktober/October	33.30	25.30	29.00
November/November	32.20	25.20	28.20
Desember/December	31.00	25.00	27.70

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.6 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sulawesi Selatan Province, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 010.30	5.00	42.00
Februari/February	1 010.77	6.00	51.33
Maret/March	1 010.93	4.67	46.33
April/April	1 011.07	4.33	68.33
Mei/May	1 010.63	3.67	65.00
Juni/June	1 011.47	3.33	53.33
Juli/July	1 011.63	3.67	65.33
Agustus/August	1 011.27	4.33	83.33
September/September	1 011.37	5.00	81.00
Oktober/October	1 010.53	4.33	66.33
November/November	1 009.07	4.33	63.00
Desember/December	1 010.07	4.67	51.00

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.7 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan Stasiun Klimatologi Maros, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Irradiating of Sun by Month in Monitoring Station Climatology Maros, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 011.70	6.00	43.00
Februari/February	1 012.00	7.00	51.00
Maret/March	1 012.20	6.00	47.00
April/April	1 012.30	6.00	69.00
Mei/May	1 011.90	5.00	62.00
Juni/June	1 012.70	4.00	51.00
Juli/July	1 012.90	5.00	61.00
Agustus/August	1 012.50	7.00	83.00
September/September	1 012.60	8.00	81.00
Oktober/October	1 011.80	6.00	41.00
November/November	1 010.40	6.00	64.00
Desember/December	1 011.30	7.00	51.00

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.8 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan Stasiun Meteorologi Hasanuddin, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Monitoring Station Meteorology Hasanuddin, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 008.90	4.00	43.00
Februari/February	1 009.60	4.00	53.00
Maret/March	1 009.70	4.00	48.00
April/April	1 009.90	3.00	68.00
Mei/May	1 009.40	3.00	63.00
Juni/June	1 010.20	3.00	53.00
Juli/July	1 010.40	3.00	66.00
Agustus/August	1 010.00	2.00	81.00
September/September	1 010.10	3.00	81.00
Oktober/October	1 009.30	3.00	75.00
November/November	1 007.80	3.00	62.00
Desember/December	1 008.80	3.00	50.00

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.9 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Maritim Poetere, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Monitoring Station Meteorology Maritim Poetere, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 010.30	5.00	40.00
Februari/February	1 010.70	7.00	50.00
Maret/March	1 010.90	4.00	44.00
April/April	1 011.00	4.00	68.00
Mei/May	1 010.60	3.00	70.00
Juni/June	1 011.50	3.00	56.00
Juli/July	1 011.60	3.00	69.00
Agustus/August	1 011.30	4.00	86.00
September/September	1 011.40	4.00	81.00
Oktober/October	1 010.50	4.00	83.00
November/November	1 009.00	4.00	63.00
Desember/December	1 010.10	4.00	52.00

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.10 Rentang Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Range of Rainfall and Rainy Days by Month in Sulawesi Selatan Province, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Banyaknya Hari Hujan Number of Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	0 – 1322 mm	0 – 31 hari
Februari/February	0 – 1116 mm	0 – 28 hari
Maret/March	10 – 737 mm	2 – 31 hari
April/April	0 – 606 mm	0 – 30 hari
Mei/May	16 – 1257 mm	3 – 31 hari
Juni/June	2 – 1086 mm	1 – 30 hari
Juli/July	0 – 665 mm	0 – 31 hari
Agustus/August	0 – 441 mm	1 – 24 hari
September/September	0 – 491 mm	0 – 28 hari
Oktober/October	1 – 440 mm	1 – 24 hari
November/November	8 – 1188 mm	2 – 26 hari
Desember/December	12 – 1265 mm	1 – 25 hari

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.11 Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan menurut Bulan Stasiun Klimatologi Maros, 2017
Rainfall and Number of Rainy days by Month in Monitoring Station Climatology Maros, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Banyaknya Hari Hujan Number of Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	528.00	24
Februari/ <i>February</i>	548.00	25
Maret/ <i>March</i>	276.00	20
April/ <i>April</i>	331.00	17
Mei/ <i>May</i>	86.00	19
Juni/ <i>June</i>	163.00	14
Juli/ <i>July</i>	43.00	12
Agustus/ <i>August</i>	28.00	4
September/ <i>September</i>	94.00	5
Oktober/ <i>October</i>	101.00	14
November/ <i>November</i>	450.00	27
Desember/ <i>December</i>	847.00	24

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.12 Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan menurut Bulan Stasiun Meteorologi Hasanuddin, 2017
Table Rainfall and Number of Rainy days by Month in Monitoring Station Meteorology Hasanuddin, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Banyaknya Hari Hujan Number of Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	550.00	25
Februari/February	526.00	24
Maret/March	279.00	22
April/April	223.00	16
Mei/May	58.00	18
Juni/June	137.00	14
Juli/July	26.00	13
Agustus/August	63.00	4
September/September	99.00	6
Oktober/October	143.00	17
November/November	490.00	27
Desember/December	841.00	25

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.13 Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan menurut Bulan Stasiun Meteorologi Maritim Poetere, 2017
Rainfall and Number of Rainy days by Month in Monitoring Station Meteorology Maritim Poetere, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Banyaknya Hari Hujan Number of Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	385.00	16
Februari/ <i>February</i>	727.00	22
Maret/ <i>March</i>	224.00	20
April/ <i>April</i>	121.00	18
Mei/ <i>May</i>	44.00	10
Juni/ <i>June</i>	47.00	13
Juli/ <i>July</i>	14.00	8
Agustus/ <i>August</i>	0.00	1
September/ <i>September</i>	79.00	10
Oktober/ <i>October</i>	425.00	23
November/ <i>November</i>	150.00	18
Desember/ <i>December</i>	547.00	27

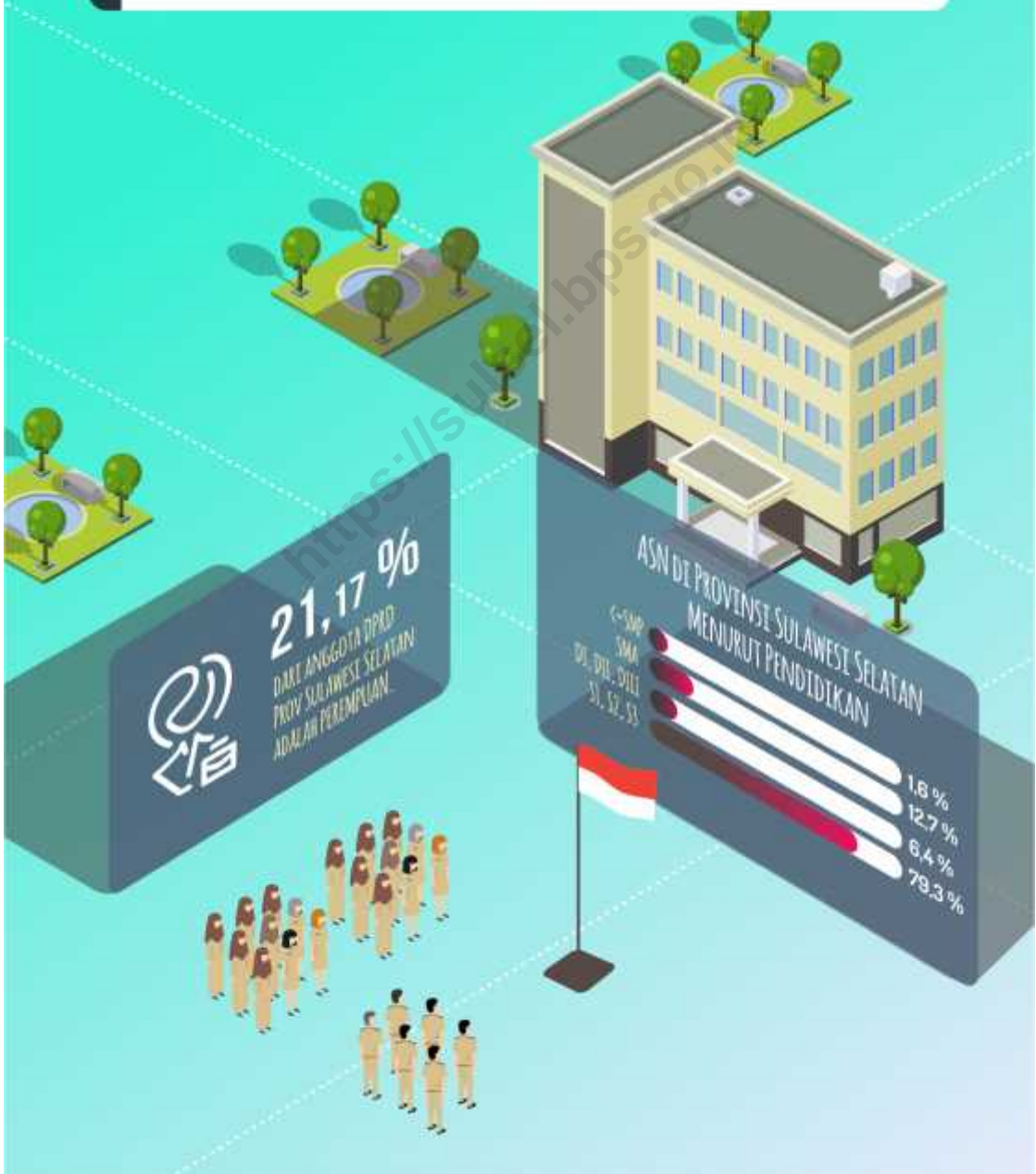
Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

BAB
Chapter

02



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan melakukan perombakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sesuai dengan UU No. 23 tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah (PP) No.18 tahun 2016 tentang Perampingan SKPD.
 4. Perubahan itu memunculkan instansi baru dan beberapa instansi digabungkan. Perangkat Daerah sesuai PP tersebut terdiri atas Sekretariat Daerah Provinsi Sulsel, Sekretariat DPRD, Inspektorat Daerah, Dinas Daerah, dan Badan Daerah.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *Sulawesi Selatan Provincial Government revamped the Regional Device Work Unit (SKPD) in accordance with Law no. 23 year 2014 and Government Regulation (PP) No.18 of 2016 on Streamlining SKPD*
 4. *The changes bring new agencies and some agencies together. The regional apparatus according to the regulation consists of Regional Secretariat of Sulawesi Selatan Province, Secretariat of DPRD, Regional Inspectorate, Regional Office, and Regional Body.*

GOVERNMENT

5. Sebelumnya, dinas di Provinsi Sulsel terdiri dari 34 yang dipangkas menjadi hanya 27 dinas. Sedangkan untuk Sekretariat Daerah Provinsi Sulsel, awalnya terdiri dari 13 biro dipangkas menjadi 9 biro. Sementara Badan Daerah Sulsel kini menjadi 8 badan.
6. Dinas Daerah Provinsi Sulsel, antara lain :
 1. Dinas Pendidikan.
 2. Dinas Kesehatan.
 3. Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang.
 4. Dinas Bina Marga dan Konstruksi
 5. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan.
 6. Satuan Polisi Pamong Praja.
 7. Dinas Sosial.
 8. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
 9. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
 10. Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Holtikultura.
 11. Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup.
 12. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
5. *Previously, the service in Sulawesi Selatan Province consisted of 34 which was trimmed down to only 27 duty. As for the Regional Secretariat of Sulawesi Selatan Province, initially consists of 13 bureaus pruned into 9 bureaus. While the Sulawesi Selatan Regional Agency has now become 8 bodies*
6. *Regional Office of Sulawesi Selatan Province, among others:*
 1. *Education Office.*
 2. *Health Office.*
 3. *Water Resources Management, Cipta Karya and Tata Ruang.*
 4. *Dinas Bina Marga and Construction*
 5. *Department of Housing, Settlement Area, and Land.*
 6. *Satuan Pamong Praja Police Unit.*
 7. *Social Service.*
 8. *Department of Manpower and Transmigration.*
 9. *Department of Women Empowerment and Child Protection.*
 10. *Food Security Agency, Food Crops and Horticulture.*
 11. *Environmental Management Agency.*
 12. *Department of Community and Village Empowerment.*

- | | |
|---|---|
| <p>13. Dinas Perhubungan.</p> <p>14. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian.</p> <p>15. Dinas Koperasi Usaha Kecil, dan Menengah.</p> <p>16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.</p> <p>17. Dinas Kepemudaan dan Olahraga.</p> <p>18. Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataaan.</p> <p>19. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.</p> <p>20. Dinas Kelautan dan Perikanan.</p> <p>21. Dinas Perkebunan.</p> <p>22. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.</p> <p>23. Dinas Kehutanan.</p> <p>24. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral.</p> <p>25. Dinas Perindustrian.</p> <p>26. Dinas Perdagangan.</p> <p>27. Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana.</p> | <p>13. <i>Department of Transportation.</i></p> <p>14. <i>Department of Communications, Informatics, Statistics and Encoding.</i></p> <p>15. <i>Department of Cooperatives of Small and Medium Enterprises.</i></p> <p>16. <i>Department of Investment and One Stop Integrated Service.</i></p> <p>17. <i>Youth and Sports Department.</i></p> <p>18. <i>Department of Culture and Tourism.</i></p> <p>19. <i>Library and Filing Service.</i></p> <p>20. <i>Department of Marine and Fisheries.</i></p> <p>21. <i>Department of Plantation.</i></p> <p>22. <i>Animal Husbandry and Animal Health Service.</i></p> <p>23. <i>Forestry Service.</i></p> <p>24. <i>Department of Energy and Mineral Resources.</i></p> <p>25. <i>Department of Industry.</i></p> <p>26. <i>Trade Service.</i></p> <p>27. <i>Department of Population, Civil Registration, Population Control, and Family Planningn</i></p> |
| <p>28. Sekretariat Provinsi Sulsel</p> <p>- Asisten Pemerintah</p> <p>1. Biro Pemerintahan.</p> <p>2. Biro Hukum dan Hak Asasi Manusia.</p> <p>3. Biro Humas dan Protokol.</p> <p>- Asisten Perekonomian,</p> | <p>28. <i>Secretariat of Sulawesi Selatan Province</i></p> <p>- <i>Government Assistant</i></p> <p>1. <i>Government Bureau.</i></p> <p>2. <i>Law and Human Rights Bureau.</i></p> <p>3. <i>Public Relations and</i></p> |

GOVERNMENT

Pembangunan, dan Kesejahteraan.

1. Biro Perekonomian.
2. Biro Pembangunan dan Pengadaan Barang/Jasa.
3. Biro Kesejahteraan.
- Asisten Administrasi
1. Biro Administrasi dan Tatalaksana
2. Biro Umum dan Perlengkapan.
3. Biro Pengelolaan dan Aset Daerah.

Protocol Bureau.

- Assistant for Economy, Development, and Welfare.

1. *Bureau of the Economy.*
2. *Bureau of Development and Procurement of Goods / Services.*
3. *Welfare Bureau.*
- Administrative Assistant
1. *Administrative Bureau and Management*
2. *General Bureau and Equipment.*
3. *Bureau of Management and Regional Assets.*

29. Badan Daerah Provinsi Sulsel.

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
2. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.
3. Badan Pendapatan Daerah.
4. Badan Kepegawaian Daerah.
5. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah.
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
8. Badan Penghubung Daerah

29. *Regional Body of Sulawesi Selatan Province.*

1. *Regional Development Planning Agency.*
2. *Regional Financial Management Agency.*
3. *Regional Revenue Board.*
4. *Regional Personnel Agency.*
5. *Human Resource Development Agency.*
6. *Regional Research and Development Agency.*
7. *Regional Disaster Management Agency.*
8. *Regional Liaison Agency.*

ULASAN

Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi Indonesia yang terletak dibagian selatan Sulawesi. Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan adalah Makassar, namun ada 2 kota lagi yang dimiliki yaitu Kota Pare-Pare dan Kota Palopo. Berdasarkan Podes 2014, Sulawesi Selatan memiliki 21 Kabupaten yang terdiri dari 304 kecamatan, 783 kelurahan dan 2.240 desa.

Propinsi Sulawesi Selatan yang merupakan salah satu Propinsi terbaik Indonesia yang terletak diantara posisi barat dan timur Indonesia dan terkenal dengan sebutan gerbang dari Kawasan Timur Indonesia, dalam beberapa tahun ini mengalami perkembangan yang pesat dan dinilai paling maju di Kawasan Timur Indonesia.

Propinsi Sulawesi Selatan secara keseluruhan merupakan daerah yang dinamis dan kondusif untuk pengembangan dunia investasi, terutama yang berkaitan dengan sektor pertanian perkebunan, energi dan infrastruktur. Masyarakatnya, selain sudah maju, juga dikenal memiliki pendirian dan wawasan yang kuat dalam menyikapi

DESCRIPTION

Sulawesi Selatan is located in the southern part of Sulawesi. Capital Sulawesi Selatan is Makassar, but there are two more cities, Pare-Pare and Palopo. Sulawesi Selatan has 21 regency consisting of 304 subdistricts, 783 urban villages and 2,240 rural villages.

Sulawesi Selatan Province which is one of the best provinces of Indonesia were sifting position between western and eastern Indonesia and known as the gateway of Eastern Indonesia, in recent years experienced rapid development and considered the most advanced in the Eastern Region of Indonesia.

Sulawesi Selatan Province as a whole is a dynamic region and conducive to the development of the investment world, particularly with regard to plantation agriculture, energy and infrastructure. The society, in addition to advanced, are also known to have a strong stance and insights in dealing with various political developments, economic, legal, and

GOVERNMENT

berbagai perkembangan politik, ekonomi, hukum, dan hankam di Indonesia selama ini.

Wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dengan jumlah 85 orang, perempuan 18 orang dan laki-laki 67 orang. Ada 38 Partai Politik yang dimiliki Indonesia namun hanya 12 Partai Politik yang menduduki DPRD Provinsi Sulawesi Selatan. Masing-masing anggota DPRD berasal dari 12 partai politik.

Pemerintahan Sulawesi Selatan memiliki 46 Instansi yang tersebar diberbagai bidang, seperti kantor sekretariat daerah dan DPRD, kantor dinas-dinas, inspektorat, badan-badan pemerintahan hingga rumah sakit. Pegawai negeri sipil adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas Negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sejauh ini pegawai negeri sipil yang dimiliki instansi pemerintahan provinsi Sulawesi selatan sebanyak 26 229 orang,

security in Indonesia during this time.

Representatives who sit on the legislature, the Legislative Council by the number of 85 people, 18 women and 67 men. There are 38 political parties shall be owned by Indonesia but only 12 parties sitting Sulawesi Selatan Provincial Parliament. Each member of Parliament from 12 different political parties.

Sulawesi Selatan administration has 46 agencies scattered in various fields , such as the secretariat office and the DPRD , office departments , inspectorates , government bodies to hospitals. Civil servants are employees who have been determined eligible , appointed by the competent authority and entrusted with the task in a country office , or other State entrusted with the task , and paid based on the legislation in force.

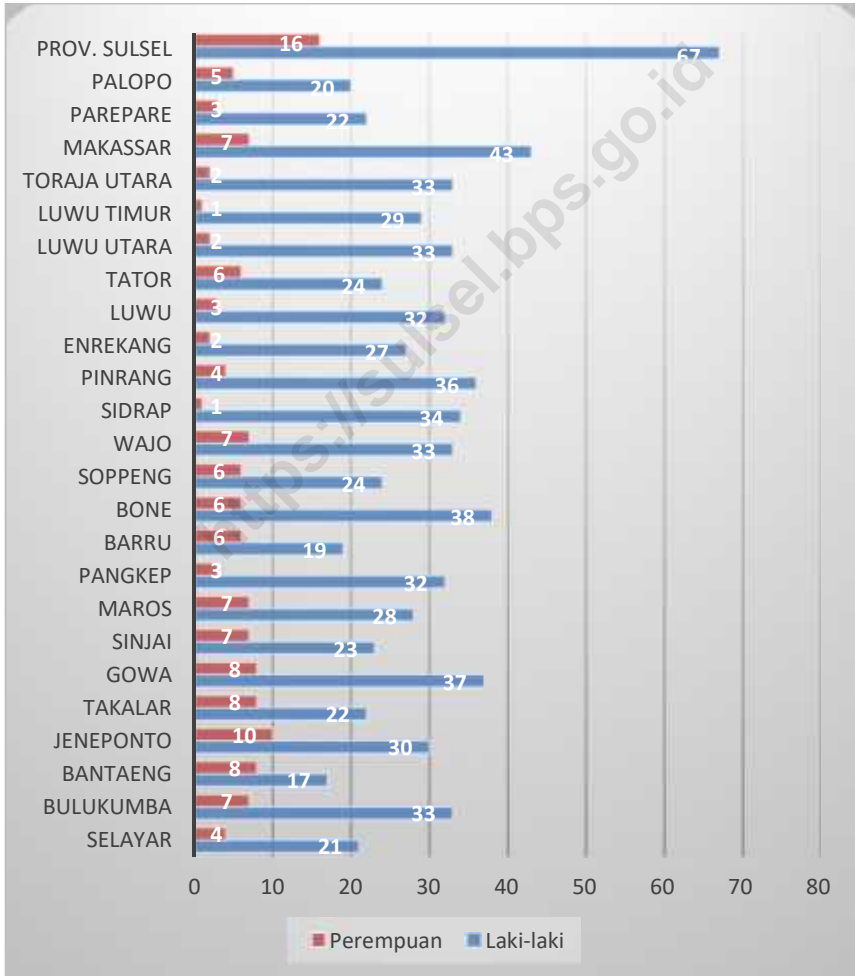
So far civil servants owned southern Sulawesi provincial government agencies as many as 26 229 people ,

dengan jumlah perempuan 13 525 orang dan jumlah laki-laki 12 704 orang. Rata-rata tingkat pendidikan tertinggi yang paling banyak dimiliki pegawai negeri sipil yaitu Sarjana/Master/Doktor. Setengah dari pegawai negeri sipil provinsi Sulawesi selatan memiliki tingkat golongan yang sama yaitu golongan 3/range 3.

with the number of women 13 525 people and the number of men 12 704 people . On average the highest educational level of the most widely owned civil servants are University Graduated . Half of the civil servants southern Sulawesi province have the same grade levels namely class 3 / range 3

<https://sulsel.bps.go.id>

Gambar 2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Jenis Kelamin, 2017
Picture Number of Members of The Regional House of Representatives in Sulawesi Selatan Province by Sex, 2017



Sumber/Source: Sekretaris DPRD Provinsi Sulawesi Selatan/ House of Parliament of Sulawesi Selatan Province

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014
Table Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Kecamatan <i>Number of Sub District</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan <i>Number of Village</i>			Jumlah Total <i>Total</i>
		Desa	Kelurahan	UPT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Selayar	11	81	7	-	88
2. Bulukumba	10	109	27	-	136
3. Bantaeng	8	46	21	-	67
4. Jeneponto	11	82	31	-	113
5. Takalar	9	76	24	-	100
6. Gowa	18	121	46	-	167
7. Sinjai	9	67	13	-	80
8. Maros	14	80	23	-	103
9. Pangkep	13	65	38	-	103
10. Barru	7	41	14	-	55
11. Bone	27	328	44	-	372
12. Soppeng	8	49	21	-	70
13. Wajo	14	128	48	-	176
14. Sidrap	11	68	38	-	106
15. Pinrang	12	69	39	-	108
16. Enrekang	12	112	17	-	129
17. Luwu	22	207	20	-	227
18. Tana Toraja	19	110	49	-	159
19. Luwu Utara	12	166	7	6	179
20. Luwu Timur	11	124	3	1	128
21. Toraja Utara	21	111	40	-	151
Kota/Municipality					
1. Makassar	14	-	143	-	143
2. Pare Pare	4	-	22	-	22
3. Palopo	9	-	48	-	48
Sulawesi Selatan	306	2 240	783	7	3 030

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa (Podes), BPS/Village Potential Data Collecting, BPS-Statistics Indonesia

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2016
Number of Members of The Regional House of Representatives in Sulawesi Selatan Province by Political Parties and Sex, 2016

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Golongan Karya	14	4	18
2.	Partai Demokrat	8	3	11
3.	Partai Gerindra	8	3	11
4.	Partai Amanat Nasional	9	0	9
5.	Partai Nasional Demokrat	5	2	7
6.	Partai PPP	5	2	7
7.	Partai Keadian Sejahtera	4	2	6
8.	Partai Hati Nurani Rakyat	6	0	6
9.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	1	5
10.	Partai Kebangkitan Bangsa	3	0	3
11.	Partai Bulan Bintang	1	0	1
12.	Partai PKPI	0	1	1
	JUMLAH	67	18	85

Sumber/Source: Sekretaris DPRD Provinsi Sulawesi Selatan/ House of Parliament of Sulawesi Selatan Province

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Table *Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Selayar	21	4	25
2. Bulukumba	33	7	40
3. Bantaeng	17	8	25
4. Jeneponto	30	10	40
5. Takalar	22	8	30
6. Gowa	37	8	45
7. Sinjai	23	7	30
8. Maros	28	7	35
9. Pangkep	32	3	35
10. Barru	19	6	25
11. Bone	38	6	44
12. Soppeng	24	6	30
13. Wajo	33	7	40
14. Sidrap	34	1	35
15. Pinrang	36	4	40
16. Enrekang	27	2	29
17. Luwu	32	3	35
18. Tana Toraja	24	6	30
19. Luwu Utara	33	2	35
20. Luwu Timur	29	1	30
21. Toraja Utara	33	2	35
Kota/Municipality			
1. Makassar	43	7	50
2. Pare Pare	22	3	25
3. Palopo	20	5	25
Sulawesi Selatan	67	16	83

Sumber/Source: Sekretaris DPRD Provinsi Sulawesi Selatan/ House of Parliament of Sulawesi Selatan Province

Tabel 2.2.3 Jumlah Pengurus Partai Politik di Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Jenis Kelamin, 2016
Number of Political Parties Manager in Sulawesi Selatan Province Level by Sex, 2016

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Golongan Karya	115	47	162
2. Partai Demokrat	184	105	289
3. Partai Gerindra	61	28	89
4. Partai Amanat Nasional	114	56	170
5. Partai Nasional Demokrat	85	22	107
6. Partai PPP	30	10	40
7. Partai Keadian Sejahtera	22	11	33
8. Partai Hati Nurani Rakyat	40	14	54
9. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	102	18	120
10. Partai Kebangkitan Bangsa	46	11	57
11. Partai Bulan Bintang	77	34	111
12. Partai PKPI	45	13	58
JUMLAH	921	369	1 290

Sumber/Source: Sekretaris DPRD Provinsi Sulawesi Selatan/ House of Parliament of Sulawesi Selatan Province

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016
Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Selayar	1 651	2 171	3 822
2. Bulukumba	2 933	3 644	6 577
3. Bantaeng	1 796	2 544	4 340
4. Jeneponto	2 826	3 056	5 882
5. Takalar	2 386	3 123	5 509
6. Gowa	3 105	4 858	7 963
7. Sinjai	2 152	2 836	4 988
8. Maros	3 140	4 075	7 215
9. Pangkep	2 488	3 391	5 879
10. Barru	1 738	2 600	4 338
11. Bone	3 939	5 697	9 636
12. Soppeng	2 215	3 227	5 442
13. Wajo	2 712	3 785	6 497
14. Sidrap	2 224	3 118	5 342
15. Pinrang	2 591	3 583	6 174
16. Enrekang	1 954	2 455	4 409
17. Luwu	2 494	3 475	5 969
18. Tana Toraja	2 203	2 534	4 737
19. Luwu Utara	2 332	2 833	5 165
20. Luwu Timur	1 572	2 444	4 016
21. Toraja Utara	1 776	2 043	3 819
Kota/Municipality			
1. Makassar	4 119	7 548	11 667
2. Pare Pare	1 585	2 365	3 950
3. Palopo	1 829	2 848	4 677
Sulawesi Selatan	57 760	80 253	138 013

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan/ Regional Official Administration Board of Sulawesi Selatan Province

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	74	46	120
2.	Inspektorat Daerah	83	61	144
3.	Sekretariat Daerah	261	257	518
4.	Staf Ahli Gubernur	4	1	5
5.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	95	55	150
6.	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	56	51	107
7.	Badan Pendapatan Daerah	296	160	456
8.	Badan Kepegawaian Daerah	53	42	95
9.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	64	52	116
10.	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	35	34	69
11.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	33	19	52
12.	Badan Penghubung Daerah	38	18	56
13.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	27	9	36
14.	Dinas Pendidikan	7527	8829	16356
15.	Dinas Kesehatan	171	362	533
16.	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang	338	111	449

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
17	Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	306	125	431
18	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	32	13	45
19	Dinas Sosial	178	170	348
20	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	137	100	237
21	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	14	43	57
22	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura	415	294	709
23	Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup	33	58	91
24	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	51	34	85
25	Dinas Perhubungan	171	84	255
26	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	43	61	104
27	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	57	49	106
28	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	39	37	76
29	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	69	54	123
30	Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata	67	73	140
31	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	67	82	149
32	Dinas Kelautan dan Perikanan	117	95	212

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
33	Dinas Perkebunan	118	96	214
34	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	68	64	132
35	Dinas Kehutanan	769	290	1059
36	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	91	44	135
37	Dinas Perindustrian	33	43	76
38	Dinas Perdagangan	73	31	104
39	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	24	23	47
40	Satuan Polisi Pamong Praja	119	16	135
41	Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji	140	426	566
42	Rumah Sakit Khusus Daerah	110	280	390
43	Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Sitti Fatimah	17	122	139
44	Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Pertiwi	31	149	180
45	Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar	105	274	379
46	Rumah Sakit Umum Sayang Rakyat	55	188	243
	Jumlah/Total	12 704	13 525	26 229

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan/ *Regional Official Administration Board of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Table *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	155	22	177
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	199	38	237
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	2 057	1 275	3 332
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	90	122	212
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	504	956	1 460
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	9 699	11 112	20 811
Jumlah/Total	12 704	13 525	26 229

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan/ *Regional Official Administration Board of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepegangatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017

Golongan Kepegangatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
I/A (Juru Muda)	10	0		10
I/B (Juru Muda Tingkat I)	36	5		41
I/C (Juru)	98	19		117
I/D (Juru Tingkat I)	28	4		32
Golongan I/Range I	172	28		200
II/A (Pengatur Muda)	439	318		757
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	395	210		605
II/C (Pengatur)	756	454		1210
II/D (Pengatur Tingkat I)	166	270		436
Golongan II/Range II	1 756	1 252		3 008
III/A (Penata Muda)	798	955		1 753
III/B (Penata Muda Tingkat I)	1 341	1 640		2 981
III/C (Penata)	1 720	2 490		4 210
III/D (Penata Tingkat I)	1 872	2 571		4 443
Golongan III/Range III	5 731	7 656		13 387
IV/A (Pembina)	1 680	1 525		3 205
IV/B (Pembina Tingkat I)	3 209	2 971		6 180
IV/C (Pembina Utama Muda)	118	66		184
IV/D (Pembina Utama Madya)	31	14		45
IV/E (Pembina Utama)	7	13		20
Golongan IV/Range IV	5 045	4 589		9 634
Jumlah/Total	12 704	13 525		26 229

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan/ Regional Official Administration Board of Sulawesi Selatan Province

KONDISI PENDUDUK SULAWESI SELATAN 2017



4,24 JUTA



4,43 JUTA

SEX RATIO
PROVINSI SULAWESI SELATAN
TAHUN 2017

95,6

...

68,5

%

DARI PENDUDUK
SULAWESI SELATAN ADALAH
USIA PRODUKTIF
(15-64 TAHUN)

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

- 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Jumlah penduduk di setiap provinsi sangat beragam dan bertambah dengan laju pertumbuhan yang sangat beragam, pula. Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak. Kota Makassar menjadi kota dengan jumlah penduduk terbanyak di Sulawesi Selatan dengan jumlah penduduk yang meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2010 jumlah penduduk Kota Makassar 1.342.826 jiwa, lalu tahun 2015 laju pertumbuhan meningkat 1,54% menjadi 1.449.401 jiwa, akan tetapi pada tahun 2017 laju pertumbuhan penduduknya mengalami penurunan 1,36% hingga jumlah penduduknya hanya meningkat menjadi 1 489 011 jiwa.

Tahun 2017, Rasio jenis kelamin yang dimiliki Provinsi Sulawesi Selatan berjumlah 95,54% dengan jumlah laki-laki 4.260.101 jiwa dan perempuan 4.444.193 jiwa. Rasio jenis kelamin paling besar di kabupaten adalah Tana Toraja dengan jumlah rasio 102,22%, akan tetap jumlah jenis kelamin perempuan dan laki-laki paling banyak dimiliki oleh kabupaten bone. Kepadatan penduduk di Sulawesi

Population

The population of each province is very diverse and increase at the rate of growth is very diverse, too . Sulawesi Selatan province is one of the provinces with the largest population . Makassar Municipality into a Municipality with the largest population in Sulawesi Selatan with a population that is increasing each year . In 2010 the population of the Municipality of Makassar 1 342 826 person , and in 2015 the growth rate increased by 1.54 % to 1 449 401 person , but in 2017 the population growth rate has decreased 1,36 % to the total population only increased to 1 489 011 person.

In 2017, The sex ratio is owned by Sulawesi Selatan Province amounted to 95.54 % with the number of male 4,260,101 and female psyche 4,444,193 inhabitants. The sex ratio at most in the county is the ratio of the number of Tana Toraja with 102.22 % , will remain the number of female sex and men most widely owned by the district bone . The population density in Sulawesi Selatan highest -level cities, the Municipality of

Selatan terbanyak di tingkat kota yaitu Kota Makassar dengan jumlah 8 471 per km², hal ini tentu saja dapat terjadi dengan melihat perkembangan kota Makassar sebagai kota metropolitan dan Semakin banyak masyarakat yang berpindah dari daerah ke kota membuat pusat kota menjadi padat penduduk. Lalu ditingkat kabupaten yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya yaitu kabupaten takalar dengan jumlah 517 orang/km². Hal ini tentu membuat kabupaten takalar menjadi padat karena luas daerahnya berukuran kecil

Ketenagakerjaan

Ada Sembilan lapangan pekerjaan utama yaitu pertama Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan kedua Pertambangan dan Pengecambahan, ketiga Industri Pengolahan, dan Air, kelima Bangunan, keenam Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel, ketujuh Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi, kedelapan Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan, dan terakhir kesembilan Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services. Dari ke Sembilan pekerjaan tersebut yang paling sedikit diminati laki-laki berumur 15 tahun

Makassar with the number of 8471 per km², it is certainly possible to see the development of the Municipality of Makassar as a metropolitan Municipality and the growing number of people who move from the area to the Municipality to make downtown into densely populated. Then at the district level is the highest population density is Kabupaten Takalar with the number of 517 orang/km². This certainly makes Takalar become congested because area is small

Employment

There are nine field primary job is first of Agriculture, Forestry, Hunting and Fishing both Mining and Quarrying third Processing Industry, and Water, fifth Building, sixth Wholesale, Retail, Restaurant and Hotel, seventh Transport, Warehousing, and Communications, The eighth Finance, Insurance, Leasing Building, Land, and Business Services, and lastly the ninth Services Community, Social and Individual / Community, Social, and Personal Services. Nine to the work of the least attractive male 15 years old is the field of processing industry and water, while for women aged 15 years and above all typically work in various

POPULATION AND EMPLOYMENT

adalah bidang industry pengolahan dan air, sedangkan bagi perempuan berumur 15 tahun keatas semua rata bekerja diberbagai bidang.

Jumlah pencari kerja terdaftar menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan berdasarkan sekolah dasar tingkat peminat paling sedikit bagi laki-laki, namun bagi perempuan tingkat pendidikannya peminatnya memiliki jumlah yang sama. Upah Minimum Regional (UMR) merupakan standar minimal pengupahan oleh pengusaha atau pimpinan kepada seluruh karyawannya berdasarkan pada ketentuan disuatu daerah tertentu. UMP Hari dan UMP Bulan tiap tahun selalu mengalami peningkatan.

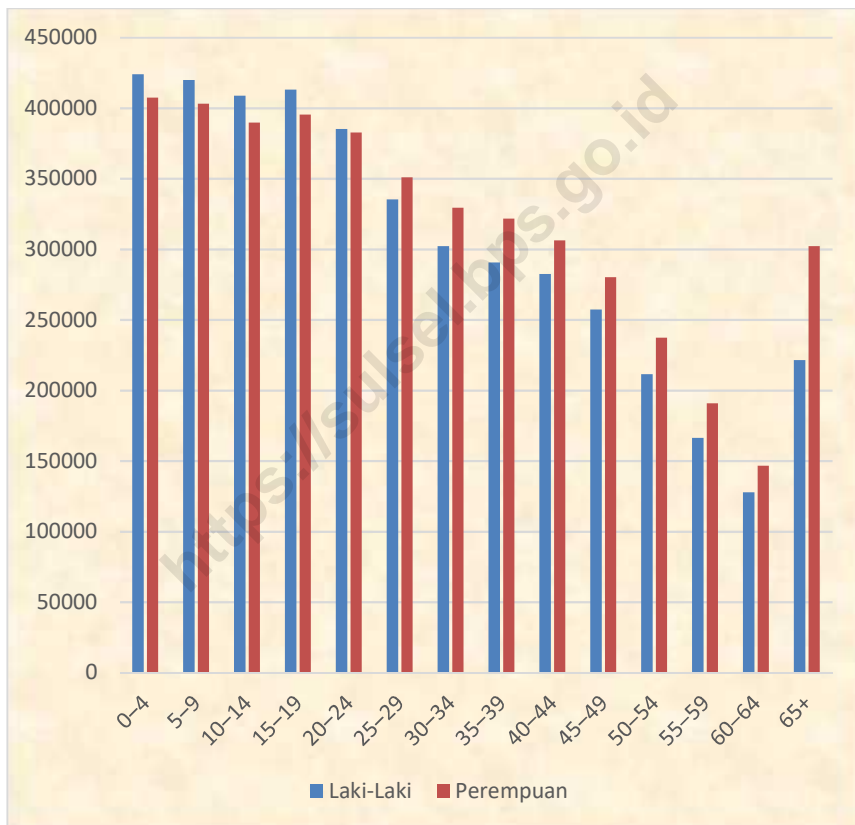
Jam kerja seluruh dan jam kerja utama penduduk laki-laki umur 15 tahun ke atas yang paling sedikit peminatnya yaitu 15-24 jam, sedangkan bagi perempuan semua jam kerja sama banyak peminatnya. Status kerja penduduk laki-laki umur 15 tahun ke atas yang paling sedikit peminatnya yaitu buruh tetap, sedangkan bagi perempuan semua pekerjaan sama banyak peminatnya

fields.

The number of registered job seekers by highest level of education attained by the primary school level of interest at least for men , but for devotees perempuan education levels have the same number . Regional Minimum Wage (UMR) is a minimum standard of wages by employers or the management of all its employees based on the provisions in a specified area .

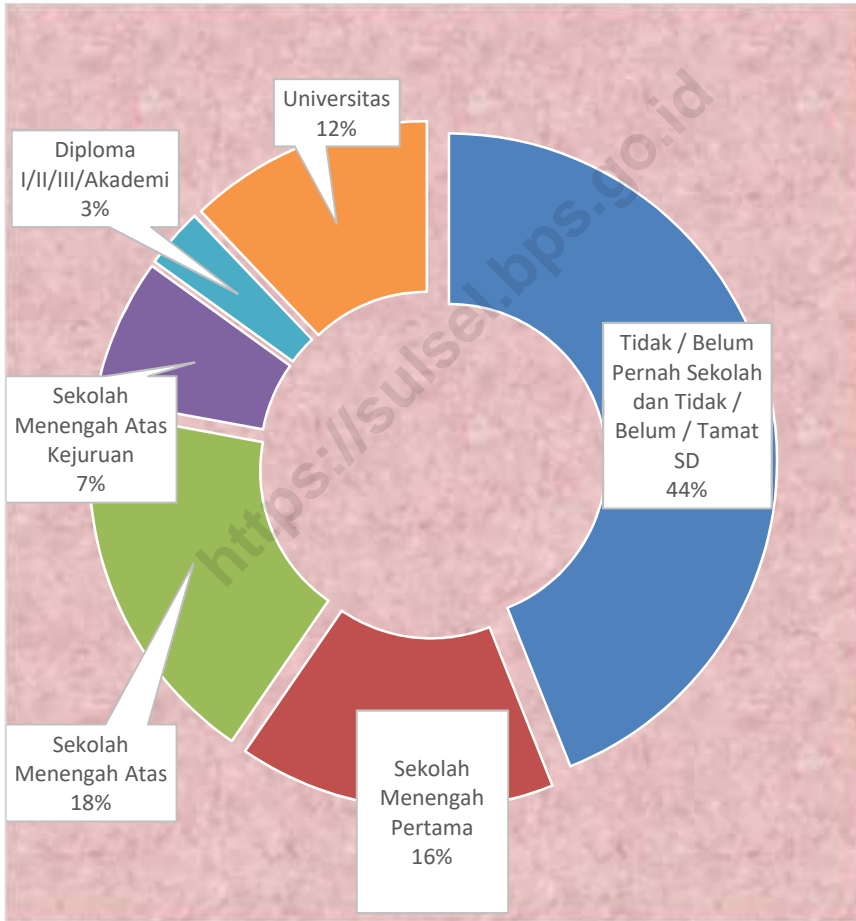
Working hours and hours of work throughout the main male population aged 15 years and over were the least demand is 15-24 hours, whereas for women all hours worked together many devotees . The working status of the male population aged 15 years and over are least interested persons are permanent workers , while for women all work together much demand

Gambar 3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Picture Population by Age Group and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Gambar 4 Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Picture Worker by Educational Attainment in Sulawesi Selatan Province, 2017



Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2010, 2015, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2010, 2015, and 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2015	2017	2010-2015	2015-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Selayar	122 377	130 199	133 003	1.25	1.07
2. Bulukumba	395 790	410 485	415 713	0.73	0.63
3. Bantaeng	177 299	183 386	185 581	0.68	0.60
4. Jeneponto	343 808	355 599	359 787	0.68	0.59
5. Takalar	270 491	286 906	292 983	1.19	1.05
6. Gowa	654 978	722 702	748 200	1.99	1.75
7. Sinjai	229 583	238 099	241 208	0.73	0.65
8. Maros	320 103	339 300	346 383	1.17	1.04
9. Pangkep	306 717	323 597	329 791	1.08	0.95
10. Barru	166 520	171 217	172 767	0.56	0.45
11. Bone	719 999	742 912	751 026	0.63	0.54
12. Soppeng	224 577	226 116	226 466	0.14	0.08
13. Wajo	386 324	393 218	395 583	0.35	0.30
14. Sidrap	272 808	289 787	296 125	1.21	1.09
15. Pinrang	352 185	366 789	372 230	0.82	0.74
16. Enrekang	190 923	199 998	203 320	0.93	0.83
17. Luwu	333 497	350 218	356 305	0.98	0.87
18. Tana Toraja	221 816	228 984	231 519	0.64	0.55
19. Luwu Utara	288 391	302 687	308 001	0.97	0.87
20. Luwu Timur	243 809	275 595	287 874	2.48	2.20
21. Toraja Utara	217 503	225 516	228 414	0.73	0.64
Kota/Municipality					
1. Makassar	1 342 826	1 449 401	1 489 011	1.54	1.36
2. Pare Pare	129 682	138 699	142 097	1.35	1.22
3. Palopo	148 395	168 894	176 907	2.62	2.34
Sulawesi Selatan	8 060 401	8 520 304	8 690 294	1.12	0.99

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2014-2017
Table Number of Annual Population Growth Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Selayar	128 744	130 199	131 605	133 003
2. Bulukumba	407 775	410 485	413 229	415 713
3. Bantaeng	182 283	183 386	184 517	185 581
4. Jeneponto	353 287	355 599	357 807	359 787
5. Takalar	283 762	286 906	289 978	292 983
6. Gowa	709 386	722 702	735 493	748 200
7. Sinjai	236 497	238 099	239 689	241 208
8. Maros	335 596	339 300	342 890	346 383
9. Pangkep	320 293	323 597	326 700	329 791
10. Barru	170 316	171 217	171 906	172 767
11. Bone	738 515	742 912	746 973	751 026
12. Soppeng	225 709	226 116	226 305	226 466
13. Wajo	391 980	393 218	394 495	395 583
14. Sidrap	286 610	289 787	292 985	296 125
15. Pinrang	364 087	366 789	369 595	372 230
16. Enrekang	198 194	199 998	201 614	203 320
17. Luwu	347 096	350 218	353 277	356 305
18. Tana Toraja	227 588	228 984	230 195	231 519
19. Luwu Utara	299 989	302 687	305 372	308 001
20. Luwu Timur	269 405	275 595	281 822	287 874
21. Toraja Utara	224 003	225 516	226 988	228 414
Kota/Municipality				
1. Makassar	1 429 242	1 449 401	1 469 601	1 489 011
2. Pare Pare	136 903	138 699	140 423	142 097
3. Palopo	164 903	168 894	172 916	176 907
Sulawesi Selatan	8 432 163	8 520 304	8 606 375	8 690 294

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Table Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Selayar	63 968	69 035	133 003	92.66
2. Bulukumba	196 426	219 287	415 713	89.57
3. Bantaeng	89 494	96 087	185 581	93.14
4. Jeneponto	173 771	186 016	359 787	93.42
5. Takalar	140 870	152 113	292 983	92.61
6. Gowa	368 234	379 966	748 200	96.91
7. Sinjai	116 766	124 442	241 208	93.83
8. Maros	169 433	176 950	346 383	95.75
9. Pangkep	159 611	170 180	329 791	93.79
10. Barru	83 082	89 685	172 767	92.64
11. Bone	358 889	392 137	751 026	91.52
12. Soppeng	106 591	119 875	226 466	88.92
13. Wajo	189 379	206 204	395 583	91.84
14. Sidrap	145 003	151 122	296 125	95.95
15. Pinrang	180 586	191 644	372 230	94.23
16. Enrekang	102 117	101 203	203 320	100.90
17. Luwu	174 829	181 476	356 305	96.34
18. Tana Toraja	117 030	114 489	231 519	102.22
19. Luwu Utara	154 594	153 407	308 001	100.77
20. Luwu Timur	147 984	139 890	287 874	105.79
21. Toraja Utara	114 509	113 905	228 414	100.53
Kota/Municipality				
1. Makassar	737 146	751 865	1 489 011	98.04
2. Pare Pare	69 822	72 275	142 097	96.61
3. Palopo	85 967	90 940	176 907	94.53
Sulawesi Selatan	4 246 101	4 444 193	8 690 294	95.54

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Table Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Total Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kepulauan Selayar	1.53	147
2. Bulukumba	4.78	360
3. Bantaeng	2.14	469
4. Jeneponto	4.14	398
5. Takalar	3.37	517
6. Gowa	8.61	397
7. Sinjai	2.78	294
8. Maros	3.99	214
9. Pangkep	3.79	296
10. Barru	1.99	147
11. Bone	8.64	165
12. Soppeng	2.61	167
13. Wajo	4.55	158
14. Sidrap	3.41	157
15. Pinrang	4.28	190
16. Enrekang	2.34	114
17. Luwu	4.10	119
18. Tana Toraja	2.66	113
19. Luwu Utara	3.54	41
20. Luwu Timur	3.31	41
21. Toraja Utara	2.63	198
Kota/Municipality		
1. Makassar	17.13	8 471
2. Pare Pare	1.64	1 431
3. Palopo	2.04	715
Sulawesi Selatan	100.00	190

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Table *Population by Age Group and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	423 969	407 384	831 353
5-9	419 835	403 130	822 965
10-14	408 893	389 798	798 691
15-19	413 110	395 404	808 514
20-24	385 189	382 798	767 987
25-29	335 237	350 901	686 138
30-34	302 223	329 420	631 643
35-39	290 757	321 826	612 583
40-44	282 385	306 275	588 660
45-49	257 388	280 296	537 684
50-54	211 422	237 261	448 683
55-59	166 402	190 847	357 249
60-64	127 886	146 647	274 533
65+	221 405	302 206	523 611
Jumlah/Total	4 246 101	4 444 193	8 690 294

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.6 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Table Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Daerah Regional Area (Km2)	Jumlah Penduduk Population	Kepadatan Penduduk Per Km2 Density per Km2
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Selayar	903.5	133 003	147
2. Bulukumba	1154.67	415 713	360
3. Bantaeng	395.83	185 581	469
4. Jeneponto	903.35	359 787	398
5. Takalar	566.51	292 983	517
6. Gowa	1883.32	748 200	397
7. Sinjai	819.96	241 208	294
8. Maros	1619.12	346 383	214
9. Pangkep	1112.29	329 791	296
10. Barru	1174.71	172 767	147
11. Bone	4559.00	751 026	165
12. Soppeng	1359.44	226 466	167
13. Wajo	2506.20	395 583	158
14. Sidrap	1883.25	296 125	157
15. Pinrang	1961.17	372 230	190
16. Enrekang	1786.01	203 320	114
17. Luwu	3000.25	356 305	119
18. Tana Toraja	2054.30	231 519	113
19. Luwu Utara	7502.68	308 001	41
20. Luwu Timur	6944.88	287 874	41
21. Toraja Utara	1151.47	228 414	198
Kota/Municipality			
1. Makassar	175.77	1 489 011	8 471
2. Pare Pare	99.33	142 097	1 431
3. Palopo	247.52	176 907	715
Sulawesi Selatan	45 764.53	8 690 294	190

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.7 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2016
Number of Population, Households and Average of Households by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Population	Rumah Tangga Households	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Households
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Selayar	133 003	33 041	4.0
2. Bulukumba	415 713	99 963	4.1
3. Bantaeng	185 581	45 294	4.1
4. Jeneponto	359 787	80 983	4.4
5. Takalar	292 983	67 001	4.3
6. Gowa	748 200	168 993	4.4
7. Sinjai	241 208	53 389	4.5
8. Maros	346 383	76 308	4.5
9. Pangkep	329 791	73 053	4.5
10. Barru	172 767	40 866	4.2
11. Bone	751 026	168 672	4.4
12. Soppeng	226 466	56 821	4.0
13. Wajo	395 583	94 647	4.2
14. Sidrap	296 125	69 127	4.2
15. Pinrang	372 230	85 991	4.3
16. Enrekang	203 320	45 104	4.5
17. Luwu	356 305	76 780	4.6
18. Tana Toraja	231 519	52 501	4.4
19. Luwu Utara	308 001	71 520	4.3
20. Luwu Timur	287 874	65 167	4.3
21. Toraja Utara	228 414	49 184	4.6
Kota/Municipality			
1. Makassar	1 489 011	332 731	4.4
2. Pare Pare	142 097	31 365	4.5
3. Palopo	176 907	37 749	4.6
Sulawesi Selatan	8 690 294	8 606 375	4. 4

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Selayar	55 866	1 337	57 203	37 815	95 018
2. Bulukumba	176 184	6 833	183 017	119 203	302 220
3. Bantaeng	98 947	5 460	104 407	29 960	134 367
4. Jeneponto	159 956	5 484	165 440	93 556	258 996
5. Takalar	130 960	6 785	137 745	76 260	214 005
6. Gowa	312 726	20 453	333 179	202 740	535 919
7. Sinjai	112 970	5 362	118 332	51 649	169 981
8. Maros	132 854	9 767	142 621	104 114	246 735
9. Pangkep	129 514	9 819	139 333	95 404	234 737
10. Barru	70 328	4 174	74 502	50 774	125 276
11. Bone	302 832	14 446	317 278	229 947	547 225
12. Soppeng	102 239	2 847	105 086	67 638	172 724
13. Wajo	171 871	5 430	177 301	124 008	301 309
14. Sidrap	103 628	3 396	107 024	110 635	217 659
15. Pinrang	146 653	6 769	153 422	109 491	262 913
16. Enrekang	94 504	1 797	96 301	40 593	136 894
17. Luwu	148 516	7 462	155 978	85 149	241 127
18. Tana Toraja	98 587	5 852	104 439	51 162	155 601
19. Luwu Utara	141 429	4 841	146 270	65 077	211 347
20. Luwu Timur	134 795	3 572	138 367	59 203	197 570
21. Toraja Utara	93 965	4 161	98 126	52 078	150 204
Kota/Municipality					
1. Makassar	548 368	64 954	613 322	497 166	1 110 488
2. Pare Pare	63 693	4 409	68 102	34 081	102 183
3. Palopo	67 278	8 285	75 563	51 316	126 879
Sulawesi Selatan	3 598 663	213 695	3 812 358	2 439 019	6 251 377

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	2 389 432	1 422 926	3 812 358
Bekerja/ <i>Working</i>	2 270 515	1 328 148	3 598 663
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	118 917	94 778	213 695
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	609 995	1 829 024	2 439 019
Sekolah/ <i>Attending School</i>	304 513	287 162	591 675
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	118 587	1 419 704	1 538 291
Lainnya/ <i>Others</i>	186 895	122 158	309 053
Jumlah/<i>Total</i>	2 999 427	3 251 950	6 251 377
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	79.66	43.76	60.98
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	4.98	6.66	5.61

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014-2017
Table 3.2.3 Over 15 Years of Age Population by Type of Main Activity in Sulawesi Selatan, 2014-2017

Kegiatan Utama Main Activity	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja/Economically Active	3 715 801	3 706 128	3 881 003	3 812 358
Bekerja/Working	3 527 036	3 485 492	3 694 712	3 398 663
Pengangguran Terbuka/Unemployment	188 765	220 636	186 291	213 695
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	2 273 948	2 375 747	2 286 952	2 439 019
Sekolah/Attending School	664 641	640 269	578 786	391 675
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	1 301 848	1 380 100	1 372 535	1 538 291
Lainnya/Others	307 459	355 378	335 631	309 053
Jumlah/Total	5 989 749	6 081 875	6 167 955	6 251 377
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	62,04	60,94	62,92	60,98
Tingkat Pengangguran / Unemployment Rate	5,08	5,95	4,80	5,61

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Selatan Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD / Sekolah Dasar/No Schooling/ Not Yet Completed Primary School/ <i>Primary School</i>	1 576 985	37 134	1 614 119	1 024 495
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	566 970	30 714	597 684	655 908
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	666 027	70 905	736 932	531 280
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	227 877	30 835	258 712	107 261
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	77 497	7 097	84 594	40 995
Universitas/ <i>University</i>	483 307	37 010	520 317	79 080
Jumlah/Total	3 598 663	213 695	3 812 358	2 439 019

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	366 838	173 671	540 509
25-29	255 686	146 275	401 961
30-34	291 185	165 040	456 225
35-44	553 868	364 549	918 417
45-54	450 019	283 815	733 834
55-59	140 372	84 790	225 162
60+	212 547	110 008	322 555
Jumlah/Total	2 270 515	1 328 148	3 598 663

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	217 545	156 577	374 122
2	92 408	170 917	263 325
3	51 681	34 991	86 672
4	109 306	98 782	208 088
5	197 847	277 133	474 980
6	876 376	362 934	1 239 310
7	206 296	94 536	300 832
8	186 606	9 110	195 716
9	332 450	123 168	455 618
Jumlah/Total	2 270 515	1 328 148	3 598 663

Keterangan/Note:	1	Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>
	2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>
	3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>
	4	Listrik, Gas, dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>
	5	Bangunan/ <i>Construction</i>
	6	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>
	7	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>
	8	Kuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services</i>
	9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ <i>Community, Social, and Personal Services</i>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	57 615	38 365	95 980
1-14	185 199	205 243	390 442
15-34	504 139	400 430	904 569
35+	1 523 562	684 110	2 207 672
Jumlah/Total	2 270 515	1 328 148	3 598 663

Keterangan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja / *Temporary out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	57 615	38 365	95 980
1-14	185 199	205 243	390 442
15-34	504 139	400 430	904 569
35+	1 523 562	684 110	2 207 672
Jumlah/Total	2 270 515	1 328 148	3 598 663

Keterangan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri Own account worker	509 045	262 085	771 130
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar Employer assisted by temporary worker/unpaid worker	518 595	194 066	712 661
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	106 023	20 319	126 342
Buruh/Karyawan/Pegawai Regular employee	776 117	451 700	1 227 817
Pekerja bebas Casual employee	142 968	47 868	682 742
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	217 767	352 110	569 877
Jumlah/Total	2 270 515	1 328 148	3 598 663

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD / Sekolah Dasar/ No Schooling/ Not Yet Completed Primary School/ <i>Primary School</i>	118 917	13 608	132 525
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	14 450	16 264	30 714
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	38 668	32 237	70 905
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	19 588	11 247	30 835
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	2 980	4 117	7 097
Universitas/ <i>University</i>	19 705	17 355	37 060
Jumlah/Total	214 308	94 828	309 136

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.11 Upah Minimum Regional (UMR) di Sulawesi Selatan, 2004 - 2016
Table Regional Minimum Wages in Sulawesi Selatan, 2004 - 2016

Tahun Year	Upah Minimum Regional	
	UMR Per Hari	UMP Per Bulan
(1)	(2)	(3)
Januari 2004	18 200	455 000
Januari 2005	20 400	510 000
Januari 2006	24 480	612 000
Januari 2007	26 928	673 200
Januari 2008	29 621	740 520
Januari 2009	36 200	905 000
Januari 2010	40 000	1 000 000
Januari 2011	44 000	1 100 000
Januari 2012	48 000	1.200.000
Januari 2013	57 600	1 440 000
Januari 2014	72 000	1 800 000
Januari 2015	80 000	2 000 000
Januari 2016	90 000	2 250 000

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Selatan/ Labour Force Office of Sulawesi Selatan Province

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

BAB
Chapter

04

GARIS KEMISKINAN



283.461

PER ORANG PER BULAN



Penduduk Miskin

SEPT 2017

825,97 RIBU PENDUDUK

9,48 %

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) :

7-12 = 99,16%

13-15 = 93,09%

16-18 = 70,60%

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) :

SD = 97,49%

SMP = 74,36%

SMA = 59,86%

ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) :

SD = 109,63%

SMP = 83,97%

SMA = 83,14%

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
 - b. *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - c. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,*

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. *Crime rate*

$$= \frac{N_{\text{tindak pidana}}}{N_{\text{penduduk}}} \times 100.000$$

$$= \frac{N_{\text{crime}}}{N_{\text{population}}} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. *Crime clock*

$$= \frac{t_{\text{selang waktu}}}{N_{\text{tindak pidana}}} \times (d)$$

$$= \frac{t_{\text{interval}}}{N_{\text{crime}}} \times (s)$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{P_{\text{penyelesaian}}}{P_{\text{tindak pidana}}} \times 100\%$$

$$= \frac{N_{\text{clearance}}}{N_{\text{crime}}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

31. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

32. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi

32. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a

bencana.

disaster.

33. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi
33. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
34. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
35. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
36. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
37. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two

pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

38. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

38. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

39. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

39. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

40. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata

40. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals

kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahatan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis

fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita

kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

q =the number of poor
 n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

41. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

41. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

Penduduk usia 7-24 tahun yang belum pernah sekolah sebanyak 2,65 persen, yang sudah sekolah sebanyak 73,21 persen, dan yang tidak lagi sekolah sebanyak 24,14 persen. Walaupun jumlah yang sudah sekolah lebih banyak dari pada yang belum sekolah, tetap saja tingkat pendidikan di Indonesia dapat dikatakan lemah karena masih ada saja penduduk 7-24 tahun yang tidak pernah merasakan bangku sekolah. Angka partisipasi sekolah anak yang telah berumur 16-18 tahun yang paling rendah presentasinya namun tetap mengalami kenaikan tiap tahunnya, walaupun umur 7-15 masih lebih tinggi presentasinya tiap tahun, dari tahun 2013 62,11%, lalu tahun 2014 meningkat menjadi 69,38%, dan tahun 2015 meningkat lagi menjadi 69,66%, tahun 2016 70,03% dan terakhir tahun 2017 70,60%.

Ada banyak tingkat sekolah yang berada di Sulawesi selatan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah ke Atas. Jumlah sekolah Raudhatul Athfal (RA) terbanyak di Provinsi Sulawesi Selatan adalah Kota Makassar dengan jumlah 90 sekolah, murid 2888 orang, dan guru 398 orang. Kabupaten dengan sekolah paling

DESCRIPTION

Population aged 7-24 years who have never attended school as many as 2.65 persen, 73.21 persen have been schools, and schools are no longer as many as 24.14 persen. Although the number of schools that have more than the school yet, still, the level of education in Indonesia can be said to be weak because there are still people 7-24 years old who have never felt the school. Figures participation of school children aged 16-18 years had the lowest presentation, but still rose each year, although still higher ages 7-15 presentation each year, from 62.11% in 2013, then in 2014 increased to 69.38%, and year in 2015 increased to 69.66%, 2016 increase 70.03%, and lastly 2017 70.60%

There are many levels of schools in southern Sulawesi, ranging from elementary school to high school to the Top. The number of schools Raudhatul RA (RA) the highest in Sulawesi Selatan is Makassar Municipality with the number of 90 schools, students 2888 people, and teachers 398 people. School districts with the least is Tana

SOCIAL

sedikit adalah Tana Toraja, yaitu hanya 6 sekolah, murid 145 orang, dan guru hanya 13 orang. Provinsi Sulawesi Selatan memiliki 653 sekolah, murid 22149 orang, guru 2753, dan rasio guru-murid yang dimiliki ialah 8.05.

Jumlah puskesmas yang dimiliki Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 448, dan Kota Makassar memiliki 43 Puskesmas, Kota Pare-Pare memiliki 6 dan Kota Palopo memiliki 12. Fasilitas kesehatan di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2011 berjumlah 11.354 unit, lalu hingga tahun 2015 meningkat menjadi 12.143 unit. Adapun fasilitas kesehatan yang dimiliki pada tahun 2015, yaitu 88 rumah sakit, 19 rumah bersalin, 448 puskesmas, 1.227 puskesmas pembantu, 408 puskesmas keliling, 9.657 posyandu, 143 klinik/balai kesehatan, dan 153 polindes.

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) terbanyak berada di Kota Makassar dengan jumlah 217, dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) terbanyak berada kabupaten Maros dengan jumlah 372. Jumlah pasangan usia subur terbanyak berada di Kota Makassar dengan jumlah 168.972 dan peserta KB Aktif terbanyak berada juga di kota Makassar dengan jumlah IUD

Toraja , which is only 6 schools , 145 students , and teachers only 13 people . Sulawesi Selatan province has 653 schools , students 22 149 people , a teacher in 2753 , and the teacher-student ratio is possessed 8:05.

The number of health centers owned by Sulawesi Selatan as many as 448 and Makassar Municipality has 43 health centers , Pare- Pare had 6 and Palopo has 12 health facilities in the province of Sulawesi Selatan in 2011 totaled 11,354 units , then by the year 2015 increased to 12 143 units , The health facilities owned by 2015 , about 88 hospitals , 19 maternity hospitals , 448 health centers , 1.227 sub-central puskesmas , 408 mobile health clinics , posyandu 9657 , 143 clinics / health centers , and 153 polindes.

Number of Family Planning Clinic (KKB) most are in Makassar with the number 217 , and the Postal Village Family Planning Services (PPKBD) are most Maros district by the number 372. The highest number of couples of reproductive age in the Municipality of Makassar with the number 168,972 and FP Most Active .Also in the Municipality of Makassar are with the number

17.123, MOW 5.031, MOP 592, Kondom 6.888, Implan 21.508, Suntikan 51.813, dan Pil 29.267.

Menurut Kepolisian Resort Provinsi Sulawesi Selatan, jumlah tindak pidana ditahun 2013 sebanyak 15.710 kasus, lalu menurun di tahun berikutnya tahun 2014 menjadi 15.163 kasus, dan hingga tahun 2015 kasus tindak pidana menurun menjadi 15.112 kasus. Kasus terbanyak tiap tahunnya berasal dari polrestabes Makassar, tahun 2015 sudah tercatat 3.755 kasus di polrestabes Makassar. Ada 24 unit pelaksanaan teknis untuk penempatan narapidana dan tahanan di Sulawesi Selatan. Saat ini 24 unit pelaksanaan teknis untuk penempatan narapidana dan tahanan telah difungsikan dengan baik, kapasitas yang dimiliki 24 unit tersebut sebanyak 5.796 namun yang sudah terisi saat ini sebanyak 8.941.

17,123 IUD , MOW 5,031 , MOP 592 , 6888 Condoms , Implants 21,508 , 51,813 Injections and pills 29,267.

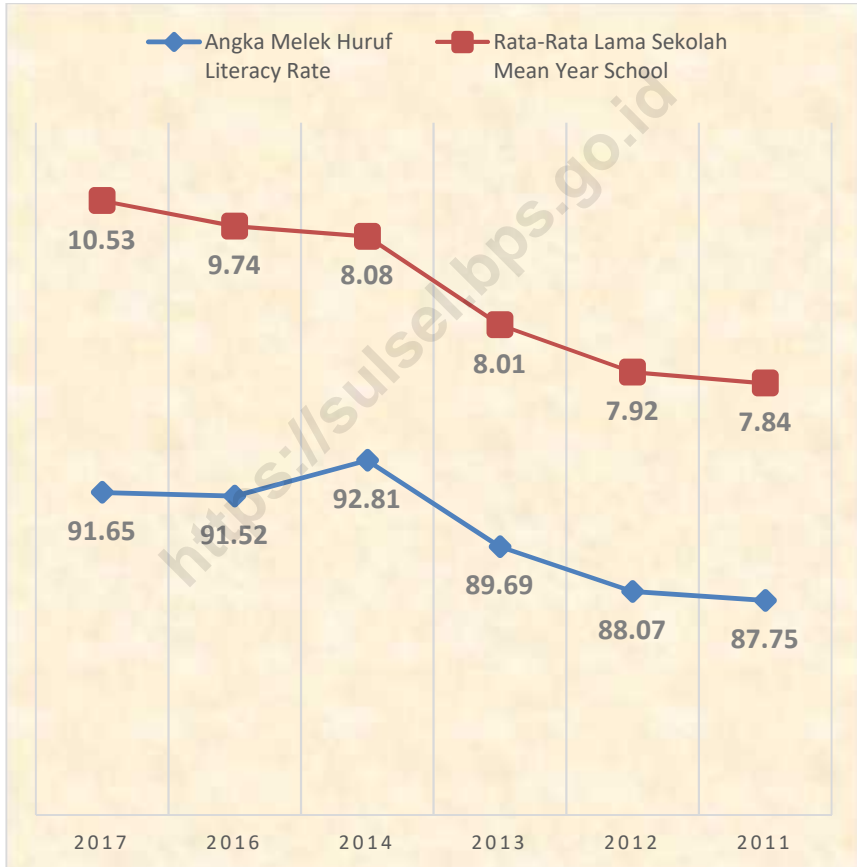
According to the Police Resort Sulawesi Selatan province, the number of criminal offenses in 2013 as many as 15,710 cases, then declined in the following year in 2014 to 15 163 cases and 2015 hingga criminal cases decreased to 15 112 cases. Most cases each year comes from Makassar Polrestabes, 2015 has recorded 3,755 cases in Polrestabes Makassar. There are 24 technical implementation unit for the placement of prisoners and detainees in Sulawesi Selatan. There are currently 24 technical implementation unit for the placement of prisoners and detainees have functioned well, the capacity of the unit 24 as much as 5796 but which has been filled now as many as 8941.

Gambar 5 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Net Enrollment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sulawesi Selatan Province, 2017



Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Gambar 6 Angka Melek Huruf dan Rata- Rata Lama Sekolah di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011-2017
Picture Literacy Rate and Mean Year School in Sulawesi Selatan Province, 2011-2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/National Socio Economic Survey kor

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sulawesi Selatan Province, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	7.63	90.56	1.81
13–15	0.00	93.56	6.44
16–18	0.00	81.09	18.91
19–24	0.00	35.78	64.22
7–24	2.65	73.21	24.14
Perempuan/Female			
7–12	7.22	91.26	1.52
13–15	0.00	96.23	3.77
16–18	0.00	86.43	13.57
19–24	0.00	37.09	62.91
7–24	2.47	74.51	23.02
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	7.43	90.91	1.67
13–15	0.00	94.87	5.13
16–18	0.00	83.69	16.31
19–24	0.00	36.45	63.55
7–24	2.56	73.86	23.58

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/National Socio Economic Survey kor

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Umur, 2013 - 2017
School Enrollment Rate in Sulawesi Selatan Province by Age Group, 2013 – 2017

Angka Partisipasi Sekolah Scholl Enrollment Rate	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 - 12	98.11	98.91	99.03	99.03	99.16
13 - 15	89.53	92.57	92.66	92.80	93.09
16 - 18	62.11	69.38	69.66	70.03	70.60

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/National Socio Economic Survey kor

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sulawesi Selatan Province, 2017

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI Elementary School	97.49	109.63
SMP/MTs Junior High School	74.36	83.97
SMA/SMK/MA Senior High School	59.86	83.14

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/National Socio Economic Survey kor

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA) by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Kep.Selayar	21	601	100	6.01
2.	Bulukumba	36	1391	150	9.27
3.	Bantaeng	11	446	57	7.82
4.	Jeneponto	21	942	105	8.97
5.	Takalar	25	738	123	6.00
6.	Gowa	19	592	74	8.00
7.	Sinjai	31	1045	136	7.68
8.	Maros	25	879	105	8.37
9.	Pangkep	7	303	25	12.12
10.	Barru	12	618	63	9.81
11.	Bone	59	2018	237	8.51
12.	Soppeng	51	1323	190	6.96
13.	Wajo	37	1575	128	12.30
14.	Sidrap	28	1373	143	9.60
15.	Pinrang	51	1810	257	7.04
16.	Enrekang	37	732	93	7.87
17.	Luwu	37	1094	145	7.54
18.	Tana Toraja	6	145	13	11.15
19.	Luwu Utara	22	692	86	8.05
20.	Luwu Timur	8	246	27	9.11
21.	Toraja Utara				
Kota/Municipality					
1.	Makassar	90	2888	398	7.26
2.	Pare Pare	14	462	73	6.33
3.	Palopo	5	236	25	9.44
Sulawesi Selatan		653	22149	2753	8.05

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan/ Religious Affairs Ministry of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Elementary Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Selayar	142	15 478	1 598	9.69
2. Bulukumba	349	45 587	3 240	14.07
3. Bantaeng	149	20 494	2 209	9.28
4. Jeneponto	288	43 283	3 006	14.40
5. Takalar	236	32 584	2 529	12.88
6. Gowa	414	74 256	4 317	17.20
7. Sinjai	242	26 857	2 477	10.84
8. Maros	260	39 435	2 375	16.60
9. Pangkep	302	38 640	2 899	13.33
10. Barru	198	17 928	1 915	9.36
11. Bone	672	73 705	5 427	13.58
12. Soppeng	252	20 469	2 409	8.50
13. Wajo	397	37 110	3 263	11.37
14. Sidrap	234	30 213	2 041	14.80
15. Pinrang	323	41 349	3 087	13.39
16. Enrekang	220	24 920	2 339	10.65
17. Luwu	275	39 970	2 894	13.81
18. Tana Toraja	220	30 729	2 065	14.88
19. Luwu Utara	248	31 453	2 456	12.81
20. Luwu Timur	164	31 503	1 853	17.00
21. Toraja Utara	193	33 346	2 020	16.51
Kota/Municipality				
1. Makassar	500	142 497	6 719	21.21
2. Pare Pare	90	15 266	1 112	13.73
3. Palopo	76	17 939	1 097	16.35
Sulawesi Selatan	6 444	925 011	65 347	14.16

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan/ *National Education Service of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	14	917	228	9.69
2. Bulukumba	36	3174	498	14.07
3. Bantaeng	21	1545	318	9.28
4. Jeneponto	39	2603	595	14.40
5. Takalar	12	1224	195	12.88
6. Gowa	82	8291	865	17.20
7. Sinjai	30	2392	448	10.84
8. Maros	27	2636	335	16.60
9. Pangkep	8	973	121	13.33
10. Barru	27	1944	289	9.36
11. Bone	86	8660	1014	13.58
12. Soppeng	19	1097	203	8.50
13. Wajo	38	3862	388	11.37
14. Sidrap	14	1450	158	14.80
15. Pinrang	28	2638	358	13.39
16. Enrekang	21	2042	312	10.65
17. Luwu	45	5010	591	13.81
18. Tana Toraja	10	1610	136	14.88
19. Luwu Utara	26	2909	312	12.81
20. Luwu Timur	20	2010	236	17.00
21. Toraja Utara				16.51
Kota/Municipality				
1. Makassar	70	7510	801	21.21
2. Pare Pare	8	729	101	13.73
3. Palopo	4	308	62	16.35
Sulawesi Selatan	685	65534	8564	14.16

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan/ Religious Affairs Ministry of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	52	6 823	732	9.321038
2. Bulukumba	70	15 913	1 314	12.11035
3. Bantaeng	40	6 158	613	10.04568
4. Jeneponto	75	13 434	1 159	11.59103
5. Takalar	45	13 042	999	13.05506
6. Gowa	111	30 534	1 947	15.68259
7. Sinjai	42	10 371	892	11.62668
8. Maros	75	15 281	1 103	13.85403
9. Pangkep	89	15 819	1 400	11.29929
10. Barru	39	8 105	766	10.58094
11. Bone	123	27 614	2 006	13.7657
12. Soppeng	38	7 929	799	9.923655
13. Wajo	74	12 943	1 084	11.94004
14. Sidrap	49	10 986	949	11.5764
15. Pinrang	57	17 337	1 269	13.66194
16. Enrekang	45	9 774	879	11.11945
17. Luwu	104	17 837	1 539	11.58999
18. Tana Toraja	83	15 944	1 084	14.70849
19. Luwu Utara	73	14 690	1 158	12.68566
20. Luwu Timur	42	13 179	845	15.59645
21. Toraja Utara	77	16 814	1 201	14
Kota/Municipality				
1. Makassar	209	63 993	3 559	17.98061
2. Pare Pare	23	7 336	549	13.36248
3. Palopo	22	8 675	573	15.13962
Sulawesi Selatan	1 657	380 531	28 419	13.39

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan/ National Education Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	10	593	189	3.14
2. Bulukumba	39	3424	723	4.74
3. Bantaeng	30	2827	604	4.68
4. Jeneponto	53	3873	1166	3.32
5. Takalar	24	2283	579	3.94
6. Gowa	63	5200	872	5.96
7. Sinjai	39	3447	770	4.48
8. Maros	44	4035	859	4.70
9. Pangkep	19	1691	451	3.75
10. Barru	14	1497	268	5.59
11. Bone	90	11028	1530	7.21
12. Soppeng	32	1811	531	3.41
13. Wajo	31	3330	643	5.18
14. Sidrap	25	2246	545	4.12
15. Pinrang	22	1800	452	3.98
16. Enrekang	22	2966	474	6.26
17. Luwu	39	2221	756	2.94
18. Tana Toraja	5	563	102	5.52
19. Luwu Utara	38	1329	676	1.97
20. Luwu Timur	23	1546	361	4.28
21. Toraja Utara				
Kota/Municipality				
1. Makassar	50	6258	942	6.64
2. Pare Pare	10	1173	181	6.48
3. Palopo	7	393	174	2.26
Sulawesi Selatan	729	65534	13848	4.73

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan/ Religious Affairs Ministry of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	11	3 329	283	11.76
2. Bulukumba	22	11 401	737	15.47
3. Bantaeng	8	4 010	314	12.77
4. Jeneponto	23	7 573	532	14.23
5. Takalar	23	9 102	626	14.54
6. Gowa	47	17 072	1 013	16.85
7. Sinjai	16	7 629	553	13.80
8. Maros	31	9 840	574	17.14
9. Pangkep	33	8 113	591	13.73
10. Barru	9	4 030	278	14.50
11. Bone	38	19 235	1 068	18.01
12. Soppeng	12	5 259	370	14.21
13. Wajo	18	7 932	534	14.85
14. Sidrap	17	6 540	429	15.24
15. Pinrang	15	8 267	451	18.33
16. Enrekang	17	7 044	526	13.39
17. Luwu	25	12 489	674	18.53
18. Tana Toraja	18	7 120	416	17.12
19. Luwu Utara	19	9 815	573	17.13
20. Luwu Timur	19	10 019	505	19.84
21. Toraja Utara	16	7 794	428	18.21
Kota/Municipality				
1. Makassar	130	38 987	2 278	17.11
2. Pare Pare	9	3 991	288	13.86
3. Palopo	12	6 002	401	14.97
Sulawesi Selatan	588	232 593	14 442	16.11

Catatan ¹ = Data Tahun 2014

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan/ National Education Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	1	213	51	4.18
2. Bulukumba	17	2735	347	7.88
3. Bantaeng	19	2135	410	5.21
4. Jeneponto	33	3730	749	4.98
5. Takalar	16	1146	346	3.31
6. Gowa	35	3890	495	7.86
7. Sinjai	25	2714	608	4.46
8. Maros	27	2958	578	5.12
9. Pangkep	15	1844	377	4.89
10. Barru	12	1712	283	6.05
11. Bone	41	5907	872	6.77
12. Soppeng	7	1155	182	6.35
13. Wajo	13	2231	281	7.94
14. Sidrap	15	1672	316	5.29
15. Pinrang	7	1258	170	7.40
16. Enrekang	10	1281	221	5.80
17. Luwu	18	1437	325	4.42
18. Tana Toraja	3	371	78	4.76
19. Luwu Utara	18	1273	346	3.68
20. Luwu Timur	9	970	144	6.74
21. Toraja Utara				
Kota/Municipality				
1. Makassar	31	4610	847	5.44
2. Pare Pare	9	1002	177	5.66
3. Palopo	1	455	55	8.27
Sulawesi Selatan	382	46699	8258	5.66

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan / Religious Affairs Ministry of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.1.11 Angka Melek Huruf dan Rata- Rata Lama Sekolah di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011-2017
Table Literacy Rate and Mean Year School in Sulawesi Selatan Province, 2011-2017

Tahun Year	Angka Melek Huruf Literacy Rate	Rata-Rata Lama Sekolah Mean Year School
(1)	(2)	(3)
2017	91.65	10.53
2016	91.52	9.74
2014	92.81	8.08
2013	89.69	8.01
2012	88.07	7.92
2011	87.75	7.84

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/National Socio Economic Survey kor

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016
Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Public Health Sub Center
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	1	14	64
2. Bulukumba	1	20	58
3. Bantaeng	1	13	22
4. Jeneponto	1	18	55
5. Takalar	1	15	51
6. Gowa	2	25	119
7. Sinjai	1	16	62
8. Maros	2	14	24
9. Pangkep	1	23	60
10. Barru	1	12	34
11. Bone	4	38	70
12. Soppeng	1	17	44
13. Wajo	2	23	55
14. Sidrap	3	14	42
15. Pinrang	3	16	44
16. Enrekang	2	13	68
17. Luwu	1	21	104
18. Tana Toraja	2	21	31
19. Luwu Utara	2	14	49
20. Luwu Timur	2	15	59
21. Toraja Utara	2	25	27
Kota/Municipality			
1. Makassar	43	43	38
2. Pare Pare	5	6	0
3. Palopo	6	12	31
Sulawesi Selatan	90	448	1211

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan/ Health Service of Sulawesi Selatan Province

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas Keliing <i>Mobile Public Health Center</i>	Posyandu Maternal & Child <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes Village <i>Village Maternity</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	26	285	3	2
2. Bulukumba	20	569	15	10
3. Bantaeng	13	240	6	0
4. Jeneponto	19	491	2	3
5. Takalar	16	447	3	6
6. Gowa	25	715	18	46
7. Sinjai	15	333	6	0
8. Maros	14	399	22	0
9. Pangkep	16	375	8	0
10. Barru	12	249	2	15
11. Bone	38	963	12	168
12. Soppeng	17	327	1	0
13. Wajo	23	433	7	12
14. Sidrap	28	309	0	0
15. Pinrang	16	369	5	2
16. Enrekang	13	303	0	9
17. Luwu	22	421	7	28
18. Tana Toraja	0	321	5	92
19. Luwu Utara	17	363	1	19
20. Luwu Timur	15	266	7	3
21. Toraja Utara	14	262	4	0
Kota/Municipality				
1. Makassar	44	1 000	143	0
2. Pare Pare	18	123	2	6
3. Palopo	12	147	10	0
Sulawesi Selatan	453	9710	289	421

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan/ Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.2 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011-2015
Table *Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2011-2015*

Tahun Year	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Rumah Sakit Hospital	86	96	84	88	88
Rumah Bersalin Maternity Hospital	0	86	46	19	19
Puskesmas Public Health Center	423	431	440	446	448
Puskesmas Pembantu Public Health Sub Center	1 267	1 235	1 257	1 227	1 227
Puskesmas Keliling Mobile Public Health Center	427	421	445	408	408
Posyandu Maternal & Child Health Center	9 151	9 183	9 401	9 657	9 657
Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	0	87	236	143	143
Polindes Village Maternity			227	153	153
Sulawesi Selatan	11 354	11 539	12 136	12 141	12 142

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan/ Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011
Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan/Health Personnel			
	Dokter	Bidan	Perawat	Jumlah Tenaga Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	38	74	212	324
2. Bulukumba	68	132	312	512
3. Bantaeng	45	81	170	296
4. Jeneponto	44	88	218	350
5. Takalar	78	109	274	461
6. Gowa	171	211	355	737
7. Sinjai	54	99	301	454
8. Maros	108	151	238	497
9. Pangkep	100	158	339	597
10. Barru	66	100	252	418
11. Bone	95	214	278	587
12. Soppeng	75	130	273	478
13. Wajo	88	137	329	554
14. Sidrap	75	125	397	597
15. Pinrang	53	164	289	506
16. Enrekang	47	178	223	448
17. Luwu	30	248	260	538
18. Tana Toraja	54	216	300	570
19. Luwu Utara	44	197	306	547
20. Luwu Timur	63	186	301	550
21. Toraja Utara	58	185	243	486
Kota/Municipality				
1. Makassar	1239	367	2539	4145
2. Pare Pare	65	114	423	602
3. Palopo	109	107	322	538
Sulawesi Selatan	2867	3771	9154	15792

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan/ Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan/ Non- Health Personnel	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	100.00	0.00	100
2. Bulukumba	99.25	0.75	100
3. Bantaeng	100.00	0.00	100
4. Jeneponto	100.00	0.00	100
5. Takalar	100.00	0.00	100
6. Gowa	97.69	2.31	100
7. Sinjai	100.00	0.00	100
8. Maros	100.00	0.00	100
9. Pangkep	99.82	0.18	100
10. Barru	98.35	1.65	100
11. Bone	98.80	1.20	100
12. Soppeng	97.18	2.82	100
13. Wajo	100.00	0.00	100
14. Sidrap	100.00	0.00	100
15. Pinrang	100.00	0.00	100
16. Enrekang	97.57	2.43	100
17. Luwu	100.00	0.00	100
18. Tana Toraja	100.00	0.00	100
19. Luwu Utara	100.00	0.00	100
20. Luwu Timur	100.00	0.00	100
21. Toraja Utara	100.00	0.00	100
Kota/Municipality			
1. Makassar	100.00	0.00	100
2. Pare Pare	100.00	0.00	100
3. Palopo	100.00	0.00	100
Sulawesi Selatan	99.47	0.53	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/ National Socio Economic Survey kor

Tabel 4.2.5 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Sulawesi Selatan Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
		1	2	3 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	95,10	11,04	7,03	80,21	81,15
2. Bulukumba	73,45	5,42	15,64	75,76	60,37
3. Bantaeng	77,32	14,99	11,95	73,06	56,55
4. Jeneponto	78,62	27,21	20,10	48,17	57,23
5. Takalar	93,91	5,22	13,92	79,48	75,17
6. Gowa	86,25	8,42	7,00	81,69	68,40
7. Sinjai	90,50	10,30	6,26	83,10	80,13
8. Maros	91,36	8,59	5,08	82,91	77,18
9. Pangkep	83,69	15,16	10,01	69,08	62,27
10. Barru	87,22	11,44	5,70	79,87	65,20
11. Bone	85,21	23,22	7,32	62,88	66,95
12. Soppeng	94,34	3,09	4,32	92,01	81,81
13. Wajo	86,30	10,51	6,40	76,34	67,80
14. Sidrap	97,61	5,75	9,48	82,75	84,26
15. Pinrang	95,41	6,06	5,01	87,10	82,92
16. Enrekang	98,92	3,41	8,00	87,47	89,29
17. Luwu	89,63	3,70	13,88	80,05	71,19
18. Tana Toraja	92,70	7,79	6,09	83,84	78,60
19. Luwu Utara	94,15	9,09	6,12	84,78	85,47
20. Luwu Timur	93,34	3,37	3,25	92,83	80,12
21. Toraja Utara	96,57	4,67	5,94	89,28	77,95
Kota/Municipality					
1. Makassar	89,52	4,01	4,05	90,96	72,83
2. Pare Pare	96,12	10,39	3,74	84,55	79,55
4. Palopo	95,99	5,10	8,65	86,25	79,98
Sulawesi Selatan	89,18	8,83	7,68	81,14	72,99

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Polio Polio			Hepatitis B Hepatitis B		
	1	2	3 +	1	2	3 +
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	10,22	9,80	79,19	23,68	11,53	62,76
2. Bulukumba	17,02	11,92	69,17	11,24	15,27	73,49
3. Bantaeng	14,89	10,99	74,12	14,76	13,09	70,73
4. Jenepono	26,39	20,78	50,30	31,83	20,04	40,57
5. Takalar	4,92	8,31	86,15	11,71	10,14	76,38
6. Gowa	8,27	9,41	81,28	10,24	5,16	79,51
7. Sinjai	10,46	8,08	81,13	11,61	6,84	81,21
8. Maros	8,34	5,53	83,75	11,99	3,03	80,92
9. Pangkep	15,60	11,43	71,93	20,72	15,73	60,91
10. Barru	12,55	7,80	78,75	13,41	6,46	72,17
11. Bone	16,56	10,72	70,55	23,35	6,13	60,36
12. Soppeng	1,67	7,14	90,61	6,26	4,16	88,30
13. Wajo	10,47	9,85	77,45	13,69	5,02	75,04
14. Sidrap	8,62	8,53	82,86	5,27	12,08	80,68
15. Pinrang	6,57	2,18	90,93	10,01	4,54	83,15
16. Enrekang	6,66	9,58	83,24	5,53	6,38	85,22
17. Luwu	6,02	10,05	83,31	7,91	12,86	78,60
18. Tana Toraja	3,92	8,62	87,46	7,49	8,12	81,12
19. Luwu Utara	9,19	5,66	85,15	18,95	6,12	74,27
20. Luwu Timur	4,62	4,16	91,23	8,84	1,99	89,16
21. Toraja Utara	16,47	2,65	80,89	12,79	5,07	82,14
Kota/Municipality						
1. Makassar	7,49	4,77	86,52	12,94	3,47	82,64
2. Pare Pare	10,54	3,27	86,18	12,33	4,21	81,51
4. Palopo	10,53	5,43	84,04	8,71	7,28	83,81
Sulawesi Selatan	10,02	7,91	81,08	13,35	7,26	76,55

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/ National Socio Economic Survey kor, March 2016

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sulawesi Selatan Province, 2015*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Hipertensi	81 462
2.	Kecelakaan Lalu Lintas	22 905
3.	DM	17 843
4.	PKD	12 417
5.	Kanker	5 920
6.	Kanker Payudara	3 036
7.	Obesitas	2 671
8.	Struma	2 442
9.	Osteoporosis	1 737
10.	Penyakit Ginjal Kronik	726
Sulawesi Selatan		151159

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan/ *Health Service of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Table *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	1 877	97		9
2. Bulukumba	5 195	216		2
3. Bantaeng	2 989	38		0
4. Jeneponto	5 425	177		5
5. Takalar	5 425	153		6
6. Gowa	12 673	343		6
7. Sinjai	3 883	220		1
8. Maros	5 685	202		7
9. Pangkep	4 795	134		6
10. Barru	2 524	28		7
11. Bone	11 578	284		14
12. Soppeng	2 659	176		3
13. Wajo	6 799	365		34
14. Sidrap	4 297	242		0
15. Pinrang	6 374	237		5
16. Enrekang	3 036	159		5
17. Luwu	5 990	147		13
18. Tana Toraja	3 615	130		2
19. Luwu Utara	4 060	193		0
20. Luwu Timur	5 747	239		2
21. Toraja Utara	3 535	97		15
Kota/Municipality				
1. Makassar	21 362	706		10
2. Pare Pare	2 627	158		1
3. Palopo	2 777	97		3
Sulawesi Selatan	134 927	4 838	0	156

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan/ Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011-2015
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2011-2015

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	147 794	2 412		870
2011	147 059	3 370		2 527
2012	140 107	3 791		498
2013	146 727			
2014	148 062	4 366		250
2015	148 929	5 956		173

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan/ Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011–2014
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sulawesi Selatan, 2011-2014

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	173,836	174,332	149,259	0	127,349
2012	167,237	169,805	157,491	0	156,108
2013	168,169	166,234	153,973	0	145,234
2014	166,079	165,208	154,106	0	166,070

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan/ Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.10 Umur Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Tahun), 2017
Table *Life Expectancy Figures According to the Regency/City In Sulawesi Selatan Province (Year), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup Life Expectancy
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Kep.Selayar	67.82
2. Bulukumba	66.96
3. Bantaeng	69.90
4. Jeneponto	65.65
5. Takalar	66.38
6. Gowa	69.95
7. Sinjai	66.61
8. Maros	68.60
9. Pangkep	65.86
10. Barru	68.30
11. Bone	66.22
12. Soppeng	68.72
13. Wajo	66.52
14. Sidrap	68.82
15. Pinrang	68.68
16. Enrekang	70.38
17. Luwu	69.60
18. Tana Toraja	72.56
19. Luwu Utara	67.61
20. Luwu Timur	69.79
21. Toraja Utara	72.94
Kota/Municipality	
1. Makassar	71.51
2. Pare Pare	70.69
3. Palopo	70.30
Sulawesi Selatan	69.84

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ Statistic of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus HIV,AIDS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016
Table Number of Cases of HIV,AIDS, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	HIV	AIDS	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	9	7	4	2 581	238	19
2. Bulukumba	16	18	431	6 009	507	20
3. Bantaeng	4	3	156	6 559	75	15
4. Jeneponto	67	30	249	5 288	468	22
5. Takalar	1	8	271	7 563	397	20
6. Gowa	4	3	453	16 450	1 339	14
7. Sinjai	9	20	452	4 222	280	32
8. Maros	2	2	620	4 871	262	67
9. Pangkep	4	3	926	11 046	590	53
10. Barru	0	2	226	2 896	223	11
11. Bone	1	7	806	11 982	655	35
12. Soppeng	8	3	394	10 008	221	12
13. Wajo	20	5	278	9 861	810	11
14. Sidrap	14	10	134	10 784	568	13
15. Pinrang	1	2	24	7 968	478	77
16. Enrekang	6	1	157	8 935	143	98
17. Luwu	0	3	46	5 579	310	29
18. Tana Toraja	1	3	59	3 543	198	25
19. Luwu Utara	2	0	354	8 178	345	32
20. Luwu Timur	0	5	611	11 579	263	16
21. Toraja Utara	7	2	105	4 434	103	126
Kota/Municipality						
1. Makassar	772	432	402	22 052	3 916	194
2. Pare Pare	34	4	171	6 609	290	8
3. Palopo	48	5	356	3 684	352	59
Sulawesi Selatan	1 030	578	7 685	192 681	13 031	1 008

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan/ Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.12 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kep.Selayar	20	89
2. Bulukumba	39	136
3. Bantaeng	27	67
4. Jeneponto	24	113
5. Takalar	29	100
6. Gowa	41	167
7. Sinjai	25	80
8. Maros	44	372
9. Pangkep	34	103
10. Barru	21	103
11. Bone	58	55
12. Soppeng	24	70
13. Wajo	38	192
14. Sidrap	25	109
15. Pinrang	30	108
16. Enrekang	22	129
17. Luwu	42	227
18. Tana Toraja	29	159
19. Luwu Utara	26	180
20. Luwu Timur	30	127
21. Toraja Utara	34	151
Kota/Municipality		
1. Makassar	217	143
2. Pare Pare	24	22
3. Palopo	38	48
Sulawesi Selatan	941	3,050

Sumber/Source: BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan/ National Family Planning Coordination Board of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	19 435	327	314	27	1 449
2. Bulukumba	57 044	984	605	33	1 396
3. Bantaeng	25 191	172	115	18	227
4. Jenepono	78 458	848	174	234	2 052
5. Takalar	49 840	445	446	114	860
6. Gowa	144 852	2 278	1 167	52	508
7. Sinjai	45 179	523	475	26	668
8. Maros	69 408	1 734	623	284	1 469
9. Pangkep	54 863	712	880	29	1 329
10. Barru	32 767	1 004	444	14	926
11. Bone	152 908	3 329	842	105	2 779
12. Soppeng	37 029	1 076	500	64	1 161
13. Wajo	66 361	2 230	542	250	2 403
14. Sidrap	59 224	1 195	991	92	1 705
15. Pinrang	85 261	1 884	831	162	1 024
16. Enrekang	41 071	797	826	35	1 732
17. Luwu	72 473	1 192	1 352	11	1 437
18. Tana Toraja	51 293	3 999	1 390	3	802
19. Luwu Utara	50 364	1 539	1 083	78	750
20. Luwu Timur	38 557	2 024	1 416	67	1 361
21. Toraja Utara	53 760	1 422	1 324	4	254
Kota/Municipality					
1. Makassar	168 972	17 123	5 031	592	6,888
2. Pare Pare	22 265	666	823	141	582
3. Palopo	18 972	1 214	741	7	782
Sulawesi Selatan	1 384 279	1 495 547	48 717	22 935	2 442

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.14

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	2 048	8 914	2 053	15 132
2. Bulukumba	4 518	32 460	13 169	53 165
3. Bantaeng	2 897	21 172	4 351	28 952
4. Jeneponto	10 332	37 952	10 014	61 606
5. Takalar	4 308	24 280	5 105	35 558
6. Gowa	9 887	57 035	13 041	83 968
7. Sinjai	3 997	17 483	4 976	28 148
8. Maros	3 702	23 181	12 179	43 172
9. Pangkep	2 444	26 121	12 664	44 179
10. Barru	1 765	10 604	6 677	21 434
11. Bone	20 787	35 008	23 781	86 631
12. Soppeng	2 268	11 628	10 886	27 583
13. Wajo	8 242	21 829	15 263	50 759
14. Sidrap	3 200	19 618	15 424	42 225
15. Pinrang	5 471	14 941	12 303	36 616
16. Enrekang	5 627	6 718	4 939	20 674
17. Luwu	4 705	16 196	7 682	32 575
18. Tana Toraja	5 346	7 054	5 953	24 547
19. Luwu Utara	6 954	17 059	9 847	37 310
20. Luwu Timur	7 113	13 551	8 018	33 550
21. Toraja Utara	4 376	8 727	5 291	21 398
Kota/Municipality				
1. Makassar	21 508	51 813	29 267	132,222
2. Pare Pare	1 227	5 146	4 417	13,002
3. Palopo	1 915	9 108	4 007	17,774
Sulawesi Selatan	144 637	497 598	241 307	992 180

Sumber/Source: BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan/ National Family Planning Coordination Board of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.14 Jumlah Peserta KB Baru dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2012-2017
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akseptor Baru New Acceptors					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	3 995	2 899	2 725	2 448	2 173	1 923
2. Bulukumba	23 002	11 646	12 306	9 509	7 108	4 906
3. Bantaeng	5 556	5 416	5 439	4 216	3 824	3 628
4. Jeneponto	15 140	13 625	11 551	7 468	7 197	6 823
5. Takalar	12 376	13 263	11 120	9 445	9 674	8 507
6. Gowa	35 223	29 919	22 403	18 076	14 536	13 221
7. Sinjai	11 869	9 123	8 555	5 395	4 194	4 216
8. Maros	10 700	11 574	10 917	9 044	8 487	7 823
9. Pangkep	9 182	10 645	8 585	5 454	5 686	6 006
10. Barru	11 640	8 175	8 576	7 311	5 226	5 021
11. Bone	32 963	34 083	33 563	21 837	19 026	22 934
12. Soppeng	11 938	8 504	4 944	3 251	2 810	2 637
13. Wajo	19 933	16 783	13 793	8 304	9 804	8 697
14. Sidrap	12 554	7 512	6 404	5 212	8 090	6 596
15. Pinrang	18 960	17 264	14 934	13 229	11 299	6 877
16. Enrekang	14 735	13 660	9 708	5 619	6 598	4 665
17. Luwu	16 126	16 797	13 561	7 267	8 059	6 187
18. Tana Toraja	12 384	9 445	8 911	5 284	5 865	5 607
19. Luwu Utara	13 381	10 955	7 385	5 363	5 673	5 035
20. Luwu Timur	12 158	10 525	8 011	5 860	5 653	4 756
21. Toraja Utara	11 623	9 741	9 091	6 650	6 299	5 907
Kota/Municipality						
1. Makassar	52 064	54 043	44 705	38 447	34 182	40 961
2. Pare Pare	6 362	5 131	3 260	2 328	2 488	2 116
3. Palopo	7 605	5 115	4 367	3 928	4 046	3 711
Sulawesi Selatan	381 469	335 843	284 814	210 945	197 997	188 760

Sumber/Source: BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan/ National Family Planning Coordination Board of Sulawesi Selatan Province

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akteptor Aktif Active Acceptors					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	16 661	16 809	14 871	15 423	15 977	15 132
2. Bulukumba	56 921	51 484	56 625	55 520	58 719	53 165
3. Bantaeng	20 650	31 159	32 131	30 888	33 816	28 952
4. Jeneponto	59 140	59 629	62 890	53 021	57 754	61 606
5. Takalar	33 802	33 740	34 447	35 902	37 215	35 558
6. Gowa	93 671	91 668	92 069	89 335	86 800	83 968
7. Sinjai	28 668	29 924	27 588	27 369	30 128	28 148
8. Maros	37 757	46 182	45 510	42 347	42 384	43 172
9. Pangkep	40 648	43 307	42 584	46 543	41 892	44 179
10. Barru	22 106	19 572	21 661	22 281	21 801	21 434
11. Bone	86 003	86 206	87 180	86 467	83 055	86 631
12. Soppeng	31 061	31 622	29 440	28 720	29 525	27 583
13. Wajo	52 084	49 391	49 256	46 130	49 892	50 759
14. Sidrap	46 849	40 369	42 860	35 418	40 069	42 225
15. Pinrang	63 234	38 246	39 080	34 503	35 226	36 616
16. Enrekang	20 997	23 120	24 079	20 985	21 122	20 674
17. Luwu	32 331	33 992	35 164	34 560	32 415	32 575
18. Tana Toraja	25 927	25 386	24 689	26 070	22 497	24 547
19. Luwu Utara	39 130	42 474	40 159	38 356	38 622	37 310
20. Luwu Timur	37 337	39 761	35 792	36 049	33 271	33 550
21. Toraja Utara	22 186	21 240	23 272	21 461	20 684	21 398
Kota/Municipality						
1. Makassar	125 370	113 654	123 897	121 892	129 165	132 222
2. Pare Pare	13 606	13 019	12 647	12 438	12 928	13 002
3. Palopo	17 173	15 155	15 022	15 255	16 873	17 774
Sulawesi Selatan	1 023 312	997 109	1 012 913	976 933	991 830	992 180

Sumber/Source: BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan/ National Family Planning Coordination Board of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.15 Banyaknya Penerimaan dan Pemakaian Donor Darah menurut Cabang PMI di Sulawesi Selatan, 2015
Table Number of Blood Donor and Transfusion by Branch of Indonesian Red Cross of Sulawesi Selatan, 2015

Cabang Palang Merah Indonesia <i>Branch of Indonesian Red Cross</i>	Penerimaan Darah <i>Blood Receive (ktg)</i>	Pemakaian Darah <i>Blood Transfused (Btl)</i>					Lain-Lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
		Bagian Bedah <i>Surgical</i>	Bagian Kebidanan <i>Midwife Operation</i>	Kesehatan Anak <i>Pediatry</i>	Bagian Penyakit Dalam <i>Internist</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Makassar	91 159	8 388	7 204	3 499	22 771	2 641	44 503	
2. Pare Pare	5 445	1 340	2 014	321	1 770	0	5 445	
3. Bone	12 750	340	989	93	1 893	328	3 643	
4. Palopo	2 918	810	721	112	1 094	216	2 953	
5. Bulukumba	1 574	262	636	33	641	2	1 574	
Sulawesi Selatan	113 846	11 140	11 564	4 058	28 169	3 187	58 118	

Sumber/Source: Palang Merah Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan / *Indonesian Red Cross of Sulawesi Selatan*

Tabel 4.2.16 Banyaknya Donor Darah menurut Jenisnya dan Anggota Korps Palang Merah Per Cabang Dinas Transfusi Darah PMI di Sulawesi Selatan, 2015
Number of Blood Donor by Category in Blood Transfusion Agency of Indonesian Red Cross Branch Office of Sulawesi Selatan, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Donor Sukarela <i>Voluntary Donor</i>	Donor Pengganti <i>NonVoluntary Donor</i>	Korps Sukarela <i>Voluntary Corps</i>	Palang Merah Remaja <i>Youth Voluntary</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar				205
2. Bulukumba	148	304	0	2 400
3. Bantaeng				550
4. Jenepono				1 458
5. Takalar				556
6. Gowa				1 134
7. Sinjai				1 191
8. Maros				870
9. Pangkep				1 302
10. Barru				447
11. Bone	2 727	1 095	322	611
12. Soppeng				875
13. Wajo				279
14. Sidrap				3 168
15. Pinrang				5 411
16. Enrekang				680
17. Luwu				1 490
18. Tana Toraja				717
19. Luwu Utara				893
20. Luwu Timur				112
21. Toraja Utara				0
Kota/Municipality				
1. Makassar	38 360	2 456		2 513
2. Pare Pare	3 880	0	689	5 445
3. Palopo	1 518	1 071	126	203
Sulawesi Selatan	46 633	4 926	1 137	32 510

Sumber/Source: Palang Merah Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan / Indonesian Red Cross of Sulawesi Selatan

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Table *Persentation of Population by Regency/Municipality and Religion in Sulawesi Selatan Province, 2015*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	1.5037	0.0090	0.0009	0.0017
2. Bulukumba	4.8992	0.0055	0.0019	0.0002
3. Bantaeng	2.1875	0.0067	0.0024	0.0001
4. Jeneponto	4.2595	0.0028	0.0002	0.0001
5. Takalar	3.3479	0.0024	0.0005	0.0002
6. Gowa	8.0064	0.0667	0.0388	0.0013
7. Sinjai	2.8452	0.0018	0.0005	0.0001
8. Maros	3.8888	0.0595	0.0071	0.0008
9. Pangkep	3.7786	0.0174	0.0016	0.0003
10. Barru	2.0591	0.0047	0.0008	0.0003
11. Bone	8.8722	0.0229	0.0029	0.0003
12. Soppeng	2.7699	0.0094	0.0010	0.0001
13. Wajo	4.7496	0.0144	0.0010	0.0003
14. Sidrap	3.0641	0.0106	0.0012	0.3062
15. Pinrang	4.2358	0.0650	0.0439	0.0003
16. Enrekang	2.3442	0.0154	0.0008	0.0001
17. Luwu	3.5638	0.5260	0.0426	0.0010
18. Tana Toraja	0.3314	1.9235	0.3985	0.0835
19. Luwu Utara	2.9273	0.4928	0.0496	0.1050
20. Luwu Timur	2.2811	0.4924	0.0651	0.1848
21. Toraja Utara	0.1241	2.2041	0.3668	0.0009
Kota/Municipality				
1. Makassar	14.5267	1.3619	0.4708	0.0240
2. Pare Pare	1.4997	0.0669	0.0208	0.0090
3. Palopo	1.5563	0.2442	0.0267	0.0060
Sulawesi Selatan	89.6221	7.6262	1.5465	0.7268

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Budha <i>Buddha</i>	Khonghucu <i>Konghucu</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	0.0004	0.0001	0.0032	1.5191
2. Bulukumba	0.0021	0.0001	0.0017	4.9107
3. Bantaeng	0.0013	0.0001	0.0012	2.1992
4. Jeneponto	0.0000	0.0000	0.0026	4.2652
5. Takalar	0.0006	0.0000	0.0038	3.3555
6. Gowa	0.0054	0.0004	0.0073	8.1264
7. Sinjai	0.0002	0.0000	0.0008	2.8486
8. Maros	0.0007	0.0000	0.0133	3.9703
9. Pangkep	0.0006	0.0000	0.0066	3.8052
10. Barru	0.0000	0.0002	0.0007	2.0658
11. Bone	0.0067	0.0000	0.0270	8.9322
12. Soppeng	0.0001	0.0000	0.0051	2.7857
13. Wajo	0.0009	0.0001	0.0268	4.7930
14. Sidrap	0.0002	0.0000	0.0020	3.3842
15. Pinrang	0.0022	0.0000	0.0227	4.3700
16. Enrekang	0.0001	0.0000	0.0072	2.3678
17. Luwu	0.0003	0.0000	0.0043	4.1380
18. Tana Toraja	0.0005	0.0000	0.0142	2.7516
19. Luwu Utara	0.0001	0.0000	0.0030	3.5778
20. Luwu Timur	0.0006	0.0001	0.0011	3.0252
21. Toraja Utara	0.0000	0.0000	0.0018	2.6978
Kota/Municipality				
1. Makassar	0.2111	0.0032	0.0632	16.6609
2. Pare Pare	0.0090	0.0002	0.0032	1.6088
3. Palopo	0.0040	0.0000	0.0038	1.8411
Sulawesi Selatan	0.2473	0.0046	0.2266	100.0000

Sumber/Source: Data Keagamaan 2015/Religion Data 2015

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Table
Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola* Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	207	46	1			
2. Bulukumba	649	173	3			1
3. Bantaeng	356	166	2	1		
4. Jeneponto	452	192				
5. Takalar	485	77				1
6. Gowa	1332	310	17	4		
7. Sinjai	608	42	2			
8. Maros	677	57	18	4		
9. Pangkep	466	55	3			
10. Barru	273	40	3	1		
11. Bone	1446	234	4	1		2
12. Soppeng	387	94	6	2		
13. Wajo	639	54	3	1		1
14. Sidrap	324	77	8	1	1	
15. Pinrang	436	72	8	17		1
16. Enrekang	592	52	7	1		
17. Luwu	543	70	109	36		
18. Tana Toraja	167	8	695	151	22	
19. Luwu Utara	491	131	230	34	25	
20. Luwu Timur	295	131	196	34	47	
21. Toraja Utara	19		572	116		
Kota/Municipality						
1. Makassar	1013	94	138	10	2	27
2. Pare Pare	144	25	14	2		4
3. Palopo	194	44	68	6	1	2
Sulawesi Selatan	12195	2244	2107	422	98	39

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan/ Religious Affairs Ministry of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.3.3 Banyaknya Rohaniawan menurut Agama dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2015
Number of Clergymen by Religion and Regency/ Municipality in Sulawesi Selatan, 2015

Rohaniawan Islam - Moslem Priests					
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Imam* Canons	Khatib* Preachers	Penyuluh Agama Kecamatan District Religion Facilitator	Penyuluh Agama Islam District Moslem Facilitator	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	110	240	98	2	
2. Bulukumba	1602	1512	133	13	
3. Bantaeng	617	602	111	18	
4. Jeneponto	924	1428	113	9	
5. Takalar	749	883	103	14	
6. Gowa	1766	2003	113	18	
7. Sinjai	774	1108	103	15	
8. Maros	677	659	131	18	
9. Pangkep	541	2130	127	21	
10. Barru	283	272	103	18	
11. Bone	386	533	203	29	
12. Soppeng	402	394	183	12	
13. Wajo	604	453	123	24	
14. Sidrap	540	859	183	16	
15. Pinrang	472	828	123	17	
16. Enrekang	615	582	102	12	
17. Luwu	635	618	119	33	
18. Tana Toraja	180	177	87	8	
19. Luwu Utara	645	440	119	4	
20. Luwu Timur	401	350	97	3	
21. Toraja Utara					
Kota/Municipality					
1. Makassar	877	686	513	44	
2. Pare Pare	126	126	102	16	
3. Palopo	101	98	108	16	
Sulawesi Selatan	14027	16981	3197	380	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddhist</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar		33		
2. Bulukumba		33		
3. Bantaeng	1	23		
4. Jeneponto		7		
5. Takalar		11		
6. Gowa	6	54		
7. Sinjai		6		
8. Maros		36		
9. Pangkep		42		
10. Barru		16		
11. Bone		79		1
12. Soppeng	1	64		
13. Wajo		21		
14. Sidrap		18		
15. Pinrang		71		
16. Enrekang		55		
17. Luwu	4	1436		
18. Tana Toraja	30	8030	10	
19. Luwu Utara	1	920	39	
20. Luwu Timur	6	1459	52	
21. Toraja Utara	21	8000		
Kota/Municipality				
1. Makassar	147	4239	8	15
2. Pare Pare	7	318		1
3. Palopo	13	1484	4	1
Sulawesi Selatan	237	26455	113	18

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan/ Religious Affairs Ministry of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.3.4 Jumlah Penerimaan dan Pendistribusian Badan Amil Zakat menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Ribuan Rupiah), 2015
Number of Receivation and Distribution of Zakat Agency by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (Thousands Rupiah), 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerimaan Zakat - Zakat Receivation				Jumlah Total
	Zakat Fitrah Religious Obligatory Fitrah	Zakat Maal Religious Obligatory Estae	Infaq/Shadaq Infaq/Shadaqah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	-	124 019 000	2 092 460 126	2 216 479 126	
2. Bulukumba	5 098 467 000	-	199 684 741	5 298 151 741	
3. Bantaeng	525 128 000	-	685 993 544	1 211 121 544	
4. Jeneponto	745 159 500	-	175 687 000	920 846 500	
5. Takalar	3 195 337 062	14 000 000	75 892 720	3 285 229 782	
6. Gowa	-	245 455 000	41 576 900	287 031 900	
7. Sinjai	-	-	-	0	
8. Maros	2 675 000	330 469 000	846 910 379	1 180 054 379	
9. Pangkep	4 764 620 000	-	229 500 600	4 994 120 600	
10. Barru	3 162 565 500	1 548 683 292	2 714 822 681	7 426 071 473	
11. Bone	10 595 374 100	-	-	10 595 374 100	
12. Soppeng	3 036 434 687	541 250 880	42 631 685	3 620 317 252	
13. Wajo	8 114 185 000	5 584 000	159 747 500	8 279 516 500	
14. Sidrap	3 356 294 000	2 700 000	149 281 000	3 508 275 000	
15. Pinrang	112 313 000	546 762 408	1 535 994 773	2 195 070 181	
16. Enrekang	54 850 000	-	252 925 000	307 775 000	
17. Luwu	4 115 456 500	209 358 237	1 103 104 200	5 427 918 937	
18. Tana Toraja	441 901 800	154 855 000	69 241 500	665 998 300	
19. Luwu Utara	4 185 339 000	40 120 000	2 315 635 201	6 541 094 201	
20. Luwu Timur	2 697 122 500	720 000	250 363 375	2 948 205 875	
21. Toraja Utara	-	-	-	0	
Kota/Municipality					
1. Makassar	3 791 756 000	1 247 955 200	2 139 028 811	7 178 740 011	
2. Pare Pare	-	-	148 065 931	148 065 931	
3. Palopo	1 507 253 350	106 831 000	469 437 413	2 083 521 763	
Sulawesi Selatan	59 502 231 999	5 118 763 017	15 697 985 080	80 318 980 096	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.4

		Pendistribusian Zakat - Zakat Distribution		
		Fakir <i>Poverty</i>	Miskin <i>Poverty</i>	Sarana Pendidikan <i>Education Facilities</i>
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>				
(1)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten/Regency				
1	Kep.Selayar	339 180 000	707 060 000	
2	Bulukumba	2 039 386 800	2 039 386 800	
3	Bantaeng	11 691 200	770 128 000	34 450 000
4	Jeneponto			2 200 000
5	Takalar		103 200 000	26 000 000
6	Gowa		197 618 000	
7	Sinjai			
8	Maros	51 900 000	568 750 000	80 250 000
9	Pangkep		4 914 620 000	
10	Barru	732 374 000	1 757 888 000	431 550 000
11	Bone		5 530 709 825	
12	Soppeng	213 745 930	213 745 930	45 000 000
13	Wajo	3 708 707 625	2 472 471 750	37 944 000
14	Sidrap	687 925 000	489 598 275	
15	Pinrang	163 120 200	380 613 800	126 330 000
16	Enrekang		162 800 000	23 000 000
17	Luwu	301 400 000	301 400 000	60 400 000
18	Tana Toraja		324 571 500	22 850 600
19	Luwu Utara	4 757 238 000		126 400 000
20	Luwu Timur	561 180 319	1 220 130 350	
21	Toraja Utara			
Kota/Municipality				
1	Makassar	5 038 177 600	467 415 600	110 400 000
2	Pare Pare	8 000 000	80 000 000	
3	Palopo		1 012 216 550	47 000 000
Sulawesi Selatan		18 614 026 674	23 714 324 380	1 173 774 600

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.4

Pendistribusian Zakat - Zakat Distribution			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sarana Ibadah Religious facilities	Modal Kerja, Sarana Umum,dll Common Facilities	Jumlah Total
(1)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	2 000 000	25 000 000	1 073 240 000
2. Bulukumba			4 078 773 600
3. Bantaeng	45 000 000	1 000 000	862 269 200
4. Jeneponto	18 000 000	15 480 000	35 680 000
5. Takalar	18 000 000	40 000 000	187 200 000
6. Gowa		18 885 000	216 503 000
7. Sinjai			0
8. Maros			700 900 000
9. Pangkep			4 914 620 000
10. Barru	145 500 000	248 500 000	3 315 812 000
11. Bone			5 530 709 825
12. Soppeng	46 839 000	1 561 704 566	2 081 035 426
13. Wajo	189 855 830		6 408 979 205
14. Sidrap			1 177 523 275
15. Pinrang	16 200 000	98 000 000	784 264 000
16. Enrekang	39 000 000	40 000 000	264 800 000
17. Luwu	25 300 000	100 000 000	788 500 000
18. Tana Toraja	30 244 000	8 965 000	386 631 100
19. Luwu Utara	515 800 000	819 388 893	6 218 826 893
20. Luwu Timur	3 036 250		1 784 346 919
21. Toraja Utara			0
Kota/Municipality			
1. Makassar	22 000 000	81 345 100	5 719 338 300
2. Pare Pare			88 000 000
3. Palopo	98 000 000		1 157 216 550
Sulawesi Selatan	1 214 775 080	3 058 268 559	47 775 169 293

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan/ Religious Affairs Ministry of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.3.5 Banyaknya Jamaah Haji menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2015
Table *Number of Moslem Pilgrims, by Sex and Regency/ Municipality in Sulawesi Selatan, 2015*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	29	60	89
2. Bulukumba	115	208	323
3. Bantaeng	65	82	147
4. Jeneponto	98	174	272
5. Takalar	71	138	209
6. Gowa	173	304	477
7. Sinjai	53	131	184
8. Maros	103	145	248
9. Pangkep	89	151	240
10. Barru	35	101	136
11. Bone	150	442	592
12. Soppeng	54	144	198
13. Wajo	106	216	322
14. Sidrap	62	140	202
15. Pinrang	83	202	285
16. Enrekang	40	109	149
17. Luwu	75	141	216
18. Tana Toraja	7	21	28
19. Luwu Utara	65	116	181
20. Luwu Timur	42	80	122
21. Toraja Utara	0	0	0
Kota/Municipality			
1. Makassar	317	587	904
2. Pare Pare	27	70	97
3. Palopo	20	66	86
Sulawesi Selatan	1879	3828	5707

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan/ Religious Affairs Ministry of Sulawesi Selatan Province

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2015
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Sulawesi Selatan Province, 2013–2015

Kepolisian Resort District Police Office		2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Dit Reskrim	594	615	691
2.	Restabes Mksr	4,319	4,161	3,755
3.	Res Pelabuhan	649	688	656
4.	Res Gowa	1,853	1,797	1,523
5.	Res Maros	933	1,174	1,011
6.	Res Pangkep	258	257	331
7.	Res Barru	371	416	346
8.	Res Pare Pare	686	461	536
9.	Res Pinrang	486	485	412
10.	Res Sidrap	247	244	283
11.	Res Enrekang	239	223	179
12.	Res Tator	324	421	739
13.	Res Palopo	449	424	426
14.	Res Luwu	191	301	481
15.	Res Lutra	723	621	529
16.	Res Luwu Timur	584	554	560
17.	Res Takalar	216	231	271
18.	Res Jeneponto	180	143	144
19.	Res Bantaeng	113	178	115
20.	Res Bulukumba	580	178	562
21.	Res Sinjai	295	243	238
22.	Res Bone	317	237	170
23.	Res Soppeng	494	429	396
24.	Res Wajo	218	310	366
25.	Res Selayar	391	372	392
Sulawesi Selatan		15,710	15,163	15,112

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat (POLDA SULSELBAR)/ Police Regional Command of South and West Sulawesi

Tabel 4.4.2 Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Utara, 2013–2017
Table Number of Crime Clearance Rate by District Police Office in Sulawesi Utara Province, 2013–2017

Kepolisian Resort District Police Office	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	64	81	74	70	67
2. Bulukumba	83	99	83	84	81
3. Bantaeng	88	99	80	79	98
4. Jeneponto	70	78	69	83	77
5. Takalar	78	80	66	76	77
6. Gowa	55	85	65	75	60
7. Sinjai	75	84	76	82	64
8. Maros	65	70	63	71	59
9. Pangkep	91	75	61	80	65
10. Barru	70	72	75	73	67
11. Bone	77	92	78	81	83
12. Soppeng	58	87	84	85	61
13. Wajo	69	100	81	90	73
14. Sidrap	70	67	73	67	79
15. Pinrang	94	94	75	79	67
16. Enrekang	75	63	64	77	100
17. Luwu	100	100	83	76	72
18. Tana Toraja	56	72	64	77	62
19. Luwu Utara	57	75	59	79	64
20. Luwu Timur	70	68	64	74	64
21. Toraja Utara	0	0	0	0	0
Kota/City					
1. Makassar	63	68	76	73	66
2. Pare Pare	56	57	64	72	63
3. Palopo	71	79	81	74	65
Sulawesi Selatan	1,654	1,846	1,658	1,777	1,634

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat (POLDA SULSELBAR)/ Police Regional Command of South and West Sulawesi

Tabel 4.4.3 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2015**
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Sulawesi Selatan Province, 2013–2015

Kepolisian Resort District Police Office		2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	DIT RESKRIMUM	62,79	67.64	78,14
2.	RESTABES MKSR	65.32	69.21	106,39
3.	RES PELABUHAN	59.48	55.38	75.00
4.	RES GOWA	54.72	84.64	113,72
5.	RES MAROS	64.63	70.44	59.05
6.	RES PANGKEP	91.47	75.49	60.73
7.	RES BARRU	69.81	72.36	74.86
8.	RES PARE PARE	56.12	56.83	55.97
9.	RES PINRANG	94.44	94.02	93.45
10.	RES SIDRAP	70.04	66.80	73.14
11.	RES ENREKANG	75.31	62.78	86.59
12.	RES TATOR	55.56	71.73	59.40
13.	RES PALOPO	70.60	79.25	69.01
14.	RES LUWU	157.60	109.00	88.57
15.	RES LUTRA	57.12	74.88	69.75
16.	RES LUWU TIMUR	69.69	67.69	64.46
17.	RES TAKALAR	77.78	80.09	66.42
18.	RES JENEPONTO	70.00	78.32	68.75
19.	RES BANTAENG	87.61	99.44	125.20
20.	RES BULUKUMBA	82.59	99.44	83.10
21.	RES SINJAI	74.92	83.95	75.63
22.	RES BONE	76.66	91.56	77.65
23.	RES SOPPENG	58.30	87.41	84.09
24.	RES WAJO	69.27	106.10	90.16
25.	RES SELAYAR	64.45	80.65	74.49
Sulawesi Selatan		67.05	75.33	85.42

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat (POLDA SULSELBAR)/ Police Regional Command of South and West Sulawesi

Tabel 4.4.4 Situasi Keamanan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2015
Table *Situation of Kamtibmas in Sulawesi Selatan Province, 2013–2015*

NO.	URAIAN	2013	2014	2015	TREND
1	Jumlah Tindak Pidana (JTP)	16.093	16.748	16.494	-254
2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana (PTP)	10.922	12.601	12.931	330
3	Prosentase Penyelesaian Tindak Pidana	67,87	75,23	78,39	+3,16
4	Selang Waktu	32,66	31,38	31,86	+0,48
5	Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana	175	182	163	-19

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat (POLDA SULSELBAR)/ Police Regional Command of South and West Sulawesi

Tabel 4.4.5 Jumlah Tindak Pidana (JTP) dan Penyelesaian Tindak Pidana (PTP) Kejahatan Konvensional yang terjadi di Sulawesi Selatan, 2014–2015
Number of Reported Criminal Cases and Number of Crime Clearance Rate Ordinary Crime in Sulawesi Selatan Province, 2014–2015

NO.	JENIS	2014		%	2015		%	TREND (%)
		JTP	PTP		JTP	PTP		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Aniaya Ringan / Biasa	505	416	82.38	2680	2642	98,58	+16,2
2	Anirat	3661	2880	78.67	1059	1676	158,26	+79,59
3	Aborsi	488	381	78.07	4	2	50	-28,07
4	Bunuh Diri	0	0	0	0	0	0	0
5	Bawa Lari Perempuan di bawah Umur	1074	827	77	100	75	75	-2
6	Curas	1854	1715	95,50	654	423	64.68	-30,82
7	Curat	416	301	72.36	596	384	64,42	-7,94
8	Curanmor	461	262	56.83	600	391	65.17	+32,66
9	Ketertiban Umum	455	456	100.2	557	450	80.79	-19,41
10	Kekerasan dlm rumah tangga(KDRT)	244	163	66.8	359	285	79.39	+12,59
11	Kebakaran	223	140	62.78	25	8	32	-30,78
12	Krn Lalai Sebabkan Org Meninggal	22	17	77.27	17	18	105.9	+28,63
13	Kejahatan Materai	0	0	0	8	6	75	75
14	Kenakalan Remaja	393	91	23.16	175	89	50.86	+27,7
15	Kekerasan Terhdp Anak	302	275	91.06	396	311	78.54	-12,52
16	Laka Air	3	0	0	0	0	0	0
17	Laka Udara	0	0	0	0	0	0	0
18	Laka Kerja	0	0	0	0	4	0	0
19	Lahgun Senpi / Handak	20	12	60	25	10	40	-20
20	Lahgun Sajam	550	445	80.91	654	395	60,39	-20,52

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.4.5*

NO.	JENIS	2014		%	2015		%	TREND (%)
		JTP	PTP		JTP	PTP		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
21	Membuat Perasaan Tdk Enak	432	402	93.06	445	375	84,26	-8,8
22	Merampas Kemerd. Seseorang	4	1	25	0	0	0	-25
23	Menistakan Agama	0	0	0	1	0	0	0
24	Mucikari	14	7	50	55	23	41.82	-8,18
25	Memberi Suap	0	0	0	2	0	0	0
26	Orang Hilang	2	0	0	12	7	58.33	+58,33
27	Penyalahgunaan Jabatan	15	9	60	27	32	118.5	+58,5
28	Pengancaman	505	445	88.12	445	385	86.52	-1,6
29	Pembunuhan	91	74	81.32	87	86	98.85	+17,53
30	Pencurian / Curi Dlm Kelg.	1125	678	60.27	1673	757	45.25	-15,02
31	Pencurian Hewan	195	43	22.05	118	43	36.44	+14,39
32	Perselingkuhan	19	7	36.84	1	0	0	-36,84
33	Penemuan Mayat	12	11	91.67	0	0	0	-91,67
34	Pencabulan	165	89	53.94	195	125	64.1	+10,16
35	Penculikan	5	3	60	6	11	183.3	+123,3
36	Perjudian	275	234	85.09	240	204	85	-0,09
37	Penadahan	67	33	49.25	17	15	88,23	+38,98
38	Penyerobotan Tanah	187	112	59.89	226	185	81.86	+21,97
39	Percobaan Pemerksaan	9	8	88.89	60	40	66.67	-22,22
40	Perksaan	34	23	67.65	35	21	60	-7,65

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.4.5*

NO.	JENIS	2014		%	2015		%	TREND (%)
		JTP	PTP		JTP	PTP		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
41	Perzinahan	45	22	48.89	99	84	84.85	+35,96
42	Penipuan	1056	801	75.85	1423	795	55.86	-19,99
43	Penggelapan	595	450	75.63	625	559	89.44	-13,81
44	Pemalsuan Surat	32	21	65.63	122	119	97.54	+31,91
45	Pemerasan	29	18	62.07	34	17	50	-12,07
46	Pengeroyokan	358	212	59.22	945	434	45.93	-13,29
47	Pengrusakan Barang	493	312	63.29	445	364	81.8	+18,51
48	Pembakaran	36	18	50	31	23	74.19	+24,19
49	Pencemaran Nama Baik	29	13	44.83	95	82	86.32	+41,49
50	Penghinaan	134	119	88.81	330	198	60	-28,81
51	Perampasan Hak	15	8	53.33	61	36	59.02	+5,69
52	Penemuan Mayat	0	0	0	18	19	105.6	+105,6
53	Penghasutan	0	0	0	1	0	0	0
54	Penyelundupan	0	0	0	0	2	0	0
55	Pencurian Fasilitas Umum	0	0	0	25	8	32	32
56	Sembunyi Org Yg Melak Kejhtrn	0	0	0	1	0	0	0
57	Sumpah Palsu/Ket. Palsu	67	34	50.75	41	27	65.85	+15,1
58	Tki Ilegal	0	0	0	0	0	0	0
59	Tdk Mengindahkan Ptsn Hakim	14	5	35.71	25	17	68	+32,29
60	Tinggalkan Org Yg Perlu Di Tlg	3	1	33.33	0	0	0	-33,33
61	Ttg Perkawinan	15	7	46.67	86	71	82.56	+35,89
62	Perdag. Orang	0	0	0	1	3	300	300
Jumlah		16748	12601	75.24	16494	12931	78,39	-3,16

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat (POLDA SULSELBAR)/ *Police Regional Command of South and West Sulawesi*

Tabel 4.4.6 Banyaknya Narapidana/Tahanan menurut Jenis Kelamin dan Unit Pelaksana Teknis di Sulawesi Selatan, 2016
Table *Number of Prisoners by Sex and UPT in Sulawesi Selatan, 2016*

Unit Pelaksana Teknis <i>Prison</i>	Narapidana		Tahanan		Jumlah
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	38	6	65	5	114
2. Bulukumba	204	8	103	11	326
3. Bantaeng	64	2	57	7	130
4. Jeneponto	52	0	76	7	135
5. Takalar	354	2	64	1	421
6. Gowa					
-LP NARKOTIKA	793	0	5	0	798
-LP PEREMPUAN	0	187	0	16	203
-RT MALINO	79	0	6	0	85
7. Sinjai	95	3	31	2	131
8. Maros	219	4	89	7	319
9. Pangkep	152	4	76	12	244
10. Barru	107	0	37	5	149
11. Bone	239	14	154	7	414
12. Soppeng	82	4	21	6	113
13. Wajo	69	4	213	7	293
14. Sidrap	228	6	93	4	331
15. Pinrang	123	8	214	23	368
16. Enrekang	103	2	18	2	125
17. Luwu	0	0	0	0	0
18. Tana Toraja	93	5	37	4	139
19. Luwu Utara	213	6	115	4	338
20. Luwu Timur	0	0	0	0	0
21. Toraja Utara	0	0	0	0	0
Kota/Municipality					
1. Makassar					
- RT MAKASSAR	175	25	1338	120	1658
- LP MAKASSAR	925	0	186	0	1111
2. Pare Pare	243	9	192	14	458
3. Palopo	365	16	150	7	538
Sulawesi Selatan	5,015	315	3,340	271	8,941

Sumber/Source: Kantor Wilayah Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Sulawesi Selatan/ Regional Office of Law and Human Right of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.4.7 Banyaknya Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan Negara, Kapasitas dan Narapidana di Sulawesi Selatan, 2016
Number of Prison, Convict and Prison Capacities in Sulawesi Selatan, 2016

Unit Pelaksana Teknis Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga Pemasyarakatan/Rutan <i>Total of Prison/ Detention</i>	Kapasitas <i>CapaMunicipality</i>	Jumlah Narapidana <i>Total of Convict</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	1	120	114
2. Bulukumba	1	300	326
3. Bantaeng	1	62	130
4. Jeneponto	1	44	135
5. Takalar	1	250	421
6. Gowa			
- LP NARKOTIKA	1	368	798
- LP PEREMPUAN	1	248	203
- RT MALINO	1	50	85
7. Sinjai	1	100	131
8. Maros	1	202	319
9. Pangkep	1	123	244
10. Barru	1	106	149
11. Bone	1	450	414
12. Soppeng	1	62	113
13. Wajo	1	200	293
14. Sidrap	1	120	331
15. Pinrang	1	220	368
16. Enrekang	1	85	125
17. Luwu	-	-	-
18. Tana Toraja	1	47	139
19. Luwu Utara	1	225	338
20. Luwu Timur	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Makassar			
- RT MAKASSAR	1	1000	1658
- LP MAKASSAR	1	740	1111
2. Pare Pare	1	360	458
3. Palopo	1	314	538
Sulawesi Selatan	24	5,796	8,941

Sumber/Source: Kantor Wilayah Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Sulawesi Selatan/ *Regional Office of Law and Human Right of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 4.4.8 Banyaknya Narapidana menurut Jenis Kejahatan/
Table Pelanggaran dan Jenis Kelamin per Kabupaten/Kota di
 Sulawesi Selatan, 2016
*Number of Prisoners by Type of Crimes/Offence and Sex by
 Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2016*

DIVISI PEMASYARAKATAN KANWIL KEMENKUMHAM SULAWESI SELATAN	Narapidana - Prisoners				
	Terhadap Ketertiban Umum <i>Offence to Public Order</i>		Pembakaran - <i>Burning</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
1	LAPAS BULUKUMBA	0	0	0	0
2	LAPAS WATAMPONE	0	0	0	0
3	LAPAS MAROS	9	0	0	0
4	LAPAS NARKOTIKA	0	0	0	0
5	LAPAS WANITA	0	0	0	0
6	LAPAS TAKALAR	0	0	0	0
7	RUTAN JENEPONTO	0	0	0	0
8	RUTAN BANTAENG	0	0	0	0
9	RUTAN SINJAI	0	0	0	0
10	RUTAN MALINO	1	0	0	0
11	RUTAN SELAYAR	0	0	0	0
12	RUTAN SIDRAP	0	0	1	0
13	RUTAN SENGGANG	0	0	2	0
14	RUTAN SOPPENG	0	0	0	0
15	RUTAN PANGKAJENE	0	0	0	0
16	RUTAN BARRU	0	0	0	0
17	RUTAN PINRANG	0	0	0	0
18	RUTAN MAKALE	0	0	0	0
19	RUTAN ENREKANG	0	0	0	0
20	RUTAN MASAMBA	23	0	1	0
Kota/Municipality					
1	LAPAS MAKASSAR	3	0	2	0
2	LAPAS PALOPO	0	0	6	0
3	LPKA PARE PARE	2	0	0	0
4	RUTAN MAKASSAR	0	0	9	0
Sulawesi Selatan		38	0	21	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.5

DIVISI PEMASYARAKATAN KANWIL KEMENKUMHAM SULAWESI SELATAN		Narapidana - Prisoners			
		Pemalsuan Materai Surat Stamp Forgery		Kesusilaan - Morality	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Kabupaten/Regency					
1	LAPAS BULUKUMBA	0	0	1	0
2	LAPAS WATAMPONE	0	0	5	0
3	LAPAS MAROS	0	1	0	0
4	LAPAS NARKOTIKA	0	0	0	0
5	LAPAS WANITA	0	1	0	0
6	LAPAS TAKALAR	0	0	2	0
7	RUTAN JENEPONTO	0	0	6	0
8	RUTAN BANTAENG	1	0	1	0
9	RUTAN SINJAI	2	0	2	0
10	RUTAN MALINO	0	0	0	0
11	RUTAN SELAYAR	0	0	3	0
12	RUTAN SIDRAP	1	0	0	0
13	RUTAN SENGGANG	1	0	4	0
14	RUTAN SOPPENG	0	0	1	0
15	RUTAN PANGKAJENE	0	0	3	1
16	RUTAN BARRU	0	0	0	0
17	RUTAN PINRANG	0	2	6	1
18	RUTAN MAKALE	0	0	0	0
19	RUTAN ENREKANG	0	0	2	0
20	RUTAN MASAMBA	0	0	4	0
Kota/Municipality					
1	LAPAS MAKASSAR	0	0	12	0
2	LAPAS PALOPO	0	0	9	0
3	LPKA PARE PARE	1	1	2	0
4	RUTAN MAKASSAR	8	1	9	0
Sulawesi Selatan		14	6	72	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.5

DIVISI PEMASYARAKATAN KANWIL KEMENKUMHAM SULAWESI SELATAN		Narapidana - Prisoners			
		Perjudian - <i>Gambling</i>		Penculikan - <i>Kidnapping</i>	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
		(1)	(18)	(19)	(20)
Kabupaten/Regency					
1	LAPAS BULUKUMBA	0	0	0	0
2	LAPAS WATAMPONE	0	0	0	0
3	LAPAS MAROS	7	1	0	0
4	LAPAS NARKOTIKA	0	0	0	0
5	LAPAS WANITA	0	0	0	0
6	LAPAS TAKALAR	3	0	0	0
7	RUTAN JENEPONTO	0	0	1	0
8	RUTAN BANTAENG	5	0	0	0
9	RUTAN SINJAI	0	0	0	0
10	RUTAN MALINO	0	0	1	0
11	RUTAN SELAYAR	1	0	0	0
12	RUTAN SIDRAP	5	0	0	0
13	RUTAN SENGGANG	5	0	0	0
14	RUTAN SOPPENG	1	0	0	0
15	RUTAN PANGKAJENE	26	0	2	0
16	RUTAN BARRU	0	0	0	0
17	RUTAN PINRANG	10	4	0	0
18	RUTAN MAKALE	0	0	0	0
19	RUTAN ENREKANG	0	0	0	0
20	RUTAN MASAMBA	1	0	0	0
Kota/Municipality					
1	LAPAS MAKASSAR	1	0	1	0
2	LAPAS PALOPO	12	1	0	0
3	LPKA PARE PARE	0	0	0	0
4	RUTAN MAKASSAR	21	1	1	0
Sulawesi Selatan		98	7	6	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.5

DIVISI PEMASYARAKATAN KANWIL KEMENKUMHAM SULAWESI SELATAN		Narapidana - Prisoners			
		Pembunuhan - Murder		Penganiayaan - Harassment	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	
Kabupaten/Regency					
1	LAPAS BULUKUMBA	32	6	27	2
2	LAPAS WATAMPONE	42	1	25	0
3	LAPAS MAROS	9	0	11	2
4	LAPAS NARKOTIKA	0	0	0	0
5	LAPAS WANITA	0	9	0	2
6	LAPAS TAKALAR	6	0	9	0
7	RUTAN JENEPONTO	14	1	15	3
8	RUTAN BANTAENG	4	0	10	0
9	RUTAN SINJAI	7	0	12	0
10	RUTAN MALINO	1	0	4	0
11	RUTAN SELAYAR	1	0	5	1
12	RUTAN SIDRAP	7	1	12	1
13	RUTAN SENGGANG	9	0	19	3
14	RUTAN SOPPENG	5	0	4	0
15	RUTAN PANGKAJENE	10	1	14	1
16	RUTAN BARRU	6	0	9	0
17	RUTAN PINRANG	9	0	29	2
18	RUTAN MAKALE	8	0	17	0
19	RUTAN ENREKANG	1	0	7	0
20	RUTAN MASAMBA	2	0	57	1
Kota/Municipality					
1	LAPAS MAKASSAR	263	0	54	0
2	LAPAS PALOPO	40	0	64	1
3	LPKA PARE PARE	11	1	4	2
4	RUTAN MAKASSAR	22	0	99	2
Sulawesi Selatan		509	20	507	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.5

DIVISI PEMASYARAKATAN KANWIL KEMENKUMHAM SULAWESI SELATAN		Narapidana - <i>Prisoners</i>			
		Pencurian - <i>Theft</i>		Perampokan - <i>Robberies</i>	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
		(1)	(26)	(27)	(28)
Kabupaten/Regency					
1	LAPAS BULUKUMBA	18	0	2	0
2	LAPAS WATAMPONE	50	2	2	0
3	LAPAS MAROS	56	0	12	0
4	LAPAS NARKOTIKA	0	0	0	0
5	LAPAS WANITA	0	11	0	0
6	LAPAS TAKALAR	51	0	4	0
7	RUTAN JENEPONTO	25	1	2	0
8	RUTAN BANTAENG	13	0	0	0
9	RUTAN SINJAI	27	0	0	0
10	RUTAN MALINO	13	0	8	0
11	RUTAN SELAYAR	18	0	0	0
12	RUTAN SIDRAP	23	0	0	0
13	RUTAN SENGKANG	48	2	0	0
14	RUTAN SOPPENG	10	0	0	0
15	RUTAN PANGKAJENE	32	0	3	0
16	RUTAN BARRU	29	0	0	0
17	RUTAN PINRANG	65	5	1	0
18	RUTAN MAKALE	24	1	0	0
19	RUTAN ENREKANG	17	2	0	0
20	RUTAN MASAMBA	46	0	0	0
Kota/Municipality					
1	LAPAS MAKASSAR	302	0	5	0
2	LAPAS PALOPO	67	1	4	0
3	LPKA PARE PARE	77	1	0	0
4	RUTAN MAKASSAR	403	18	1	0
Sulawesi Selatan		1,414	44	44	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.5

DIVISI PEMASYARAKATAN KANWIL KEMENKUMHAM SULAWESI SELATAN		Narapidana - Prisoners			
		Pemerasan - Blackmail		Penggelapan - Embezzlement	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)	
Kabupaten/Regency					
1	LAPAS BULUKUMBA	0	0	4	0
2	LAPAS WATAMPONE	0	0	6	1
3	LAPAS MAROS	0	0	10	1
4	LAPAS NARKOTIKA	0	0	0	0
5	LAPAS WANITA	0	0	0	10
6	LAPAS TAKALAR	0	0	4	0
7	RUTAN JENEPONTO	0	0	1	0
8	RUTAN BANTAENG	0	0	7	0
9	RUTAN SINJAI	0	0	4	1
10	RUTAN MALINO	0	0	4	0
11	RUTAN SELAYAR	0	0	0	1
12	RUTAN SIDRAP	0	0	8	1
13	RUTAN SENGKANG	9	0	8	4
14	RUTAN SOPPENG	0	0	0	0
15	RUTAN PANGKAJENE	1	1	4	6
16	RUTAN BARRU	1	0	1	0
17	RUTAN PINRANG	8	0	1	1
18	RUTAN MAKALE	0	0	2	0
19	RUTAN ENREKANG	0	0	4	0
20	RUTAN MASAMBA	1	0	6	0
Kota/Municipality					
1	LAPAS MAKASSAR	2	0	13	0
2	LAPAS PALOPO	0	0	6	2
3	LPKA PARE PARE	1	0	22	0
4	RUTAN MAKASSAR	2	0	40	16
Sulawesi Selatan		25	1	155	44

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.5

DIVISI PEMASYARAKATAN KANWIL KEMENKUMHAM SULAWESI SELATAN		Narapidana - Prisoners			
		Penipuan - Swindle		Pengrusakan Barang Vandalism	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
		(1)	(34)	(35)	(36)
Kabupaten/Regency					
1	LAPAS BULUKUMBA	2	0	0	0
2	LAPAS WATAMPONE	6	2	0	0
3	LAPAS MAROS	1	1	0	0
4	LAPAS NARKOTIKA	0	0	0	0
5	LAPAS WANITA	0	14	0	0
6	LAPAS TAKALAR	1	0	0	0
7	RUTAN JENEPONTO	5	0	3	0
8	RUTAN BANTAENG	2	0	0	0
9	RUTAN SINJAI	3	1	0	0
10	RUTAN MALINO	0	0	0	0
11	RUTAN SELAYAR	1	1	0	0
12	RUTAN SIDRAP	6	0	0	0
13	RUTAN SENKANG	7	0	0	0
14	RUTAN SOPPENG	9	1	0	0
15	RUTAN PANGKAJENE	3	0	0	0
16	RUTAN BARRU	0	0	2	1
17	RUTAN PINRANG	16	4	0	0
18	RUTAN MAKALE	1	1	0	0
19	RUTAN ENREKANG	1	0	0	0
20	RUTAN MASAMBA	4	2	3	0
Kota/Municipality					
1	LAPAS MAKASSAR	18	0	0	0
2	LAPAS PALOPO	7	3	0	0
3	LPKA PARE PARE	7	1	0	0
4	RUTAN MAKASSAR	48	13	2	0
Sulawesi Selatan		148	44	10	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.5

DIVISI PEMASYARAKATAN KANWIL KEMENKUMHAM SULAWESI SELATAN		Narapidana - Prisoners			
		Mata Uang - Currency		Penadahan	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
		(1)	(12)	(13)	(40)
Kabupaten/Regency					
1	LAPAS BULUKUMBA	0	0	1	0
2	LAPAS WATAMPONE	7	0	0	0
3	LAPAS MAROS	0	0	0	0
4	LAPAS NARKOTIKA	0	0	0	0
5	LAPAS WANITA	0	0	0	0
6	LAPAS TAKALAR	0	0	6	0
7	RUTAN JENEPONTO	0	0	1	0
8	RUTAN BANTAENG	0	0	2	0
9	RUTAN SINJAI	0	0	0	0
10	RUTAN MALINO	0	0	0	0
11	RUTAN SELAYAR	0	0	2	0
12	RUTAN SIDRAP	0	0	0	0
13	RUTAN SENGGANG	0	0	3	0
14	RUTAN SOPPENG	0	0	0	0
15	RUTAN PANGKAJENE	1	0	5	0
16	RUTAN BARRU	0	0	0	0
17	RUTAN PINRANG	0	0	1	0
18	RUTAN MAKALE	0	0	0	0
19	RUTAN ENREKANG	0	0	0	0
20	RUTAN MASAMBA	0	1	3	0
Kota/Municipality					
1	LAPAS MAKASSAR	2	0	4	0
2	LAPAS PALOPO	0	0	2	1
3	LPKA PARE PARE	0	0	1	0
4	RUTAN MAKASSAR	1	0	24	3
Sulawesi Selatan		11	1	55	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.5

DIVISI PEMASYARAKATAN KANWIL KEMENKUMHAM SULAWESI SELATAN		Narapidana - Prisoners			
		Narkoba - Drug		Lain-Lain - Others	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
		(1)	(42)	(43)	(44)
Kabupaten/Regency					
1	LAPAS BULUKUMBA	164	8	2	0
2	LAPAS WATAMPONE	112	11	0	0
3	LAPAS MAROS	66	3	0	0
4	LAPAS NARKOTIKA	772	0	0	0
5	LAPAS WANITA	0	139	0	0
6	LAPAS TAKALAR	143	1	2	0
7	RUTAN JENEPONTO	41	2	6	0
8	RUTAN BANTAENG	31	4	0	0
9	RUTAN SINJAI	47	0	0	0
10	RUTAN MALINO	20	0	1	0
11	RUTAN SELAYAR	26	6	4	2
12	RUTAN SIDRAP	194	5	6	0
13	RUTAN SENKANG	118	4	7	0
14	RUTAN SOPPENG	52	4	0	1
15	RUTAN PANGKAJENE	64	4	3	0
16	RUTAN BARRU	79	3	1	0
17	RUTAN PINRANG	149	9	5	0
18	RUTAN MAKALE	36	4	2	0
19	RUTAN ENREKANG	44	2	1	0
20	RUTAN MASAMBA	88	5	1	0
Kota/Municipality					
1	LAPAS MAKASSAR	5	0	2	0
2	LAPAS PALOPO	206	13	1	1
3	LPKA PARE PARE	243	14	0	0
4	RUTAN MAKASSAR	613	68	6	2
Sulawesi Selatan		3,313	309	50	6

Sumber/Source: Kantor Wilayah Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Sulawesi Selatan/ Regional Office of Law and Human Right of Sulawesi Selatan Province

4.5 PERKAWINAN/MARRIGE

Tabel 4.5.1 Banyaknya Perkara yang Diputuskan oleh Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara di Sulawesi Selatan, 2012-2017
Number of Cases Cleared by Religious Court by Kind of Criminal in Sulawesi Selatan, 2012-2017

Jenis Perkara Kind of Criminal	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Nikah – Marriage						
1. Izin Kawin - Marriage Permit	-	3	2	5	-	-
2. Dispensasi Kawin - Marriage Dispensation	384	501	756	953	997	1178
3. Izin Poligami - Polygamy Permit	8	11	8	11	13	13
4. Pencegahan Kawin Marriage Prevention	-	1	-	-	-	-
5. Penolakan Kawin - Marriage Rejection	-	-	1	-	-	-
6. Pengesahan Nikah - Marriage Approval	733	1104	2327	4476	7401	4003
7. Pembatalan Nikah - Annulment	6	5	6	5	4	7
8. Fasid Nikah - Marriage Annulment	-	-	-	-	-	-
9. Tolak Kawin Campuran - Marriage Mix Rejection	-	-	-	-	-	1
II Talak – Divorce						
1. Tetap Izin Talak - Permit Decision of Divorced	-	-	-	-	-	-
2. Persetujuan Talak - Divorced Agreement	-	-	-	-	-	-
3. Taklik Talak - Divorce Addendum	-	-	-	-	-	-
III Cerai – Divorce						
1. Perceraian - Divorce						
2. Talak	2206	2264	2353	2410	2500	2621
3. Gugat	7119	7631	8626	8962	9170	9227
4. Rujuk – Reconciliation	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	10 456	11 520	14 079	16 822	20 085	17 050

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.1

Jenis Perkara <i>Kind of Criminal</i>		2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
IV	Kewajiban Suami - Husband Duties						
1.	Suami/Istri Lalai - <i>Neglect of Husband/Wife</i>	-	-	-	-	-	1
2.	Mahar - <i>Brideprice</i>	-	-	-	-	-	-
3.	Nafkah Istri - <i>Recessities of Life Wife</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Maskan	-	-	-	-	-	-
5.	Kiswah	-	-	-	-	-	-
6.	Mut'ah	-	-	-	-	-	-
7.	Harta Bersama - <i>Joint Property</i>	41	47	32	35	42	47
V	Anak - Child						
1.	Hadlanah	7	2	10	18	15	21
2.	Asal Usul Anak - <i>Pedigree of Child</i>	3	-	5	1	12	21
3.	Keabsahan Anak - <i>Legality of Child</i>	1	21	30	31	7	8
VI	Pencabutan Kekuasaan Orang Tua - <i>Conciliation Parent Authority</i>	-	-	-	1	-	-
VII	Wali - Guardian						
1.	Perwalian - <i>Guardian</i>	21	47	52	47	81	96
2.	Wali Adhal	21	20	16	24	20	23
3.	Penggantian Wali	17	11	1	-	2	-
VIII	Tuntutan Ganti Rugi Terhadap Wali - <i>Abort Guardian Claim Compensation</i>	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan		111	148	146	157	179	217

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.1

Jenis Perkara <i>Kind of Criminal</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
IX Waris – Heirs						
1. Ahli Waris - Heirs	173	275	262	292	313	336
2. Mal Waris - By Heirs	47	60	52	63	54	66
X Wakaf - Donation	1	-	-	1	-	-
XI Hibah - Bequest	4	6	2	3	3	
XII Sodaqoh - Alms	-	-	-	1	-	-
XIII Baitulmal - Treasury	-	-	-	-	-	-
XIV Wasiat - Testament	1	-	-	1	-	-
XV Lain-Lain - Others	49	53	60	70	71	82
XVI Gugur - Fall / Dicabut - Remove	347	462	718	596	500	623
XVII Ditolak - Rejected	121	149	200	192	223	249
XVIII Tidak Diterima-						341
XIX Dicoret dari Register-						190
Sulawesi Selatan	743	1,005	1,294	1,219	1,164	1,887

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Sulawesi Selatan/ Religious Court of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.5.2 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2017
Number of Cases Received and Cleared by Religious Court by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Sisa Tahun Lalu Rest of Last Year (2016)	Masuk Cases In (2017)	Jumlah Total (2017)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar (Selayar)	8	191	199
2. Bulukumba	114	1220	1334
3. Bantaeng	45	579	624
4. Jeneponto	22	303	325
5. Takalar	22	277	299
6. Gowa (Sungguminasa)	105	1360	1465
7. Sinjai	20	609	629
8. Maros	97	664	761
9. Pangkep	75	729	804
10. Barru	48	496	544
11. Bone (Watampone)	296	2408	2704
12. Soppeng (Watansoppeng)	21	975	996
13. Wajo (Sengkang)	194	1558	1752
14. Sidrap (Sidenreng Rappang)	55	986	1041
15. Pinrang	116	1191	1307
16. Enrekang	20	431	451
17. Luwu	0	0	0
18. Tana Toraja (Makale)	8	75	83
19. Luwu Utara (Masamba)	91	1007	1098
20. Luwu Timur (Masamba)	0	0	0
21. Toraja Utara	0	0	0
Kota/City			
1. Makassar	380	3024	3404
2. Pare Pare	45	711	756
3. Palopo	167	1223	1390
	2017	1 949	20 017
	2016	2 032	23 030
	2015	2 068	19 807
Sulawesi Selatan	2014	2 192	16 435
	2013	2 085	13 896

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dicabut <i>Revoked</i>	Diputuskan <i>Finished</i> (2017)	Sisa Tahun <i>Ini Rest of This Year</i> (2017)
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar (Selayar)	4	191	4
2. Bulukumba	33	1160	141
3. Bantaeng	23	583	18
4. Jeneponto	23	271	31
5. Takalar	25	255	19
6. Gowa (Sungguminasa)	69	1264	132
7. Sinjai	13	600	16
8. Maros	35	624	102
9. Pangkep	30	696	78
10. Barru	39	445	60
11. Bone (Watampone)	74	2369	261
12. Soppeng (Watansoppeng)	60	924	12
13. Wajo (Sengkang)	64	1612	76
14. Sidrap (Sidenreng Rappang)	41	902	98
15. Pinrang	62	1097	148
16. Enrekang	27	398	26
17. Luwu	0	0	0
18. Tana Toraja (Makale)	6	68	9
19. Luwu Utara (Masamba)	39	949	110
20. Luwu Timur (Masamba)	0	0	0
21. Toraja Utara	0	0	0
Kota/City			
1. Makassar	390	2772	242
2. Pare Pare	48	651	57
3. Palopo	27	1257	106
	2017	1 132	19 088
	2016	1 060	22 053
	2015	1 030	18 811
Sulawesi Selatan	2014	864	15 695
	2013	730	13 059

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Sulawesi Selatan/ *Religious Court of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 4.5.3 Banyaknya Perkara yang Diputuskan oleh Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2017
Number of Cases Cleared by Religious Court by Kind of Cases and Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Nikah - Married			
		Dispensasi Kawin Marital Dispensation	Izin Poligami Polygamy Permit	Pengesahan Nikah Marital Approval	Pembatalan Nikah Annulment
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar (Selayar)	1	-	24	-	
2. Bulukumba	42	-	411	-	
3. Bantaeng	48	2	181	-	
4. Jeneponto	4	-	31	-	
5. Takalar	5	-	31	-	
6. Gowa (Sungguminasa)	125	2	188	-	
7. Sinjai	58	2	218	-	
8. Maros	22	1	80	1	
9. Pangkep	35	1	97	-	
10. Barru	41	-	25	-	
11. Bone (Watampone)	145	-	886	-	
12. Soppeng (Watansoppeng)	116	1	185	-	
13. Wajo (Sengkang)	181	-	288	-	
14. Sidrap (Sidenreng Rappang)	91	-	61	-	
15. Pinrang	58	1	145	-	
16. Enrekang	31	-	45	1	
17. Luwu	-	-	-	-	
18. Tana Toraja (Makale)	2	-	10	1	
19. Luwu Utara (Masamba)	58	-	208	-	
20. Luwu Timur (Masamba)	-	-	-	-	
21. Toraja Utara	-	-	-	-	
Kota/City					
1. Makassar	55	2	282	4	
2. Pare Pare	20	1	128	-	
3. Palopo	40	-	479	-	
Sulawesi Selatan	1,178	13	4,003	7	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah – Married		Cerai - Divorce	
	Tolak Kawin Campur Mix Marital Rejection	Talak	Gugat	
(1)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	-	24	132	
2. Bulukumba	-	99	492	
3. Bantaeng	-	45	235	
4. Jeneponto	-	40	163	
5. Takalar	-	39	139	
6. Gowa (Sungguminasa)	-	140	670	
7. Sinjai	-	45	240	
8. Maros	-	105	373	
9. Pangkep	-	105	372	
10. Barru	-	64	264	
11. Bone (Watampone)	-	249	884	
12. Soppeng (Watansoppeng)	-	105	443	
13. Wajo (Sengkang)	-	230	758	
14. Sidrap (Sidenreng Rappang)	-	147	519	
15. Pinrang	-	145	636	
16. Enrekang	1	63	193	
17. Luwu	-	-	-	
18. Tana Toraja (Makale)	-	9	35	
19. Luwu Utara & Timur (Masamba)	-	166	449	
Kota/Municipality				
1. Makassar	-	529	1478	
2. Pare Pare	-	75	292	
3. Palopo	-	197	460	
Sulawesi Selatan	1	2 621	9 227	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kewajiban Suami <i>Husband Duties</i>		Anak – Child		
	Suami/Istri Lalai <i>Neglect of Husband/wife</i>	Harta Bersama <i>Joint Property</i>	Hadlannah	Asal- Usul Anak <i>Pedigree of Child</i>	Keabsahan Anak <i>Legality of Child</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar (Selayar)	-	1		1	-
2. Bulukumba	-	3	-	1	-
3. Bantaeng	-	-	2	-	-
4. Jeneponto	-	3	-	-	-
5. Takalar	-	3	1	3	-
6. Gowa (Sungguminasa)	-	5	-	-	-
7. Sinjai	-	-	-	-	-
8. Maros	-	-	2	-	-
9. Pangkep	-	2	2	1	2
10. Barru	-	1	-	-	-
11. Bone (Watampone)	-	1	-	-	-
12. Soppeng (Watansoppeng)	-	2	-	-	-
13. Wajo (Sengkang)	-	-	-	-	1
14. Sidrap (Sidenreng Rappang)	-	3	1	-	2
15. Pinrang	-	4	-	6	-
16. Enrekang	-	-	-	2	-
17. Luwu	-	-	-	-	-
18. Tana Toraja (Makale)	-	-	-	-	-
19. Luwu Utara (Masamba)	-	3	-	4	-
20. Luwu Timur (Masamba)	-	-	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota/City					
1. Makassar	1	9	12	1	-
2. Pare Pare	-	2	1	-	3
3. Palopo	-	5	-	2	-
Sulawesi Selatan	1	47	21	21	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Wali - Guardian		
		Perwalian <i>Guardian</i>	Penggantian Wali <i>Guardian Substitute</i>	Wali Adhal
(1)	(14)	(15)	(16)	
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar (Selayar)	1	-	-	
2. Bulukumba	6	-	1	
3. Bantaeng	1	-	1	
4. Jeneponto	-	-	-	
5. Takalar	2	-	2	
6. Gowa (Sungguminasa)	13	-	-	
7. Sinjai	-	-	1	
8. Maros	-	-	1	
9. Pangkep	2	-	-	
10. Barru	1	-	1	
11. Bone (Watampone)	1	-	2	
12. Soppeng (Watansoppeng)	1	-	2	
13. Wajo (Sengkang)	4	-	5	
14. Sidrap (Sidenreng Rappang)	12	-	1	
15. Pinrang	7	-	-	
16. Enrekang	1	-	-	
17. Luwu	-	-	-	
18. Tana Toraja (Makale)	1	-	-	
19. Luwu Utara (Masamba)	3	-	-	
20. Luwu Timur (Masamba)	-	-	-	
21. Toraja Utara	-	-	-	
Kota/City				
1. Makassar	39	1	5	
2. Pare Pare	1	-	1	
3. Palopo	-	-	-	
Sulawesi Selatan	96	1	23	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Kewarisan - <i>Heir</i>			
		Ahli Waris <i>Heirs</i>	Mal Waris <i>By Heir</i>	Lain-Lain <i>Others</i>	Gugur <i>Fall</i>
(1)		(17)	(18)	(19)	(20)
Kabupaten/Regency					
1.	Kep.Selayar (Selayar)	2	-	-	1
2.	Bulukumba	11	2	7	49
3.	Bantaeng	2	1	6	24
4.	Jeneponto	3	1	1	12
5.	Takalar	2	2	5	6
6.	Gowa (Sungguminasa)	32	2	1	27
7.	Sinjai	2	-	7	8
8.	Maros	7	-	2	15
9.	Pangkep	6	1	6	18
10.	Barru	6	4	5	12
11.	Bone (Watampone)	41	3	-	78
12.	Soppeng (Watansoppeng)	5	4	1	29
13.	Wajo (Sengkang)	48	8	7	25
14.	Sidrap (Sidenreng Rappang)	25	8	-	16
15.	Pinrang	10	7	-	32
16.	Enrekang	4	-	24	7
17.	Luwu	-	-	-	-
18.	Tana Toraja (Makale)	-	3	-	2
19.	Luwu Utara (Masamba)	6	-	2	22
20.	Luwu Timur (Masamba)	-	-	-	-
21.	Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/City					
1.	Makassar	110	14	7	83
2.	Pare Pare	7	1	-	54
3.	Palopo	7	5	1	21
Sulawesi Selatan		336	66	82	541

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kepolisian Resort District Police Office	Dicabut Remove	Ditolak Rejected	Tidak Diterima	Dicoret dari Register
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar (Selayar)	4	-	-	4
2. Bulukumba	33	12	15	8
3. Bantaeng	23	17	10	7
4. Jeneponto	23	4	4	5
5. Takalar	25	2	2	7
6. Gowa (Sungguminasa)	69	16	38	5
7. Sinjai	13	15	2	2
8. Maros	35	6	8	1
9. Pangkep	30	19	18	9
10. Barru	39	10	6	5
11. Bone (Watampone)	74	27	46	6
12. Soppeng (Watansoppeng)	60	8	19	3
13. Wajo (Sengkang)	64	13	39	5
14. Sidrap (Sidenreng Rappang)	41	4	8	4
15. Pinrang	62	20	18	4
16. Enrekang	27	11	11	4
17. Luwu	-	-	-	-
18. Tana Toraja (Makale)	6	2	3	-
19. Luwu Utara (Masamba)	39	7	10	11
20. Luwu Timur (Masamba)	-	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/City				
1. Makassar	390	12	53	72
2. Pare Pare	48	39	16	8
3. Palopo	27	5	15	20
Sulawesi Selatan	1,132	249	341	190

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Sulawesi Selatan/ Religious Court of Sulawesi Selatan Province

4.6 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2012–2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Sulawesi Selatan Province, 2012–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (ribuan jiwa)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	195 627	812.27	9.82
2013	217 547	863.23	10.32
2014	229 222	806.35	9.54
2015	248 391	797.72	9.39
2016	270 601	807.03	9.40
2017	283 461	813.07	9.38

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Sulawesi Selatan Menurut Daerah, 2012-2017
Table Number and Percentase of Poor People in Sulawesi Selatan Province, 2012–2017

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (000)			Persentase Penduduk Miskin		
	Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa	Kota+Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mar 2012	130,08	701,39	831,48	4,31	13,46	10,11
Sept 2012	134,67	677,60	812,27	4,44	12,93	9,82
Mar 2013	149,10	644,57	793,67	4,88	12,24	9,54
Sept 2013	161,61	701,61	863,23	5,23	13,31	10,32
Mar 2014	162,49	701,81	864,30	5,22	13,25	10,28
Sept 2014	154,40	651,95	806,35	4,93	12,25	9,54
Mar 2015	146,42	651,30	797,72	4,61	12,23	9,39
Sept 2015	157,18	707,34	864,51	4,93	13,22	10,12
Mar 2016	149,13	657,90	807,03	4,51	12,46	9,40
Sept 2016	150,60	646,20	796,81	4,47	12,30	9,24
Mar 2017	153,56	659,51	813,07	4,48	12,59	9,38
Sept 2017	166,50	659,47	825,97	4,76	12,65	9,48

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.6.3 **Garis Kemiskinan Menurut Kelompok Makanan Dan Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan, Maret 2017 – September 2017**
Poverty Line by Komodity in Sulawesi Selatan Province, March 2017 - September 2017

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln)		
	Makanan (Food)	Bukan Makanan (Non Food)	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>Perkotaan</u>			
Maret 2017	204 192	92 452	296 644
Sept 2017	209 432	94 402	303 834
<u>Pedesaan</u>			
Maret 2017	215 791	58 643	274 434
Sept 2017	226 047	61 741	287 788
<u>Kota+Desa</u>			
Maret 2017	211 452	72 009	283 461
Sept 2017	219 551	74 807	294 358

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

4.7 PERUMAHAN/HOUSING

Tabel 4.7.1 Realisasi Penjualan Rumah yang Dibangun Perum Perumnas Dan Pengembang Swasta Melalui KPR BTN Cabang Makassar, 2011-2015
Table *Realization Built Home Sales Perumnas And Through Private Developer , 2010–2015*

Tahun Year	Perum Perumnas State Owned Housing Company	Swasta Private Owned Housing Company	Jumlah Total
(1)	(2)	(4)	(4)
2011	201	4 314	4 515
2012	260	6 159	6 419
2013	289	5 344	5 633
2014	306	5 106	5 412
2015	192	6 701	6 893

Sumber/Source: BTN

PERTANIAN

AGRICULTURE

BAB
DRAJAT

05

LUAS LAHAN SAWAH

653.946 HA



59,8% nya
merupakan

LAHAN IRIGASI



5,3 juta Ton

Produksi Padi Sawah
*tahun 2015



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

AGRICULTURE

Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for

AGRICULTURE

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

AGRICULTURE

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Di Sulawesi selatan ada lahan sawah yang dilakukan irigasi dan ada juga yang tidak. Jumlah lahan yang irigasi lebih banyak dibandingkan non irigasi, daerah irigasi sebesar 391.147 sedangkan non irigasi sebesar 262.799. Kabupaten yang paling banyak melakukan irigasi adalah pinrang, yaitu sebanyak 47.139, sedangkan daerah yang tidak melakukan irigasi paling banyak adalah wajo, dengan jumlah 70.219. Jumlah kebun keseluruhan yang dimiliki Sulawesi selatan sebanyak 481.405, jumlah lading yang dimiliki sebanyak 117.588 dan lahan yang tidak diusahakan atau kosong sebanyak 101.911.

Populasi ternak sapi potong terbanyak di Sulawesi selatan berada pada kabupaten bone dengan jumlah 419.819. sedangkan untuk sapi perah paling banyak berasal dari Kabupaten Enrekang dengan jumlah 1.530. populasi kerbau di Sulawesi selatan paling banyak berada di tana toraja dan jumlah domba terbanyak berasal dari Kabupaten jeneponto. Ada 8 jenis unggas yang ada Sulawesi selatan dengan jumlah ayam pedaging yang paling banyak yaitu 51.115.768. Jumlah pemotongan ternak sapi terbanyak adalah kota makassar dengan jumlah

DESCRIPTION

In the Sulawesi Selatan, there was some rice field irrigation and others are not . The amount of irrigated land more than non-irrigated , irrigation area of 391,147 , while 272,799 non-irrigated. Regency did most of the irrigation is Pinrang , as many as 47,139, while the irrigated areas not do at most is Wajo , with the number 70,219 . The overall number of orchards owned southern Sulawesi as many as 481,405 , the amount of lading owned as many as 117,588 and the land that is not cultivated or empty as many as 101,911.

Most cattle population in Sulawesi Selatan that are in the district bone with the number 419,819 . whereas for dairy cows are mostly from Enrekang with the number 1,530 . buffalo population in Sulawesi Selatan most in Tana Toraja and the number of sheep mostly came from Jeneponto. There are 8 types fowl existing southern Sulawesi with the number of broilers most namely 51,115,768. cutting the number of cattle is the largest Municipality makassar with the number 50,908 (RPH) and 72,879 (DRPH) while cutting untun most buffalo that are in Tana Toraja with the

50.908(RPH) dan 72.879 (DRPH) sedangkan untun pemotongan kerbau terbanyak berada pada Kabupaten Tana Toraja dengan jumlah 4(RPH) dan 4.155(DRPH), dan jumlah pemotongan kuda terbanyak ialah kabupaten jeneponto dengan dan 4.534 (DRPH). Kasus penyakit hewan terbanyak adalah rabies, terutama di daerah Kabupaten Toraja Utara.

number 4 (RPH) and 4,155 (DRPH) , and the highest number of cutting horse is Jeneponto with the number 4,534 (DRPH) . Most cases of animal diseases is rabies , especially in the district of Toraja Utara.

Rumah tangga perikanan laut ditahun 2016 berjumlah 39.874 lalu meningkat di tahun 2017 menjadi 46.441, sedangkan perikanan umum ditahun 2016 mencapai 5.786, namun ditahun 2017 hanya 6.927. Produksi perikanan laut marine Sulawesi selatan tahun 2016 sebesar 297.406,3, sedangkan tahun 2017 sebesar 330.502,0. Sedangkan produksi perairan umum ditahun 2016 sebesar 14.974,5 dan ditahun 2017 sebesar 29.268,1. Rumah tangga perikanan budidaya terbagi menjadi 6 yaitu budidaya laut, tambak, kolam, sawah, jarring apung tawar dan jarring apung laut. Jumlah keseluruhan budidaya perikanan yaitu 109.325. Nilai Produksi perikanan budidaya di provinsi Sulawesi selatan adalah 11.080.134.626,0, lalu luas area pemeliharaan ikan sebesar 174.075,9. banyaknya alat penangkapan ikan di perikanan laut sejumlah 57.871.

Marine fisheries households in 2016 totaled 39,874 and then increased in 2017 to 46,441, while general fisheries in 2016 reached 5,786, but in 2017 only 6,927. Marine marine fisheries production in South Sulawesi in 2016 amounted to 297,406.3, while in 2017 it was 330,502.0. While public water production in 2016 amounted to 14,974.5 and in 2017 amounted to 29,268.1. The aquaculture household is divided into 6, namely aquaculture, ponds, ponds, rice fields, fresh floating lagoons and sea floating lanes. The total amount of aquaculture is 109,325. The value of aquaculture production in the province of South Sulawesi is 11,080,134,626.0, then the area of fish farming is 174,075.9. the number of fishing equipment in marine fisheries is 57,871. while in land fisheries there are at most 5,534 in accordance with the fishing grounds.

AGRICULTURE

sedangkan di perikanan darat paling banyak berjumlah 5.534 sesuai dengan tempat tangkap ikannya.

Produksi kayu hutan yang di produksi di Sulawesi Selatan tahun 2017, yaitu Produksi Film Face, Produksi Polyester Plywood, Produksi Mouldingm Produksi Wood Working, dan Produksi Produksi Lainnya.

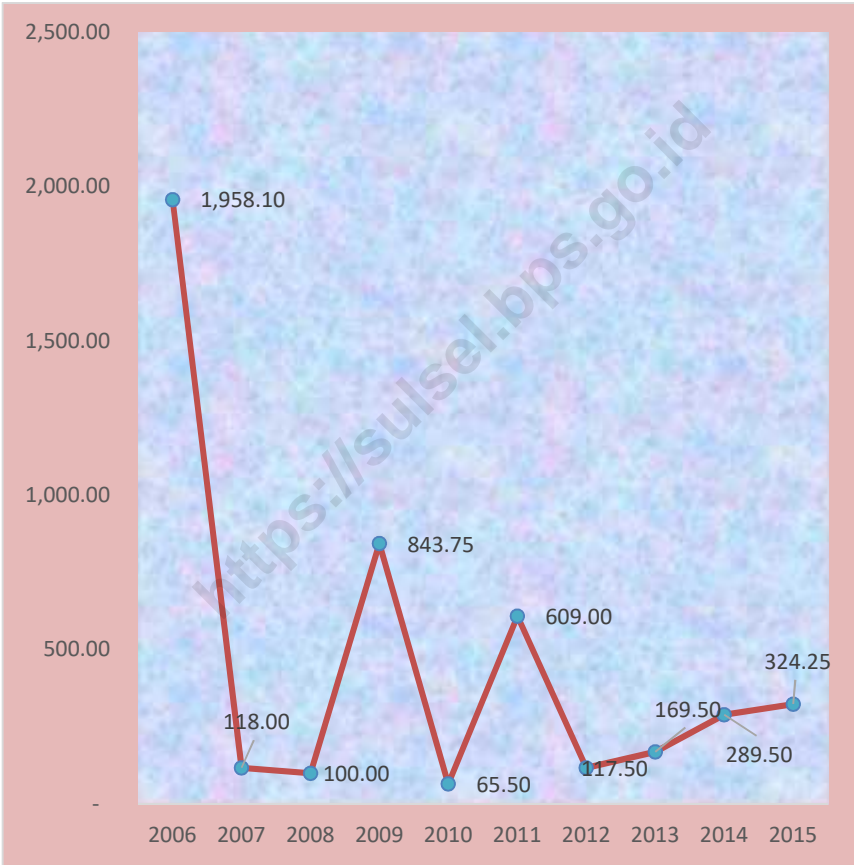
Production of forest timber produced in South Sulawesi in 2017, namely Film Face Production, Polyester Plywood Production, Molding Production of Wood Working Production, and Other Production Production.

Gambar 7 Persentase Lima besar Luas Lahan Terbesar Menurut Kabupaten Tahun 2017
Picture **Persentase of Wetland in Sulawesi Selatan Province, 2017**



Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Gambar 8 Kebakaran Hutan dan Lahan di Sulawesi Selatan (Ha) 2011-2015
Picture Forest Fire in Sulawesi Selatan Province, 2012-2015



Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Selatan (hektar), 2017
Table Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	1 696	2 129	3 825
2. Bulukumba	20 875	2 079	22 954
3. Bantaeng	6 639	1 190	7 829
4. Jeneponto	11 610	6 056	17 666
5. Takalar	6 081	10 795	16 876
6. Gowa	23 452	10 771	34 223
7. Sinjai	10 379	5 757	16 136
8. Maros	16 021	9 931	25 952
9. Pangkep	9 929	6 803	16 732
10. Barru	5 611	9 055	14 666
11. Bone	44 440	68 529	112 968
12. Soppeng	24 272	4 809	29 082
13. Wajo	30 135	70 219	100 354
14. Sidrap	39 126	9 386	48 512
15. Pinrang	47 139	7 972	55 111
16. Enrekang	5 585	5 593	11 178
17. Luwu	29 663	3 571	33 234
18. Tana Toraja	4 755	6 006	10 761
19. Luwu Utara	14 392	13 262	27 654
20. Luwu Timur	25 139	1 598	26 737
21. Toraja Utara	10 636	4 706	15 342
Kota/Municipality			
1. Makassar	895	1 741	2 636
2. Pare Pare	240	594	834
3. Palopo	2 437	248	2 685
Sulawesi Selatan	391 147	262 799	653 946

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.2 Luas Areal Irigasi Potensial menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Ha), 2017
Area of Potential Irrigation by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (Hectare), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sawah - <i>Wetland</i>		Bukan Sawah <i>Not Wetland</i>
	Irigasi <i>Irrigation</i>	Belum Irigasi <i>Not Irrigation</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	1 696	2 129	68 827
2. Bulukumba	20 875	2 079	81 063
3. Bantaeng	6 639	1 190	24 713
4. Jeneponto	11 610	6 056	51 992
5. Takalar	6 081	10 795	28 064
6. Gowa	23 452	10 771	107 071
7. Sinjai	10 379	5 757	47 016
8. Maros	16 021	9 931	86 409
9. Pangkep	9 929	6 803	75 926
10. Barru	5 611	9 055	86 664
11. Bone	44 440	68 529	233 996
12. Soppeng	24 272	4 809	68 890
13. Wajo	30 135	70 219	125 945
14. Sidrap	39 126	9 386	113 634
15. Pinrang	47 139	7 972	132 476
16. Enrekang	5 585	5 593	149 348
17. Luwu	29 663	3 571	236 442
18. Tana Toraja	4 755	6 006	168 497
19. Luwu Utara	14 392	13 262	524 822
20. Luwu Timur	25 139	1 598	462 271
21. Toraja Utara	10 636	4 706	76 412
Kota/Municipality			
1. Makassar	895	1 741	2 666
2. Pare Pare	240	594	6 587
3. Palopo	2 437	248	9 143
Sulawesi Selatan	391 147	262 799	2 968 874

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.1.2

Alih Fungsi - Change of Function			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality			Jumlah Total
	Dari Sawah From Wetland	Bukan Dari Sawah Not From Wetland	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	3 825	17 683	90 335
2. Bulukumba	22 954	11 450	115 467
3. Bantaeng	7 829	7 041	39 583
4. Jeneponto	17 666	5 321	74 979
5. Takalar	16 876	11 711	56 651
6. Gowa	34 223	47 039	188 333
7. Sinjai	16 136	18 844	81 996
8. Maros	25 952	49 551	161 912
9. Pangkep	16 732	18 571	111 229
10. Barru	14 666	16 142	117 472
11. Bone	112 968	108 936	455 900
12. Soppeng	29 082	52 028	150 000
13. Wajo	100 354	24 320	250 619
14. Sidrap	48 512	26 179	188 325
15. Pinrang	55 111	8 590	196 177
16. Enrekang	11 178	18 075	178 601
17. Luwu	33 234	30 349	300 025
18. Tana Toraja	10 761	26 497	205 755
19. Luwu Utara	27 654	197 783	750 258
20. Luwu Timur	26 737	177 109	666 117
21. Toraja Utara	15 342	23 393	115 147
Kota/Municipality			
1. Makassar	2 636	12 275	17 577
2. Pare Pare	834	2 512	9 933
3. Palopo	2 685	12 924	24 752
Sulawesi Selatan	653 946	924 323	4 547 143

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (hectar), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	3 353	4 862	5 616
2. Bulukumba	27 952	11 550	164
3. Bantaeng	16 283	0	45
4. Jeneponto	29 380	7 128	80
5. Takalar	8 218	756	687
6. Gowa	31 661	12 356	3 268
7. Sinjai	11 256	1 919	37
8. Maros	11 073	8 818	1 504
9. Pangkep	9 255	2 467	986
10. Barru	5 375	2 521	289
11. Bone	68 239	6 090	20 824
12. Soppeng	27 368	3 924	1 995
13. Wajo	38 769	11 780	5 939
14. Sidrap	15 907	1 537	3 226
15. Pinrang	15 109	6 866	389
16. Enrekang	38 046	0	0
17. Luwu	23 946	4 011	23 621
18. Tana Toraja	32 989	7 835	8 180
19. Luwu Utara	22 965	6 898	22 109
20. Luwu Timur	13 812	10 294	1 444
21. Toraja Utara	26 360	4 584	146
Kota/Municipality			
1. Makassar	1 016	0	194
2. Pare Pare	1 617	0	0
3. Palopo	1 457	1 393	1 168
Sulawesi Selatan	481 405	117 588	101 911

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Padi Sawah/Wetland Paddy			Padi Ladang/Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Provitas Proivity (Kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Provitas Proivity (Kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	4 429	22 403	50.58	1 557	6 867	44.10
2. Bulukumba	36 408	193 585	53.17	0	0	0.00
3. Bantaeng	13 997	73 722	52.67	0	0	0.00
4. Jeneponto	19 408	96 285	49.61	2 026	7 618	37.60
5. Takalar	22 453	110 145	49.06	5 810	21 302	36.66
6. Gowa	58 981	292 156	49.53	2 381	8 149	34.22
7. Sinjai	22 734	128 777	56.65	0	0	0.00
8. Maros	52 414	309 209	58.99	11 788	41 960	35.60
9. Pangkep	24 418	131 760	53.96	5 530	20 804	37.62
10. Barru	17 821	104 213	58.48	1 972	7 559	38.33
11. Bone	170 238	809 402	47.55	925	3 374	36.47
12. Soppeng	38 568	225 248	58.40	300	1 186	39.53
13. Wajo	124 739	619 693	49.68	13 854	51 287	37.02
14. Sidrap	83 075	534 473	64.34	375	1 539	41.03
15. Pinrang	101 384	654 290	64.54	150	726	48.43
16. Enrekang	10 487	44 079	42.03	0	0	0.00
17. Luwu	61 898	305 151	49.30	1 125	3 229	28.70
18. Tana Toraja	22 670	100 692	44.42	350	1 575	45.01
19. Luwu Utara	38 940	178 243	45.77	418	1 819	43.53
20. Luwu Timur	37 642	209 242	55.59	6	29	48.32
21. Toraja Utara	23 264	102 913	44.24	128	631	49.31
Kota/Municipality						
1. Makassar	3 315	12 490	37.68	0	0	0.00
2. Pare Pare	954	5 349	56.06	0	0	0.00
3. Palopo	5 098	28 631	56.16	0	0	0.00
Sulawesi Selatan	995 335	5 292 152	53.17	48 695	179 654	36.89

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Table **Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jagung/Maize			Kedelai/Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Provitasi Provity (Kw/Ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Provitasi Provity (Kw/Ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	2 648	32.33	8 562	0	0.00	0
2. Bulukumba	26 642	38.59	102 824	1 519	17.31	2 629
3. Bantaeng	23 988	57.91	138 915	99	12.86	127
4. Jeneponto	47 955	56.53	271 074	1 438	13.94	2 005
5. Takalar	3 923	45.92	18 015	1 196	19.79	2 367
6. Gowa	41 445	54.07	224 079	5 303	13.78	7 310
7. Sinjai	3 217	41.47	13 340	0	0.00	0
8. Maros	1 256	43.66	5 483	2 913	14.75	4 298
9. Pangkep	684	52.10	3 564	719	11.92	857
10. Barru	496	54.06	2 682	0	0.00	0
11. Bone	51 657	56.33	290 960	15 896	18.49	29 398
12. Soppeng	10 546	39.00	41 127	2 430	20.36	4 947
13. Wajo	34 188	39.01	133 369	5 608	20.54	11 517
14. Sidrap	10 834	54.12	58 634	121	14.96	181
15. Pinrang	12 479	66.65	83 169	398	22.13	881
16. Enrekang	8 196	54.42	44 604	45	13.23	60
17. Luwu	2 232	46.63	10 408	140	18.81	263
18. Tana Toraja	854	59.71	5 099	142	17.26	245
19. Luwu Utara	6 392	56.80	36 309	3	18.09	5
20. Luwu Timur	3 596	68.84	24 755	33	17.78	59
21. Toraja Utara	715	63.81	4 562	14	13.43	19
Kota/Municipality						
1. Makassar	9	49.77	45	19	12.33	23
2. Pare Pare	450	46.60	2 097	0	0.00	0
3. Palopo	713	66.44	4 737	0	0.00	0
Sulawesi selatan	295 115	51.79	1 528 414	38 036	17.67	67 192

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Peanuts and Small Green Pea by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Tanah /Peanuts			Kacang Hijau/ Small Green Pea		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Provitas Proivity (Kw/Ha)	Produksi Product- ion (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Provitas Proivity (Kw/Ha)	Produksi Product- ion (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	563	10.55	594	163	11.49	187
2. Bulukumba	1 871	12.02	2 248	2 434	14.34	3 491
3. Bantaeng	112	15.25	171	5	11.81	6
4. Jeneponto	153	9.98	153	3 326	12.08	4 019
5. Takalar	14	11.09	16	2 211	14.04	3 104
6. Gowa	402	10.94	440	4 316	13.45	5 805
7. Sinjai	1 259	10.57	1 331	0	0.00	0
8. Maros	796	14.11	1 123	525	12.83	674
9. Pangkep	994	15.80	1 571	264	13.26	350
10. Barru	2 305	11.37	2 621	8	14.02	11
11. Bone	9 076	7.34	6 665	1 041	12.51	1 302
12. Soppeng	307	13.21	406	238	13.80	329
13. Wajo	507	13.34	676	16 624	12.53	20 824
14. Sidrap	124	13.21	164	251	14.18	356
15. Pinrang	68	9.24	63	43	14.71	63
16. Enrekang	221	9.37	207	26	12.51	33
17. Luwu	35	13.60	48	35	14.24	50
18. Tana Toraja	104	17.00	177	0	0.00	0
19. Luwu Utara	144	12.03	173	106	12.87	136
20. Luwu Timur	26	13.47	35	19	13.98	27
21. Toraja Utara	42	15.05	63	0	0.00	0
Kota/Municipality						
1. Makassar	0	0.00	0	9	11.98	11
2. Pare Pare	80	10.07	81	9	11.08	10
3. Palopo	0	0.00	0	0	0.00	0
Sulawesi Selatan	19 203	9.91	19 024	31 653	12.89	40 787

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Provitas Proivity (Kw/Ha)	Produksi Product- ion (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Provitas Proivity (Kw/Ha)	Produksi Product- ion (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	499	210.37	10 498	155	127.20	1 972
2. Bulukumba	422	226.77	9 570	102	109.51	1 117
3. Bantaeng	55	167.68	922	83	124.86	1 036
4. Jeneponto	6 528	202.06	131 903	127	138.05	1 753
5. Takalar	218	208.10	4 537	366	156.59	5 731
6. Gowa	14 775	214.75	317 293	415	145.38	6 033
7. Sinjai	96	245.16	2 354	192	120.58	2 315
8. Maros	1 359	157.81	21 447	290	159.04	4 612
9. Pangkep	144	225.48	3 247	87	166.94	1 452
10. Barru	330	221.48	7 309	209	158.69	3 317
11. Bone	372	262.31	9 758	1 349	160.63	21 668
12. Soppeng	9	257.16	231	7	176.15	123
13. Wajo	369	290.27	10 711	210	156.90	3 295
14. Sidrap	65	247.59	1 609	3	141.08	42
15. Pinrang	363	249.44	9 055	90	160.15	1 441
16. Enrekang	198	296.13	5 863	239	155.58	3 718
17. Luwu	112	169.16	1 895	124	110.52	1 370
18. Tana Toraja	339	184.20	6 244	211	140.91	2 973
19. Luwu Utara	231	260.60	6 020	210	180.97	3 800
20. Luwu Timur	71	161.91	1 150	54	172.63	932
21. Toraja Utara	183	193.43	3 540	175	155.16	2 715
Kota/Municipality						
1. Makassar	27	170.81	461	18	126.60	228
2. Pare Pare	12	137.90	165	2	104.77	21
3. Palopo	8	221.37	177	1	134.34	13
Sulawesi Selatan	26 785	211.30	565 958	4 719	151.90	71 681

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016
Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Selatan Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	0	44	0	0	21	306
2. Bulukumba	16	122	5	10	24	4,036
3. Bantaeng	814	123	818	456	33	832
4. Jeneponto	217	988	36	75	154	380
5. Takalar	30	607	0	7	223	1,373
6. Gowa	74	910	2012	925	416	3,902
7. Sinjai	13	365	20	33	14	222
8. Maros	22	890	0	0	18	659
9. Pangkep	7	207	0	0	59	930
10. Barru	0	49	0	2	0	601
11. Bone	178	876	0	0	412	3,110
12. Soppeng	43	54	0	0	1	87
13. Wajo	1	429	0	0	71	1,849
14. Sidrap	0	236	0	0	15	228
15. Pinrang	115	432	0	0	27	500
16. Enrekang	7820	1,085	39	1131	168	2,429
17. Luwu	13	221	0	0	14	971
18. Tana Toraja	2	167	62	70	179	1,095
19. Luwu Utara	10	163	0	1	139	969
20. Luwu Timur	0	107	0	0	40	643
21. Toraja Utara	7	130	4	0	82	600
Kota/Municipality						
1. Makassar	0	20	0	0	32	145
2. Pare Pare	4	13	0	0	60	174
3. Palopo	7	29	0	0	129	409
Sulawesi Selatan	9 393	8 267	2 996	2 710	2 331	26 450

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016**
Table **Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Selatan Province, 2016**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	0	457	0	0	183	2,719
2. Bulukumba	175	1,626	61	90	187	15,373
3. Bantaeng	62439	7,279	135008	90690	5382	101,860
4. Jeneponto	17118	12,315	3079	3575	7023	45,556
5. Takalar	494	25,140	0	158	4085	44,463
6. Gowa	1464	138,772	344396	123097	39870	379,222
7. Sinjai	756	47,220	896	1919	741	20,303
8. Maros	1391	102,451	0	0	117	40,520
9. Pangkep	321	1,641	0	0	498	4,560
10. Barru	0	926	0	10	0	20,740
11. Bone	13374	30,150	0	0	13273	86,113
12. Soppeng	3265	1,075	0	0	10	3,708
13. Wajo	7	4,709	0	0	795	76,779
14. Sidrap	0	9,415	0	0	1010	6,363
15. Pinrang	7763	37,797	0	0	2937	43,275
16. Enrekang	851736	111,409	2784	353819	27016	550,828
17. Luwu	605	5,707	0	0	92	13,253
18. Tana Toraja	180	4,458	12681	5756	7500	40,932
19. Luwu Utara	627	3,325	0	71	4356	28,397
20. Luwu Timur	0	1,210	0	0	726	11,446
21. Toraja Utara	94	3,913	45	0	1241	14,069
Kota/Municipality						
1. Makassar	0	104	0	0	2395	4,392
2. Pare Pare	460	116	0	0	72	419
3. Palopo	289	591	0	0	661	5,803
Sulawesi Selatan	962 558	551 806	498 950	579 185	120 170	1 565 904

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016
Table
Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Fruit in Sulawesi Selatan Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	12,948	27	67,813
2. Bulukumba	16,073	10,027	1,201
3. Bantaeng	49,543	2,173	3,989
4. Jenepono	42,422	510	-
5. Takalar	42,987	20	343
6. Gowa	77,347	18,671	21,617
7. Sinjai	5,495	4,670	4,417
8. Maros	135,561	33,087	56,323
9. Pangkep	19,752	12	358,885
10. Barru	17,137	1,023	1,339
11. Bone	174,513	15,533	2,609
12. Soppeng	6,506	447	577
13. Wajo	33,394	17,503	633
14. Sidrap	21,651	18,317	6,308
15. Pinrang	136,441	37,327	5,708
16. Enrekang	36,339	32,238	3,207
17. Luwu	10,048	14,796	136
18. Tana Toraja	4,250	5,105	1,120
19. Luwu Utara	6,151	122,575	9,205
20. Luwu Timur	1,170	33,724	445
21. Toraja Utara	1,507	538	5,502
Kota/Municipality			
1. Makassar	-	-	-
2. Pare Pare	9,220	-	141
3. Palopo	354	3,072	-
Sulawesi Selatan	860 809	371 395	551 518

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.2.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	7,296	1,491	65	5,159
2. Bulukumba	17,012	1,455	763	28,435
3. Bantaeng	30,836	536	46	29,771
4. Jeneponto	18,704	1,601	24	64,645
5. Takalar	24,811	1,369	414	19,041
6. Gowa	149,314	13,545	3,868	219,666
7. Sinjai	59,365	3,622	145	51,729
8. Maros	126,396	15,365	1,340	144,133
9. Pangkep	10,278	4,153	92	6,721
10. Barru	121,965	4,578	156	27,164
11. Bone	144,422	24,911	2,016	226,034
12. Soppeng	13,075	4,538	130	6,334
13. Wajo	87,171	21,745	406	51,270
14. Sidrap	74,246	2,742	119	31,254
15. Pinrang	470,631	164,182	2,627	71,706
16. Enrekang	128,649	224,764	1,055	182,649
17. Luwu	30,630	6,113	114	28,136
18. Tana Toraja	8,937	2,986	125	45,356
19. Luwu Utara	23,049	2,544	459	85,784
20. Luwu Timur	40,925	5,389	587	111,093
21. Toraja Utara	7,064	2,638	372	39,102
Kota/Municipality				
1. Makassar	-	25	-	27
2. Pare Pare	894	678	4	907
3. Palopo	2,210	921	9	27,650
Sulawesi Selatan	1 597 880	511 891	14 936	1 503 766

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Table *Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Selatan Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Domba Sheep
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Kep.Selayar	0	18 894	4 648	59
2.	Bulukumba	0	73 177	1 619	0
3.	Bantaeng	15	28 809	83	0
4.	Jeneponto	0	32 246	3 937	756
5.	Takalar	0	32 336	3 109	0
6.	Gowa	28	109 577	1 388	0
7.	Sinjai	88	105 718	1 134	0
8.	Bone	0	419 819	4 505	0
9.	Maros	0	83 902	4 330	0
10.	Pangkep	0	53 816	3 141	0
11.	Barru	0	71 857	699	0
12.	Soppeng	0	49 120	69	0
13.	Wajo	0	116 518	6 212	0
14.	Sidrap	0	64 604	3 158	0
15.	Pinrang	35	26 593	3 397	0
16.	Enrekang	1 530	48 645	3 744	0
17.	Tator	0	7 006	26 094	0
18.	Palopo	0	3 619	486	0
19.	Luwu	0	18 065	5 567	0
20.	Luwu Utara	0	29 361	15 380	0
21.	Luwu Timur	0	15 546	1 067	0
22.	Makassar	0	3 483	274	0
23.	Pare Pare	0	5 814	65	0
24.	Toraja Utara	0	493	20 731	0
Sulawesi Selatan		1 696	1 419 018	114 837	815

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan/ Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.3.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	3 869	80 089	0	0
2. Bulukumba	28 027	33 678	0	0
3. Bantaeng	16 131	27 484	0	0
4. Jeneponto	88 519	215 977	0	0
5. Takalar	686	43 294	0	0
6. Gowa	8 715	15 436	13 550	0
7. Sinjai	2 481	28 728	0	0
8. Bone	10 659	30 279	0	0
9. Maros	6 822	36 657	1 871	0
10. Pangkep	9 725	41 795	0	0
11. Barru	3 187	6 099	0	0
12. Soppeng	4 019	27 870	0	4 220
13. Wajo	2 565	15 027	381	0
14. Sidrap	215	4 974	0	0
15. Pinrang	1 036	35 916	6 153	0
16. Enrekang	85	55 906	0	0
17. Tator	661	9 387	298 971	0
18. Palopo	0	2 054	495	0
19. Luwu	0	26 853	21 979	0
20. Luwu Utara	1 710	13 879	40 486	0
21. Luwu Timur	0	14 060	17 183	0
22. Makassar	51	7 891	0	0
23. Pare Pare	6	3 461	0	0
24. Toraja Utara	81	512	343 366	0
Sulawesi Selatan	189 250	777 306	744 435	4 220

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan/ Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	270 111	16 770	23 774	9 525
2. Bulukumba	726 112	310 217	2 295 000	19 493
3. Bantaeng	2 111 481	293 103	877 000	19 446
4. Jeneponto	2 790 139	25 000	1 093 071	234 127
5. Takalar	2 049 678	62 800	3 221 000	222 190
6. Gowa	1 143 100	510 300	1 960 780	153 620
7. Sinjai	1 121 219	25 803	176 000	36 128
8. Bone	4 474 130	250 910	1 392 931	257 420
9. Maros	1 428 114	911 255	21 053 848	412 799
10. Pangkep	756 738	55 856	1 362 047	484 101
11. Barru	585 432	403 434	3 211 416	126 184
12. Soppeng	1 385 461	560 959	79 342	133 244
13. Wajo	737 078	205 933	1 023 004	159 976
14. Sidrap	963 767	4 834 545	4 128 200	583 551
15. Pinrang	1 746 790	781 300	251 535	1 086 562
16. Enrekang	302 855	1 022 500	149 286	6 507
17. Tator	807 371	487	8 900	74 772
18. Palopo	141 958	11 928	2 906 687	13 772
19. Luwu	3 155 472	479 129	332 791	1 458 605
20. Luwu Utara	1 138 385	119 240	3 197 450	146 428
21. Luwu Timur	440 617	124 502	970 140	3 624
22. Makassar	125 431	0	364 854	16 956
23. Pare Pare	328 560	289 700	973 700	6 813
24. Toraja Utara	333 683	1 066	63 012	33 676
Sulawesi Selatan	29 063 682	11 296 737	51 115 768	5 699 519

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Puyuh <i>Quail</i>	Merpati <i>Dove</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1.	Kep.Selayar	0	0	0
2.	Bulukumba	0	0	40 974
3.	Bantaeng	17 345	0	49 352
4.	Jeneponto	0	0	548 777
5.	Takalar	0	0	0
6.	Gowa	0	0	0
7.	Sinjai	0	0	0
8.	Bone	0	0	0
9.	Maros	0	0	21 999
10.	Pangkep	0	0	23 106
11.	Barru	0	0	0
12.	Soppeng	17 500	0	62 959
13.	Wajo	0	0	56 356
14.	Sidrap	0	0	69 250
15.	Pinrang	0	0	0
16.	Enrekang	0	0	0
17.	Tator	0	0	1 564
18.	Palopo	0	0	0
19.	Luwu	0	0	1 040 196
20.	Luwu Utara	0	0	0
21.	Luwu Timur	0	0	13 457
22.	Makassar	0	0	0
23.	Pare Pare	0	0	0
24.	Toraja Utara	0	3 500	2 789
Sulawesi Selatan		34 845	3 500	1 930 779

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan/ Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.3.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017 (kg)
Table
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Selatan Province, 2017 (kg)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Domba Sheep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	232 503	34 045	16 170	0
2. Bulukumba	993 597	5 892	115 500	0
3. Bantaeng	227 525	1 746	158 565	0
4. Jeneponto	77 554	5 238	748 110	0
5. Takalar	435 782	2 182	5 280	0
6. Gowa	2 167 672	21 169	45 870	0
7. Sinjai	1 111 454	42 993	48 015	0
8. Bone	1 021 375	1 091	60 555	0
9. Maros	558 457	15 932	65 340	0
10. Pangkep	629 588	108 465	82 335	0
11. Barru	358 870	8 075	5 115	0
12. Soppeng	780 683	2 182	13 530	0
13. Wajo	1 348 934	67 000	114 840	0
14. Sidrap	1 176 002	16 150	0	0
15. Pinrang	716 456	655	0	0
16. Enrekang	1 015 434	6 547	6 435	0
17. Tator	56 359	907 660	0	0
18. Palopo	649 981	1 746	0	0
19. Luwu	267 667	58 052	0	0
20. Luwu Utara	379 423	27 062	0	0
21. Luwu Timur	398 370	8 948	0	0
22. Makassar	4 778 031	29 244	7 920	0
23. Pare Pare	490 215	23 570	0	0
24. Toraja Utara	4 335	2 203 133	0	0
Sulawesi Selatan	19 876 271	3 598 778	1 493 580	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.3.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kambing Goat	Babi Pig	Kelinci Rabbit
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1.	Kep.Selayar	79 755	0	0
2.	Bulukumba	120 894	0	0
3.	Bantaeng	86 726	0	0
4.	Jeneponto	15 972	0	0
5.	Takalar	44 527	0	0
6.	Gowa	71 799	672 522	0
7.	Sinjai	80 382	0	0
8.	Bone	9 344	0	0
9.	Maros	42 617	0	0
10.	Pangkep	113 430	0	0
11.	Barru	10 494	0	0
12.	Soppeng	31 018	0	1 978
13.	Wajo	55 305	949	0
14.	Sidrap	26 212	0	0
15.	Pinrang	52 319	67 049	0
16.	Enrekang	53 931	0	0
17.	Tator	1 418	1 564 630	0
18.	Palopo	5 568	16 474	0
19.	Luwu	6 016	97 828	0
20.	Luwu Utara	10 628	0	0
21.	Luwu Timur	16 644	101 556	0
22.	Makassar	79 113	0	0
23.	Pare Pare	8 777	0	0
24.	Toraja Utara	552	2 919 301	0
Sulawesi Selatan		1 023 440	5 440 308	1 978

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan/ Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.3.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Selatan (kg), 2017
Table **Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Selatan Province (kg), 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	291 180	12 286	24 099	4 715
2. Bulukumba	782 749	227 265	2 326 327	9 649
3. Bantaeng	2 276 177	214 727	888 971	9 626
4. Jeneponto	3 007 770	18 315	1 107 991	115 893
5. Takalar	2 209 553	46 007	3 264 967	109 984
6. Gowa	1 232 262	373 846	1 987 545	76 042
7. Sinjai	1 208 674	18 903	178 402	17 883
8. Bone	4 823 112	183 817	1 411 945	127 423
9. Maros	1 539 507	667 585	21 341 233	204 336
10. Pangkep	815 764	40 920	1 380 639	239 630
11. Barru	631 096	295 556	3 255 252	62 461
12. Soppeng	1 493 527	410 959	80 425	65 956
13. Wajo	794 570	150 867	1 036 968	79 188
14. Sidrap	1 038 941	3 541 788	4 184 550	288 858
15. Pinrang	1 883 040	572 380	254 968	537 848
16. Enrekang	326 478	749 084	151 324	3 221
17. Tator	870 346	357	9 021	37 012
18. Palopo	153 031	8 738	2 946 363	6 817
19. Luwu	3 401 599	351 010	337 334	722 009
20. Luwu Utara	1 227 179	87 355	3 241 095	72 482
21. Luwu Timur	474 985	91 210	983 382	1 794
22. Makassar	135 215	0	369 834	8 393
23. Pare Pare	354 188	212 234	986 991	3 372
24. Toraja Utara	359 710	781	63 872	16 670
Sulawesi Selatan	31 330 649	8 275 990	51 813 498	2 821 262

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.3.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puyuh	Merpati	Ititik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	0	0	0
2. Bulukumba	0	0	27 043
3. Bantaeng	3 816	0	32 572
4. Jeneponto	0	0	362 193
5. Takalar	0	0	0
6. Gowa	0	0	0
7. Sinjai	0	0	0
8. Bone	0	0	0
9. Maros	0	0	14 519
10. Pangkep	0	0	15 250
11. Barru	0	0	0
12. Soppeng	3 850	0	41 553
13. Wajo	0	0	37 195
14. Sidrap	0	0	45 705
15. Pinrang	0	0	0
16. Enrekang	0	0	0
17. Tator	0	0	1 032
18. Palopo	0	0	0
19. Luwu	0	0	686 529
20. Luwu Utara	0	0	0
21. Luwu Timur	0	0	8 882
22. Makassar	0	0	0
23. Pare Pare	0	0	0
24. Toraja Utara	0	963	1 841
Sulawesi Selatan	7 666	963	1 274 314

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan/ Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.3.5 Produksi Telur menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (kg), 2017
Table
Production of Eggs (Kg) by Kind and Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (kg), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Puyuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	174 897	126 278	61 093	0	0
2. Bulukumba	470 158	2 335 934	125 028	224 947	0
3. Bantaeng	1 367 184	2 207 066	124 727	270 942	30 076
4. Jeneponto	1 806 615	188 250	1 501 691	3 012 786	0
5. Takalar	1 327 167	472 884	1 425 127	0	0
6. Gowa	740 157	3 842 559	985 319	0	0
7. Sinjai	725 989	194 297	231 725	0	0
8. Bone	2 896 999	1 889 352	1 651 092	0	0
9. Maros	924 704	6 861 750	2 647 693	120 775	0
10. Pangkep	489 988	420 596	3 105 024	126 852	0
11. Barru	379 067	3 037 858	809 344	0	0
12. Soppeng	897 086	4 224 021	854 627	345 645	30 345
13. Wajo	477 258	1 550 675	1 026 086	309 394	0
14. Sidrap	624 039	36 404 124	3 742 896	380 183	0
15. Pinrang	1 131 047	5 883 189	6 969 209	0	0
16. Enrekang	196 099	7 699 425	41 736	0	0
17. Tator	522 773	3 667	479 588	8 586	0
18. Palopo	91 918	89 818	88 334	0	0
19. Luwu	2 043 168	3 607 841	9 355 492	8 007 741	0
20. Luwu Utara	737 104	897 877	939 189	0	0
21. Luwu Timur	285 300	937 500	23 244	73 879	0
22. Makassar	81 217	0	108 756	0	0
23. Pare Pare	212 743	2 181 441	43 699	0	0
24. Toraja Utara	216 060	8 027	215 998	15 312	0
Sulawesi Selatan	18 818 734	85 064 430	36 556 715	12 897 042	60 421

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan/ Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.3.6 Banyaknya Pemetongan Ternak menurut Jenis Ternak dan Lokasi Pemetongan Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Ekor), 2017
Number of Livestock Slaughtered by Kind and Place of Slaughtered by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (Heads), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi - Cattle		Kerbau - Buffalo	
	RPH	DRPH	RPH	DRPH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	0	1 448	0	156
2. Bulukumba	2 473	3 715	0	27
3. Bantaeng	492	925	8	0
4. Jeneponto	0	483	0	24
5. Takalar	663	2 051	10	0
6. Gowa	286	13 214	15	82
7. Sinjai	1 696	5 226	0	197
8. Bone	3 031	3 330	0	5
9. Maros	1 284	2 194	0	73
10. Pangkep	1 535	2 386	327	170
11. Barru	0	2 235	0	37
12. Soppeng	780	4 082	0	10
13. Wajo	1 541	6 860	16	291
14. Sidrap	1 393	5 931	59	15
15. Pinrang	1 738	2 724	2	1
16. Enrekang	2 136	4 188	12	18
17. Tator	166	185	4	4 155
18. Palopo	3 423	625	1	7
19. Luwu	1 495	172	197	69
20. Luwu Utara	1 974	389	34	90
21. Luwu Timur	1 716	765	0	41
22. Makassar	20 853	8 904	94	40
23. Pare Pare	2 206	847	108	0
24. Toraja Utara	27	0	63	10 032
Sulawesi Selatan	50 908	72 879	950	15 540

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.3.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kuda - Horse		Kambing - Goat	
	RPH	DRPH	RPH	DRPH
	(1)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	0	98	0	5 343
2. Bulukumba	80	620	0	8 099
3. Bantaeng	195	766	0	5 810
4. Jeneponto	0	4 534	0	1 070
5. Takalar	0	32	0	2 983
6. Gowa	0	278	0	4 810
7. Sinjai	14	277	0	5 385
8. Bone	349	18	0	626
9. Maros	0	396	0	2 855
10. Pangkep	286	213	0	7 599
11. Barru	0	31	0	703
12. Soppeng	0	82	0	2 078
13. Wajo	0	696	0	3 705
14. Sidrap	0	0	0	1 756
15. Pinrang	0	0	0	3 505
16. Enrekang	0	39	0	3 613
17. Tator	0	0	0	95
18. Palopo	0	0	0	373
19. Luwu	0	0	0	403
20. Luwu Utara	0	0	0	712
21. Luwu Timur	0	0	0	1 115
22. Makassar	0	48	0	5 300
23. Pare Pare	0	0	0	588
24. Toraja Utara	0	0	0	37
Sulawesi Selatan	924	8 128	0	68 563

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.3.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Domba - Sheep		Babi - Pig	
	RPH	DRPH	RPH	DRPH
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	0	0	0	0
2. Bulukumba	0	0	0	0
3. Bantaeng	0	0	0	0
4. Jeneponto	0	0	0	0
5. Takalar	0	0	0	0
6. Gowa	0	0	0	9 920
7. Sinjai	0	0	0	0
8. Bone	0	0	0	0
9. Maros	0	0	0	0
10. Pangkep	0	0	0	0
11. Barru	0	0	0	0
12. Soppeng	0	0	0	0
13. Wajo	0	0	0	14
14. Sidrap	0	0	0	0
15. Pinrang	0	0	0	989
16. Enrekang	0	0	0	0
17. Tator	0	0	0	23 079
18. Palopo	0	0	0	243
19. Luwu	0	0	0	1 443
20. Luwu Utara	0	0	0	0
21. Luwu Timur	0	0	0	1 498
22. Makassar	0	0	0	0
23. Pare Pare	0	0	0	0
24. Toraja Utara	0	0	0	43 061
Sulawesi Selatan	0	0	0	80 247

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan/ Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.3.7 Banyaknya Pemotongan Ternak menurut Jenis Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Ekor), 2017
Table *Number of Livestock Slaughtered by Kind by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (Heads), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sapi Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Kep.Selayar	1 593	172	108
2.	Bulukumba	6 807	30	770
3.	Bantaeng	1 559	9	1 057
4.	Jeneponto	531	26	4 987
5.	Takalar	2 985	11	35
6.	Gowa	14 850	107	306
7.	Sinjai	7 614	217	320
8.	Bone	6 997	6	404
9.	Maros	3 826	80	436
10.	Pangkep	4 313	547	549
11.	Barru	2 459	41	34
12.	Soppeng	5 348	11	90
13.	Wajo	9 241	338	766
14.	Sidrap	8 056	81	0
15.	Pinrang	4 908	3	0
16.	Enrekang	6 956	33	43
17.	Tator	386	4 575	0
18.	Palopo	4 453	9	0
19.	Luwu	1 834	293	0
20.	Luwu Utara	2 599	136	0
21.	Luwu Timur	2 729	45	0
22.	Makassar	32 733	147	53
23.	Pare Pare	3 358	119	0
24.	Toraja Utara	30	11 105	0
Sulawesi Selatan		136 166	18 139	9 957

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.3.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		<i>Kambing Goat</i>	<i>Domba Sheep</i>	<i>Babi Pig</i>
1		(7)		
Kabupaten/Regency				
1.	Kep.Selayar	6 305	0	0
2.	Bulukumba	9 557	0	0
3.	Bantaeng	6 856	0	0
4.	Jeneponto	1 263	0	0
5.	Takalar	3 520	0	0
6.	Gowa	5 676	0	11 706
7.	Sinjai	6 354	0	0
8.	Bone	739	0	0
9.	Maros	3 369	0	0
10.	Pangkep	8 967	0	0
11.	Barru	830	0	0
12.	Soppeng	2 452	0	0
13.	Wajo	4 372	0	17
14.	Sidrap	2 072	0	0
15.	Pinrang	4 136	0	1 167
16.	Enrekang	4 263	0	0
17.	Tator	112	0	27 233
18.	Palopo	440	0	287
19.	Luwu	476	0	1 703
20.	Luwu Utara	840	0	0
21.	Luwu Timur	1 316	0	1 768
22.	Makassar	6 254	0	0
23.	Pare Pare	694	0	0
24.	Toraja Utara	44	0	50 812
Sulawesi Selatan		80 904	0	94 691

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan/ *Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 5.3.8 Kasus Penyakit Hewan Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2017
Table
Animal Illnes Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Antrax	Rabies	Salmonellosis	Beucellosis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar				
2. Bulukumba		5		1
3. Bantaeng				
4. Jeneponto				15
5. Takalar		1		
6. Gowa			32	
7. Sinjai			76	1
8. Bone				43
9. Maros	1	1	41	
10. Pangkep		2		
11. Barru		4		12
12. Soppeng		2		
13. Wajo				29
14. Sidrap			81	77
15. Pinrang		2		111
16. Enrekang		10	93	9
17. Tator		16		
18. Palopo				
19. Luwu				
20. Luwu Utara				
21. Luwu Timur				
22. Makassar		2	10	24
23. Pare Pare			26	56
24. Toraja Utara		72		2
Sulawesi Selatan	1	117	359	380

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.3.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	<i>Aviannfluenza</i>	<i>New Castle Desease (ND)</i>	<i>Bovine Viral Diarhea (BVD)</i>	<i>Septichaemia Epizooticae (SE)</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar				
2. Bulukumba				
3. Bantaeng				
4. Jeneponto	15			
5. Takalar				
6. Gowa	5			
7. Sinjai		1	3	
8. Bone	1			
9. Maros	18	2		
10. Pangkep				
11. Barru		67	3	1
12. Soppeng	15			
13. Wajo	5	5		
14. Sidrap	3 319	6		
15. Pinrang	151	228	169	24
16. Enrekang	4		95	1
17. Tator				
18. Palopo	5	5		
19. Luwu				
20. Luwu Utara				
21. Luwu Timur	8			
22. Makassar	1			
23. Pare Pare	103			
24. Toraja Utara				
Sulawesi Selatan	3 650	314	270	26

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan/ Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.3.9 Kegiatan Vaksinasi menurut Jenis Vaksinasi Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2017
Table Vaccination Activities by Kind by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Vaksinasi (Dosis) - Kind of Vaccine (Dosage)				
	Rabies	Flu Burung (Avian Influenza)	Anthrax	Hog Cholera	Brucellosis
(1)	(2)		(3)		(4)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	1 500	0	0	0	0
2. Bulukumba	500	0	2 000	0	0
3. Bantaeng	2 000	10 000	0	0	0
4. Jeneponto	1 500	0	0	0	0
5. Takalar	1 000	0	0	0	0
6. Gowa	1 500	30 000	5 800	0	500
7. Sinjai	2 500	0	0	0	0
8. Bone	2 500	0	16 800	0	1 000
9. Maros	2 000	0	600	0	0
10. Pangkep	2 500	0	1 000	0	0
11. Barru	1 500	88 000	8 200	0	375
12. Soppeng	2 500	20 000	0	0	0
13. Wajo	1 000	48 000	0	0	1 600
14. Sidrap	1 500	505 000	10 000	0	1 000
15. Pinrang	4 000	140 000	0	0	2 300
16. Enrekang	3 000	30 000	0	0	0
17. Tana Toraja	9 000	0	0	4 000	0
18. Palopo	1 000	5 000	16 600	0	0
19. Luwu	1 000	0	0	500	0
20. Luwu Utara	2 500	10 000	2 000	0	0
21. Luwu Timur	2 000	48 000	0	0	0
22. Makassar	1 500	0	0	0	0
23. Pare Pare	1 500	44 000	2 800	0	750
24. Toraja Utara	10 500	0	0	4 000	0
Sulawesi Selatan	60 000	978 000	65 800	8 500	7 525

5.4 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga/Perusahaan Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016 dan 2017
Number of Fishing Households/Establishment by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Selatan Province, 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	5 015	7 145	0	0	5 015	7 145
2. Bulukumba	879	2 431	0	0	879	2 431
3. Bantaeng	1 151	1 926	0	0	1 151	1 926
4. Jeneponto	2 305	2 413	0	0	2 305	2 413
5. Takalar	2 863	2 815	0	0	2 863	2 815
6. Gowa	0	140	664	693	664	833
7. Sinjai	1 957	2 015	0	0	1 957	2 015
8. Maros	575	1 382	0	0	575	1 382
9. Pangkep	8 195	8 029	0	0	8 195	8 029
10. Barru	2 170	2 184	0	0	2 170	2 184
11. Bone	3 445	4 423	40	40	3 485	4 463
12. Soppeng	0	0	963	1 311	963	1 311
13. Wajo	1 109	1 334	1 533	3 173	2 642	4 507
14. Sidrap	0	0	1 690	599	1 690	599
15. Pinrang	1 031	1 565	209	199	1 240	1 764
16. Enrekang	0	0	109	723	109	723
17. Luwu	2 658	2 114	41	13	2 699	2 127
18. Tana Toraja	0	0	82	82	82	82
19. Luwu Utara	817	815	293	0	1 110	815
20. Luwu Timur	871	871	94	94	965	965
21. Toraja Utara	0	0	68	0	68	0
Kota/Municipality						
1. Makassar	3 469	3 467	0	0	3 469	3 467
2. Pare Pare	528	532	0	0	528	532
3. Palopo	836	840	0	0	836	840
Sulawesi Selatan	39 874	46 441	5 786	6 927	45 660	53 368

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan / Marine and Fishery Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.4.2 Produksi Perikanan Laut dan Perikanan Darat Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan Tahun 2016 dan 2017
Table Production of Marine Fisher and Fisheries by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (ton), 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	24 092.6	20 152.2	0.0	0.0	24 092.6	20 152.2
2. Bulukumba	50 693.7	53 392.8	0.0	0.0	50 693.7	53 392.8
3. Bantaeng	5 446.2	5 706.0	0.0	0.0	5 446.2	5 706.0
4. Jeneponto	16 450.8	16 700.3	0.0	0.0	16 450.8	16 700.3
5. Takalar	10 614.8	11 444.2	0.0	0.0	10 614.8	11 444.2
6. Gowa	0.0	623.4	708.2	574.3	708.2	1 197.7
7. Sinjai	36 882.5	38 165.9	0.0	0.0	36 882.5	38 165.9
8. Maros	14 872.1	15 259.6	497.6	523.2	15 369.7	15 782.8
9. Pangkep	6 389.4	15 110.9	0.0	0.0	6 389.4	15 110.9
10. Barru	18 117.9	18 439.2	0.0	0.0	18 117.9	18 439.2
11. Bone	36 658.5	44 539.6	70.5	83.1	36 729.0	44 622.7
12. Soppeng	0.0	0.0	4 318.6	4 526.2	4 318.6	4 526.2
13. Wajo	6 306.6	15 942.0	6 356.3	19 413.5	12 662.9	35 355.5
14. Sidrap	0.0	0.0	2 319.0	3 276.1	2 319.0	3 276.1
15. Pinrang	13 171.9	13 404.0	255.1	285.7	13 427.0	13 689.7
16. Enrekang	0.0	0.0	11.2	19.9	11.2	19.9
17. Luwu	14 311.8	16 390.0	8.4	8.5	14 320.2	16 398.5
18. Tana Toraja	0.0	0.0	13.6	13.8	13.6	13.8
19. Luwu Utara	1 646.5	1 716.5	64.9	181.5	1 711.4	1 898.0
20. Luwu Timur	9 328.2	8 471.0	328.7	334.4	9 656.9	8 805.4
21. Toraja Utara	0.0	0.0	22.4	27.9	22.4	27.9
Kota/Municipality						
1. Makassar	12 989.3	13 462.8	0.0	0.0	12 989.3	13 462.8
2. Pare Pare	4 571.9	4 629.7	0.0	0.0	4 571.9	4 629.7
3. Palopo	14 861.6	16 951.9	0.0	0.0	14 861.6	16 951.9
Sulawesi Selatan	297 406.3	330 502.0	14 974.5	29 268.1	312 380.8	359 770.1

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan / Marine and Fishery Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Brackish Water pond	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Field	Budidaya laut Marine culture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	392	48	0	279
2. Bulukumba	1 308	668	62	3 173
3. Bantaeng	83	547	0	3 823
4. Jeneponto	1 247	133	0	7 105
5. Takalar	5 560	35	325	6 526
6. Gowa	148	602	398	0
7. Sinjai	768	150	212	698
8. Maros	6 441	220	55	25
9. Pangkep	6 254	108	0	5 165
10. Barru	1 558	78	0	175
11. Bone	3 756	355	229	2 494
12. Soppeng	0	613	305	0
13. Wajo	3 240	849	21	2 495
14. Sidrap	0	1 275	445	0
15. Pinrang	9 502	1 967	151	773
16. Enrekang	0	660	1 120	0
17. Luwu	2 633	225	2 444	1 260
18. Tana Toraja	0	112	1 520	0
19. Luwu Utara	1 747	2 495	808	301
20. Luwu Timur	2 952	392	172	1 377
21. Toraja Utara	0	211	2 244	0
Kota/Municipality				
1. Makassar	488	191	0	0
2. Pare Pare	62	291	0	0
3. Palopo	628	420	471	469
Sulawesi Selatan	48 767	12 645	10 982	36 138

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.4.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		KJA Tawar	KJA Laut	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1.	Kep.Selayar	115	113	947
2.	Bulukumba			5 211
3.	Bantaeng	3		4 456
4.	Jeneponto	-	10	8 495
5.	Takalar	57	32	12 535
6.	Gowa	79	0	1 227
7.	Sinjai			1 828
8.	Maros	22	-	6 763
9.	Pangkep	55	1	11 583
10.	Barru	-	14	1 825
11.	Bone	32	10	6 876
12.	Soppeng	4	0	922
13.	Wajo		4	6 609
14.	Sidrap	0	0	1 720
15.	Pinrang	3	3	12 399
16.	Enrekang	0	0	1 780
17.	Luwu			6 562
18.	Tana Toraja	0	0	1 632
19.	Luwu Utara	0	0	5 351
20.	Luwu Timur	0	0	4 893
21.	Toraja Utara	0	0	2 455
Kota/Municipality				
1.	Makassar	236	0	915
2.	Pare Pare	0		353
3.	Palopo	0	0	1 988
Sulawesi Selatan		606	187	109 325

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan / *Marine and Fishery Service of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 5.4.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017**
Production of Fish Aquaculture by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Selatan Province (ton), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Brackish Water pond	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Field	Budidaya laut Marine culture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	102.9	3.7	0.0	333.4
2. Bulukumba	7 356.8	636.5	60.6	167 850.0
3. Bantaeng	205.0	25.4	0.0	83 454.4
4. Jeneponto	3 082.4	69.0	0.0	150 509.8
5. Takalar	112 893.0	41.0	45.0	891 420.0
6. Gowa	188.9	281.7	117.8	0.0
7. Sinjai	21 286.1	45.7	145.8	19 465.3
8. Maros	13 502.9	425.1	39.7	-
9. Pangkep	28 008.0	224.5	0.0	273 135.0
10. Barru	4 451.2	315.9	0.0	936.2
11. Bone	173 036.3	401.7	226.3	149 328.0
12. Soppeng	0.0	196.2	122.0	0.0
13. Wajo	99 192.3	672.1	45.2	386 998.0
14. Sidrap	0.0	576.8	147.1	0.0
15. Pinrang	30 288.9	3 980.6	134.8	10 417.4
16. Enrekang	0.0	532.0	526.0	0.0
17. Luwu	316 108.1	105.3	616.3	318 499.4
18. Tana Toraja	0.0	115.9	304.3	0.0
19. Luwu Utara	163 327.5	1 383.0	292.3	34 969.6
20. Luwu Timur	157 994.6	828.9	11.5	150 092.0
21. Toraja Utara	0.0	140.7	2 509.3	0.0
Kota/Municipality				
1. Makassar	670.2	343.8	0.0	0.0
2. Pare Pare	15.6	19.7	0.0	0.0
3. Palopo	85 927.6	115.3	89.3	30 311.1
Sulawesi Selatan	1 217 638.3	11 480.6	5 433.3	2 667 719.6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.4.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		KJA Tawar	KJA Laut	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1.	Kep.Selayar	0.0	16.4	456.4
2.	Bulukumba	0.0	0.0	175 903.9
3.	Bantaeng	0.0	0.0	83 684.8
4.	Jeneponto	0.0	0.0	153 661.2
5.	Takalar	29.0	7.7	1 004 435.7
6.	Gowa	138.8	0.0	727.2
7.	Sinjai	0.0	0.0	40 942.9
8.	Maros	41.1	-	14 008.8
9.	Pangkep	0.0	2.0	301 369.5
10.	Barru	0.0	5.5	5 708.8
11.	Bone	7.7	-	323 000.0
12.	Soppeng	0.0	0.0	318.2
13.	Wajo	0.0	1.1	486 908.7
14.	Sidrap	0.0	0.0	724.0
15.	Pinrang	0.0	0.0	44 821.7
16.	Enrekang	0.0	0.0	1 058.0
17.	Luwu	0.0	0.0	635 329.1
18.	Tana Toraja	0.0	0.0	420.2
19.	Luwu Utara	0.0	0.0	199 972.5
20.	Luwu Timur	0.0	0.0	308 927.0
21.	Toraja Utara	0.0	0.0	2 650.0
Kota/Municipality				
1.	Makassar	262.4	0.0	1 276.4
2.	Pare Pare	0.0	0.0	35.3
3.	Palopo	0.0	0.0	116 443.3
Sulawesi Selatan		479.0	32.7	3 902 783.4

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan / *Marine and Fishery Service of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 5.4.5 Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Selatan (Rupiah), 2017
Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Selatan Province (Rupiah), 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tambak Brackish Water pond	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Field	Budidaya laut Marine culture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	4 548 385.0	42 875.0	0.0	520 064.0
2. Bulukumba	317 970 144.0	12 706 000.0	1 201 000.0	327 083 278.0
3. Bantaeng	5 854 425.0	381 301.0	0.0	182 855 095.0
4. Jeneponto	110 826 620.0	1 064 500.0	0.0	238 272 181.0
5. Takalar	392 183 688.0	778 000.0	727 000.0	1 274 230 066.0
6. Gowa	4 831 800.0	5 115 300.0	2 355 600.0	0.0
7. Sinjai	28 578 306.0	1 027 700.0	3 242 350.0	6 907 017.0
8. Maros	438 432 744.0	6 381 300.0	771 750.0	0.0
9. Pangkep	534 244 500.0	4 004 500.0	0.0	574 741 083.0
10. Barru	213 180 500.0	3 814 020.0	0.0	1 566 092.0
11. Bone	1 590 839 500.0	6 968 750.0	4 354 000.0	302 779 852.0
12. Soppeng	0.0	4 428 489.0	3 693 445.0	0.0
13. Wajo	397 390 492.0	10 723 650.0	738 800.0	862 677 037.0
14. Sidrap	0.0	16 001 950.0	3 907 950.0	0.0
15. Pinrang	768 911 744.0	86 814 740.0	3 022 800.0	19 659 462.0
16. Enrekang	0.0	12 809 500.0	13 225 000.0	0.0
17. Luwu	371 083 759.0	1 906 200.0	12 326 000.0	569 063 815.0
18. Tana Toraja	0.0	2 193 600.0	5 955 100.0	0.0
19. Luwu Utara	235 006 980.0	53 051 400.0	11 871 750.0	66 606 484.0
20. Luwu Timur	365 664 250.0	19 646 500.0	257 500.0	288 851 562.0
21. Toraja Utara	0.0	3 352 500.0	75 175 000.0	0.0
Kota/Municipality				
1. Makassar	37 104 395.0	2 534 869.0	-	0.0
2. Pare Pare	540 200.0	237 200.0	0.0	0.0
3. Palopo	72 623 536.0	2 404 500.0	2 232 500.0	57 869 211.0
Sulawesi Selatan	5 889 815 968.0	258 389 344.0	145 057 545.0	4 773 682 299.0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.4.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		KJA Tawar	KJA Laut	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1.	Kep.Selayar	0.0	2 836 600.0	7 947 924.0
2.	Bulukumba	0.0	0.0	658 960 422.0
3.	Bantaeng	0.0	-	189 090 821.0
4.	Jeneponto	0.0	0.0	350 163 301.0
5.	Takalar	547 000.0	704 000.0	1 669 169 754.0
6.	Gowa	2 033 800.0	0.0	14 336 500.0
7.	Sinjai	0.0	0.0	39 755 373.0
8.	Maros	1 005 500.0	0.0	446 591 294.0
9.	Pangkep	0.0	974 000.0	1 113 964 083.0
10.	Barru	0.0	103 000.0	218 663 612.0
11.	Bone	128 250.0	-	1 905 070 352.0
12.	Soppeng	-	0.0	8 121 934.0
13.	Wajo	0.0	64 110.0	1 271 594 089.0
14.	Sidrap	0.0	0.0	19 909 900.0
15.	Pinrang	0.0	0.0	878 408 746.0
16.	Enrekang	0.0	0.0	26 034 500.0
17.	Luwu	0.0	-	954 379 774.0
18.	Tana Toraja	0.0	0.0	8 148 700.0
19.	Luwu Utara	0.0	0.0	366 536 614.0
20.	Luwu Timur	0.0	0.0	674 419 812.0
21.	Toraja Utara	0.0	0.0	78 527 500.0
Kota/Municipality				
1.	Makassar	4 793 210.0	0.0	44 432 474.0
2.	Pare Pare	0.0	0.0	777 400.0
3.	Palopo	0.0	0.0	135 129 747.0
Sulawesi Selatan		8 507 760.0	4 681 710.0	11 080 134 626.0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan / *Marine and Fishery Service of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 5.4.6 Luas Areal Pemeliharaan Ikan menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Ha), 2017
Table Area of Fish Raising Place by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (In Hectare), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Brackish Water pond	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Field	Budidaya laut Marine culture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	425.6	0.6	0.1	135.4
2. Bulukumba	3 875.6	128.3	127.5	3 225.0
3. Bantaeng	75.0	29.0		3 521.0
4. Jeneponto	2 439.0	135.0		3 212.0
5. Takalar	3 979.3	25.0	856.0	13 350.0
6. Gowa	121.7	204.9	357.7	
7. Sinjai	582.1	67.8	202.5	649.9
8. Maros	9 751.8	45.7	22.6	0.3
9. Pangkep	11 015.5	44.6		3 430.0
10. Barru	2 539.1	24.5		138.9
11. Bone	11 767.8	343.5	700.0	2 045.1
12. Soppeng		164.1	131.0	
13. Wajo	13 924.0	385.0	15.3	3 235.0
14. Sidrap		442.2	297.8	
15. Pinrang	15 026.2	1 972.8	144.2	3 020.0
16. Enrekang		666.0	844.0	
17. Luwu	10 526.0	87.0	2 234.0	5 560.0
18. Tana Toraja		25.0	1 650.0	
19. Luwu Utara	8 345.0	1 334.0	1 302.0	828.9
20. Luwu Timur	10 762.0	698.0	165.0	4 420.0
21. Toraja Utara		74.0	3 181.0	
Kota/Municipality				
1. Makassar	967.5	6.7		0.0
2. Pare Pare	65.0	0.3		
3. Palopo	996.0	95.3	374.3	503.0
Sulawesi Selatan	107 184.2	6 999.4	12 604.9	47 274.5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.4.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		KJA Tawar	KJA Laut	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1.	Kep.Selayar	0.2000	0.3000	562.2
2.	Bulukumba			7 356.4
3.	Bantaeng	0.0040		3 625.0
4.	Jeneponto		0.0360	5 786.0
5.	Takalar	0.0020	0.0020	18 210.3
6.	Gowa	0.3000		684.6
7.	Sinjai			1 502.3
8.	Maros	0.3000		9 820.7
9.	Pangkep	0.0360	0.0012	14 490.2
10.	Barru	-	0.7000	2 703.2
11.	Bone	3.0000	0.0036	14 859.4
12.	Soppeng	0.1000		295.2
13.	Wajo		0.0400	17 559.3
14.	Sidrap			740.0
15.	Pinrang	2.0000	0.5000	20 165.7
16.	Enrekang			1 510.0
17.	Luwu		0	18 407.0
18.	Tana Toraja			1 675.0
19.	Luwu Utara			11 809.9
20.	Luwu Timur			16 045.0
21.	Toraja Utara			3 255.0
Kota/Municipality				
1.	Makassar	5.4000		979.6
2.	Pare Pare			65.3
3.	Palopo			1 968.5
Sulawesi Selatan		11.3	1.6	174 075.9

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan / *Marine and Fishery Service of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 5.4.7 Banyaknya Perahu/Kapal Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Dalam Unit), 2017
Number of Fishing Boats by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Laut Marine Fisheries		
	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	1 262	2 388	2 907
2. Bulukumba	135	1 483	811
3. Bantaeng	0	1 896	57
4. Jeneponto	113	1 930	370
5. Takalar	440	2 500	108
6. Gowa	0	0	140
7. Sinjai	0	58	969
8. Maros	10	365	1 007
9. Pangkep	676	5 807	1 546
10. Barru	198	1 438	548
11. Bone	424	2 599	1 421
12. Soppeng	0	0	0
13. Wajo	17	1 127	250
14. Sidrap	0	0	0
15. Pinrang	0	1 412	158
16. Enrekang	0	0	0
17. Luwu	0	1 219	945
18. Tana Toraja	0	0	0
19. Luwu Utara	36	600	182
20. Luwu Timur	115	688	106
21. Toraja Utara	0	0	0
Kota/Municipality			
1. Makassar	30	3 503	2 466
2. Pare Pare	37	480	92
3. Palopo	0	111	742
Sulawesi Selatan	3 493	29 604	14 825

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.4.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perairan Umum/ <i>nland Water</i>	
	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>
(1)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency		
1. Kep.Selayar	0	0
2. Bulukumba	0	0
3. Bantaeng	0	0
4. Jenepono	0	0
5. Takalar	0	0
6. Gowa	107	125
7. Sinjai	0	0
8. Maros	0	0
9. Pangkep	0	0
10. Barru	0	0
11. Bone	0	40
12. Soppeng	0	1 246
13. Wajo	441	2 390
14. Sidrap	85	547
15. Pinrang	0	0
16. Enrekang	698	25
17. Luwu	0	11
18. Tana Toraja	0	0
19. Luwu Utara	0	0
20. Luwu Timur	14	80
21. Toraja Utara	0	0
Kota/Municipality		
1. Makassar	0	0
2. Pare Pare	0	0
3. Palopo	0	0
Sulawesi Selatan	1 345	4 464

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan / *Marine and Fishery Service of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 5.4.8 Banyaknya Alat Penangkapan Ikan menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Unit), 2017
Table **Number of Fishing Equipment by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (Unit), 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Laut Marine Fishery	Perikanan Darat - Inland			
		Danau Lake	Sungai River	Rawa Swamp	Waduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	7 145	0	0	0	0
2. Bulukumba	2 486	0	0	0	0
3. Bantaeng	1 953	0	0	0	0
4. Jeneponto	2 413	0	0	0	0
5. Takalar	3 470	0	0	0	0
6. Gowa	205	0	306	363	131
7. Sinjai	2 150	0	0	0	0
8. Maros	1 743	0	254	0	0
9. Pangkep	12 506	0	0	0	0
10. Barru	2 235	0	0	0	0
11. Bone	4 464	0	23	17	0
12. Soppeng	0	799	799	133	0
13. Wajo	1 965	3 583	162	1 116	0
14. Sidrap	0	1 058	0	0	0
15. Pinrang	1 570	0	84	106	89
16. Enrekang	0	0	723	0	0
17. Luwu	2 178	0	13	0	0
18. Tana Toraja	-	-	82	-	-
19. Luwu Utara	819	0	312	0	0
20. Luwu Timur	909	94	0	0	0
21. Toraja Utara	-	-	94	-	-
Kota/Municipality					
1. Makassar	8 198	0	0	0	0
2. Pare Pare	609	0	0	0	0
3. Palopo	853	0	0	0	0
Sulawesi Selatan	57 871	5 534	2 852	1 735	220

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan / Marine and Fishery Service of Sulawesi Selatan Province

5.5 PERKEBUNAN/*ESTATE COPS*

Tabel 5.5.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (hektar), 2016
Table *Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Sulawesi Selatan Province (hectare), 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kopi Robusta <i>Robusta Coffee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	0.00	19 683.00	643.00	9.00
2. Bulukumba	3 971.00	12 646.00	8 221.00	4 217.00
3. Bantaeng	0.00	1 007.00	5 377.00	2 831.00
4. Jeneponto	0.00	5 402.00	103.00	0.00
5. Takalar	0.00	2 027.00	45.00	11.00
6. Gowa	230.00	1 645.00	4 008.00	2 025.00
7. Sinjai	468.00	1 402.00	9 236.00	856.00
8. Maros	0.00	526.00	1 741.00	194.00
9. Pangkep	0.00	5 716.00	308.00	755.00
10. Barru	0.00	2 022.00	914.00	653.00
11. Bone	0.00	15 180.00	30 705.00	17.00
12. Soppeng	0.00	4 414.00	18 720.00	329.00
13. Wajo	0.00	8 985.00	15 727.00	126.00
14. Sidrap	0.00	2 195.00	8 282.00	174.00
15. Pinrang	0.00	10 057.00	19 696.00	3 689.00
16. Enrekang	0.00	807.00	9 915.00	0.00
17. Luwu	10.00	4 267.00	34 094.00	790.00
18. Tana Toraja	0.00	245.00	4 171.00	3 304.00
19. Luwu Utara	0.00	3 166.00	37 713.00	1 234.00
20. Luwu Timur	0.00	2 311.00	25 584.00	52.00
21. Toraja Utara	0.00	41.00	1 542.00	1 656.00
Kota/Municipality				
1. Makassar				
2. Pare Pare				
3. Palopo	0.00	293.00	3 328.00	107.00
Sulawesi Selatan	4 679.00	104 037.00	240 073.00	23 029.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Cengkeh <i>Clove</i>	Tebu Rakyat <i>Sugar Cane</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1.	Kep.Selayar	1,213.00	-	-	3,715.00
2.	Bulukumba	6,367.00	-	208.00	1,205.00
3.	Bantaeng	699.00	-	150.00	848.00
4.	Jeneponto	261.00	258.00	28.00	2,679.00
5.	Takalar	-	165.00	-	1,979.00
6.	Gowa	3,461.00	502.00	-	796.00
7.	Sinjai	5,187.00	-	1,300.00	5,471.00
8.	Maros	109.00	-	-	472.00
9.	Pangkep	49.00	-	-	7,398.00
10.	Barru	920.00	-	22.00	4,601.00
11.	Bone	9,046.00	1,205.00	579.00	6,488.00
12.	Soppeng	411.00	-	230.00	4,072.00
13.	Wajo	4,093.00	-	-	4,017.00
14.	Sidrap	2,790.00	-	-	3,048.00
15.	Pinrang	630.00	-	-	1,296.00
16.	Enrekang	3,676.00	-	60.00	307.00
17.	Luwu	16,812.00	-	-	558.00
18.	Tana Toraja	2,252.00	-	-	-
19.	Luwu Utara	570.00	-	-	-
20.	Luwu Timur	925.00	-	-	-
21.	Toraja Utara	584.00	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Makassar				
2.	Pare Pare				
3.	Palopo	1,690.00	-	-	7.00
Sulawesi Selatan		61 745.00	2 130.00	2 577.00	48 957.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Asam Jawa Tamarind	Kenari Canary	Kapuk Kapok	Kapas Cotton	Sagu Sago
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	28.00	329.00	36.00	-	-
2. Bulukumba	-	-	100.00	2,000.00	-
3. Bantaeng	-	-	1,879.00	420.00	-
4. Jeneponto	-	-	1,584.00	1,600.00	-
5. Takalar	-	-	435.00	194.00	-
6. Gowa	-	-	332.00	200.00	-
7. Sinjai	-	-	1,807.00	-	-
8. Maros	-	-	98.00	-	-
9. Pangkep	-	-	104.00	-	-
10. Barru	-	-	195.00	-	-
11. Bone	31.00	-	1,343.00	250.00	298.00
12. Soppeng	-	-	-	200.00	-
13. Wajo	-	-	91.00	-	-
14. Sidrap	-	-	-	-	-
15. Pinrang	-	-	211.00	-	-
16. Enrekang	-	-	103.00	-	-
17. Luwu	-	-	20.00	-	1,342.00
18. Tana Toraja	-	-	44.00	-	-
19. Luwu Utara	-	-	7.00	-	1,760.00
20. Luwu Timur	-	-	-	-	124.00
21. Toraja Utara	-	-	17.00	-	-
Kota/Municipality					
1. Makassar					
2. Pare Pare					
3. Palopo	-	-	12.00	-	320.00
Sulawesi Selatan	59.00	329.00	8 418.00	4 864.00	3 844.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Siwalan <i>Fan Palm</i>	Nipah	Rami	Pinang <i>Areca Nut</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	149.00	-	-	-	-
2. Bulukumba	-	-	-	-	-
3. Bantaeng	15.00	-	-	-	-
4. Jeneponto	-	463.00	-	-	-
5. Takalar	-	-	-	-	-
6. Gowa	-	-	-	-	-
7. Sinjai	35.00	-	-	-	-
8. Maros	251.00	-	-	-	-
9. Pangkep	-	-	-	-	-
10. Barru	-	-	-	-	-
11. Bone	3,488.00	1,625.00	129.00	-	1,350.00
12. Soppeng	195.00	-	-	-	-
13. Wajo	-	-	-	-	-
14. Sidrap	-	-	-	-	57.00
15. Pinrang	397.00	-	-	-	-
16. Enrekang	307.00	-	-	-	-
17. Luwu	302.00	-	-	-	55.00
18. Tana Toraja	262.00	-	-	-	-
19. Luwu Utara	305.00	-	-	-	63.00
20. Luwu Timur	-	-	-	-	-
21. Toraja Utara	216.00	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Makassar	-	-	-	-	-
2. Pare Pare	-	-	-	-	-
3. Palopo	138.00	-	108.00	-	21.00
Sulawesi Selatan	6 060.00	2 088.00	237.00	0.00	1 546.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jarak	Wijen	Nilam	Lada <i>Pepper</i>	Pala <i>Nutmeg</i>
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	-	-	-	115.00	1,738.00
2. Bulukumba	-	-	-	1,288.00	430.00
3. Bantaeng	-	-	-	76.00	-
4. Jeneponto	-	-	-	15.00	68.00
5. Takalar	-	210.00	-	-	-
6. Gowa	-	-	-	354.00	126.00
7. Sinjai	-	-	-	1,134.00	321.00
8. Maros	-	-	-	68.00	56.00
9. Pangkep	-	-	-	121.00	54.00
10. Barru	-	580.00	-	30.00	50.00
11. Bone	-	-	105.00	795.00	250.00
12. Soppeng	-	-	-	106.00	282.00
13. Wajo	-	-	82.00	334.00	54.00
14. Sidrap	-	-	-	418.00	406.00
15. Pinrang	-	-	2.00	91.00	100.00
16. Enrekang	-	-	75.00	4,618.00	1,136.00
17. Luwu	-	-	-	643.00	475.00
18. Tana Toraja	-	-	-	165.00	146.00
19. Luwu Utara	-	-	1,085.00	335.00	39.00
20. Luwu Timur	-	-	-	5,544.00	78.00
21. Toraja Utara	-	-	-	53.00	-
Kota/Municipality					
1. Makassar	-	-	-	-	-
2. Pare Pare	108.00	-	-	-	-
3. Palopo	-	-	25.00	157.00	60.00
Sulawesi Selatan	108.00	790.00	1 374.00	16 460.00	5 869.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Panili Vanili	Kayu Manis Cinnamon	Kemiri Candienut	Kunyit Turmeric	Jahe Ginger
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	41.00	-	2,011.00	-	-
2. Bulukumba	234.00	-	151.00	-	-
3. Bantaeng	12.00	-	775.00	-	-
4. Jeneponto	-	-	185.00	-	-
5. Takalar	-	-	255.00	-	-
6. Gowa	121.00	-	3,461.00	-	-
7. Sinjai	60.00	22.00	2,596.00	-	-
8. Maros	-	-	6,302.00	-	-
9. Pangkep	-	-	850.00	-	-
10. Barru	7.00	-	2,125.00	-	-
11. Bone	260.00	179.00	9,225.00	423.00	64.00
12. Soppeng	-	-	2,871.00	-	-
13. Wajo	-	22.00	252.00	-	-
14. Sidrap	-	-	1,357.00	-	-
15. Pinrang	56.00	-	936.00	-	-
16. Enrekang	12.00	14.00	2,369.00	-	-
17. Luwu	-	-	220.00	-	-
18. Tana Toraja	19.00	6.00	228.00	-	-
19. Luwu Utara	-	-	140.00	-	-
20. Luwu Timur	-	-	-	-	-
21. Toraja Utara	264.00	5.00	60.00	-	-
Kota/Municipality					
1. Makassar					
2. Pare Pare					
3. Palopo	234.00	-	8.00	2.00	3.00
Sulawesi Selatan	6 060.00	1 320.00	248.00	36 377.00	425.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sereh Wangi <i>Citronella</i>	Kencur <i>Greater Galanga</i>	Temulawak <i>Curcuma</i>	Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>	Lengkuas <i>The Galangale</i>
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	-	-	-	-	-
2. Bulukumba	-	-	-	-	-
3. Bantaeng	-	-	-	-	-
4. Jeneponto	-	-	-	-	-
5. Takalar	-	-	-	-	-
6. Gowa	-	-	-	-	-
7. Sinjai	-	-	-	-	-
8. Maros	-	-	-	-	-
9. Pangkep	-	-	-	-	-
10. Barru	-	-	-	-	-
11. Bone	80.00	7.00	18.00	23.00	165.00
12. Soppeng	-	-	-	-	-
13. Wajo	-	-	-	-	-
14. Sidrap	-	-	-	-	-
15. Pinrang	-	-	-	-	-
16. Enrekang	-	-	-	-	-
17. Luwu	-	-	-	-	-
18. Tana Toraja	-	-	-	-	-
19. Luwu Utara	-	-	-	-	-
20. Luwu Timur	-	-	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Makassar	-	-	-	-	-
2. Pare Pare	-	-	-	-	-
3. Palopo	4.00	-	1.00	-	-
Sulawesi Selatan	108.00	84.00	7.00	19.00	23.00

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan / *Estate Cops Service of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 5.5.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (ton), 2016**
Table **Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Sulawesi Selatan Province (tons), 2016**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kakao Cocoa	Kopi Robusta Robusta Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	0.00	25,113.00	165.00	1.00
2. Bulukumba	2 245.00	2,484.00	4,575.00	1 413.00
3. Bantaeng	0.00	773.00	3,047.00	1 144.00
4. Jeneponto	0.00	1,677.00	51.00	0.00
5. Takalar	0.00	896.00	19.00	5.00
6. Gowa	0.00	650.00	1,458.00	591.00
7. Sinjai	122.00	1,066.00	3,023.00	682.00
8. Maros	0.00	125.00	586.00	48.00
9. Pangkep	0.00	879.00	55.00	121.00
10. Barru	0.00	966.00	751.00	28.00
11. Bone	0.00	15,040.00	18,079.00	7.00
12. Soppeng	0.00	3,007.00	12,361.00	66.00
13. Wajo	0.00	5,657.00	11,180.00	38.00
14. Sidrap	0.00	1,387.00	7,527.00	58.00
15. Pinrang	0.00	3,943.00	12,281.00	2 559.00
16. Enrekang	0.00	154.00	5,002.00	0.00
17. Luwu	0.00	3,990.00	28,989.00	342.00
18. Tana Toraja	0.00	20.00	1,392.00	1 150.00
19. Luwu Utara	0.00	3,664.00	26,567.00	673.00
20. Luwu Timur	0.00	2,934.00	12,250.00	13.00
21. Toraja Utara	0.00	3.00	813.00	551.00
Kota/Municipality				
1. Makassar				
2. Pare Pare				
3. Palopo	0.00	57.00	1,221	69.00
Sulawesi Selatan	2 367.00	74 485.00	151 392.00	9 559.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Cengkeh <i>Clove</i>	Tebu Rakyat <i>Sugar Cane</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1.	Kep.Selayar	178.00	-	-	1,919.00
2.	Bulukumba	582.00	-	109.00	207.00
3.	Bantaeng	183.00	-	65.00	386.00
4.	Jeneponto	52.00	-	10.00	548.00
5.	Takalar	-	1,470.00	-	416.00
6.	Gowa	188.00	-	-	150.00
7.	Sinjai	2,035.00	-	910.00	1,560.00
8.	Maros	11.00	-	-	30.00
9.	Pangkep	7.00	-	-	1,917.00
10.	Barru	29.00	-	18.00	1,990.00
11.	Bone	4,748.00	3,571.00	373.00	2,199.00
12.	Soppeng	47.00	-	127.00	760.00
13.	Wajo	1,453.00	-	-	819.00
14.	Sidrap	702.00	-	-	1,668.00
15.	Pinrang	9.00	-	-	259.00
16.	Enrekang	584.00	-	32.00	2.00
17.	Luwu	9,000.00	-	-	350.00
18.	Tana Toraja	162.00	-	-	-
19.	Luwu Utara	152.00	-	-	-
20.	Luwu Timur	17.00	-	-	-
21.	Toraja Utara	35.00	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Makassar				
2.	Pare Pare				
3.	Palopo	58.00	-	-	2.00
Sulawesi Selatan		20 232.00	5 041.00	1 644.00	15 182.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Asam Jawa Tamarind	Kenari Canary	Kapuk Kapok	Kapas Cotton	Sagu Sago
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	6.00	263.00	5.00	-	-
2. Bulukumba	-	-	18.00	143.00	-
3. Bantaeng	-	-	1,378.00	-	-
4. Jeneponto	-	-	27.00	42.00	-
5. Takalar	-	-	32.00	11.00	-
6. Gowa	-	-	23.00	-	-
7. Sinjai	-	-	450.00	-	-
8. Maros	-	-	28.00	-	-
9. Pangkep	-	-	1.00	-	-
10. Barru	-	-	15.00	-	-
11. Bone	51.00	-	311.00	120.00	66.00
12. Soppeng	-	-	-	61.00	-
13. Wajo	-	-	31.00	-	-
14. Sidrap	-	-	-	-	-
15. Pinrang	-	-	1.00	-	-
16. Enrekang	-	-	10.00	-	-
17. Luwu	-	-	4.00	-	687.00
18. Tana Toraja	-	-	9.00	-	-
19. Luwu Utara	-	-	3.00	-	1,388.00
20. Luwu Timur	-	-	-	-	156.00
21. Toraja Utara	-	-	1.00	-	-
Kota/Municipality					
1. Makassar	-	-	-	-	-
2. Pare Pare	-	-	-	-	-
3. Palopo	-	-	1.00	-	51.00
Sulawesi Selatan	57.00	263.00	2 348.00	377.00	2 348.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Siwalan <i>Fan Palm</i>	Nipah	Rami	Pinang <i>Areca Nut</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	43.00	-	-	-	-
2. Bulukumba	-	-	-	-	-
3. Bantaeng	1.00	-	-	-	-
4. Jeneponto	-	17.00	-	-	-
5. Takalar	-	-	-	-	-
6. Gowa	-	-	-	-	-
7. Sinjai	9.00	-	-	-	-
8. Maros	12.00	-	-	-	-
9. Pangkep	-	-	-	-	-
10. Barru	-	-	-	-	-
11. Bone	1,011.00	641.00	36.00	-	212.00
12. Soppeng	154.00	-	-	-	-
13. Wajo	-	-	-	-	-
14. Sidrap	-	-	-	-	-
15. Pinrang	8.00	-	-	-	13.00
16. Enrekang	5.00	-	-	-	-
17. Luwu	155.00	-	-	-	2.00
18. Tana Toraja	65.00	-	-	-	-
19. Luwu Utara	2,118.00	-	-	-	18.00
20. Luwu Timur	-	-	-	-	-
21. Toraja Utara	535.00	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Makassar					
2. Pare Pare					
3. Palopo	5.00	-	1.00	-	2.00
Sulawesi Selatan	4 121.00	658.00	37.00	0.00	247.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Jarak	Wijen	Nilam	Lada <i>Pepper</i>	Pala <i>Nutmeg</i>
(1)		(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Kabupaten/Regency						
1.	Kep.Selayar	-	-	-	12.00	279.00
2.	Bulukumba	-	-	-	248.00	23.00
3.	Bantaeng	-	-	-	4.00	-
4.	Jeneponto	-	-	-	-	-
5.	Takalar	-	-	-	-	-
6.	Gowa	-	-	-	3.00	4.00
7.	Sinjai	-	-	-	241.00	73.00
8.	Maros	-	-	-	15.00	-
9.	Pangkep	-	-	-	4.00	-
10.	Barru	-	-	-	5.00	-
11.	Bone	-	139.00	21.00	152.00	13.00
12.	Soppeng	-	-	-	4.00	-
13.	Wajo	-	-	-	73.00	6.00
14.	Sidrap	-	-	-	84.00	-
15.	Pinrang	-	-	1.00	6.00	-
16.	Enrekang	-	-	168.00	854.00	3.00
17.	Luwu	-	-	-	324.00	22.00
18.	Tana Toraja	-	-	-	37.00	4.00
19.	Luwu Utara	-	-	14.00	108.00	1.00
20.	Luwu Timur	-	-	-	3,819.00	-
21.	Toraja Utara	-	-	-	10.00	-
Kota/Municipality						
1.	Makassar	-	-	-	-	-
2.	Pare Pare	-	-	-	-	-
3.	Palopo	-	-	-	15.00	-
Sulawesi Selatan		0.00	139.00	204.00	6 018.00	428.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Panili Vanili	Kayu Manis Cinnamon	Kemiri Candienut	Kunyit Turmeric	Jahe Ginger
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	-	-	3,409.00	-	-
2. Bulukumba	-	1.00	27.00	-	-
3. Bantaeng	-	-	435.00	-	-
4. Jeneponto	-	-	2.00	-	-
5. Takalar	-	-	7.00	-	-
6. Gowa	1.00	-	188.00	-	-
7. Sinjai	1.00	1.00	1,995.00	-	-
8. Maros	-	-	2,100.00	-	-
9. Pangkep	-	-	199.00	-	-
10. Barru	-	-	876.00	-	-
11. Bone	29.00	18.00	2,974.00	252.00	133.00
12. Soppeng	-	-	593.00	-	-
13. Wajo	-	-	54.00	-	-
14. Sidrap	-	-	605.00	-	-
15. Pinrang	-	-	3.00	-	-
16. Enrekang	-	1.00	402.00	-	-
17. Luwu	-	-	70.00	-	-
18. Tana Toraja	1.00	1.00	23.00	-	-
19. Luwu Utara	-	-	6.00	-	-
20. Luwu Timur	-	-	-	-	-
21. Toraja Utara	14.00	1.00	3.00	-	-
Kota/Municipality					
1. Makassar	-	-	-	-	-
2. Pare Pare	-	-	-	-	-
3. Palopo	15.00	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	61.00	23.00	13 971.00	252.00	133.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sereh Wangi <i>Citronella</i>	Kencur Greater <i>Galanga</i>	Temulawak <i>Curcuma</i>	Lempuyang Zingiber <i>Aromaticum</i>	Lengkuas The <i>Galangale</i>
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	-	-	-	-	-
2. Bulukumba	-	-	-	-	-
3. Bantaeng	-	-	-	-	-
4. Jeneponto	-	-	-	-	-
5. Takalar	-	-	-	-	-
6. Gowa	-	-	-	-	-
7. Sinjai	-	-	-	-	-
8. Maros	-	-	-	-	-
9. Pangkep	-	-	-	-	-
10. Barru	-	-	-	-	-
11. Bone	109.00	1.00	21.00	12.00	259.00
12. Soppeng	-	-	-	-	-
13. Wajo	-	-	-	-	-
14. Sidrap	-	-	-	-	-
15. Pinrang	-	-	-	-	-
16. Enrekang	-	-	-	-	-
17. Luwu	-	-	-	-	-
18. Tana Toraja	-	-	-	-	-
19. Luwu Utara	-	-	-	-	-
20. Luwu Timur	-	-	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Makassar	-	-	-	-	-
2. Pare Pare	-	-	-	-	-
3. Palopo	2.00	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	111.00	1.00	21.00	12.00	259.00

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan / *Estate Cops Service of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 5.5.3 Banyaknya Petani Menurut Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (KK), 2016
Table *Number of Farmer by Kind of Crops in Local Estate by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (Family), 2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	-	19,287.00	-	108.00
2. Bulukumba	1,852.00	16,164.00	-	12,012.00
3. Bantaeng	-	2,369.00	-	4,449.00
4. Jeneponto	-	11,541.00	-	1,995.00
5. Takalar	-	10,239.00	-	46.00
6. Gowa	613.00	7,440.00	-	11,366.00
7. Sinjai	295.00	3,737.00	-	3,187.00
8. Maros	-	1,423.00	-	478.00
9. Pangkep	-	9,518.00	-	2,168.00
10. Barru	-	3,148.00	-	867.00
11. Bone	-	35,075.00	-	3,214.00
12. Soppeng	-	9,118.00	-	794.00
13. Wajo	-	15,616.00	-	102.00
14. Sidrap	-	2,407.00	54.00	800.00
15. Pinrang	-	13,226.00	716.00	5,355.00
16. Enrekang	-	3,687.00	32.00	16,859.00
17. Luwu	13.00	7,768.00	362.00	4,921.00
18. Tana Toraja	-	2,340.00	-	22,598.00
19. Luwu Utara	-	5,787.00	11,984.00	1,956.00
20. Luwu Timur	-	11,136.00	4,928.00	133.00
21. Toraja Utara	-	514.00	-	21,545.00
Kota/Municipality				
1. Makassar	-	-	-	-
2. Pare Pare	-	-	-	-
3. Palopo	-	796.00	3.00	212.00
Sulawesi Selatan	2 773.00	192 336.00	18 079.00	115 165.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Kakao <i>Cocoa</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Tebu Rakyat <i>Sugar Cane</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>
(1)		(8)		(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency						
1.	Kep.Selayar	1,359.00	13,890.000	-	-	5 274.00
2.	Bulukumba	11,572.00	9,665.000	-	401.00	383.00
3.	Bantaeng	6,432.00	1,774.000	-	398.00	1 519.00
4.	Jeneponto	281.00	673.000	260.00	103.00	3 916.00
5.	Takalar	166.00	-	548.00	-	1 708.00
6.	Gowa	7,496.00	2,772.000	141.00	-	1 723.00
7.	Sinjai	11,656.00	2,343.000	-	910.00	7 269.00
8.	Maros	2,324.00	262.000	-	25.00	1 200.00
9.	Pangkep	711.00	131.000	-	-	8 882.00
10.	Barru	1,650.00	1,465.000	-	46.00	867.00
11.	Bone	40,661.00	6,235.000	629.00	844.00	11 863.00
12.	Soppeng	23,671.00	675.000	-	230.00	5 075.00
13.	Wajo	24,423.00	9,926.000	96.00	52.00	5 033.00
14.	Sidrap	6,873.00	3,170.000	-	-	429.00
15.	Pinrang	21,095.00	869.000	-	-	1 981.00
16.	Enrekang	11,702.00	7,528.000	-	104.00	745.00
17.	Luwu	27,897.00	14,890.000	-	75.00	871.00
18.	Tana Toraja	14,451.00	4,050.000	-	-	0.00
19.	Luwu Utara	26,963.00	1,242.000	-	-	0.00
20.	Luwu Timur	18,557.00	818.000	-	-	0.00
21.	Toraja Utara	4,550.00	1,326.000	-	-	0.00
Kota/Municipality						
1.	Makassar					
2.	Pare Pare					
3.	Palopo	3,084.00	1,905.000	-	-	32.00
Sulawesi Selatan		267 574.00	85 609.00	1 674.00	3 188.00	58 770.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Asam Jawa Tamarind	Kenari Canary	Kapuk Kapok	Kapas Cotton	Sagu Sago
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	386.00	651.00	317.00	-	-
2. Bulukumba	-	-	226.00	766.00	-
3. Bantaeng	-	-	2,004.00	544.00	-
4. Jeneponto	-	-	2,962.00	1,861.00	-
5. Takalar	-	-	2,421.00	462.00	-
6. Gowa	-	-	1,562.00	575.00	-
7. Sinjai	-	-	3,619.00	-	-
8. Maros	-	-	364.00	-	-
9. Pangkep	-	-	373.00	-	-
10. Barru	-	-	464.00	-	-
11. Bone	199.00	-	3,267.00	229.00	1,436.00
12. Soppeng	-	-	-	223.00	-
13. Wajo	-	-	202.00	-	-
14. Sidrap	-	-	-	-	-
15. Pinrang	-	-	982.00	-	-
16. Enrekang	-	-	583.00	-	-
17. Luwu	-	-	85.00	-	3,100.00
18. Tana Toraja	-	-	400.00	-	-
19. Luwu Utara	-	-	29.00	-	1,343.00
20. Luwu Timur	-	-	-	-	139.00
21. Toraja Utara	-	-	193.00	-	-
Kota/Municipality					
1. Makassar					
2. Pare Pare					
3. Palopo	-	-	98.00	-	1,081.00
Sulawesi Selatan	585.00	651.00	20 151.00	4 660.00	7 099.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Siwalan <i>Fan Palm</i>	Nipah	Rami	Pinang <i>Areca Nut</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	531.00	-	-	-	-
2. Bulukumba	-	-	-	-	-
3. Bantaeng	94.00	-	-	-	-
4. Jeneponto	-	776.00	-	-	-
5. Takalar	-	-	-	-	-
6. Gowa	-	-	-	-	-
7. Sinjai	18.00	-	-	-	-
8. Maros	529.00	-	-	-	-
9. Pangkep	-	-	-	-	-
10. Barru	-	-	-	-	-
11. Bone	5,600.00	6,220.00	411.00	-	3,574.00
12. Soppeng	226.00	-	-	-	-
13. Wajo	-	-	-	-	-
14. Sidrap	-	-	-	-	-
15. Pinrang	283.00	-	-	-	59.00
16. Enrekang	745.00	-	-	-	-
17. Luwu	1,112.00	-	-	-	630.00
18. Tana Toraja	450.00	-	-	-	-
19. Luwu Utara	661.00	-	-	-	275.00
20. Luwu Timur	-	-	-	-	-
21. Toraja Utara	5,374.00	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Makassar	-	-	-	-	-
2. Pare Pare	-	-	-	-	-
3. Palopo	584.00	-	216.00	-	187.00
Sulawesi Selatan	16 207.00	6 996.00	627.00	0.00	4 725.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.3

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jarak	Wijen	Nilam	Lada <i>Pepper</i>	Pala <i>Nutmeg</i>
	(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
	Kabupaten/Regency					
1.	Kep.Selayar	-	-	-	480.00	2,746.00
2.	Bulukumba	-	-	-	3,295.00	706.00
3.	Bantaeng	-	-	-	766.00	-
4.	Jeneponto	-	-	-	300.00	428.00
5.	Takalar	-	258.00	-	-	-
6.	Gowa	-	-	-	439.00	375.00
7.	Sinjai	-	-	-	3,556.00	49.00
8.	Maros	-	-	-	173.00	213.00
9.	Pangkep	-	-	-	338.00	13.00
10.	Barru	-	-	-	119.00	89.00
11.	Bone	-	779.00	294.00	3,936.00	190.00
12.	Soppeng	-	-	-	308.00	589.00
13.	Wajo	-	-	92.00	836.00	149.00
14.	Sidrap	-	-	-	398.00	317.00
15.	Pinrang	-	-	5.00	178.00	361.00
16.	Enrekang	-	-	124.00	8,104.00	1,125.00
17.	Luwu	-	-	-	2,095.00	1,192.00
18.	Tana Toraja	-	-	-	898.00	681.00
19.	Luwu Utara	-	-	2,217.00	1,687.00	62.00
20.	Luwu Timur	-	-	-	6,158.00	110.00
21.	Toraja Utara	-	-	-	273.00	-
	Kota/Municipality					
1.	Makassar					
2.	Pare Pare					
3.	Palopo	-	-	89.00	480.00	532.00
	Sulawesi Selatan	0.00	1 037.00	2 821.00	34 817.00	9 927.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Panili <i>Vanilli</i>	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>	Kemiri <i>Candienut</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>	Jahe <i>Ginger</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	38.00	-	2,321.00	-	-
2. Bulukumba	560.00	-	306.00	-	-
3. Bantaeng	35.00	-	787.00	-	-
4. Jeneponto	-	-	599.00	-	-
5. Takalar	-	-	383.00	-	-
6. Gowa	230.00	-	1,108.00	-	-
7. Sinjai	118.00	17.00	779.00	-	-
8. Maros	-	-	6,584.00	-	-
9. Pangkep	-	-	910.00	-	-
10. Barru	37.00	-	2,456.00	-	-
11. Bone	636.00	325.00	11,863.00	1,320.00	682.00
12. Soppeng	-	-	5,787.00	-	-
13. Wajo	-	-	1,788.00	-	-
14. Sidrap	-	-	2,153.00	-	-
15. Pinrang	89.00	-	1,486.00	-	-
16. Enrekang	9.00	35.00	3,070.00	-	-
17. Luwu	-	-	799.00	-	-
18. Tana Toraja	80.00	98.00	763.00	-	-
19. Luwu Utara	105.00	-	118.00	-	-
20. Luwu Timur	-	-	-	-	-
21. Toraja Utara	913.00	98.00	128.00	-	-
Kota/Municipality					
1. Makassar					
2. Pare Pare					
3. Palopo	1,143.00	-	122.00	154.00	115.00
Sulawesi Selatan	3 993.00	573.00	44 310.00	1 474.00	797.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sereh Wangi <i>Citronella</i>	Kencur <i>Greater Galanga</i>	Temulawak <i>Curcuma</i>	Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>	Lengkuas <i>The Galangale</i>
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	-	-	-	-	-
2. Bulukumba	-	-	-	-	-
3. Bantaeng	-	-	-	-	-
4. Jeneponto	-	-	-	-	-
5. Takalar	-	-	-	-	-
6. Gowa	-	-	-	-	-
7. Sinjai	-	-	-	-	-
8. Maros	-	-	-	-	-
9. Pangkep	-	-	-	-	-
10. Barru	-	-	-	-	-
11. Bone	1,324.00	84.00	467.00	307.00	3,404.00
12. Soppeng	-	-	-	-	-
13. Wajo	-	-	-	-	-
14. Sidrap	-	-	-	-	-
15. Pinrang	-	-	-	-	-
16. Enrekang	-	-	-	-	-
17. Luwu	-	-	-	-	-
18. Tana Toraja	-	-	-	-	-
19. Luwu Utara	-	-	-	-	-
20. Luwu Timur	-	-	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Makassar	-	-	-	-	-
2. Pare Pare	-	-	-	-	-
3. Palopo	209.00	-	110.00	-	-
Sulawesi Selatan	1 533.00	84.00	577.00	307.00	3 404.00

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan / *Estate Cops Service of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 5.5.4 Banyaknya Perusahaan Perkebunan Besar Swasta menurut Lokasi, Luas Lahan, Luas Tanaman Yang Diusahakan dan Jenis Tanaman di Sulawesi Selatan, 2016
Number of Estate Establishments by Location, Land Area, Planted Area and Kind of Crops in Sulawesi Selatan, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Perusahaan Number of Establishment	Luas Lahan Land of Area	Luas Tanaman Planted Area	Jenis Tanaman Kind of Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	0.00	0.00	0.00	-
2. Bulukumba	1.00	6 346.19	4 928.88	Karet, Karet Mentah
3. Bantaeng	0.00	0.00	0.00	-
4. Jeneponto	0.00	0.00	0.00	-
5. Takalar	0.00	0.00	0.00	-
6. Gowa	1.00	200.44	128.70	Teh
7. Sinjai	0.00	0.00	0.00	-
8. Maros	0.00	0.00	0.00	-
9. Pangkep	0.00	0.00	0.00	-
10. Barru	0.00	0.00	0.00	-
11. Bone	0.00	0.00	0.00	-
12. Soppeng	0.00	0.00	0.00	-
13. Wajo	4.00	34 700.00	4 995.00	Jambu Mete, Kelapa Hybrida,Kakao, Kelapa Sawit
14. Sidrap	5.00	33 269.10	456.50	Kelapa Dalam, jambu Mete, Tebu
15. Pinrang	2.00	1 220.44	700.00	kakao dan Jambu Mete
16. Enrekang	2.00	1 012.06	0.00	Jambu Mete dan Kenaf
17. Luwu	2.00	800.00	649.99	Kakao dan Kelapa Dalam
18. Tana Toraja	9.00	6 810.15	1 868.81	Kopi Arabika
19. Luwu Utara	6.00	118 250.00	900.00	Sagu dan Kelapa Sawit
20. Luwu Timur	4.00	9 890.83	4 448.33	Kelapa Dalam, Kakao, Kelapa Sawit, Kopi, Teh
21. Toraja Utara	0.00	0.00	0.00	-
Kota/Municipality				
1. Makassar				
2. Pare Pare				
3. Palopo	0.00	0.00	0.00	-
Sulawesi selatan	36.00	212 499.21	19 076.21	

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan / Estate Cops Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.5.5 Luas Areal Tanaman dan Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman di Sulawesi Selatan, 2016
Table *Planted Area and Production of Small Plantation by Kind of Crops in Sulawesi Selatan, 2016*

	Jenis Tanaman Crops	Luas Area Planted Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1.	Kelapa Dalam - <i>Tall Coconut</i>	89 712.00	67 067.00
2.	Kelapa Hibrida - <i>Hybrida Coconut</i>	14 225.00	7 411.00
3.	Karet - <i>Rubbert</i>	4 679.00	2 732.00
4.	Coklat - <i>Cocoa</i>	240 635.00	152 255.00
5.	Kopi Robusta - <i>Robusta Coffee</i>	22 945.00	9 559.00
6.	Kopi Arabika - <i>Arabica Coffee</i>	48 615.00	21 044.00
7.	Kelapa Sawit - <i>Coconut Palm (CPO)</i>	30 724.00	91 182.00
8.	Cengkeh - <i>Clove</i>	61 783.00	19 117.00
9.	Tebu Rakyat - <i>Sugar Cane</i>	2 983.00	4 734.00
10.	Teh - <i>Tea</i>	0.00	0.00
11.	Tembakau - <i>Tobacco</i>	2 669.00	1 669.00
12.	Jambu Mete - <i>Cashew Nut</i>	48 736.00	14 563.00
13.	Asam Jawa - <i>Tamarind</i>	59.00	57.00
14.	Kenari - <i>Canary</i>	330.00	263.00
15.	Kapuk - <i>Kapok</i>	8 418.00	2 376.00
16.	Kapas - <i>Cotton</i>	2 248.00	570.00
17.	Sagu - <i>Sago Palm</i>	3 872.00	3 069.00
18.	Aren - <i>Sugar Palm</i>	6 036.00	4 505.00
19.	Siwalan - <i>Fan Palm</i>	2 098.00	658.00
20.	Nipah	237.00	37.00
	Sulawesi selatan	591 004.00	402 868.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.4

	Jenis Tanaman Crops	Luas Area Planted Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)
21.	Rami	0.00	0.00
22.	Pinang - <i>Areca Nut</i>	1 553.00	251.00
23.	Jarak	0.00	0.00
24.	Wijen	790.00	139.00
25.	Nilam	2 295.00	250.00
26.	Lada - <i>Pepper</i>	17 264.00	6 223.00
27.	Pala - <i>Nutmeg</i>	5 997.00	434.00
28.	Panili - <i>Vanili</i>	1 354.00	67.00
29.	Kayu Manis - <i>Cinnamon</i>	203.00	22.00
30.	Kemiri - <i>Candlenut</i>	34 205.00	13 972.00
31.	Kunyit - <i>Turmeric</i>	425.00	252.00
32.	Jahe - <i>Ginger</i>	67.00	133.00
33.	Sereh Wangi - <i>Citronella</i>	84.00	111.00
34.	Kencur - <i>Greater Galanga</i>	7.00	1.00
35.	Temulawak - <i>Curcuma</i>	19.00	21.00
36.	Lempuyang - <i>Zingiber Aromaticum</i>	23.00	12.00
37.	Lengkuas - <i>The Galangale</i>	165.00	259.00
Sulawesi selatan		64 451.00	22 147.00

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan / Estate Cops Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.5.6 Luas Areal Tanaman dan Produksi Perkebunan Besar Swasta menurut Jenis Tanaman di Sulawesi Selatan, 2016
Table *Planted Area and Production of Private Estate by Kind of Crops in Sulawesi Selatan, 2016*

	Jenis Tanaman Crops	Luas Area Planted Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1.	Kelapa Dalam - <i>Tall Coconut</i>	1,868.81	149.00
2.	Kelapa Hibrida - <i>Hybrida Coconut</i>	600.00	3.00
3.	Karet - <i>Rubbert</i>	4,928.88	5,023.83
4.	Coklat - <i>Cocoa</i>	3,951.83	909.00
5.	Kopi Arabika - <i>Arabica Coffee</i>	1,868.81	1,009.46
6.	Kelapa Sawit - <i>Coconut Falm</i>	5,894.50	0.00
7.	Cengkeh - <i>Clove</i>	0.00	0.00
8.	Jambu Mete - <i>Cashew Nut</i>	897.00	5.70
Sulawesi selatan		20,009.83	7,099.99

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan / Estate Cops Service of Sulawesi Selatan Province

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (hektar), 2016
Table Forest Area by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (hectare), 2016

No.	Kabupaten /Kota	Luas Kawasan Hutan Dan Perairan (Ha)					
		Taman Nasional			Taman Wisata Alam		
		Daratan	Perairan /Laut	Jumlah	Daratan	Perairan /Laut	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Kabupaten/Regency							
1	Selayar		430,886.30	430,886.30			0.00
2	Bulukumba			0.00			0.00
3	Bantaeng			0.00			0.00
4	Jeneponto			0.00			0.00
5	Takalar			0.00			0.00
6	Gowa			0.00	3,285.62		3,285.62
7	Sinjai			0.00			0.00
8	Maros	21,397.12		21,397.12			0.00
9	Pangkep	21,397.12		21,397.12		43,442.51	43,442.51
10	Barru			0.00			0.00
11	Bone			0.00	3,779.91		3,779.91
12	Soppeng			0.00	1,572.50		1,572.50
13	Wajo			0.00			0.00
14	Sidrap			0.00	284.44		284.44
15	Pinrang			0.00			0.00
16	Enrekang			0.00			0.00
17	Luwu			0.00			0.00
18	Tana Toraja			0.00			0.00
19	Luwu Utara			0.00			0.00
20	Luwu Timur	91,562.77		91,562.77		75,031.63	75,031.63
21	Toraja Utara			0.00			0.00
Kota/Municipality							
1	Makassar						
2	Pare-pare			0.00			0.00
3	Palopo			0.00	968.21		968.21
Jumlah		134,357.01	430,886.30	565,243.31	9,890.68	118,474.14	128,364.82

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan / Forestry Service of Sulawesi Selatan Province

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.6.1*

No.	Kabupaten / Kota	Luas Kawasan Hutan Dan Perairan (Ha)					
		Cagar Alam			Suaka Margasatwa		
		Daratan	Perairan /Laut	Jumlah	Daratan	Perairan /Laut	Jumlah
1	2	10	11	12	13	14	15
Kabupaten/Regency							
1	Selayar			0.00			0.00
2	Bulukumba			0.00			0.00
3	Bantaeng			0.00			0.00
4	Jeneponto			0.00			0.00
5	Takalar			0.00	2,250.87		2,250.87
6	Gowa			0.00			0.00
7	Sinjai			0.00			0.00
8	Maros			0.00			0.00
9	Pangkep			0.00			0.00
10	Barru			0.00			0.00
11	Bone			0.00			0.00
12	Soppeng			0.00			0.00
13	Wajo			0.00			0.00
14	Sidrap			0.00			0.00
15	Pinrang			0.00			0.00
16	Enrekang			0.00			0.00
17	Luwu			0.00			0.00
18	Tana Toraja			0.00			0.00
19	Luwu Utara			0.00			0.00
20	Luwu Timur			0.00			0.00
21	Toraja Utara			0.00			0.00
Kota/Municipality							
1	Makassar						
2	Pare-pare			0.00			0.00
3	Palopo			0.00			0.00
Jumlah		0.00	0.00	0.00	2,250.87	0.00	2,250.87

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan / Forestry Service of Sulawesi Selatan Province

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.6.1*

Luas Kawasan Hutan Dan Perairan (Ha)							
No.	Kabupaten /Kota	Taman buru	Hutan lindung	Hutan Produksi Terbatas	Hutan Produksi Tetap	Hutan Produksi yang dapat di konversi	Jumlah Luas Kawasan Hutan dan Perairan
1	2	9	16	17	18	19	20
Kabupaten/Regency							
1	Selayar		10,094.06	5,932.66	3,923.21		450,836.23
2	Bulukumba		7,849.89		1,458.56		12,793.31
3	Bantaeng		2,721.98	1,098.78	1,971.56		5,792.32
4	Jeneponto	2,382.51	6,715.88	375.55	125.99		9,599.93
5	Takalar	1,632.24	692.17		2,961.10		7,536.38
6	Gowa		23,349.72	19,752.88	26,932.84		73,321.06
7	Sinjai		10,996.20	7,193.20			18,912.91
8	Maros		13,655.75	6,308.79	16,747.08		58,108.74
9	Pangkep		7,701.71	2,939.98	2,733.25		78,214.57
10	Barru		51,266.03	16,913.96			68,179.99
11	Bone		40,067.23	80,470.83	15,817.95		140,135.92
12	Soppeng		34,286.94	10,876.42	538.72		47,274.58
13	Wajo		7,679.93	16,469.03			24,148.96
14	Sidrap		45,322.15	23,999.16	115.60		69,721.35
15	Pinrang		45,168.70	26,436.63			71,605.33
16	Enrekang		72,224.64	9,864.83			82,089.47
17	Luwu		85,371.63	5,122.08	18,349.70		108,843.41
18	Tana Toraja		92,825.72	20,174.56			113,000.28
19	Luwu Utara		362,214.91	151,100.71	12,237.07	4,448.77	530,001.46
20	Luwu Timur		240,775.89	97,452.26	8,078.18	21,041.89	533,942.62
21	Toraja Utara		50,276.69				50,276.69
Kota/Municipality							
1	Makassar						
2	Pare-pare		2,003.65	308.95			2,312.60
3	Palopo		8,297.53	1,023.84			10,289.58
Jumlah		4,014.75	1,221,559.00	503,815.10	111,990.81	25,490.66	2,566,937.69

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan / *Forestry Service of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (m3), 2016
Table *Timber Production by Type of Product in Sulawesi Selatan Province (m3), 2016*

No	Kabupaten /Kota	Produksi Film Face Plywood (m3)	Produksi Polyester Plywood (m3)	Produksi Moulding (m3)	Produksi Wood Working (m3)	Produksi Produk Lainnya (m3)	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Kabupaten/Regency							
1	Selayar						
2	Bulukumba					2,237.4697	2,237.4697
3	Bantaeng				62.0856	1,175.5986	1,237.6842
4	Jeneponto					81.9020	81.9020
5	Takalar						
6	Gowa					315.2172	315.2172
7	Sinjai					59.6759	59.6759
8	Maros			44.2659	63.0989	1,079.2960	1,186.6608
9	Pangkep						
10	Barru						
11	Bone			16.3318	35.3830	654.0482	705.7630
12	Soppeng						
13	Wajo						
14	Sidrap						
15	Pinrang					196.3600	196.3600
16	Enrekang						
17	Luwu	4,258.1230	5,249.6294		403.9644	83,200.8506	93,112.5674
18	Tana Toraja						
19	Luwu Utara					79.7437	79.7437
20	Luwu Timur				2,771.7669	19,351.9597	22,123.7266
21	Toraja Utara						
Kota/Municipality							
1	Makassar			26.2904	100.1842	30,323.0693	30,449.5439
2	Pare-pare						
3	Palopo						
Jumlah		4,258.1230	5,249.6294	86.8881	3,436.4830	138,755.1909	151,786.3144

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan / Forestry Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.6.3 Kebakaran Hutan dan Lahan di Sulawesi Selatan (Ha), 2016
Table Land and Forest Fire by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan (Ha), 2016

No	Kabupaten /Kota	Lokasi Dan Luas Kebakaran Hutan (Ha)		Jumlah (Ha)	Ket
		Hutan Lindung	Hutan Produksi		
1	2	3	4	5	6
Kabupaten/Regency					
1	Selayar				
2	Bulukumba				
3	Bantaeng		4	4.00	
4	Jeneponto				
5	Takalar				
6	Gowa				
7	Sinjai				
8	Maros				
9	Pangkep				
10	Barru				
11	Bone				
12	Soppeng	5		5.00	
13	Wajo				
14	Sidrap				
15	Pinrang			40.00	APL
16	Enrekang				
17	Luwu				
18	Tana Toraja				
19	Luwu Utara				
20	Luwu Timur				
21	Toraja Utara				
Kota/Municipality					
1	Makassar				
2	Pare-pare				
3	Palopo				
Jumlah		5.00	4.00	49.00	

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan / Forestry Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.6.4 Luas Lahan Kritis Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2016
Table
Area of Critical Land by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Agak Kritis	Areal Khusus	Kritis
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	23 293.61	12 682.93	18 255.00
2. Bulukumba	49 907.89	698.97	5 890.90
3. Bantaeng	12 569.78	459.70	5 438.00
4. Jeneponto	44 572.53	231.08	1 103.67
5. Takalar	29 541.71	111.14	3 658.97
6. Gowa	59 212.88	1 395.78	21 364.00
7. Sinjai	42 080.81	166.12	8 408.81
8. Maros	56 764.40	1 154.46	13 807.87
9. Pangkep	44 621.80	991.68	3 569.99
10. Barru	41 483.01	6 247.32	8 480.61
11. Bone	199 252.30	4 400.30	46 657.46
12. Soppeng	30 848.61	437.03	5 023.89
13. Wajo	69 702.68	2 085.01	8 444.61
14. Sidrap	86 063.94	5 119.35	9 071.38
15. Pinrang	36 237.45	1 543.44	24 864.47
16. Enrekang	85 835.58	1 339.01	29 568.84
17. Luwu	118 974.68	1 591.59	50 756.25
18. Tana Toraja	71 382.31	625.81	67 668.79
19. Luwu Utara	148 173.67	1 013.92	30 688.94
20. Luwu Timur	220 399.44	78 103.92	37 587.60
21. Toraja Utara	60 977.69	89.49	16 599.30
Kota/Municipality			
1. Makassar	6 244.88	7 456.00	0.00
2. Pare Pare	1 442.23	1 132.43	165.83
3. Palopo	15 901.28	44.50	2 748.02
Sulawesi Selatan	1 555 485.16	129 120.98	419 823.20

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.6.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Potensial Kritis	Sangat Kritis	Tidak Kritis	Luas
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	30 134.18	5 283.01	14 462.58	104 111.31
2. Bulukumba	55 086.22	473.94	4 615.57	116 673.49
3. Bantaeng	18 630.90	15.20	2 830.72	39 944.30
4. Jeneponto	28 867.53	0.01	4 305.54	79 080.36
5. Takalar	20 833.13	0.00	711.56	54 856.51
6. Gowa	75 675.66	423.23	22 400.68	180 472.23
7. Sinjai	32 000.66	126.35	4 167.10	86 949.85
8. Maros	46 483.15	47.35	26 017.77	144 275.00
9. Pangkep	25 655.68	10.83	4 439.90	79 289.88
10. Barru	37 531.94	95.57	25 072.73	118 911.18
11. Bone	152 878.60	1 516.22	56 068.81	460 773.69
12. Soppeng	75 691.25	1.86	24 816.66	136 819.30
13. Wajo	147 772.90	0.00	19 978.62	247 983.82
14. Sidrap	64 424.21	704.59	36 129.46	201 512.93
15. Pinrang	66 444.84	1 467.66	20 980.78	151 538.64
16. Enrekang	50 955.62	7 974.28	7 513.56	183 186.89
17. Luwu	64 008.10	24 348.18	34 497.83	294 176.63
18. Tana Toraja	37 037.64	30 240.84	4 563.92	211 519.31
19. Luwu Utara	111 690.11	10 797.32	83 775.98	386 139.94
20. Luwu Timur	223 996.70	4 236.90	69 721.47	634 046.03
21. Toraja Utara	17 118.96	8 104.98	1 117.15	104 007.57
Kota/Municipality				
1. Makassar	2 847.40	0.00	1 108.87	17 657.15
2. Pare Pare	4 662.80	0.00	1 376.94	8 780.23
3. Palopo	3 161.78	706.75	2 851.32	25 413.65
Sulawesi Selatan	1 393 589.96	96 575.07	473 525.52	4 068 119.89

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan / *Forestry Service of Sulawesi Selatan Province*

INDUSTRI, ENERGI & KONSTRUKSI*INDUSTRY, ENERGY, & CONSTRUCTION*

JUMLAH PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, DAN
NILAI PRODUKSI DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, 2017

333
PERUSAHAAN



57,2 ribu
TENAGA KERJA

46,05 MILLIAR
NILAI PRODUKSI



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://sulsel.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Saat ini jumlah daya terpasang di Sulawesi selatan terbanyak berada di Kota Makassar sebesar 918.623.150 dan daya pasang paling sedikit adalah kepulauan selayara dengan jumlah 19.673.650, sejauh tahun 2015 listrik yang terjual kota Makassar yang paling terbanyak yaitu sebesar 1.719.278.112 dana apabila dirupiahkan menjadi 1.929.827.258.878. Semakin banyak masyarakat yang mendapatkan listrik semakin banyak pula pelanggan listrik di Sulawesi selatan. Pada tahun 2011 pelanggan listrik sebanyak 1.276.722 dan meningkat secara terus-menerus tiap tahunnya, hingga sampai tahun 2015 jumlah pelanggan listrik sebanyak 1.778.663. Saat ini jumlah air yang di salurkan 87.998.891.00 dengan jumlah pelanggan sebanyak 382.933 dan apabila dirupiahkan nilainya sebesar 380.585.422.500.

Jumlah pelanggan PDAM semakin tahun semakin meningkat, jenis konsumennya terbagi menjadi 4 bagian yaitu social, non niaga, niaga dan industri, serta khusus. Sejauh ini yang paling banyak menggunakan PDAM adalah non niaga yaitu 367.818 dan disusul oleh niaga dan industry dengan jumlah 25.820, berikutnya social 5.654 pelanggan dan terakhir yang paling

Currently the number of installed power in the southern Sulawesi Municipality of Makassar Most of them lived in at 918 623 150 and the power plug is archipelago selayara least by the number 19,673,650 , as far as 2015 electriMunicipality sold Makassar most highest in the amount of 1,719,278,112 funds if dirupiahkan becomes 1,929,827,258,878 . The more people who get the more electric power customers in southern Sulawesi . In 2011 as many as 1,276,722 electric customers and continuously increasing each year , until 2015 the number of electriMunicipality customers as much as 1.778.663.Saat is the amount of water in the channel 87.998.891.00 with as many as 382 933 subscribers and if dirupiahkan value by 380 585 422 500.

The number of PDAM customers is increasing every year, the types of consumers are divided into 4 sections: social, non-commercial, commercial and industrial, and special. So far the most widely used PDAM is non-commercial ie 367,818 and followed by trade and industry with 25,820 numbers, the next social 5,654 customers and lastly the

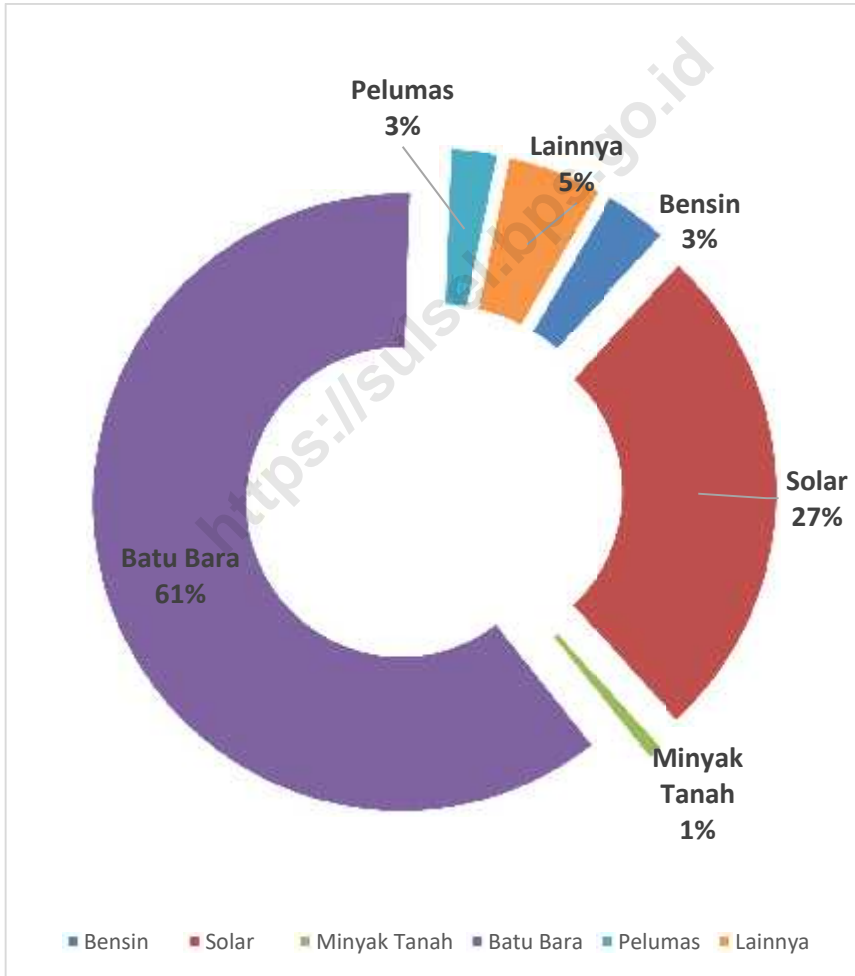
sedikit pelanggan adalah khusus dengan jumlah 664. Banyaknya jumlah air minum yang disalurkan dilihat dari jenis konsumen yang paling banyak adalah non niaga dengan jumlah 77.702.505 dan Kota Makassar sebagai pengguna air minum terbanyak di provinsi Sulawesi selatan dengan jumlah 37.832.716. Jenis konsumen khusus yang paling sedikit pelanggannya yaitu hanya 1.954.335. Nilai air minum yang disalurkan di konsumen social paling banyak digunakan oleh kota Makassar dengan jumlah 2.655.000 dan jumlah keseluruhan di Sulawesi selatan sebesar 7.205.000.

Pelaksanaan prona yang dilaksanakan oleh kantor wilayah badan pertanahan dibagi menjadi 2 lokasi yaitu kecamatan dan desa. Jumlah kecamatan keseluruhan adalah 183, sedangkan di tingkat desa jumlah keseluruhan adalah 395. Surat keputusan pemerintah mengenai hak-hak atas tanah dibagi menjadi 6 jenis yaitu hak milik, hak guna, hak pakai, hak guna usaha, hak pengelola dan wakaf. Paling banyak surat yang dikeluarkan adalah surat keputusan hal milik dengan jumlah 91.706.

least customer is special with the number 664. The large amount of drinking water is distributed from the most consumer types Many are non-commercial with the amount of 77,702,505 and the city of Makassar as the largest drinking water user in the province of South Sulawesi with the number 37,832,716. The specific type of consumer with the least number of subscribers is only 1,954,335. The value of drinking water distributed in social consumers is mostly used by Makassar city with 2,655,000 and the total amount in South Sulawesi is 7,205,000.

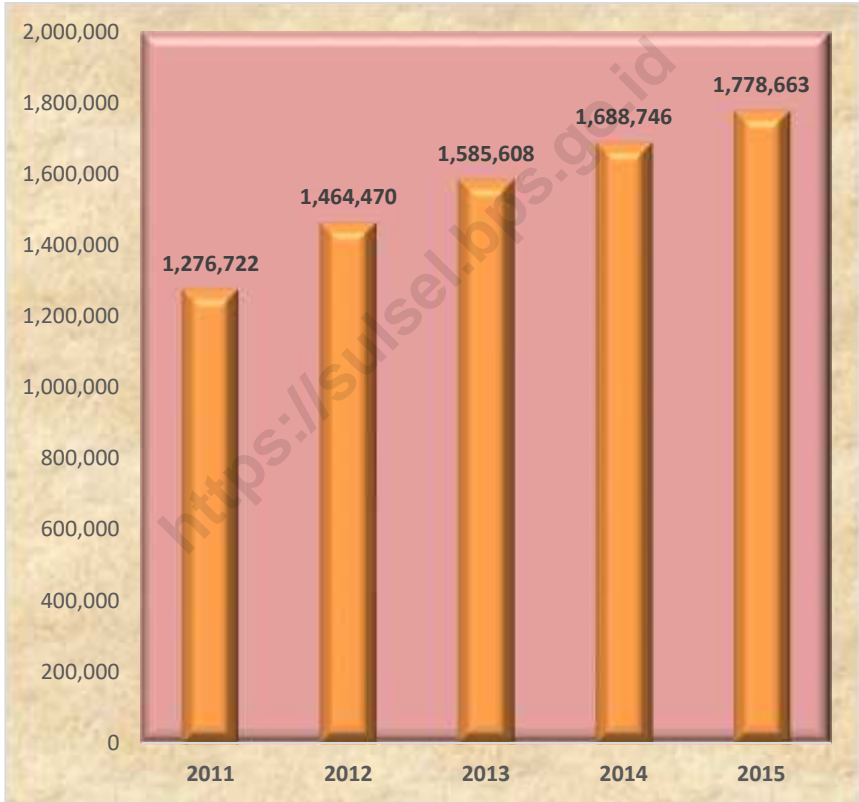
Prona implementation conducted by the land agency office area is divided into two locations: the sub-district and village . Overall the number of districts is 183 , while total of village is 395. Letter of government decisions regarding the rights of land divided into six types of property rights , tenure , use rights, the right to cultivate , the right manager and endowments . Most letters are issued decree number 91 706 use right land.

Gambar 9 Persentase Pemakaian Bahan Bakar Perusahaan Industri Besar Sedang (ribu rupiah), 2016
Picture Number of Members of The Regional House of Representatives in Sulawesi Selatan Province by Political Parties and Sex, 2016



Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Gambar 10 Jumlah Pelanggan Listrik di Sulawesi Selatan Tahun 2011-2015
Picture 2011-2015
Number of Registered Electricity Customers by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2011-2015



Sumber/Source: PT PLN/ PT PLN

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014
Table *Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Sulawesi Selatan Province, 2014*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
Makanan, Minuman, dan Tembakau (10, 11, 12)	183	38 412
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit (13, 14, 15)	37	1 625
Kayu (tidak termasuk Furnitur) (16)	34	6 675
Kertas, Barang dari Kertas, Penerbitan dan Percetakan (17, 18)	12	683
Kimia, Karet dan Plastik (19, 20, 22)	13	1 109
... Galian bukan Logam (23)	32	7 003
Logam Dasar (24)	2	266
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan (25, 27, 28, 29, 30)	9	429
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi (31, 32, 33)	11	1 248

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014
Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar			
2. Bulukumba	7	461	124 136 033
3. Bantaeng	4	166	73 058 636
4. Jeneponto	2	40	3 677 600
5. Takalar	14	1 424	312 842 812
6. Gowa	21	1 363	370 174 459
7. Sinjai	3	88	4 586 050
8. Maros	24	2 940	2250 347 166
9. Pangkep	30	5 274	4178 686 077
10. Barru	1	116	54 700 000
11. Bone	15	1 702	685 470 922
12. Soppeng	6	144	7 606 200
13. Wajo	40	1 235	357 456 057
14. Sidrap	4	169	185 005 966
15. Pinrang	6	369	199 061 585
16. Enrekang	1	41	12 994 863
17. Luwu	2	1 886	402 228 276
18. Tana Toraja	4	758	91 488 897
19. Luwu Utara	1	29	48 651 102
20. Luwu Timur	9	2 025	639 079 085
21. Toraja Utara	6	758	44 349 534
Kota/Municipality			
1. Makassar	130	36 044	35881 987 196
2. Pare Pare	1	20	385 000
3. Palopo	2	193	120 874 125
Sulawesi Selatan	333	57 245	46048 847 641

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.3 Nilai Pemakaian Bahan Bakar Perusahaan Industri Besar Sedang menurut Golongan Pokok Industri (ribu rupiah), 2014
Fuel Consumption Value of Large and Medium Manufacturing Establishment by Main Industrial Group (thousand rupiahs), 2014

Golongan Pokok Industri <i>Main Industrial Group</i>		Bensin <i>Gasoline</i>	Solar <i>Diesel Fuel</i>	Minyak Tanah <i>Karosene</i>
(1)		(2)	(3)	(5)
1.	(10) Industri Makanan	48 449 221	265 852 161	15 815 314
2.	(11) Industri Minuman	2 223 241	5 045 409	239 695
3.	(16) Industri Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya	3 484 686	44 323 938	135 366
4.	(20) Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia	392 480	995 485	469 987
5.	(22) Industri karet, barang dari karet dan plastik	541 172	1 956 123	0
6.	(23) Industri barang galian bukan logam	5 849 436	144 084 146	272 111
7.	(27-29) Industri mesin dan perlengkapannya	69 538	16 663	0
8.	(31) Industri Furnitur	305 838	3 407 626	0
Sulawesi Selatan		61 315 612	465 681 551	16 932 473

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 6.1.3

Golongan Pokok Industri <i>Main Industrial Group</i>		Batu Bara <i>Coal</i>	Pelumas <i>Oil</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1.	(10) Industri Makanan	1 484 348	26 484 606	61 609 251	419 694 901
2.	(11) Industri Minuman	298 305	182 328	4 135 165	12 124 143
3.	(16) Industri Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya	0	6 417 436	49 984	54 411 410
4.	(20) Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia	3 034 185	32 985	0	4 925 122
5.	(22) Industri karet, barang dari karet dan plastik	6 893 455	310 308	21 442	9 722 500
6.	(23) Industri barang galian bukan logam	1065 157 875	12 790 609	24 067 312	1252 221 489
7.	(27-29) Industri mesin dan perlengkapannya	0	7 310	0	93 511
8.	(31) Industri Furnitur	0	168 909	0	3 882 373
Sulawesi Selatan		1076 868 168	46 394 491	89 883 154	1757 075 449

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/*Annual Manufacturing Establishment Survey*

Tabel 6.1.4 Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri (jutaan rupiah), 2014
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishment by Main Industrial Group (million rupiahs), 2014

Golongan Pokok Industri <i>Main Industrial Group</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Bahan Bakar Tenaga Listrik & Gas Fuel <i>Electricity & Gas</i>	Bahan Lainnya Diluar Bahan Baku/ Penolong <i>Other Materials</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. (10) Industri Makanan	25 371 466	686 755	675 368
2. (11) Industri Minuman	162 703	26 389	359 245
3. (16) Industri Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya	982 438	149 861	68 354
4. (20) Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia	24 405	11 994	941
5. (22) Industri karet, barang dari karet dan plastik	240 769	23 395	95 339
6. (23) Industri barang galian bukan logam	777 930	1 717 025	198 294
7. (27-29) Industri mesin dan perlengkapannya	36 036	789	46
8. (31) Industri Furnitur	59 293	5 498	237
Sulawesi Selatan	27 655 041	2 621 707	1 397 823

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 6.1.4

Golongan Pokok Industri <i>Main Industrial Group</i>	Sewa Gedung, Mesin dan Alat <i>Rent of Building, Machinery & Equipment</i>	Jasa Non Industri <i>Non Industrial Service</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. (10) Industri Makanan	50 629		26 784 219
2. (11) Industri Minuman	625		548 962
3. (16) Industri Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya	2 902		1 203 554
4. (20) Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia	2 902		40 242
5. (22) Industri karet, barang dari karet dan plastik	64		359 567
6. (23) Industri barang galian bukan logam	0		2 693 249
7. (27-29) Industri mesin dan perlengkapannya	0		36 871
8. (31) Industri Furnitur	0		65 027
Sulawesi Selatan	57 121	0	31 731 692

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.5 Nilai Output Perusahaan Industri menurut Golongan Pokok Industri (jutaan rupiah) , 2014
Output Value of Manufacturing Establishment by Main Industrial Group (million rupiahs), 2014

Golongan Pokok Industri Main Industrial Group	Barang Yang Dihasilkan Goods Produced	Listrik Yang Dijual Electricity Municipality Sold	Jasa Industri Untuk Pihak Lain Industrial Services Rendered
(1)	(2)	(3)	(4)
1. (10) Industri Makanan	35 230 964	25	747 561
2. (11) Industri Minuman	763 695	0	4 413
3. (16) Industri Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya	1 853 923	0	15 283
4. (20) Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia	74 143	0	1 530
5. (22) Industri karet, barang dari karet dan plastik	878 397	0	785
6. (23) Industri barang galian bukan logam	6 196 094	0	1 601 337
7. (27-29) Industri mesin dan perlengkapannya	79 717	0	869
8. (31) Industri Furnitur	131 919	0	80 039
Sulawesi Selatan	45 208 852	25	2 451 817

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 6.1.5

Golongan Pokok Industri <i>Main Industrial Group</i>		Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi <i>Increase in Stock of Semi Finished Goods</i>	Penerimaan Lain Dari Jasa Non Industri <i>Receipt From Non Industrial Services Rendered</i>	Jumlah	<i>Total</i>
1.	(10) Industri Makanan	141 017	34 802	36 154 369	
2.	(11) Industri Minuman	2 699	693	771 499	
3.	(16) Industri Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya	30 399	20 314	1 919 919	
4.	(20) Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia	- 250	0	75 423	
5.	(22) Industri karet, barang dari karet dan plastik	163	984	880 329	
6.	(23) Industri barang galian bukan logam	- 7 883	40 466	7 830 013	
7.	(27-29) Industri mesin dan perlengkapannya	23	12	80 621	
8.	(31) Industri Furnitur	- 3 650	320	208 629	
Sulawesi Selatan		162 518	97 591	47 920 802	

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/*Annual Manufacturing Establishment Survey*

Tabel 6.1.6 Nilai Tambah Perusahaan Industri menurut Golongan Pokok Industri (jutaan rupiah), 2014
Value Added of Manufacturing Establishment by Main Industrial Group (million rupiahs), 2014

	Golongan Pokok Industri <i>Main Industrial Group</i>	Nilai Output <i>Value of Output</i>	Nilai Input <i>Value of Input</i>	Nilai Tambah (Harga Pasar) <i>Value Added at Market Price</i>	Pajak Tak Langsung <i>Indirect Taxes</i>	Nilai Tambah (Faktor Produksi) <i>Value Added at Factor</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	(10)	36 154 369	26 788 376	9 365 993	24 388	9 341 605
2.	(11)	771 499	548 962	222 537	530	222 007
3.	(16)	1 919 919	1 208 948	710 971	2 428	708 543
4.	(20)	75 423	38 360	37 063	132	36 932
5.	(22)	880 329	361 367	518 962	549	518 414
6.	(23)	7 830 013	2 765 063	5 064 951	129 260	4 935 691
7.	(27-29)	80 621	36 871	43 750	317	43 433
8.	(31)	208 629	65 078	143 551	303	143 248
	Sulawesi Selatan	47 920 802	31 813 024	16 107 778	157 906	15 949 872

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Installed Capacity/Municipality, Production, and Distribution of Electricity/Municipality of State Electricity Company at Branch Level by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daya Terpasang Installed Capacity/Municipality (KW)	Listrik Terjual Electricity/Municipality Sold (KWh)	Penjualan Rp. (ribu)
(1)	(2)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	19 673 650	26 261 350	24 156 140 529
2. Bulukumba	93 470 950	134 802 739	114 820 017 420
3. Bantaeng	33 689 370	48 550 624	37 708 894 524
4. Jenepono	61 250 750	87 008 876	67 798 128 263
5. Takalar	57 976 475	98 387 193	77 687 125 647
6. Gowa	185 528 210	301 219 810	258 486 886 194
7. Sinjai	39 777 363	56 961 926	46 304 319 854
8. Maros	156 225 500	431 449 658	441 125 282 961
9. Pangkep	124 174 200	268 331 447	257 051 629 591
10. Barru	39 992 000	54 705 639	48 150 440 326
11. Bone	153 508 245	212 105 981	177 959 261 575
12. Soppeng	53 504 960	71 848 770	59 461 635 078
13. Wajo	84 439 650	125 461 549	104 380 445 066
14. Sidrap	88 440 776	125 592 860	115 292 726 634
15. Pinrang	98 457 400	137 723 864	120 611 492 635
16. Enrekang	43 221 000	48 479 153	39 505 449 508
17. Luwu	36 439 102	57 538 479	43 365 698 172
18. Tana Toraja	73 951 100	84 390 677	72 216 580 885
19. Luwu Utara	52 295 500	71 873 906	54 060 932 503
20. Luwu Timur	55 493 200	82 057 883	76 460 742 964
21. Toraja Utara			
Kota/Municipality			
1. Makassar	918 623 150	1 719 278 112	1 929 827 258 878
2. Pare Pare	56 859 210	101 129 710	107 048 772 534
3. Palopo	75 171 048	134 302 520	129 536 089 591
Sulawesi Selatan	2 602 162 809	4 479 462 726	4 403 015 951 332

Sumber/Source: PT PLN/ PT PLN

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2011–2015
Number of Registered Electricity Municipality Customers by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2011–2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	11 760	14 756	16 638	18 666	19 231
2. Bulukumba	58 422	72 143	79 403	86 043	91 763
3. Bantaeng	20 838	25 454	28 397	31 944	34 956
4. Jeneponto	38 861	47 227	51 102	55 480	59 149
5. Takalar	45 541	50 870	55 928	59 333	61 887
6. Gowa	101 407	123 176	136 998	147 878	157 992
7. Sinjai	25 970	31 200	36 134	38 676	41 980
8. Maros	49 706	48 826	58 627	62 681	65 912
9. Pangkep	45 543	54 543	51 873	55 135	57 257
10. Barru	28 478	31 809	35 293	37 133	38 579
11. Bone	120 865	134 511	143 762	150 117	156 808
12. Soppeng	46 683	49 930	52 142	54 396	56 101
13. Wajo	67 339	72 907	76 873	80 909	85 003
14. Sidrap	51 092	55 882	60 442	63 849	66 433
15. Pinrang	69 873	75 015	79 804	84 032	88 011
16. Enrekang	33 790	38 344	41 395	43 768	46 068
17. Luwu	40 777	30 623	33 642	37 021	39 357
18. Tana Toraja	47 179	60 849	65 850	69 685	74 124
19. Luwu Utara	32 888	43 549	49 036	52 496	55 952
20. Luwu Timur	29 534	36 406	42 959	46 400	48 901
21. Toraja Utara					
Kota/Municipality					
1. Makassar	260 098	290 534	304 088	320 620	335 190
2. Pare Pare	26 440	29 627	32 135	33 865	35 499
3. Palopo	23 638	46 289	53 087	58 619	62 510
Sulawesi Selatan	1 276 722	1 464 470	1 585 608	1 688 746	1 778 663

Sumber/Source: PT PLN/ PT PLN

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Table Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	6 531	802 192	3 800 000 000
2. Bulukumba	8 303	855 865	3 020 000 000
3. Bantaeng	11 977	2 236 299	5 770 000 000
4. Jenepono	8 386	1 244 933	6 391 000 000
5. Takalar	14 698	2 938 530	10 056 000 000
6. Gowa	30 187	5 273 234	23 181 000 000
7. Sinjai	6 838	1 617 038	6 078 000 000
8. Maros	14 693	3 565 800	14 969 000 000
9. Pangkep	8 421	1 328 659	5 987 000 000
10. Barru	7 632	747 203	4 036 000 000
11. Bone	13 986	2 549 686	12 138 000 000
12. Soppeng	7 285	1 004 333	2 430 000 000
13. Wajo	10 566	1 920 824	7 068 000 000
14. Sidrap	7 502	1 658 774	2 999 000 000
15. Pinrang	5 450	546 823	2 128 000 000
16. Enrekang	8 281	1 886 954	5 521 000 000
17. Luwu	0	978 205	3 195 000 000
18. Tana Toraja	6 215	1 224 686	4 985 000 000
19. Luwu Utara	3 063	1 020 141	2 161 000 000
20. Luwu Timur	2 987	941 171	1 667 000 000
21. Toraja Utara	5 751	1 293 066	5 797 000 000
Kota/Municipality			
1. Makassar	163 657	45 178 483	272 569 000 000
2. Pare Pare	18 920	3 921 824	17 874 000 000
3. Palopo	28 627	6 917 744	29 139 000 000
Sulawesi Selatan	399 956	91 652 467	452 959 000 000

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih / Water Supply Establishment Survey

Tabel 6.2.4 Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen Per Kabupaten/Kota, 2015
Number of Drinking Water Regional Company Clients by Kind of Consumers per Regency/Municipality, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Konsumen Kind of Consumer			
	Sosial Socio-Control	Non Niaga Non Commercial	Niaga dan Industri Commercial and Industries	Khusus Special
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	262	6 209	56	4
2. Bulukumba	123	7 822	166	192
3. Bantaeng	241	11 319	262	155
4. Jeneponto	176	8 203	7	0
5. Takalar	299	13 809	590	0
6. Gowa	223	28 284	1 680	0
7. Sinjai	76	6 084	677	1
8. Maros	235	13 134	1 317	7
9. Pangkep	90	8 051	280	0
10. Barru	53	7 319	142	118
11. Bone	322	12 487	1 177	0
12. Soppeng	32	7 001	140	112
13. Wajo	96	9 723	747	0
14. Sidrap	196	6 567	739	0
15. Pinrang	81	5 321	47	1
16. Enrekang	160	7 988	133	0
17. Luwu	0	0	0	0
18. Tana Toraja	330	5 567	318	0
19. Luwu Utara	149	2 684	230	0
20. Luwu Timur	61	2 582	283	61
21. Toraja Utara	109	5 250	392	0
Kota/Municipality				
1. Makassar	1 827	148 611	13 210	9
2. Pare Pare	112	18 555	250	3
3. Palopo	401	25 248	2 977	1
Sulawesi Selatan	5 654	367 818	25 820	664

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih / Water Supply Establishment Survey

Tabel 6.2.5 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan menurut Jenis Konsumen dan Kabupaten/Kota (m3), 2015
Table **Quantity of Water Supply by Kind of Consumer and Regency/Municipality (m3), 2015**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Konsumen Kind of Consumer			
	Sosial Socio-Control	Non Niaga Non Commercial	Niaga dan Industri Commercial and Industries	Khusus Special
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	53 471	716 580	22 233	9 908
2. Bulukumba	23 380	769 477	25 706	37 302
3. Bantaeng	60 326	2 062 490	62 203	51 280
4. Jeneponto	42 279	1 201 343	1 311	0
5. Takalar	177 136	2 542 917	215 558	2 919
6. Gowa	65 528	4 866 433	341 273	0
7. Sinjai	18 706	1 148 670	425 049	24 613
8. Maros	104 755	2 755 754	439 562	265 729
9. Pangkep	21 288	1 236 508	70 863	0
10. Barru	9 653	694 656	19 127	23 767
11. Bone	109 502	2 063 206	376 978	0
12. Soppeng	13 402	945 091	20 840	25 000
13. Wajo	22 860	1 705 315	179 388	13 261
14. Sidrap	74 770	1 386 883	197 121	0
15. Pinrang	12 645	518 719	13 730	1 729
16. Enrekang	82 554	1 723 927	80 473	0
17. Luwu	13 961	906 713	57 531	0
18. Tana Toraja	198 330	952 392	73 964	0
19. Luwu Utara	128 631	788 547	102 963	0
20. Luwu Timur	49 690	678 802	116 208	96 471
21. Toraja Utara	61 679	1 140 028	91 359	0
Kota/Municipality				
1. Makassar	1 818 173	37 832 716	4 156 905	1 370 689
2. Pare Pare	58 955	3 711 798	94 604	56 467
3. Palopo	387 704	5 353 540	1 176 497	3
Sulawesi Selatan	3 609 378	77 702 505	8 361 446	1 979 138

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih / Water Supply Establishment Survey

Tabel 6.2.6 Nilai Air Minum yang Disalurkan menurut Jenis Konsumen dan Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2015
Value of Water Supply by Kind of Consumer and Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Konsumen Kind of Consumer			
	Sosial Socio-Control	Non Niaga Non Commercial	Niaga dan Industri Commercial and Industries	Khusus Special
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	204 000	3 385 000	125 000	87 000
2. Bulukumba	69 000	2 628 000	229 000	94 000
3. Bantaeng	147 000	5 134 000	445 000	44 000
4. Jeneponto	358 000	6 016 000	17 000	0
5. Takalar	449 000	8 480 000	1 046 000	82 000
6. Gowa	126 000	21 153 000	1 901 000	0
7. Sinjai	480 000	4 155 000	1 197 000	246 000
8. Maros	298 000	9 505 000	2 220 000	2 946 000
9. Pangkep	58 000	5 521 000	408 000	0
10. Barru	36 000	3 597 000	265 000	138 000
11. Bone	230 000	9 402 000	2 505 000	0
12. Soppeng	10 000	2 199 000	209 000	12 000
13. Wajo	52 000	5 653 000	1 135 000	228 000
14. Sidrap	87 000	2 542 000	370 000	0
15. Pinrang	36 000	1 735 000	51 000	305 000
16. Enrekang	129 000	5 111 000	282 000	0
17. Luwu	27 000	2 914 000	255 000	0
18. Tana Toraja	611 000	3 634 000	740 000	0
19. Luwu Utara	152 000	1 663 000	347 000	0
20. Luwu Timur	40 000	1 208 000	308 000	112 000
21. Toraja Utara	182 000	4 785 000	830 000	0
Kota/Municipality				
1. Makassar	2 655 000	196 311 000	60 862 000	12 741 000
2. Pare Pare	74 000	16 274 000	505 000	1 021 000
3. Palopo	695 000	21 432 000	7 011 000	0
Sulawesi Selatan	7 205 000	344 437 000	83 263 000	18 056 000

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih / Water Supply Establishment Survey

6.3 KONSTRUKSI/CONSTRUCTION

Tabel 6.3.1 Pelaksanaan Prona yang Dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan, 2015
Number of Prona Programme by Regional Office of National Land Board, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lokasi Prona <i>Location of Prona</i>		Jumlah Surat Keputusan <i>Number of Certificate</i>
	Jumlah Kecamatan <i>Number of District</i>	Jumlah Desa <i>Number of Village</i>	
	(1)	(2)	
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	4	19	2 500
2. Bulukumba	10	22	2 000
3. Bantaeng	7	17	1 000
4. Jeneponto	8	16	1 000
5. Takalar	4	12	1 000
6. Gowa	11	18	1 000
7. Sinjai	2	7	1 500
8. Maros	10	22	2 000
9. Pangkep	4	12	1 000
10. Barru	4	9	800
11. Bone	31	25	2 500
12. Soppeng	6	13	1 500
13. Wajo	10	25	1 500
14. Sidrap	11	20	2 500
15. Pinrang	8	16	1 600
16. Enrekang	5	10	1 000
17. Luwu	13	36	1 500
18. Tana Toraja	7	9	565
19. Luwu Utara	7	24	1 500
20. Luwu Timur	6	18	1 500
21. Toraja Utara	5	7	435
Kota/Municipality			
1. Makassar	-	-	-
2. Pare Pare	2	2	300
3. Palopo	8	36	1 500
Sulawesi Selatan	183	395	31 700

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan / National Land Board of Sulawesi Selatan Province

Tabel 6.3.2 Banyaknya Surat Keputusan Pemerintah Mengenai Hak-Hak Atas Tanah menurut Kabupaten/Kota sampai Desember 2015
Number of Land-Law Certificate of Government by Regency/Municipality until December 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Surat Keputusan Yang Diberikan Number of Certificate					
	Hak Milik Land Owner	Hak Guna Bangunan Land Poverty	Hak Pakai Landholder	Hak Guna Usaha	Hak Pengelola an	Wakaf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	3 186	3	16	-	-	-
2. Bulukumba	3 542	2	31	-	-	-
3. Bantaeng	2 741	8	3	-	-	-
4. Jeneponto	9 529	15	20	-	-	-
5. Takalar	2 319	367	16	-	-	1
6. Gowa				-	-	-
7. Sinjai	2 680	11	61	-	-	1
8. Maros	4 818	509	32	-	-	4
9. Pangkep	28 826	8	12	-	-	-
10. Barru	1 398	9	9	-	-	32
11. Bone	4 485	579	72	-	-	-
12. Soppeng	2 568	17	5	-	-	2
13. Wajo	3 460	52	5	-	-	5
14. Sidrap	3 644	185	5	-	-	7
15. Pinrang	2 692	-	12	-	-	-
16. Enrekang	1 189	112	109	-	-	-
17. Luwu	2 795	258	10	-	1	-
18. Tana Toraja	313	5	12	-	-	-
19. Luwu Utara	3 550	88	14	-	-	-
20. Luwu Timur	3 119	6	32	-	2	-
21. Toraja Utara	558	43	9	-	-	1
Kota/Municipality						
1. Makassar	1 102	254	23	-	-	-
2. Pare Pare	122	8	9	-	-	-
3. Palopo	3 070	566	42	-	-	-
Sulawesi Selatan	91 706	3 105	559	0	3	53

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan / National Land Board of Sulawesi Selatan Province

Tabel 6.3.3 Luas Tanah yang Telah Dilaksanakan Pemberian Hak Atas Tanah menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota (ha) sampai Desember 2015
Land Area Given Land-law by Kind and Regency/Municipality (ha) until December 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanah Land Area					
	Hak Milik Land Owner	Hak Guna Bangunan Land Poverty	Hak Pakai Landholder	Hak Guna Usaha	Hak Pengelolaan	Wakaf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	3 894 264	2 098	175 581	-	-	-
2. Bulukumba	4 741 067	115 235	37 316	-	-	-
3. Bantaeng	4 530 890	2 865	98 733	-	-	-
4. Jeneponto	246 023	169 314	77 521	-	-	-
5. Takalar	15 677 878	39 128	39 923	-	-	262
6. Gowa						
7. Sinjai	2 371 893	4 254	173 003	-	-	1 450
8. Maros	8 638 800	918 000	342 100	-	-	1 600
9. Pangkep	110 563 365	47 858	7 916	-	-	-
10. Barru	847 132	143 357	51 788	-	-	28 424
11. Bone	8 145 037	41 688	310 529	-	-	-
12. Soppeng	6 025 964	1 480	12 339	-	-	2 590
13. Wajo	3 350 431	8 082	52 503	-	-	7 938
14. Sidrap	7 546 935	132 146	107 977	-	-	11 893
15. Pinrang						
16. Enrekang	835 098	39 822	327 781	-	-	-
17. Luwu	5 619 314	1 029 631	9 888	-	725	-
18. Tana Toraja	11 505	28 189	8 707	-	-	-
19. Luwu Utara	14 281 149	216 652	82 958	-	-	-
20. Luwu Timur	13 293 691	90 492	243 470	-	20 419 000	-
21. Toraja Utara	44 612	21 359	4 962	-	-	599
Kota/Municipality						
1. Makassar	401 677	1 200 974	143 557	-	-	-
2. Pare Pare	130 945	3 072	20 154	-	-	-
3. Palopo	3 526 706	161 362	461 740	-	-	-
Sulawesi Selatan	214 724 376	4 417 058	2 790 446	0	20 419 725	54 756

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan / National Land Board of Sulawesi Selatan Province

Tabel 6.3.4 Program Strategis Proyek Operasi Nasional Agraria Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2015
Strategis Program of National Agrarian Operation Project by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PRONA		UKM		PERTANIAN	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	2 500	2 500	100	100		
2. Bulukumba	2 000	2 000	100	100	650	650
3. Bantaeng	1 000	1 000	100	100	200	200
4. Jeneponto	1 000	1 000	100	100	350	350
5. Takalar	1 000	1 000	100	100		
6. Gowa	1 000	1 000	100	100	400	400
7. Sinjai	1 500	1 500	100	100	200	200
8. Maros	2 000	2 000			250	250
9. Pangkep	1 000	1 000	100	100		
10. Barru	800	800	100	100	100	100
11. Bone	2 500	2 500	100	100		
12. Soppeng	1 500	1 500				
13. Wajo	1 500	1 500	100	100	350	350
14. Sidrap	2 500	2 500	100	100	300	300
15. Pinrang	1 600	1 600	100	100	320	320
16. Enrekang	1 000	1 000	100	100		
17. Luwu	1 500	1 500	100	100	400	400
18. Tana Toraja	1 000	1 000	200	200	900	900
19. Luwu Utara	1 500	1 500	100	100	450	450
20. Luwu Timur	1 500	1 500	100	100	400	400
21. Toraja Utara						
Kota/Municipality						
1. Makassar	300	300				
2. Pare Pare	1 500	1 500	100	100		
3. Palopo	31 700	31 700	2 000	2 000	5 270	5 270
Sulawesi Selatan	63 400	63 400	4 000	4 000	10 540	10 540

Lanjutan Tabel /Continued Table 6.3.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	NELAYAN		MBR		REDIS		TOTAL	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency								
1. Kep.Selayar	150	150					2 750	2 750
2. Bulukumba	150	150	300	300			3 200	3 200
3. Bantaeng	150	150			1 450	1 450	2 900	2 900
4. Jeneponto	200	200			200	200	1 850	1 850
5. Takalar	200	200			320	320	1 620	1 620
6. Gowa	50	50	150	150			1 700	1 700
7. Sinjai	150	150					1 950	1 950
8. Maros	100	100					2 350	2 350
9. Pangkep	250	250			350	350	1 700	1 700
10. Barru	250	250					1 250	1 250
11. Bone	200	200			1 000	1 000	3 800	3 800
12. Soppeng					300	300	1 800	1 800
13. Wajo	100	100			350	350	2 400	2 400
14. Sidrap							2 900	2 900
15. Pinrang	200	200					2 220	2 220
16. Enrekang							1 100	1 100
17. Luwu	250	250			200	200	2 450	2 450
18. Tana Toraja							2 100	2 100
19. Luwu Utara	250	250			500	500	2 800	2 800
20. Luwu Timur	250	250			150	150	2 400	2 400
21. Toraja Utara								
Kota/Municipality								
1. Makassar			350	350			350	350
2. Pare Pare							300	300
3. Palopo	200	200			180	180	1 980	1 980
Sulawesi Selatan	3 100	3 100	800	800	5 000	5 000	47 870	47 870

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan / National Land Board of Sulawesi Selatan Province

PERDAGANGAN

TRADE

BAB
Chapter

07



LEBIH DARI 1/2 EKSPOR SULAWESI SELATAN

KE JEPANG

komoditi utamanya **NIKEL**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

Volume ekspor yang dimiliki Sulawesi selatan di tahun 2017 yang paling tinggi berasal dari komoditi garam, belerang, dan kapur yaitu sejumlah 726.771,98, ditahun 2017 komoditi ini masih menduduki angka tertinggi, nilainya telah naik dari tahun sebelumnya yaitu 292.248,84 pada 2016, sedangkan untuk nilai FOB ditahun 2017 yang menduduki angka tertinggi adalah komoditi nikel dengan jumlah 629.334.011, yang ditahun 2016 pun masih menduduki angka tertinggi nilainya meningkat dari 584.143.263.

Ada 16 negara yang dijadikan sebagai Negara utama tujuan ekspor barang hasil olahan Indonesia, Negara yang paling banyak menerima volume ekspor ditahun 2017 adalah Australia dengan jumlah 228.141,22 dan ditahun 2016 ada Tiongkok yang menduduki angka tertinggi akan tetapi volumenya lebih kurang menjadi 161.103. sedangkan untuk nilai FOB yang paling tinggi di tahun 2017 adalah Jepang dengan nilai 665.772.267, ditahun 2016 pun masih Jepang yang tertinggi yaitu 629.650.639.

DESCRIPTION

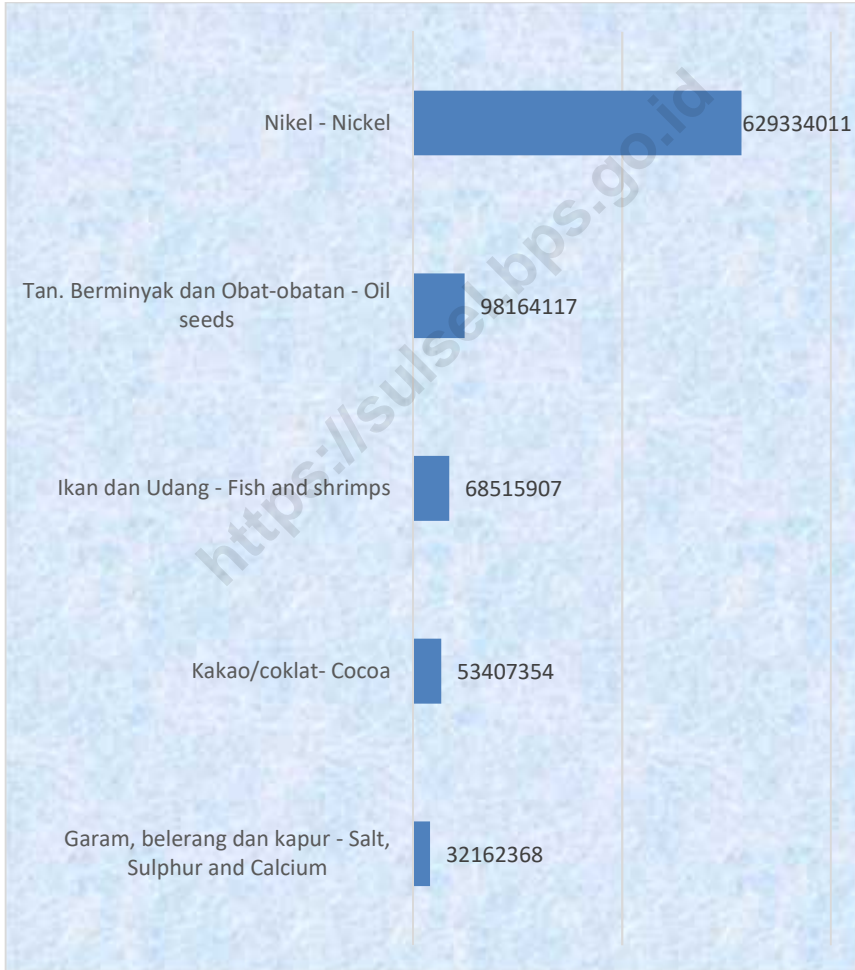
The highest export volume owned by South Sulawesi in 2017 came from salt, sulfur and lime, which amounted to 726,771.98, in 2017 this commodity still occupied the highest number, its value has increased from the previous year which was 292,248.84 in 2016, while for the FOB value in 2017 which occupies the highest number of commodities is nickel with a number of 629,334,011, which in 2016 was still the highest number of value increased from 584,143,263.

There are 16 countries that are used as the main countries for the export of Indonesian processed goods. The country that receives the most export volume in 2017 is Australia with a total of 228,141.22 and in 2016 China has the highest number but the volume is less to 161.103. while for the highest FOB value in 2017 is Japan with a value of 665,772,267, in 2016 Japan was still the highest at 629,650,639.

Volume impor yang berasal dari pelabuhan bongkar ditahun 2017 yang paling tinggi adalah pelabuhan Makassar sedangkan di tahun 2015 adalah pelabuhan Soekarno Hatta Makassar, nilai CIF yang berasal dari pelabuhan paling tinggi ditahun 2017 dan 2016 juga pelabuhan Makassar, dan nilainya mengalami peningkatan dari 415.190.378 menjadi 616.203.932.

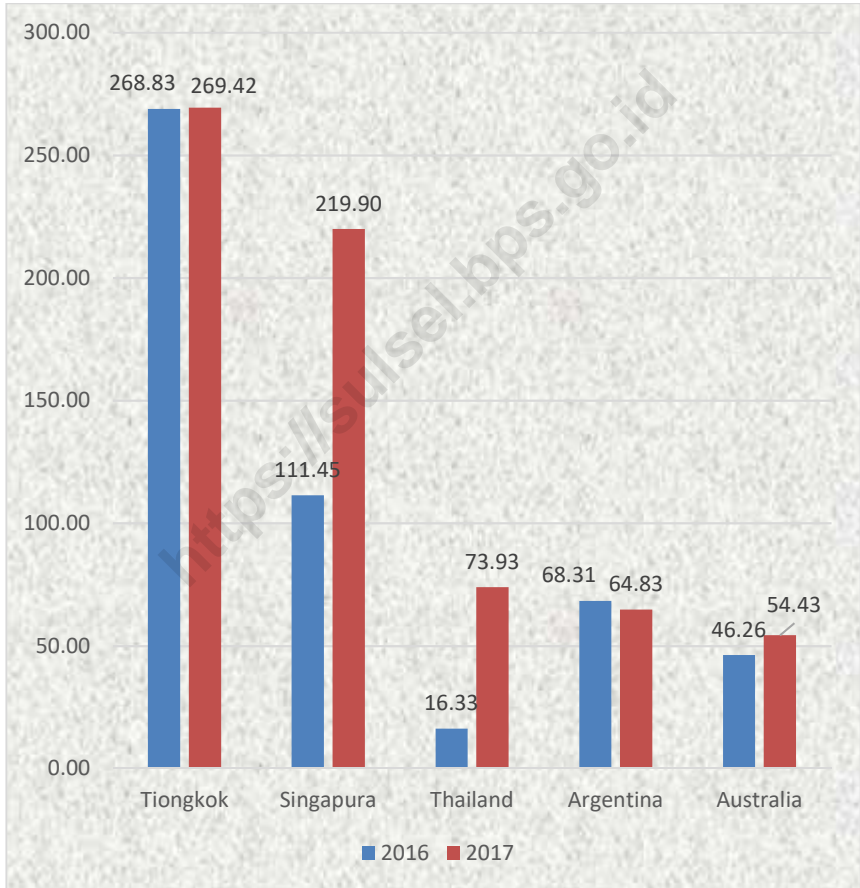
The highest volume of imports coming from loading ports in 2017 is Makassar port while in 2015, Soekarno Hatta Makassar port, the CIF value from the highest ports in 2017 and 2016 is also the Makassar port, and its value has increased from 415,190,378 to 616,203,932.

Gambar 11 Komoditi Ekspor Unggulan Sulawesi Selatan Tahun 2017 (Nilai dalam Juta \$)
Picture **11** *Export by Commodity in Sulawesi Selatan, 2011–2017 (Million \$)*



Sumber/Source: Bidang Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Division of Distribution, Statistics of Sulawesi Selatan Province

Gambar 12 Lima Negara Importir Utama di Sulawesi Selatan Tahun 2017
Picture Five Major Importir Country in Sulawesi Selatan, 2015–2016



Sumber/Source Bidang Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Division of Distribution, Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 7.1 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Sulawesi Selatan, 2016 dan 2017
Table Volume and Value of Exports by Comodity in Sulawesi Selatan Loading Province, 2016 and 2017

	Jenis Komoditi Comodity	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Garam, belerang dan kapur - Salt, Sulphur and Calcium	292 248.84	726 771.98	17 653 651	32 162 368
2	Tan. Berminyak dan Obat- obatan - Oil seeds	119 092.64	102 121.78	85 232 640	98 164 117
3	Nikel - Nickel	98 530.56	96 510.22	584 143 263	629 334 011
4	Olahan makanan hewan - Preparations of ensilage	119 516.61	102 363.01	19 272 754	15 711 529
5	Kakao/coklat- Cocoa	41 002.69	17 225.23	159 557 483	53 407 354
6	Kayu dan barang dari kayu - Woods and articles of wood	22 617.63	39 280.87	20 355 404	31 825 472
7	Sayuran - Vegetables	12 897.19	148.51	2 746 977	186 136
8	Gula dan Kembang Gula - Sugars and sugars confectionery	33 811.27	28 990.46	4 378 590	3 776 686
9	Hasil penggilingan - Product of the milling industry	10 295.79	4 898.45	4 424 965	1 642 206
10	Ikan dan Udang - Fish and shrimps	18 573.30	11 350.58	108 909 200	68 515 907
11	Benda-benda dari batu, gips dan semen - Articles of stane, cement and mika	12 591.16	2 925.28	6 810 132	1 489
12	Buah-buahan - Fruits	9 617.44	6 808.88	57 827 055	30 604 849
13	Lak Getah dan Damar - Lac, gums, and resin	9 270.36	4 540.50	10 207 549	7 864 094
14	Karet dan barang dari karet - Rubber and articles thereof	1 375.52	532.41	2 098 259	1 366 458
15	Kopi, teh dan rempah rempah - Coffe, tea mate and spices	3 317.36	1 210.01	17 575 245	5 170 095
	Lainnya - Another	282 989.63	120 617.07	53 440 602	41 064 849
	Jumlah/Total	1 087 747.97	1 266 295.22	1 154 633 769	1 020 797 620

Sumber/Source Bidang Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Division of Distribution, Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 7.2 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Sulawesi Selatan, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Exports by Country of Destination in Sulawesi Selatan Loading Province, 2016 and 2017*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jepang	127 536.02	122 815.54	629 650 639	665 772 267
2 Amerika Serikat	203 537.05	106 100.07	118 980 168	71 717 261
3 Tiongkok	161 103.31	160 276.00	108 128 797	123 097 447
4 Malaysia	57 380.87	40 052.94	101 558 114	44 545 229
5 Vietnam	81 963.41	85 473.09	29 433 679	24 820 297
6 Belanda	18 536.66	2 681.98	23 114 354	4 263 399
7 Singapura	13 966.89	1 696.02	21 706 623	3 430 712
8 Korea Selatan	54 098.35	25 486.08	19 870 413	16 562 194
9 Jerman	6 413.23	2 263.34	10 444 014	3 646 990
10 Australia	4 494.62	228 141.22	9 889 498	10 642 021
11 Filipina	38 717.20	171 736.85	8 814 598	8 725 516
12 Timor Leste	112 816.17	149 925.50	8 449 140	9 021 209
13 Hongkong	28 753.78	9 065.73	8 067 215	3 472 048
14 Taiwan	34 213.60	31 208.38	7 166 493	6 052 780
15 Arab Saudi	12 369.52	596.47	20 327	2 060 429
16 Estonia	49.25	-	1 664	-
17 Lainnya	131 798.06	128 776.01	49 338 033	22 967 821
Jumlah/Total	1 087 747.97	1 266 295.22	1 154 633 769	1 020 797 620

Sumber/Source Bidang Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Division of Distribution, Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 7.3 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Sulawesi Selatan, 2016 dan 2017
Table Volume and Value of Exports by Port of Loading in Sulawesi Selatan Loading Province, 2016 and 2017

Pelabuhan Muat Port of Loading	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pare Pare	-	-	-	-
Makassar	39 864.10	61 633.67	42 989 858	88 825 293
Sukarno Hatta Makassar	454 075.11	311 471.00	491 630 036	251 971 132
Pinrang	-	-	-	-
Palopo	5 223.91	14 759.97	3 780 463	13 314 002
Malili	-	3 882.04	-	3 411 860
Biring Kassi	224 005.06	663 879.31	10 080 336	24 114 248
Bantaeng	-	-	-	-
Bajo'e	-	-	-	-
Hasanuddin (U)	266 049.24	114 158.12	22 009 812	9 797 337
Balantang Malili	98 530.56	96 511.10	584 143 264	629 363 748
Soroako	-	-	-	-
Kambunong Celebes	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 087 747.97	1 266 295.22	1 154 633 769	1 020 797 620

Sumber/Source Bidang Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Division of Distribution, Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 7.4 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Imports by Country of Origin in Sulawesi Selatan Province, 2016 and 2017*

Negara Asal Country of Origin	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tiongkok	222 692.20	332 235.53	268 825 079	269 415 030
2 Singapura	360 284.44	442 792.05	111 454 384	219 904 308
3 Argentina	194 803.65	171 081.00	68 312 189	64 831 465
4 Ukraina	204 917.10	96 254.07	65 856 308	25 331 657
5 Russia	-	58 658.65	-	43 382 532
6 Kanada	204 319.06	149 411.48	51 728 478	47 997 007
7 Australia	179 362.70	224 339.52	46 257 137	54 425 970
8 Malaysia	21 308.44	34 934.93	20 896 042	26 197 036
9 Perancis	1 222.01	315.41	19 058 074	51 481
10Thailand	89 603.05	166 836.08	16 332 720	73 928 867
11Inggris	841.69	28.11	16 154 878	385 576
12Jerman	55 973.59	3 041.13	16 043 185	18 284 664
13Jepang	5 448.31	2 332.44	15 607 567	7 383 237
14Amerika Serikat	41 103.66	117 999.93	15 547 526	31 239 291
15Itali	1 094.89	72.15	6 870 974	528 414
16Swedia	4 985.35	3 559.76	4 437 469	3 132 746
17Lainnya	56 353.90	198 307.90	100 360 975	156 807 086
Jumlah/Total	1 644 314.02	2 002 200.13	843 742 985	1 043 226 367

Sumber/Source Bidang Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Division of Distribution, Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 7.5 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016 dan 2017
Table Volume and Value of Imports by Port of Unloading in Sulawesi Selatan Province, 2016 and 2017

Pelabuhan Bongkar Port of Unloading	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pare Pare	100 921.68	89 280.59	18 564 785	63 450 385
2 Makassar	470 162.50	914 153.44	415 190 378	616 203 932
3 Sukarno Hatta Makassar	777 798.71	713 209.78	250 217 788	201 073 724
4 Pinrang	-	-	-	-
5 Palopo	374.20	-	1 018 789	-
6 Malili	-	64 150.28	-	42 688 345
7 Biring Kassi	-	34 499.74	-	834 316
8 Bantaeng	-	-	-	-
9 Bajo'e	-	-	-	-
10 Hasanuddin (U)	95.68	3 439.63	73 991 697	43 192 339
11 Balantang Malili	294 961.26	183 466.67	84 759 548	75 783 326
12 Soroako	-	-	-	-
13 Kambunong Celebes	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 644 314.02	2 002 200.13	843 742 985	1 043 226 367

Sumber/Source Bidang Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Division of Distribution, Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 7.6 Pemasukan dan Penyaluran Beras di Sulawesi Selatan (Ton), 2016
Table Supply and Distribution of Rice in Sulawesi Selatan (Ton), 2016

Bulan Month	Stock Awal First Stock	Pengadaan Procurement	Pemasukan Supply	
			Dalam Provinsi In Province	Luar Provinsi Out Of Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	68 435	0	0	0
Februari/February	45 912	29	0	0
Maret/March	30 379	25 442	0	0
April/April	49 178	100 460	0	0
Mei/May	129 279	64 328	0	0
Juni/June	135 556	36 505	0	0
Juli/July	137 863	10 751	0	0
Agustus/August	143 777	49 655	0	0
September/September	154 719	34 196	0	0
Oktober/October	146 889	10 482	0	0
November/November	134 060	8 448	0	0
Desember/December	116 512	12 167	0	0
Sulawesi Selatan	126 669 123	409 667 490	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 7.6

Bulan <i>Month</i>	Hasil Reproses <i>Reprocess</i>	Penyaluran <i>Distribution</i>	Susut/Hilang <i>Lost</i>	Stock Akhir <i>Last Stock</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>		22 523		45 912
Februari/ <i>February</i>		15 562		30 379
Maret/ <i>March</i>		6 643		49 178
April/ <i>April</i>		20 359		129 279
Mei/ <i>May</i>		58 051		135 556
Juni/ <i>June</i>		34 198		137 863
Juli/ <i>July</i>		4 837		143 777
Agustus/ <i>August</i>		38 713		154 719
September/ <i>September</i>		42 026		146 889
Oktober/ <i>October</i>		23 311		134 060
November/ <i>November</i>		25 996		116 512
Desember/ <i>December</i>		1 178		127 501
Sulawesi Selatan		293 397		127 501

Sumber/*Source* Perum BULOG Divre Sulselbar / *Logistics Agency of Sulselbar Regional Division*

Tabel 7.7 Realisasi Pendistribusian Beras Raskin Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2016
Table *Supply and Distribution of Rice by Regency/Municipality (Kg), 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pagu Raskin <i>Schema</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	1 658 700	1 658 700	100
2. Bulukumba	3 730 320	3 730 320	100
3. Bantaeng	1 980 900	1 980 900	100
4. Jeneponto	5 888 700	5 888 700	100
5. Takalar	3 223 440	3 223 440	100
6. Gowa	6 518 160	6 518 160	100
7. Sinjai	2 389 320	2 389 320	100
8. Maros	4 005 180	4 005 180	100
9. Pangkep	4 566 420	4 566 420	100
10. Barru	2 026 440	2 026 440	100
11. Bone	10 908 540	10 908 540	100
12. Soppeng	2 632 140	2 632 140	100
13. Wajo	4 444 020	4 444 020	100
14. Sidrap	2 048 760	2 048 760	100
15. Pinrang	3 360 960	3 360 960	100
16. Enrekang	2 391 120	2 391 120	100
17. Luwu	4 696 200	4 696 200	100
18. Tana Toraja	2 434 680	2 434 680	100
19. Luwu Utara	3 715 560	3 715 560	100
20. Luwu Timur	2 354 760	2 354 760	100
21. Toraja Utara	2 182 140	2 182 140	100
Kota/Municipality			
1. Makassar	7 959 060	7 959 060	100
2. Pare Pare	893 700	893 700	100
3. Palopo	1 221 840	1 221 840	100
Sulawesi Selatan	87 231 060	87 231 060	100

Sumber/Source Perum BULOG Divre Sulselbar / Logistics Agency of Sulselbar Regional Division

Tabel 7.8 Banyaknya Koperasi Aktif dan Tidak Aktif menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table **Number of Active and Non Active Cooperation by Regency/Municipality, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Aktif Active	Tidak Aktif Non Active	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	147	44	191
2. Bulukumba	229	79	308
3. Bantaeng	131	94	225
4. Jeneponto	154	90	244
5. Takalar	249	109	358
6. Gowa	455	115	570
7. Sinjai	114	26	140
8. Maros	237	116	353
9. Pangkep	264	66	330
10. Barru	97	22	119
11. Bone	184	754	938
12. Soppeng	182	21	203
13. Wajo	282	160	442
14. Sidrap	184	182	366
15. Pinrang	270	96	366
16. Enrekang	88	117	205
17. Luwu	187	237	424
18. Tana Toraja	116	42	158
19. Luwu Utara	154	105	259
20. Luwu Timur	144	92	236
21. Toraja Utara	70	60	130
Kota/Municipality			
1. Makassar	808	720	1 528
2. Pare Pare	123	92	215
3. Palopo	200	86	286
Provinsi	138	72	210
Sekunder	19	22	41
Sulawesi Selatan	5 226	3 619	8 845

Sumber/Source Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Sulawesi Selatan / Regional of Cooperation and Micro, Small and Medium Enterprises of SulSel Province

Tabel 7.9 Jumlah Anggota Koperasi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2017
Table *Number of Cooperation Members by Gender and Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anggota <i>Members</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	13 913	2 423	16 336
2. Bulukumba	31 281	37 496	68 777
3. Bantaeng	12 522	11 226	23 748
4. Jeneponto	45 527	8 512	54 039
5. Takalar	41 792	14 927	56 719
6. Gowa	40 527	32 504	73 031
7. Sinjai	14 057	8 744	22 801
8. Maros	29 374	11 364	40 738
9. Pangkep	20 007	16 035	36 042
10. Barru	10 010	5 882	15 892
11. Bone	49 167	16 264	65 431
12. Soppeng	19 426	11 342	30 768
13. Wajo	29 368	20 074	49 442
14. Sidrap	30 745	7 651	38 396
15. Pinrang	43 874	19 930	63 804
16. Enrekang	8 638	4 455	13 093
17. Luwu	28 593	7 104	35 697
18. Tana Toraja	18 664	20 865	39 529
19. Luwu Utara	13 429	3 711	17 140
20. Luwu Timur	11 232	5 647	16 879
21. Toraja Utara	7 183	5 934	13 117
Kota/Municipality			
1. Makassar	149 618	75 376	224 994
2. Pare Pare	8 496	5 642	14 138
3. Palopo	8 690	6 761	15 451
Provinsi Sekunder	5 963	1 993	7 956
	557 BH		
Sulawesi Selatan	692 096	361 862	1 053 958

Sumber/Source Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Sulawesi Selatan / Regional of Cooperation and Micro, Small and Medium Enterprises of SulSel Province

Tabel 7.10 Modal, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha Koperasi menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2016
Invested, Asset and Fix Sell of Cooperation by Regency/Municipality (million rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Modal Sendiri Invested Internal	Modal Luar Invested External	Volume Usaha Fix Sell	Sisa Hasil Usaha Profit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	97 812	157 255	908 209	76 871
2. Bulukumba	103 271	131 044	478 722	13 197
3. Bantaeng	906 492	26 257	88 980	73 364
4. Jeneponto	31 210	22 509	121 263	3 914
5. Takalar	56 026	33 644	242 839	14 197
6. Gowa	97 232	72 175	138 622	15 244
7. Sinjai	62 662	42 286	104 309	3 602
8. Maros	111 459	112 120	208 089	14 979
9. Pangkep	130 873	49 331	191 207	17 083
10. Barru	60 699	14 985	38 512	371 424
11. Bone	141 231	57 356	635 921	12 649
12. Soppeng	75 789	59 977	181 207	8 432
13. Wajo	73 307	88 243	461 527	9 050
14. Sidrap	41 972	42 150	82 496	15 288
15. Pinrang	27 079	14 672	41 375	3 173
16. Enrekang	47 082	58 790	65 203	5 268
17. Luwu	44 420	9 385	39 377	8 833
18. Tana Toraja	173 197	125 113	694 553	6 027
19. Luwu Utara	773 798	369 350	408 135	522 855
20. Luwu Timur	189 835	35 405	5 515 480	152 519
21. Toraja Utara	130 001	25 327	435 924	57 239
Kota/Municipality				
1. Makassar	6 286 926	11 353 528	4 896 447	442 452
2. Pare Pare	51 421	2 515 872	24 162	7 335
3. Palopo	7 716 574	21 241 237	36 481 075	341 015
Provinsi	39 269 184	102 029 191	20 135 229	1 552 888
Sekunder	3 728 073	5 293 349	55 483 884	321 010
Sulawesi Selatan	60 427 625	143 980 551	128 102 747	4 069 908

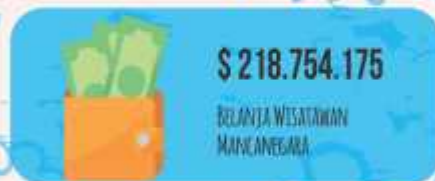
Sumber/Source Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Sulawesi Selatan / Regional of Cooperation and Micro, Small and Medium Enterprises of SulSel Province

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

BAB
Chapter

08



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Statistik kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) selama kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 jumlah kunjungan wisman ke Sulawesi Selatan berjumlah 13.091 orang, selanjutnya di tahun 2016 mengalami peningkatan cukup besar 28,81 persen menjadi 16.862 orang. Hingga akhir 2017 jumlah wisman mencapai 17.700 orang atau peningkatan pertumbuhannya melambat senilai 4,97 persen. Secara total pertumbuhan selama tiga tahun terakhir sebesar 35,21 persen.

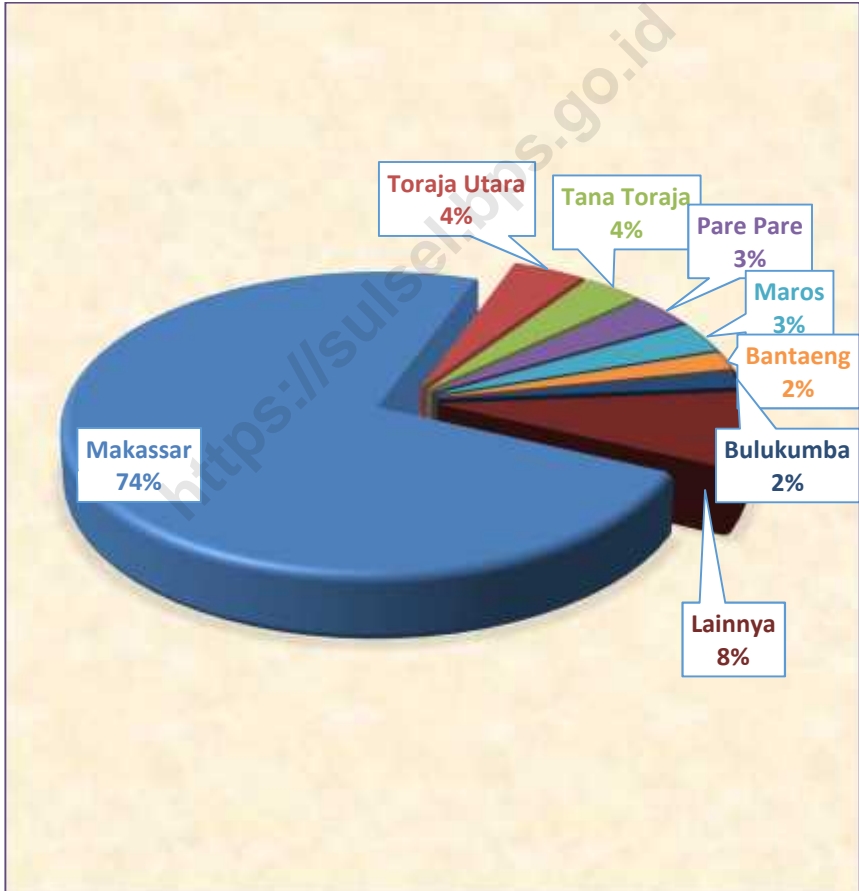
Sebagai bahan perbandingan, data jumlah kedatangan penumpang internasional di Bandara Hasanuddin menunjukkan pola yang sama. Terdapat perbedaan konsep dan definisi antara wisatawan mancanegara dan kedatangan penumpang internasional. Wisatawan mancanegara mencakup kedatangan wisman langsung dari luar negeri melalui 19 pintu masuk utama ke Indonesia, salah satunya Bandara Hasanuddin.

DESCRIPTION

Statistics on foreign tourist arrivals during the last three years have increased. In 2015 the number of foreign tourists visiting Sulawesi Selatan amounted to 13,091 people, then in 2016 experienced a significant increase of 28.81 percent to 16,862 people. Until the end of 2017 the number of foreign tourists reached 17,700 people or the increase in growth slowed to 4.97 percent. In total growth over the past three years amounted to 35.21 percent.

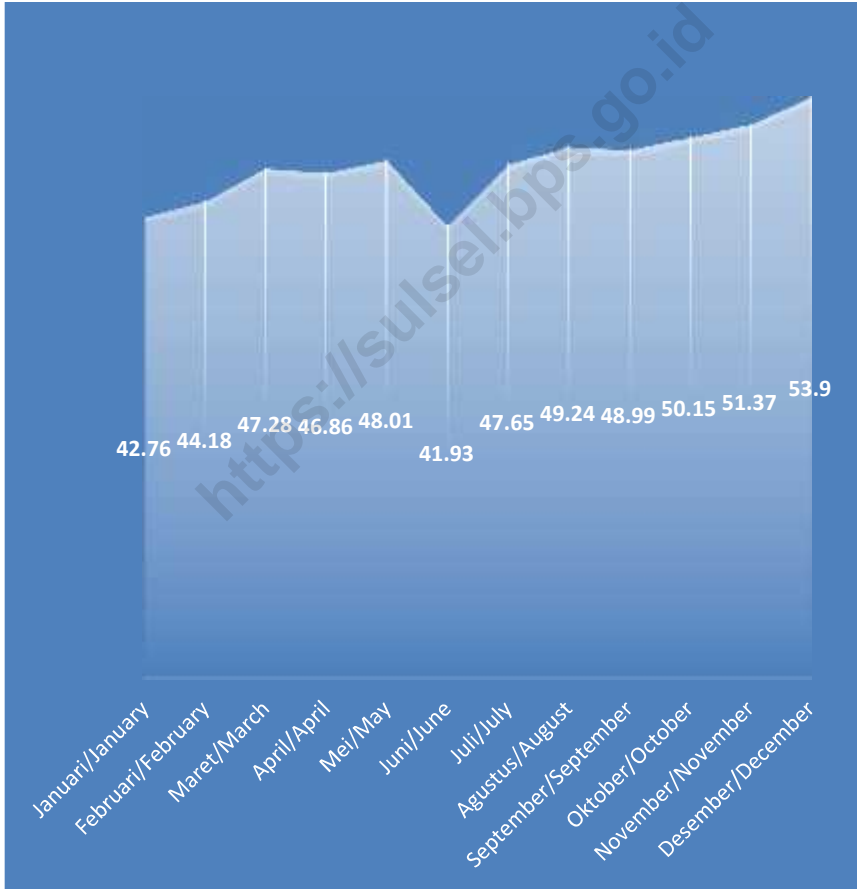
As a comparison, data on the number of international passenger arrivals at Hasanuddin Airport shows the same pattern. There are differences in concepts and definitions between international tourists and international passenger arrivals. International tourists include foreign tourists coming directly from abroad through 19 main entrances to Indonesia, one of which is Hasanuddin Airport..

Gambar 13 Distribusi Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2017
Picture Number of Local and International Tourist by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017



Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan / Tourism of Sulawesi Selatan Province

Gambar 14 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Sulawesi Selatan,2017**
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Sulawesi Selatan Province, 2017



Sumber/Source Bidang Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Division of Distribution, Statistics of Sulawesi Selatan Province

6.4 HOTEL

Tabel 6.4.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016
Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hotel <i>Hotels</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	8	113	154
2. Bulukumba	77	856	1 174
3. Bantaeng	7	179	321
4. Jeneponto	11	119	184
5. Takalar	4	54	110
6. Gowa	20	378	668
7. Sinjai	21	289	476
8. Maros	13	407	615
9. Pangkep	12	199	233
10. Barru	17	151	213
11. Bone	31	467	733
12. Soppeng	19	256	435
13. Wajo	25	433	771
14. Sidrap	12	149	250
15. Pinrang	14	278	424
16. Enrekang	12	157	261
17. Luwu	11	166	229
18. Tana Toraja	15	261	484
19. Luwu Utara	10	165	295
20. Luwu Timur	38	624	966
21. Toraja Utara	41	934	1 599
Kota/City			
1. Makassar	157	7 500	10 250
2. Pare Pare	34	807	1 302
3. Palopo	32	552	793
Sulawesi Selatan	641	15 494	22 940

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 6.4.2 Rata-Rata Lama Menginap Dalam Negeri pada Akomodasi Lainnya per Bulan 2016
Average Length of Night Stay of Domestic Guests at Others Accommodation by Month 2016

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	2.24	1.44
Februari/February	2.67	1.75
Maret/March	2.78	1.42
April/April	2.45	1.48
Mei/May	3.73	1.42
Juni/June	3.73	1.62
Juli/July	2.27	1.52
Agustus/August	3.38	1.53
September/September	2.75	1.43
Oktober/October	2.32	1.45
November/November	3.41	1.60
Desember/December	3.21	1.57

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 6.4.3 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017**
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation in Sulawesi Selatan Province, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel
(1)	(2)
Januari/January	42.76
Februari/February	44.18
Maret/March	47.28
April/April	46.86
Mei/May	48.01
Juni/June	41.93
Juli/July	47.65
Agustus/August	49.24
September/September	48.99
Oktober/October	50.15
November/November	51.37
Desember/December	53.90

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 6.4.4 Rata-Rata Lama Menginap Dalam Negeri pada Akomodasi Lainnya per Bulan 2016
Average Length of Night Stay of Domestic Guests at Others Accommodation by Month 2016

Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	1.45	1.34
Februari/ <i>February</i>	1.78	1.39
Maret/ <i>March</i>	1.48	1.27
April/ <i>April</i>	1.54	1.54
Mei/ <i>May</i>	1.55	1.37
Juni/ <i>June</i>	2.03	1.35
Juli/ <i>July</i>	1.56	1.36
Agustus/ <i>August</i>	1.64	1.28
September/ <i>September</i>	1.49	1.48
Oktober/ <i>October</i>	1.47	1.25
November/ <i>November</i>	1.65	1.43
Desember/ <i>December</i>	1.60	1.85
Jumlah/Total	19.24	16.91

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 6.4.5 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang per Bulan 2017
Average Length of Night Stay of Domestic and Foreign Guests at Stars Hotel by Month 2017

Bulan <i>Month</i>	Kelas Hotel <i>Hotel Class</i>			Seluruh Kelas Hotel <i>All Hotel Class</i>
	Bintang 2 <i>2 Star</i>	Bintang 3 <i>3 Star</i>	Bintang 4 <i>4 Star</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	1.89	2.07	1.54	1.84
Februari/ <i>February</i>	2.09	2.32	1.84	2.07
Maret/ <i>March</i>	2.00	2.38	1.99	2.11
April/ <i>April</i>	2.04	2.47	1.81	2.16
Mei/ <i>May</i>	1.82	2.34	1.76	2.05
Juni/ <i>June</i>	1.79	2.39	1.61	1.97
Juli/ <i>July</i>	1.77	1.77	1.78	1.79
Agustus/ <i>August</i>	1.85	1.82	1.72	1.80
September/ <i>September</i>	1.82	1.87	1.59	1.76
Oktober/ <i>October</i>	1.64	1.80	1.75	1.75
November/ <i>November</i>	1.64	1.82	1.56	1.69
Desember/ <i>December</i>	1.59	1.62	1.70	1.63

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 6.4.6 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Berbintang per Bulan 2017
Average Length of Night Stay of Domestic Guests at Stars Hotel by Month 2017

Bulan Month	Kelas Hotel Hotel Class			Seluruh Kelas Hotel All Hotel Class
	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1.86	2.04	1.52	1.81
Februari/February	2.08	2.30	1.81	2.05
Maret/March	2.00	2.36	1.95	2.09
April/April	2.03	2.45	1.66	2.11
Mei/May	1.80	2.32	1.72	2.02
Juni/June	1.77	2.37	1.55	1.94
Juli/July	1.76	1.76	1.67	1.75
Agustus/August	1.85	1.82	1.72	1.80
September/September	1.81	1.84	1.56	1.74
Oktober/October	1.63	1.79	1.71	1.73
November/November	1.62	1.80	1.53	1.67
Desember/December	1.57	1.61	1.69	1.61

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 6.4.7 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang per Bulan 2017
Table Average Length of Night Stay of Foreign Guests at Stars Hotel by Month 2017

Bulan Month	Kelas Hotel Hotel Class			Seluruh Kelas Hotel All Hotel Class
	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	4.61	4.55	2.29	3.50
Februari/February	3.51	3.50	2.85	3.13
Maret/March	2.56	4.01	3.24	3.38
April/April	2.90	3.85	3.99	3.78
Mei/May	2.57	3.88	2.57	2.99
Juni/June	3.31	3.93	2.74	3.21
Juli/July	2.12	2.77	3.96	3.16
Agustus/August	2.34	3.45	2.28	2.69
September/September	3.04	3.22	2.23	2.64
Oktober/October	2.59	2.18	2.51	2.44
November/November	4.53	2.82	2.53	2.78
Desember/December	3.74	2.45	2.16	2.56

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

6.5 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 6.5.1 Distribusi Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2016
Table Number of Local and International Tourist by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Wisatawan Nusantara (Dalam Pergerakan) Domestic Visitors	Wisatawan Mancanegara (Dalam Orang) International Visitors	Total Wisatawan (Dalam Orang / Pergerakan) Total Visitors
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	40 683	4 868	45 551
2. Bulukumba	155 328	7 620	162 948
3. Bantaeng	162 265	4 503	166 768
4. Jeneponto	6 890	54	6 944
5. Takalar	57 374	1 841	59 215
6. Gowa	126 129	2 037	128 166
7. Sinjai	34 655	1 036	35 691
8. Maros	266 132	17 711	283 843
9. Pangkep	50 557	2 887	53 444
10. Barru	31 414	1 734	33 148
11. Bone	23 107	861	23 968
12. Soppeng	44 870	823	45 693
13. Wajo	77 783	2 393	80 176
14. Sidrap	8 270	584	8 854
15. Pinrang	13 315	330	13 645
16. Enrekang	84 266	8 482	92 748
17. Luwu	9 478	180	9 658
18. Tana Toraja	281 959	21 252	303 211
19. Luwu Utara	11 399	421	11 820
20. Luwu Timur	23 334	4 820	28 154
21. Toraja Utara	325 228	33 574	358 802
Kota/Municipality			
1. Makassar	6 285 727	85 644	6 371 371
2. Pare Pare	278 881	18 356	297 237
4. Palopo	27 484	12 238	39 722
Jumlah/Total	8 426 528	234 249	8 660 777

Sumber/Source Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan / Tourism of Sulawesi Selaatan Province

Tabel 6.5.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Sulawesi Selatan tahun 2013-2016.
Number of International Tourist/ Visitors in Sulawesi Selatan Province, 2013-2016

Tahun	Target Kunjungan (Dalam Orang)	Realisasi Kunjungan (Dalam Orang)	Lama Tinggal (Dalam Hari)	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara / Hari (Dalam USD)	Belanja Wisatawan Mancanegara / Tahun (Dalam USD)
-1	-2	-3	-4	-5	-6
2013	100 000	106 584	5	180	95 925 600
2014	115 000	151 763	5	185	140 380 775
2015	160 000	191 773	5	185	140 380 775
2016	175 000	236 491	5	185	218 754 175

Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan / *Tourism of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 6.5.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Ke Sulawesi Selatan tahun 2013-2016
Table *Number of Local Tourist/ Visitors in Sulawesi Selatan Province, 2013-2016*

Tahun	Target Kunjungan (Dalam Pergerakan)	Realisasi Kunjungan (Dalam Pergerakan)	Lama Tinggal (Dalam Hari)	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan / Hari (Dalam Rupiah)	Belanja Wisatawan / Tahun (Dalam Triliun)
-1	-2	-3	-4	-5	-6
2013	5 000 000	5 385 809	5	675 000	18,18
2014	5 250 000	5 920 528	5	700 000	20,72
2015	5 500 000	7 128 826	5	750 000	26,73
2016	5 750 000	8 426 528	5	750 000	31,60

Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan / *Tourism of Sulawesi Selatan Province*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

COMMUNICATION

BAB
Chapter

09

MOBIL PENUMPANG

351.770

BUS

24.434



MOBIL BARANG

162.872



KENDARAAN KHUSUS

1.365

MOTOR

3,05 JUTA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat.
- cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
 13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
 14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
 14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

pembantu, bedanya rumah pos
biasanya terletak di daerah
terpencil.

*the difference is that postal house
is usually located in remote areas.*

<https://sulsel.bps.go.id>

ULASAN

Aksesibilitas dan mobilitas merupakan ukuran potensial atau kesempatan untuk melakukan perjalanan, Di Daerah Kabupaten/Kota Sulawesi Selatan, sarana transportasi darat yang tersedia antara lain jenis kendaraan dengan mobil penumpang (Sedang, Station Wagon, Mini Bus, Jeep), Mobil Bus (Bus, Micro Bus, Bus Bertingkat), Mobil Barang (Pick Up, Delivery Van,dll), dan jenis Sepeda Motor.

Faktor keamanan, kenyamanan dan kelancaran, serta efisiensi waktu dan biaya merupakan sasaran dan tujuan utama penduduk Daerah Sulawesi Selatan dalam penggunaan lahan jalan untuk bertransportasi, pada tahun 2016 Kondisi jalan yang telah dikelola dengan baik seluas 624,21, sedang 300,63,kondisi jalan rusak seluas 186,54, dan rusak berat mencapai 388,77 dan daerah yang masih memiliki kondisi jalan rusak berat terbanyak berada pada Kabupaten Luwu Utara. Pada tahun 2016 awal Januari hingga akhir Desember berbagai kerugian dan kecelakaan. Sebanyak 2.639 Jumlah kecelakaan yang terjadi diakibatkan oleh kondisi jalan dan kelalaian masyarakat, 334 meninggal 676 luka berat dan

DESCRIPTION

Accessibility and mobility is a measure of the potential or opportunity to travel, In District / Municipality of Sulawesi Selatan, land transportation include types of vehicles with passenger cars (Medium, Station Wagon, Mini Bus, Jeep), Mobil Bus (Bus, Micro Bus, Bus-Rise), Mobil Goods (Pick Up, Delivery Van, etc.), and the type of Motorcycles.

The safety, comfort and smoothness and efficiency of time and cost are the main goals and objectives of the people of Sulawesi Selatan Region in the use of roads for transportation, by 2016 The road conditions that have been well managed are 624,21, 300,63, Damaged area of 186.54, and heavily damaged reached 388.77 and areas that still have the most heavily damaged road conditions are in Luwu Utara District. In 2016 the beginning of January to the end of December various losses and accidents. 2,639 Total number of accidents caused by road conditions and negligence of the community, 334 dead 676 seriously injured and 4,207 minor injuries and total loss of material 12,375,881.2. The most frequent areas

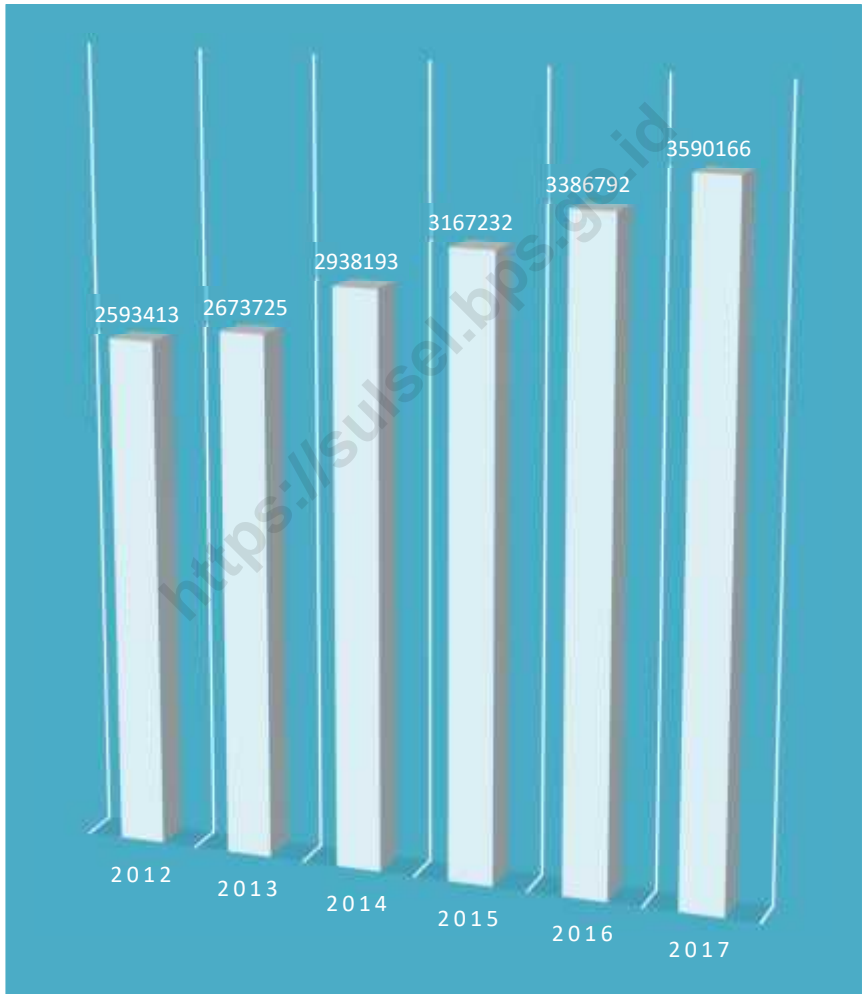
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

4.207 luka ringan dan total kerugian materi 12.375.881,2. Daerah yang paling sering mengalami kecelakaan di tahun 2016 terdapat di Kota Makassar dilihat dari tingkat kepadatan penduduk yang cukup banyak dibanding Kabupaten/Kota dan yang terendah berada di Kabupaten Jeneponto.

of accidents in 2016 are located in the Municipality of Makassar seen from the density of population is quite large compared to the Regency / Municipality and the lowest is in Jeneponto Regency

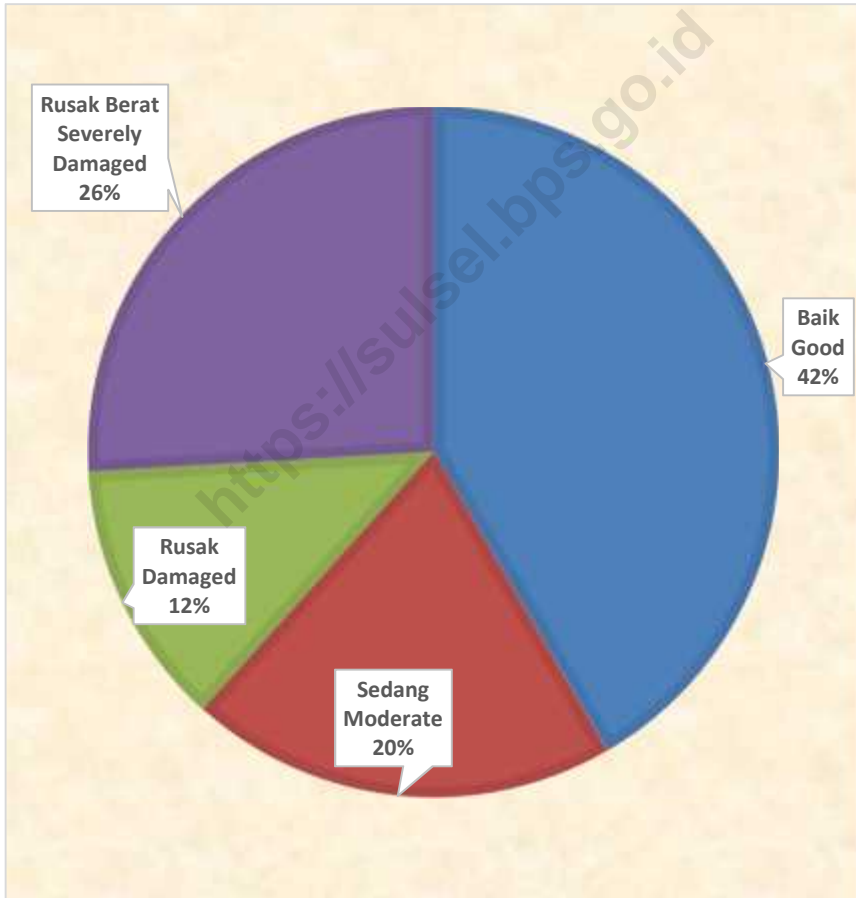
<https://sulsel.bps.go.id>

Gambar 15 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2012-2017
Picture **Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Sulawesi Selatan Province, 2012-2017**



Sumber/Source : Ditlantas Poldai Sulawesi Selatan/ Traffic Directorate of Sulawesi Selatan Region Police

Gambar 16 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Selatan (km), 2017
Picture **16** Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Selatan (km), 2017
Length of Province Roads by Regency/Municipality and Road Condition in Sulawesi Selatan Province (km), 2017



Sumber/Source: Bidang Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Division of Distribution, Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 9.1 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (km), 2016
Table Length of Province Roads by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (km), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola (Provinsi) Level of Government Authority (Province)
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Kep.Selayar	7.50
2. Bulukumba	83.76
3. Bantaeng	18.76
4. Jeneponto	40.85
5. Takalar	30.60
6. Gowa	236.53
7. Sinjai	95.94
8. Maros	28.50
9. Pangkep	0.00
10. Barru	49.78
11. Bone	157.06
12. Soppeng	159.20
13. Wajo	74.89
14. Sidrap	59.24
15. Pinrang	71.08
16. Enrekang	14.33
17. Luwu	34.07
18. Tana Toraja	89.02
19. Luwu Utara	146.50
20. Luwu Timur	62.00
21. Toraja Utara	19.40
Kota/Municipality	
1. Makassar	21.14
2. Pare Pare	0.00
3. Palopo	0.00
Jumlah/Total	1500.15

Sumber/Source : Dinas Bina Marga Provinsi Sulawesi Selatan/ Road of Sulawesi Selatan Province

Tabel 9.2 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Selatan (km), 2016
Table Length of Province Roads by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Sulawesi Selatan Province (km), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	0.00	7.50	0.00	7.50
2. Bulukumba	81.16	0.00	2.60	83.76
3. Bantaeng	18.76	0.00	0.00	18.76
4. Jeneponto	34.05	0.00	6.80	40.85
5. Takalar	30.60	0.00	0.00	30.60
6. Gowa	197.58	0.00	38.95	236.53
7. Sinjai	91.60	4.34	0.00	95.94
8. Maros	20.50	0.00	8.00	28.50
9. Pangkep	0.00	0.00	0.00	0.00
10. Barru	33.38	6.40	10.00	49.78
11. Bone	152.76	2.40	1.90	157.06
12. Soppeng	141.00	15.70	2.50	159.20
13. Wajo	73.39	0.00	1.50	74.89
14. Sidrap	54.74	1.50	3.00	59.24
15. Pinrang	46.08	13.00	12.00	71.08
16. Enrekang	13.73	0.60	0.00	14.33
17. Luwu	19.07	3.00	12.00	34.07
18. Tana Toraja	13.00	76.02	0.00	89.02
19. Luwu Utara	24.60	108.90	13.00	146.50
20. Luwu Timur	22.00	40.00	0.00	62.00
21. Toraja Utara	10.40	9.00	0.00	19.40
Kota/Municipality				
1. Makassar	12.14	0.00	9.00	21.14
2. Pare Pare	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Palopo	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah/Total	1090.54	288.36	121.25	1500.15

Sumber/Source : Dinas Bina Marga Provinsi Sulawesi Selatan/Road of Sulawesi Selatan Province

Tabel 9.3 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Selatan (km), 2016
Length of Province Roads by Regency/Municipality and Road Condition in Sulawesi Selatan Province (km), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	0.00	0.00	0.00	7.50
2. Bulukumba	65.39	6.77	2.99	8.61
3. Bantaeng	8.76	10.00	0.00	0.00
4. Jeneponto	19.66	19.52	1.67	0.00
5. Takalar	18.60	4.00	8.00	0.00
6. Gowa	97.38	69.38	35.61	34.16
7. Sinjai	50.79	17.66	13.97	13.52
8. Maros	4.50	7.00	8.50	8.50
9. Pangkep	0.00	0.00	0.00	0.00
10. Barru	25.40	5.28	4.50	14.60
11. Bone	100.19	22.64	24.11	10.12
12. Soppeng	84.11	30.39	21.64	23.06
13. Wajo	47.51	14.63	7.16	5.59
14. Sidrap	14.19	25.80	10.25	9.00
15. Pinrang	11.93	16.24	14.71	28.20
16. Enrekang	3.10	4.20	4.87	2.16
17. Luwu	8.50	10.00	4.00	11.57
18. Tana Toraja	4.00	0.00	4.50	80.52
19. Luwu Utara	17.76	9.90	7.78	111.06
20. Luwu Timur	22.06	19.90	10.00	10.04
21. Toraja Utara	4.00	5.00	1.00	9.40
Kota/Municipality				
1. Makassar	16.38	2.32	1.28	1.16
2. Pare Pare	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Palopo	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah/Total	624.21	300.63	186.54	388.77

Sumber/Source : Dinas Bina Marga Provinsi Sulawesi Selatan/ Road of Sulawesi Selaatan Province

Tabel 9.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Table Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Vehicle in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	753	70	362	16 949
2. Bulukumba	7 043	341	5 001	92 783
3. Bantaeng	1 658	103	1 394	26 028
4. Jeneponto	3 404	210	3 039	40 706
5. Takalar	4 348	70	2 918	83 448
6. Gowa	18 579	199	9 259	228 872
7. Sinjai	2 372	141	1 573	48 560
8. Maros	6 980	53	3 366	63 640
9. Pangkep	8 005	69	4 488	87 758
10. Barru	3 049	6	1 742	40 032
11. Bone	6 704	3 687	7 081	157 661
12. Soppeng	3 306	1 293	4 090	55 941
13. Wajo	9 566	74	6 248	126 476
14. Sidrap	7 201	171	4 720	88 747
15. Pinrang	9 504	32	5 616	160 061
16. Enrekang	1 886	42	1 702	39 478
17. Luwu	4 502	40	2 475	98 781
18. Tana Toraja	2 944	86	2 748	63 194
19. Luwu Utara	2 382	17	2 131	71 680
20. Luwu Timur	5 595	233	4 379	85 639
21. Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Makassar	221 614	17 335	76 388	1 190 095
2. Pare Pare	14 586	53	9 381	96 061
3. Palopo	5 789	109	2 771	87 134
Jumlah/Total	351 770	24 434	162 872	3 049 724

Sumber/Source : Ditlantas Polda Sulawesi Selatan/ Traffic Directorate of Sulawesi Selatan Region Police

Tabel 9.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2012-2017
Table Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Sulawesi Selatan Province, 2012-2017

Jenis Kendaraan Type of Vehicles	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
I. Mobil Penumpang <i>Passenger Car</i>	209 922	236 252	269 610	298 291	325 762	351 770
Sedan	22 133	23 174	23 815	24 773	25 291	25 842
Station Wagon	69 273	70 766	72 504	73 669	74 783	75 686
Mini Bus	94 896	117 343	146 722	171 775	196 350	219 654
Jeep	21 407	22 793	24 392	25 897	27 161	28 411
Lain-Lain	2 213	2 176	2 177	2 177	2 117	2 177
II. Mobil Bus	24 974	23 873	24 022	24 216	24 324	24 434
Bus	3 086	3 092	3 143	3 266	10 502	10 551
Micro Bus	7 501	6 394	6 492	6 563	13 812	13 873
Bus Bertingkat	-	-	-	-	-	-
Lain-Lain	14 387	14 387	14 387	14 387	10	10
III. Mobil Barang	110 027	117 976	129 972	141 833	153 173	162 873
Pick Up	57 889	62 601	70 248	77 810	84 485	90 584
Delivery Van	4 671	4 705	4 784	4 842	4 921	5 120
Truck	44 423	47 064	50 763	54 534	58 709	61 605
Tangki	1 428	1 430	1 526	1 575	1 598	1 669
Double Cabin	1 019	1 612	2 091	2 508	2 886	3 271
Lain-Lain	597	564	560	564	574	624
IV. Sepeda Motor	2 247 380	2 294 597	2 513 520	2 701 739	2 882 224	3 049 724
Sepeda Motor Solo	2 186 481	2 229 989	2 441 409	2 623 365	2 797 809	2 959 451
Sepeda Motor Dengan Kereta	-	-	-	8	-	-
Sepeda Motor R3	-	5 687	8 073	10 409	10 510	9 891
Scooter	53 123	57 770	62 772	66 324	71 311	77 229
Trail	188	224	339	705	1 666	2 225
Lain-Lain	7 588	927	927	928	928	928

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 9.5

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
V. Kendaraan Khusus	1 110	1 027	1 069	1 153	1 309	1 365
Mobil Pemadam Kebakaran	145	135	141	116	149	148
Mobil Ambulance	887	818	855	730	1 066	1 105
Mobil Jenazah	37	32	32	254	44	51
Fork Lift	2	4	4	12	4	7
Lain-Lain	39	38	37	41	46	54
Jumlah/Total	2 593 413	2 673 725	2 938 193	3 167 232	3 386 792	3 590 166

Sumber/Source : Ditlantas Polda Sulawesi Selatan/ *Traffic Directorate of Sulawesi Selatan Region Police*

Tabel 9.6 Jumlah Kecelakaan dan Kehilangan Meterial di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Table *Number of Traffic Accident and Materials Lost in Sulawesi Selatan Province, 2017*

Bulan - Months	Jumlah Kecelakaan Number of Accidents	Mening gal Fataliti es	Luka Berat Heavy Injury	Luka Ringan Light Injury	Kerugian Materi Material Lost (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari - January	585	85	87	658	Rp 1,293,770,000.00
Pebruari - February	588	82	76	735	Rp 1,291,030,000.00
Maret - March	617	78	53	781	Rp 1,126,325,000.00
April - April	637	81	55	783	Rp 1,243,440,000.00
Mei - May	648	82	68	807	Rp 976,390,000.00
Juni - June	613	93	70	764	Rp 1,473,925,000.00
Juli - July	613	82	58	759	Rp 1,007,940,000.00
Agustus - August	620	80	48	795	Rp 843,371,000.00
September - September	616	97	44	738	Rp 1,170,550,000.00
Oktober - October	656	89	55	805	Rp 1,503,300,000.00
November - November	592	88	41	748	Rp 1,105,050,000.00
Desember - December	782	134	53	964	Rp 1,762,635,000.00
Jumlah Total	7 589	1 076	708	9 357	Rp 14,799,026,000.00

Sumber/Source : Ditlantas Poldai Sulawesi Selatan/ Traffic Directorate of Sulawesi Selatan Region Police

Tabel 9.7 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Menurut Polres di Sulawesi Selatan, 2016
Table Numbers of Traffic Accident and Material Lost by Polres in Sulawesi Selatan, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Kecelakaan Number of Accidents	Meninggal Fatalities	Luka Berat Heavy Injured	Luka Ringan Light Injured	Kerugian Materi Material Lost (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	120	13	9	157	Rp 123,650,000,00
2. Bulukumba	419	68	2	521	Rp 199,415,000,000
3. Bantaeng	177	24	0	293	Rp 318,850,000,000
4. Jeneponto	144	30	63	157	Rp 183,450,000,000
5. Takalar	404	16	10	594	Rp 693,900,000,000
6. Gowa	297	43	89	323	Rp 514,000,000,000
7. Sinjai	84	19	0	109	Rp 148,750,000,000
8. Maros	477	83	62	526	Rp 873,710,000,000
9. Pangkep	192	62	0	266	Rp 779,500,000,000
10. Barru	262	56	49	304	Rp 1,885,275,000,000
11. Bone	639	89	250	683	Rp 1,376,780,000,000
12. Soppeng	131	34	2	178	Rp 179,420,000,000
13. Wajo	375	64	29	466	Rp 658,250,000,000
14. Sidrap	240	36	48	280	Rp 601,400,000,000
15. Pinrang	416	85	7	556	Rp 682,550,000,000
16. Enrekang	79	11	18	88	Rp 260,300,000,000
17. Luwu	276	43	13	380	Rp 913,100,000,000
18. Tana Toraja	134	28	0	205	Rp 184,350,000,000
19. Luwu Utara	223	66	4	339	Rp 537,935,000,000
20. Luwu Timur	314	27	23	313	Rp 491,650,000,000
Kota/Municipality					
1. Makassar	1 606	119	5	1 905	Rp 1,861,656,000,000
2. Pare Pare	176	26	4	171	Rp 130,280,000,000
3. Palopo	311	18	0	436	Rp 515,850,000,000
Jumlah/Total	7 496	1 060	687	9 250	Rp14,114,021,000,000

Sumber/Source : Ditlantas Poldai Sulawesi Selatan/ Traffic Directorate of Sulawesi Selatan Region Police

Tabel 9.8 Banyaknya Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang dikeluarkan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Sulawesi Selatan, 2017
Table *Number of Driver's Licences by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		SIM Baru			C
		SIM Biasa - Ordinary Driver's License			
		A	BI	BII	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1.	Kep.Selayar	286	23	4	841
2.	Bulukumba	1 864	211	63	5 001
3.	Bantaeng	1 203	57	10	2 615
4.	Jeneponto	1 793	209	44	4 355
5.	Takalar	1 409	93	20	2 645
6.	Gowa	4 105	225	20	7 638
7.	Sinjai	400	78	71	1 640
8.	Maros	2 189	195	93	4 752
9.	Pangkep	2 388	148	192	6 396
10.	Barru	1 251	62	26	3 577
11.	Bone	4 778	300	341	12 754
12.	Soppeng	949	115	40	3 100
13.	Wajo	3 229	271	142	8 433
14.	Sidrap	2 499	170	24	4 981
15.	Pinrang	2 748	184	318	9 926
16.	Enrekang	194	23	6	786
17.	Luwu	755	50	37	1 956
18.	Tana Toraja	932	68	58	3 227
19.	Luwu Utara	1 102	129	59	3 806
20.	Luwu Timur	1 039	60	49	1 956
21.	Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Makassar	9 524	718	349	13 323
2.	Pare Pare	1 359	28	9	2 794
3.	Palopo	1 826	116	69	4 006
Jumlah/Total		47 822	3 533	2 044	110 508

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 9.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SIM Perpanjang			
	SIM Biasa - <i>Ordinary Driver's License</i>			
	A*	BI*	BII*	C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	402	16		1 517
2. Bulukumba	2 124	285	196	6 316
3. Bantaeng	669	131	32	1 581
4. Jeneponto	1 019	247	60	2 086
5. Takalar	650	58	26	1 772
6. Gowa	3 306	308	252	8 674
7. Sinjai	1 635	181	153	5 263
8. Maros	650	58	26	1 772
9. Pangkep	1 075	43	156	3 704
10. Barru	700	86	96	1 983
11. Bone	1 866	292	383	5 683
12. Soppeng	1 842	158	107	5 465
13. Wajo	1 913	343	176	6 728
14. Sidrap	1 355	304	96	3 263
15. Pinrang	2 580	832	1 020	18 788
16. Enrekang	1 280	43	29	4 844
17. Luwu	647	29	99	2 795
18. Tana Toraja	2 631	11	121	5 571
19. Luwu Utara	943	79	92	1 445
20. Luwu Timur	1 155	93	305	2 418
21. Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Makassar	12 899	2 382	1 515	16 174
2. Pare Pare	1 297	128	213	3 588
4. Palopo	1 898	26	107	2 640
Jumlah/Total	44 536	6 133	5 260	114 070

Sumber/*Source* : Ditlantas Polda Sulawesi Selatan/*Traffic Directorate of Sulawesi Selatan Region Police*

Data SIM A, BI dan BII digabung yang Perpanjangan dan Peningkatan, juga untuk SIM A Umum, BI Umum dan BII Umum

Tabel 9.9 Lalu Lintas Penerbangan Dalam Negeri di Bandar Udara Hasanuddin, 2017
Table Domestic Air Traffic at Hasanuddin Airport, 2017

Bulan - Months	Penerbangan - Flights		Penumpang - Passengers	
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari - January	4 610	4 609	352 303	392 043
Pebruari - February	4 097	4 103	277 667	332 683
Maret - March	4 411	4 408	324 899	398 242
April - April	4 388	4 390	321 736	397 886
Mei - May	4 568	4 563	339 579	413 517
Juni - June	4 483	4 482	295 404	432 966
Juli - July	5 122	5 123	437 365	529 479
Agustus - August	4 940	4 941	339 820	454 125
September - September	4 823	4 823	363 580	447 680
Oktober - October	4 959	4 953	355 451	466 553
November - November	4 763	4 759	344 065	452 916
Desember - December	5 164	5 168	366 189	517 464

Tabel 9.10 **Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Makassar (Orang), 2017**
Table **Traffic of Passenger of Marine Transportation in Makassar Port (Person), 2017**

Bulan - Months	Naik Embark	Turun Debark	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari - January	28 941	25 141	54 082
Pebruari - February	17 871	16 464	34 335
Maret - March	21 146	19 334	40 480
April - April	18 515	18 082	36 597
Mei - May	23 466	22 125	45 591
Juni - June	38 548	34 098	72 646
Juli - July	51 437	52 681	104 118
Agustus - August	25 687	25 892	51 579
September - September	23 768	23 359	47 127
Oktober - October	20 319	20 269	40 588
November - November	20 345	18 799	39 144
Desember - December	26 146	24 600	50 746

Tabel 9.11 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2012- 2015
Table *Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2012- 2015*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Kep.Selayar	1	1	2	2
2.	Bulukumba	3	3	3	3
3.	Bantaeng	1	1	1	1
4.	Jeneponto	3	3	5	5
5.	Takalar	1	1	1	1
6.	Gowa	4	4	5	5
7.	Sinjai	2	2	4	4
8.	Maros	3	3	4	4
9.	Pangkep	4	4	5	5
10.	Barru	3	3	4	4
11.	Bone	6	6	6	6
12.	Soppeng	4	4	4	4
13.	Wajo	3	3	5	5
14.	Sidrap	4	4	4	4
15.	Pinrang	4	4	4	4
16.	Enrekang	3	3	3	3
17.	Luwu	3	3	4	4
18.	Tana Toraja	3	3	3	3
19.	Luwu Utara	5	5	5	5
20.	Luwu Timur	5	5	6	6
21.	Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Makassar	15	15	18	18
2.	Pare Pare	1	1	1	1
4.	Palopo	1	1	1	1
Jumlah/Total		82	82	98	98

Sumber/Source : PT Pos Indonesia Regional / Regional Office of

Tabel 9.12 Banyaknya Surat Yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Surat Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Number of Letter Sent and Received by Kind of Letter in Sulawesi Selatan, 2015

Jenis Surat - <i>Kind Of Letter</i>		Diterima <i>Received</i>	Dikirim <i>Sent</i>
(1)		(2)	(3)
01.	Surat Pos Standar - <i>Standard Pos Letter</i>	117 299	695
02.	Surat Pos Luar Negeri - <i>Abroad Letter</i>	762 441	2 565
03.	Surat Pos Terdaftar/Tercatat/Paket Pos - <i>Register Letter/Abroad Parcels Pos</i>	997 038	54 297
04.	Surat Pos Kilat Khusus - <i>Special Dispatch</i>	3 929 502	810 380
05.	Surat Pos Dinas Bebas Bea - <i>Official Letter</i>	48 990	6 287
Jumlah Total		5 855 269	874 224

Sumber/Source : Bidang Distribusi – BPS Provinsi Sulawesi Selatan / *Distribution Division of BPS Sulawesi Selatan Province*

KEUANGAN DAN HARGA

FINANCE AND PRICE

BAB
Chapter

10

REALISASI PENDAPATAN
PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN



Pendapatan Daerah

SISA LEBIH PENGHITUNGAN
ANGGARAN

192,33 M

DANA
PERIMBANGAN

5362 M

PENDAPATAN ASLI
DAERAH

3679,08 M

LAIN-LAIN PENDAPATAN
YANG SAH

14,18 M

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Langkah dan upaya pemerintah dalam menggalakkan otonomisasi daerah di tingkat Kabupaten/Kota pada hakekatnya adalah untuk mendorong gerak roda pembangunan di daerah yaitu melalui optimalisasi kinerja pemerintah daerah, yang pada akhirnya lebih mendorong pertumbuhan perekonomian daerah menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan dikurangnya ketergantungan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Pusat terutama dalam hal pembiayaan pembangunan daerah, maka Pemerintah Daerah dituntut lebih berupaya menggali segala potensi sumber-sumber pendapatan asli daerah.

Measures and the government's efforts in promoting local autonomy in level Regency / Municipality in essence is to push the wheel of development in area namely through the optimization of the performance of local governments, which in turn encourage growth of the regional economy towards improving people's welfare. With reduction of the dependence of local government to the central government, especially in terms of financing of regional development, the Local Government demanded more effort to dig all the potential sources of revenue.

Provinsi Sulawesi Selatan selain sebagai pintu gerbang kawasan Timur Indonesia juga memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar terutama pertanian, pertambangan/penggalian dan pariwisata. Dengan letak geografis yang strategis dan dengan potensi alam yang dimiliki, program otonomisasi adalah menjadi suatu peluang untuk percepatan pembangunan daerah.

Sulawesi Selatan Province, in addition to being a gateway eastern Indonesia also has the potential of natural resources is large enough, especially agriculture, mining / quarrying and tourism. With a strategic geographical location and the natural potential possessed, Program autonomy is to be an opportunity to accelerate regional development.

Untuk membiayai pembangunan memerlukan dana yang tidak sedikit.

To finance the construction requires a lot of fund. funds for financing of

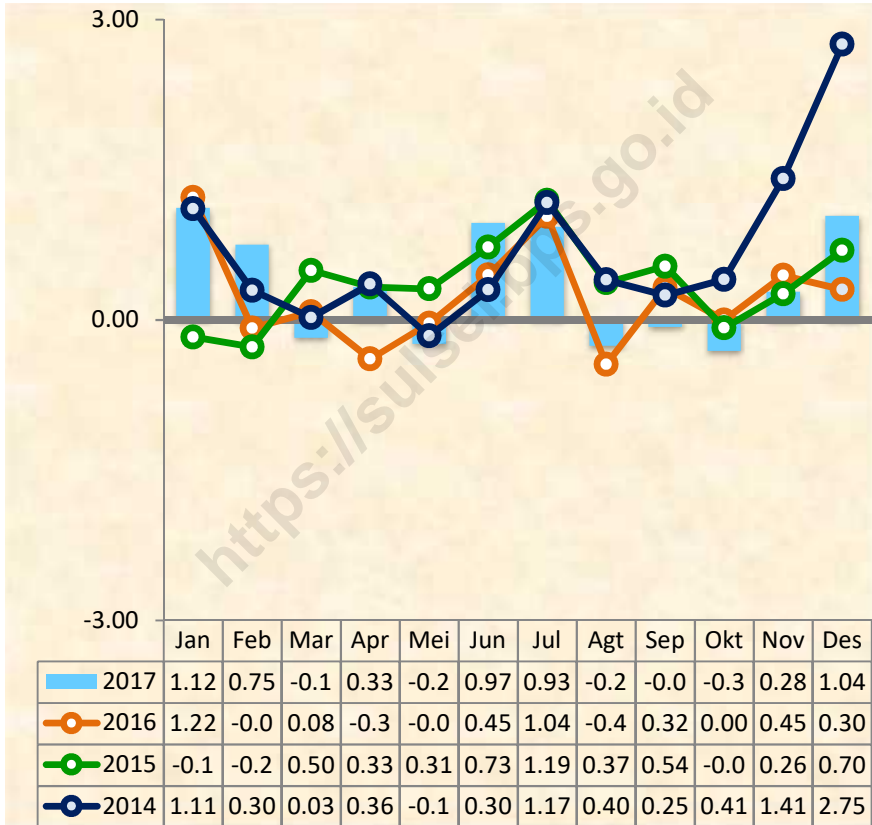
Dana untuk pembiayaan pembangunan daerah terutama digali dari sumber kemampuan sendiri dengan prinsip peningkatan kemandirian dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan kata lain pemerintah daerah dipacu untuk meningkatkan kemampuan seoptimal mungkin di dalam membelanjai urusan rumah tangga sendiri, dengan cara menggali segala sumber dana yang potensial yang ada di daerah tersebut. Dalam hubungan ini pengelolaan APBD terus disempurnakan agar dapat menghimpun dana yang cukup untuk membiayai pembangunan..

Total penerimaan Pemerintah Daerah Se Provinsi Sulawesi Selatan selama tahun anggaran 2014 - 2016 secara riil terus mengalami peningkatan. Pada tahun anggaran 2017 penerimaan daerah sebesar 32.204.760.897 ribu rupiah menurun sebesar 5,77 persen dibanding keadaan tahun anggaran sebelumnya. Sedangkan pada tahun anggaran 2016 diperoleh penerimaan sebesar 34.177.482.130 ribu rupiah atau meningkat sebesar 14,16 persen dibanding total penerimaan pada tahun anggaran 2015..

regional development mainly excavated from a source own capability with the principle increase self-reliance in development implementation. In other words, local governments encouraged to improve as optimally as possible in the affairs of finance houses stairs alone, by digging all potential funding sources available in the area The. In this connection, the management of the budget continue to be refined in order to collect sufficient funds to finance the construction.

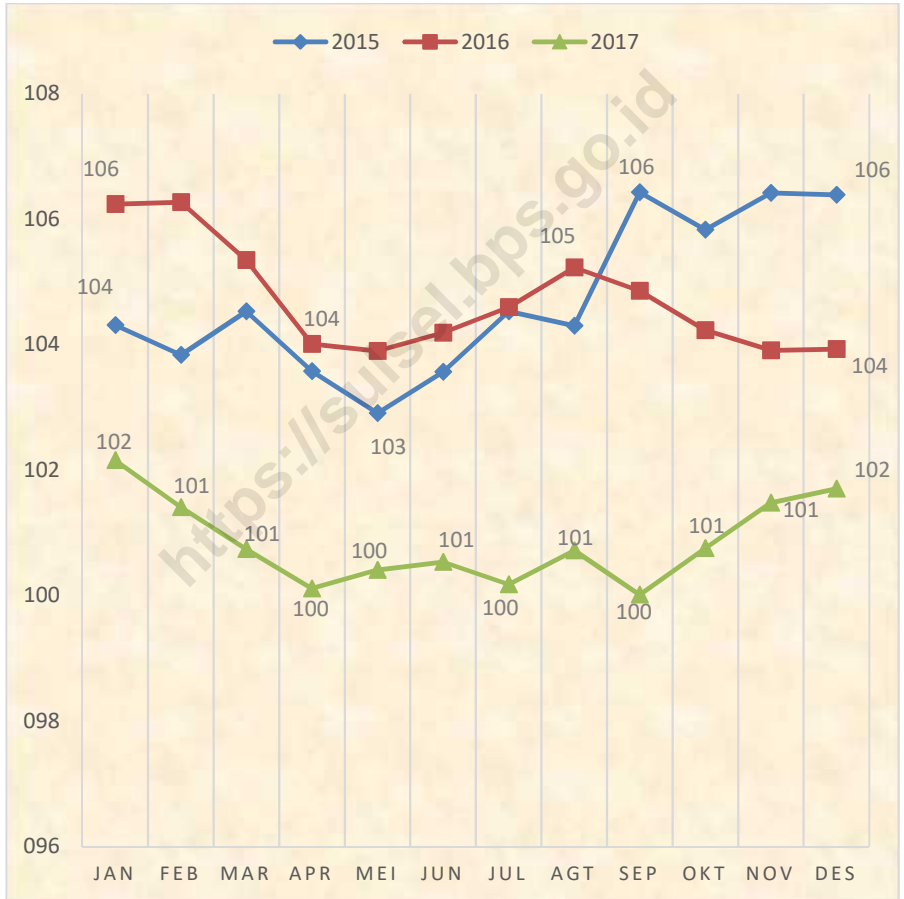
The total revenue of the Regional Government of South Sulawesi Province during the 2014-2016 fiscal year in real terms continues to increase. In fiscal year 2017 regional revenues amounted to 32,204,760,897 thousand rupiahs decreased by 5.77 percent compared to the previous fiscal year. Whereas in the 2016 fiscal year there was an income of 34,177,482,130 thousand rupiahs or an increase of 14.16 percent compared to the total revenue in the 2015 fiscal year..

Gambar 17 Perkembangan Inflasi Bulanan (Month to Month) Sulawesi Selatan Tahun 2014-2017
Picture Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (2012=100), 2014-2017



Sumber/Source: Bidang Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Division of Distribution, Statistics of Sulawesi Selatan Province

Gambar 18 Nilai Tukar Petani di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014-2017
Picture Farmer Exchange Rate in Sulawesi Selatan Province, 2014-2017



Sumber/Source Bidang Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Division of Distribution, Statistics of Sulawesi Selatan Province

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2016
Table Actual Revenues of Government of Sulawesi Selatan Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)		(4)	(5)	(5)	(5)
1.	Sisa Lebih Penghitungan Anggaran	191 445 268 158	129 955 473 788	165 802 879 896	192 336 065 874
2.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	3 029 122 238 495	3 270 828 511 465	3 449 561 308 104	3 679 083 943 913
2.1	Pajak Daerah/Local Taxes	2 667 266 552 726	2 902 245 605 671	3 079 662 364 379	3 241 746 521 290
2.2	Retribusi Daerah/Retributions	94 595 826 667	94 314 412 509	86 532 573 010	82 251 711 775
2.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	74 599 105 137	88 982 067 486	106 759 668 458	127 005 994 838
2.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	192 660 753 965	185 286 425 799	176 606 702 257	228 079 716 010
3.	Dana Perimbangan Balanced Budget	1 531 386 240 824	1 590 754 389 411	3 704 816 673 661	5 362 007 388 022
3.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	218 129 274 254	170 370 403 409	231 803 624 773	241 132 527 167
3.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	30 681 745 570	17 687 427 002	82 539 898 413	38 394 403 207
3.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	1 209 598 741 000	1 180 010 167 000	1 394 148 361 000	2 509 480 255 000
3.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	72 976 480 000	222 686 392 000	1 991 324 789 475	2 565 500 202 648
3.5	Dana Insentif Daerah (DID)	0	0	5 000 000 000	7 500 000 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 10.1.1

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(4)	(5)	(5)	(5)
4	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Legal Revenue</i>	942 652 926 746	1 244 232 194 680	8 210 709 417	14 187 575 578
4.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	9 891 034 271	25 357 030 916	8 210 709 417	14 187 575 578
4.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	0	0	0	
4.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	0	0	0	
4.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>	932 761 892 475	1 218 875 163 764	0	
4.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	0	0	0	
4.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	0			
Jumlah/Total		5 503 161 406 065	6 105 815 095 556	7 162 588 691 182	9 055 278 907 513

Catatan/Note: ¹ Data APBDSumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan/*Regional Financial Office of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 10.1.2 Target dan Realisasi Pendapatan APBD Perubahan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun Anggaran 2015
Goals and Actual Revenues of Government of Sulawesi Selatan Province by Source of Revenues (rupiahs), 2015

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN T.A. 2015	REALISASI S/D DESEMBER 2015	%
1	2	3	4	5
4	PENDAPATAN	6 430 880 289 296.00	6 105 815 095 557.51	94.95
41	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	3 432 698 249 296.00	3 270 828 511 466.51	95.28
411	PAJAK DAERAH	3 067 502 651 500.00	2 902 245 605 671.00	94.61
411 01	Pajak Kendaraan Bermotor	904 284 250 000.00	907 589 844 229.00	100.37
411 02	Pajak Kendaraan Di Atas Air	0.00	0.00	-
411 03	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	1 105 290 000 000.00	963 103 182 949.00	87.14
411 04	Bea Balik Nama Kendaraan Di Atas Air	0.00	0.00	-
411 05	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	542 847 901 500.00	535 328 784 366.00	98.61
411 06	Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	105 080 500 000.00	99 183 069 526.00	94.39
41109	* Pajak Rokok	410 000 000 000.00	397 040 724 601.00	96.84
412	RETRIBUSI DAERAH	93 119 020 200.00	94 314 412 509.00	101.28
41201	Retribusi Jasa Umum	70 093 420 000.00	75 090 572 261.00	107.13
41202	Retribusi Jasa Usaha	22 075 600 200.00	18 316 236 148.00	82.97
41203	Retribusi Perizinan Tertentu	950 000 000.00	907 604 100.00	95.54
413	HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN			
41301	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal (BUMD)	488 894 592.00	456 655 100.00	93.41
41301	Bagian Laba Keuangan Bank	86 929 541 904.00	86 929 541 904.94	100.00
41302	Bagian Laba Penyertaan Modal (BUMN)	1 595 870 250.00	1 595 870 482.00	100.00
414	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	183 062 270 850.00	185 286 425 799.57	101.21
41401	Hasil Penjualan Asset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	1 113 000 000.00	1 281 216 048.00	115.11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 10.1.2

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN T.A. 2015	REALISASI S/D DESEMBER 2015	%
1	2	3	4	5
41402	Penerimaan Jasa Giro	26 000 000 000.00	20 432 127 286.14	78.59
41404	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0.00	2 254 691 401.65	-
41406	Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0.00	2 216 831 872.78	-
41407	Pendapatan Denda Pajak	37 500 000 000.00	36 325 400 035.00	96.87
41410	Pendapatan dari Pengembalian	0.00	17 205 437 176.14	-
41411	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	658 602 725.00	1 061 788 119.00	161.22
41413	Pendapatan dari Angsuran/ Cicilan Penjualan	75 000 000.00	21 394 200.00	28.53
42	DANA PERIMBANGAN	1 740 160 455 000.00	1 590 754 389 411.00	91.41
421	BAGI HASIL PAJAK/ BAGI HASIL BUKAN PAJAK	281 792 298 000.00	188 057 830 411.00	66.74
42101	Bagi Hasil Pajak	256 711 515 000.00	170 370 403 409.00	66.37
42102	Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam	25 080 783 000.00	17 687 427 002.00	70.52
422	DANA ALOKASI UMUM	1 180 010 167 000.00	1 180 010 167 000.00	100.00
423	DANA ALOKASI KHUSUS	278 357 990 000.00	222 686 392 000.00	80.00
43	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	1 258 021 585 000.00	1 244 232 194 680.00	98.90
431	Pendapatan Hibah	9 765 155 000.00	25 357 030 916.00	259.67
43103	Bantuan dari Badan Usaha / Organisasi Lainnya	6 076 500 000.00	6 328 687 096.00	104.15
43101	Bantuan dari Pemerintah	0.00	14 898 872 000.00	-
43105	Pendapatan Hibah Luar Negeri	3 688 655 000.00	4 129 471 820.00	111.95
434	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	1 248 256 430 000.00	1 218 875 163 764.00	97.65
43401	Dana Penyesuaian	1 248 256 430 000.00	1 218 875 163 764.00	97.65

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan/Regional Financial Office of Sulawesi Selatan Province

Tabel 10.1.3 Target dan Realisasi Pendapatan APBD Perubahan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun Anggaran 2016
Goals and Actual Revenues of Government of Sulawesi Selatan Province by Source of Revenues (rupiahs), 2016

KODE REKENING	JENIS PENERIMAAN	TARGET PERUBAHAN TA 2016	REALISASI S/D BULAN DESEMBER	%
4	PENDAPATAN DAERAH	7,358,707,400,703.00	7,162,588,691,182.52	97.33
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	3,516,797,239,983.00	3,449,561,308,104.52	98.09
4.1.1	PAJAK DAERAH	3,145,435,142,000.00	3,079,662,364,379.00	97.91
4.1.1.01	Pajak Kendaraan Bermotor	1,006,097,880,000.00	1,026,994,107,478.00	102.08
4.1.1.03	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	991,412,000,000.00	992,000,322,043.00	100.06
4.1.1.05	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	495,902,762,000.00	501,074,595,663.00	101.04
4.1.1.06	Pajak Air Permukaan	72,022,500,000.00	74,813,180,695.00	103.87
4.1.1.07	Pajak Rokok	580,000,000,000.00	484,780,158,500.00	83.58
4.1.2	RETRIBUSI DAERAH	85,538,676,800.00	86,532,573,010.00	101.16
4.1.2.01	Retribusi Jasa Umum	63,835,120,000.00	66,971,281,422.00	104.91
4.1.2.02	Retribusi Jasa Usaha	20,603,556,800.00	18,091,704,988.00	87.81
4.1.2.03	Retribusi Perizinan Tertentu	1,100,000,000.00	1,469,586,600.00	133.60
4.1.3	HASIL PENG. KEK. DAERAH YANG DIPISAHKAN	106,759,668,458.00	106,759,668,458.00	100.00
4.1.3.01	Bagian Laba Atas Peny. Modal pada Perusah. Milik Daerah / (BUMD)	105,298,044,828.00	105,298,044,828.00	100.00
4.1.3.02	Bagian Laba Atas Peny. Modal pada Perusah. Milik Negara / BUMN	-	-	
4.1.3.03	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta	1,461,623,630.00	1,461,623,630.00	100.00
4.1.4	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	179,063,752,725.00	176,606,702,257.52	98.63
4.1.4.01	Hasil Penjualan Asset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	727,550,000.00	1,626,977,500.00	223.62
4.1.4.02	Jasa Giro	24,000,000,000.00	28,392,158,789.17	118.30
4.1.4.04	Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	-	3,363,621,505.30	
4.1.4.06	Pend.Denda Atas Keterlamb. Pelak. Pekerjaan	-	620,649,334.00	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 10.1.3

KODE REKENING	JENIS PENERIMAAN	TARGET PERUBAHAN TA 2016	REALISASI S/D BULAN DESEMBER	%
4.1.4.07	Pendapatan Denda Pajak	38,225,000,000.00	31,556,888,229.00	82.56
4.1.4.10	Pendapatan dari Pengembalian	-	11,581,077,172.00	
4.1.4.11	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	1,908,602,725.00	1,429,771,813.05	
4.1.4.12	Pendapatan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	696,600,000.00		-
4.1.4.13	Pendapatan dari Angsuran / Cicilan Penjualan	6,000,000.00	7,323,090.00	
4.1.4.14	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-		
4.1.4.15	Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	113,500,000,000.00	98,028,234,825.00	86.37
4.2	DANA TRANSFER	3,829,980,708,720.00	3,704,816,673,661.00	96.73
4.2.1	DANA PERIMBANGAN	3,824,980,708,720.00	3,699,816,673,661.00	96.73
4.2.1.1	DANA TRANSFER UMUM	1,665,639,734,720.00	1,708,491,884,186.00	102.57
4.2.1.1.01	DANA BAGI HASIL	271,491,373,720.00	314,343,523,186.00	115.78
4.2.1.1.01.01	Bagi Hasil Pajak	230,827,467,200.00	231,803,624,773.00	100.42
4.2.1.1.01.02	Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam	40,663,906,520.00	82,539,898,413.00	202.98
4.2.1.1.02	DANA ALOKASI UMUM	1,394,148,361,000.00	1,394,148,361,000.00	100.00
4.2.1.2	DANA TRANSFER KHUSUS	2,159,340,974,000.00	1,991,324,789,475.00	92.22
4.2.2	DANA INSENTIF DAERAH (DID)	5,000,000,000.00	5,000,000,000.00	100.00
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	11,929,452,000.00	8,210,709,417.00	68.83
4.3.1	Pendapatan Hibah	11,929,452,000.00	8,210,709,417.00	68.83
4.3.1.01	Pendapatan Hibah Dari Pemerintah	-	226,000,000.00	
4.3.1.03	Pend. Hibah Dari Badan/Lemb./Org.Swasta dalam Negeri	6,414,675,000.00	6,474,748,917.00	100.94
4.3.1.05	Pendapatan Hibah dari Luar Negeri	5,514,777,000.00	1,509,960,500.00	27.38

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan/Regional *Financial Office of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 10.1.4 Realisasi Investasi, dan Tenaga Kerja dari Proyek PMDN Yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Sektor Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Actual of Investment and Labour From Approved PMDN Project by Sectors the province Sulawesi Selatan, 2015

	Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Investasi <i>Investment (Rp. 000)</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	
				Indonesia - <i>Indonesian</i>	Asing - <i>Foreign</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Hotel dan Restoran				
2	Industri Alat Angkutan dan transportasi Lainnya				
3	Industri Karet, Barang dari Karet dan plastik				
4	Industri Kayu				
5	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Percetakan				
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi	1	196.00	-	-
7	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Sepatu				
8	Industri Lainnya				
9	Industri Logam, Barang Logam, Mesin dan Elektronik	5	13 244.60	80	2
10	Industri Makanan	25	771 404.30	1,177	
11	Industri Mineral Non Logam	9	7 110 862.00	662	3
12	Industri Tekstil				
13	Jasa Lainnya - Other Services	3	883.70	42	
14	Kehutanan				
15	Konstruksi	13	5 682.00	37	
16	Listri, Gas dan Air	16	132 589.60	418	
17	Perdagangan dan reparasi	34	36 107.20	191	
18	Perikanan				
19	Pertambangan				
20	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	1	520 286.60		
21	Peternakan	5	34 884.20	134	
22	Tanaman Pangan dan Perkebunan	6	577 549.40	2,388	
23	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	3	11 637.00	20	
	Jumlah/Total	121	9 215 326.60	5 149	5

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan / *Investment and Coordinating Board of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 10.1.5 Realisasi Investasi, dan Tenaga Kerja dari Proyek PMA Yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Sektor Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Actual of Investment and Labour From Approved PMA Project by Sectors the province Sulawesi Selatan, 2015

	Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Investasi <i>Investment (Rp. 000)</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	
				Indonesia - <i>Indonesian</i>	Asing - <i>Foreign</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Hotel dan Restoran	3	2 509.90	40	
2	Industri Alat Angkutan dan transportasi Lainnya				
3	Industri Karet, Barang dari Karet dan plastik				
4	Industri Kayu				
5	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Percetakan				
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi	2	28 403.60	80	-
7	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Sepatu				
8	Industri Lainnya				
9	Industri Logam, Barang Logam, Mesin dan Elektronik	12	33 257.60	380	7
10	Industri Makanan	12	25 919.10	776	4
11	Industri Mineral Non Logam	5	24 788.20	289	18
12	Industri Tekstil				
13	Jasa Lainnya - Other Services	4	3 583.80	37	1
14	Kehutanan				
15	Konstruksi				
16	Listri, Gas dan Air	10	25 522.70	598	4
17	Perdagangan dan reparasi	5	3 360.50	61	
18	Perikanan	2	210.00	6	
19	Pertambangan	10	81 653.00	2,963	30
20	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran				
21	Peternakan	2	4 074.90	95	
22	Tanaman Pangan dan Perkebunan	1	16.90	8	
23	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	3	46.30	7	
Jumlah/Total		71	233 346.50	5 340	64

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan / *Investment and Coordinating Board of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 10.1.6 Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal Menurut Sektor Provinsi Sulawesi Selatan, 2015
Actual Project and Investment by Sectors the province Sulawesi Selatan, 2015

Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	PMDN <i>Domestic Investment</i>		PMA <i>Foreign Investment</i>	
	Proyek <i>Projects</i>	Investasi <i>Investment</i> (Rp. 000)	Proyek <i>Projects</i>	Investasi <i>Investment</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Hotel dan Restoran			3	2 509.90
2 Industri Alat Angkutan dan transportasi Lainnya				
3 Industri Karet, Barang dari Karet dan plastik				
4 Industri Kayu				
5 Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Percetakan				
6 Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi	1	196.00	2	28 403.60
7 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Sepatu				
8 Industri Lainnya				
9 Industri Logam, Barang Logam, Mesin dan Elektronik	5	13 244.60	12	33 257.60
10 Industri Makanan	25	771 404.30	12	25 919.10
11 Industri Mineral Non Logam	9	7 110 862.00	5	24 788.20
12 Industri Tekstil				
13 Jasa Lainnya - Other Services	3	883.70	4	3 583.80
14 Kehutanan				
15 Konstruksi	13	5 682.00		
16 Listrik, Gas dan Air	16	132 589.60	10	25 522.70
17 Perdagangan dan reparasi	34	36 107.20	5	3 360.50
18 Perikanan			2	210.00
19 Pertambangan			10	81 653.00
20 Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	1	520 286.60		
21 Peternakan	5	34 884.20	2	4 074.90
22 Tanaman Pangan dan Perkebunan	6	577 549.40	1	16.90
23 Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	3	11 637.00	3	46.30
Jumlah/Total	121	9 215 326.60	71	233 346.50

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan / *Investment and Coordinating Board of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 10.1.7 Proyek-Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi di Sulawesi Selatan, 2015
Approved Domestic Investment Projects by Location in Sulawesi Selatan, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Investasi <i>Investment (Rp. 000)</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	
			Indonesia - <i>Indonesian</i>	Asing - <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar				
2. Bulukumba	2	5 604.00	1 659	
3. Bantaeng	4	10 481.10	77	2
4. Jeneponto	3	343.30	10	
5. Takalar				
6. Gowa	4	378 818.40	31	
7. Sinjai				
8. Maros	16	7 172 660.30	879	3
9. Pangkep	2	5 684.30	11	
10. Barru	4	2 894.40	58	
11. Bone				
12. Soppeng				
13. Wajo				
14. Sidrap	5	77 878.90	703	
15. Pinrang	50	15 287.20	292	
16. Enrekang				
17. Luwu				
18. Tana Toraja	5	123 494.40	356	
19. Luwu Utara	5	60 359.60	123	
20. Luwu Timur	2	499 823.50	45	
21. Toraja Utara	4	5 547.90	36	
Kota/Municipality				
1. Makassar	15	856 449.30	869	
2. Pare Pare				
3. Palopo				
Jumlah - <i>Total</i>	121	9 215 326.60	5 149	5

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan / *Investment and Coordinating Board of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 10.1.8 Proyek-Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) Yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi di Sulawesi Selatan, 2015
Approved Foreign Investment Projects by Location in Sulawesi Selatan, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Proyek Number of Projects	Investasi <i>Investment</i> (Rp. 000)	Tenaga Kerja <i>Labour</i>		
			Indonesia - <i>Indonesian</i>	Asing - <i>Foreign</i>	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar					
2. Bulukumba					
3. Bantaeng	7	29 881.50	305	6	
4. Jeneponto					
5. Takalar					
6. Gowa					
7. Sinjai					
8. Maros	6	22 866.90	189	14	
9. Pangkep	5	6 916.30	13	3	
10. Barru	4	8 939.60	243	12	
11. Bone	1	4.00			
12. Soppeng					
13. Wajo	5	41 441.80	323	2	
14. Sidrap	3	4 390.00	75		
15. Pinrang	2	210.00	6		
16. Enrekang	1	16.90	8		
17. Luwu	2	72 251.40	2695	20	
18. Tana Toraja					
19. Luwu Utara	3	1 450.00	211	1	
20. Luwu Timur	3	13 116.50	280	1	
21. Toraja Utara					
Kota/Municipality					
1. Makassar	28	31 461.60	992	5	
2. Pare Pare					
3. Palopo	1	400.00			
Jumlah - Total		71	233 346.50	5340	64

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan / *Investment and Coordinating Board of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 10.1.9 **Proyek-Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) Yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi di Sulawesi Selatan, 2015**
Approved Foreign Investment Projects by Location in Sulawesi Selatan, 2015

	Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Investasi <i>Investment</i> (Rp. 000)	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	
				Indonesia - <i>Indonesian</i>	Asing - <i>Foreign</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Amerika Serikat	7	15 747.60	506	4
2	Australia	3	10 372.70	221	2
3	Belanda				
4	Bergia				
5	Brasil				
6	British Virgin Islands	2	1 171.00	140	1
7	Cayman Islands	2	4 953.00	10	
8	Hongkong, RRC				
9	India				
10	Inggris				
11	Jepang	2	660.40	65	
12	Jerman				
13	Kanada	2	72 251.40	2,695	20
14	Korea Selatan	1	25.00	80	1
15	Kuwait				
16	Malaysia	4	814.90	19	1
17	Mauritania				
18	Mauritius	4	12 025.40	164	

Lanjutan Tabel

Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Investasi <i>Investment</i> (Rp. 000)	Tenaga Kerja	<i>Labour</i>
			Indonesia - <i>Indonesian</i>	Asing - <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
19 Nigeria				
20 Norwegia				
21 Pakistan				
22 Panama				
23 Papua Nugini				
24 Perancis				
25 Philipina				
26 RRC				
27 Rumania	17	23 718.80	840	8
28 Rusia				
29 Samoa Barat				
30 Singa;pura	2	210.00	6	
31 Spanyol	5	16 492.30	70	
32 Swiss				
33 Taiwan				
34 Thailand				
35 Uni Emirat Arab				
36 Gabungan Negara	20	74 904.00	524	27
Jumlah/Total	71	233 346.50	5 340	64

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan / *Investment and Coordinating Board of Sulawesi Selatan Province*

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (2012=100), 2017
Table *Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (2012=100), 2017*

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	146.92	125.03	123.77	121.46
Februari/February	149.00	125.49	125.03	121.52
Maret/March	146.78	126.47	125.35	121.77
April/April	146.33	126.80	126.77	122.34
Mei/May	144.37	126.96	127.16	122.14
Juni/June	147.41	127.67	128.53	123.45
Juli/July	150.34	128.38	128.64	123.48
Agustus/August	149.28	128.69	128.67	123.76
September/September	147.20	128.79	128.89	124.55
Oktober/October	145.03	128.72	129.07	125.94
November/November	145.64	129.12	129.59	124.98
Desember/December	149.41	129.34	130.41	126.61

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.1*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	117.95	109.07	122.63	127.12
Februari/ <i>February</i>	118.23	109.08	123.34	128.08
Maret/ <i>March</i>	119.05	109.17	122.99	127.84
April/ <i>April</i>	119.17	109.17	123.44	128.26
Mei/ <i>May</i>	119.21	109.29	123.40	127.95
Juni/ <i>June</i>	119.49	109.27	123.52	129.20
Juli/ <i>July</i>	119.84	109.35	125.74	130.40
Agustus/ <i>August</i>	120.04	110.65	124.08	130.07
September/ <i>September</i>	120.61	113.57	124.03	129.98
Oktober/ <i>October</i>	120.67	113.60	123.65	129.58
November/ <i>November</i>	120.98	113.61	124.26	129.94
Desember/ <i>December</i>	121.74	113.69	125.03	131.29

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (2012=100), 2017
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Municipality, Gas, and Fuel</i>	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1.56	0.24	0.67	0.40
Februari/February	1.41	0.37	1.02	0.05
Maret/March	- 1.49	0.78	0.25	0.21
April/April	- 0.31	0.26	1.13	0.46
Mei/May	- 1.34	0.13	0.31	- 0.16
Juni/June	2.10	0.56	1.08	1.07
Juli/July	1.98	0.55	0.08	0.02
Agustus/August	- 0.70	0.24	0.03	0.23
September/September	- 1.39	0.08	0.17	0.63
Oktober/October	- 1.48	- 0.05	0.14	1.12
November/November	0.42	0.31	0.40	- 0.77
Desember/December	2.59	0.17	0.63	1.31

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.2*

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0.15	0.02	2.84	1.12
Februari/ <i>February</i>	0.24	0.00	0.57	0.75
Maret/ <i>March</i>	0.69	0.08	- 0.28	- 0.18
April/ <i>April</i>	0.10	0.01	0.36	0.33
Mei/ <i>May</i>	0.03	0.10	- 0.03	- 0.24
Juni/ <i>June</i>	0.24	- 0.02	0.10	0.97
Juli/ <i>July</i>	0.29	0.07	1.79	0.93
Agustus/ <i>August</i>	0.17	1.20	- 1.31	- 0.26
September/ <i>September</i>	0.48	2.64	- 0.04	- 0.07
Oktober/ <i>October</i>	0.05	0.03	- 0.30	- 0.31
November/ <i>November</i>	0.26	0.01	0.49	0.28
Desember/ <i>December</i>	0.63	0.07	0.62	1.04

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.3 Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) in Sulawesi Selatan Province, 2017

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima (It)	Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	128.88	126.16	102.16
Februari/February	128.46	126.67	101.41
Maret/March	127.74	126.80	100.74
April/April	127.06	126.92	100.11
Mei/May	127.68	127.16	100.41
Juni/June	128.74	128.05	100.54
Juli/July	129.04	128.81	100.18
Agustus/August	129.99	129.06	100.72
September/September	129.03	129.01	100.02
Oktober/October	129.83	128.85	100.76
November/November	130.80	128.89	101.48
Desember/December	131.47	129.26	101.71

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 10.2.4 Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) Subsector Food Crops in Sulawesi Selatan Province, 2017

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima (It)	Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	128.71	129.03	99.75
Februari/February	127.77	129.55	98.63
Maret/March	126.02	129.71	97.15
April/April	125.64	129.95	96.68
Mei/May	127.34	130.22	97.79
Juni/June	127.95	131.19	97.53
Juli/July	128.20	132.06	97.08
Agustus/August	128.90	132.34	97.40
September/September	128.36	132.30	97.02
Oktober/October	128.75	132.02	97.53
November/November	130.13	132.02	98.57
Desember/December	131.37	132.48	99.17

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 10.2.5 Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) Subsector Horticulture in Sulawesi Selatan Province, 2017

Bulan <i>Month</i>	Indeks Harga yang Diterima (It)	Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	139.82	126.66	110.39
Februari/ <i>February</i>	141.78	127.08	111.57
Maret/ <i>March</i>	143.17	127.20	112.56
April/ <i>April</i>	141.91	127.18	111.58
Mei/ <i>May</i>	140.98	127.46	110.61
Juni/ <i>June</i>	143.26	128.47	111.51
Juli/ <i>July</i>	142.78	129.13	110.58
Agustus/ <i>August</i>	142.52	129.25	110.26
September/ <i>September</i>	140.43	129.41	108.52
Oktober/ <i>October</i>	139.62	129.33	107.96
November/ <i>November</i>	139.66	129.40	107.93
Desember/ <i>December</i>	139.91	129.84	107.76

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 10.2.6 Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perkebunan Rakyat di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) Subsector Plantation Crops in Sulawesi Selatan Province, 2017

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima (It)	Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	122.44	128.03	95.63
Februari/February	120.44	128.67	93.60
Maret/March	119.25	128.82	92.57
April/April	117.76	128.81	91.42
Mei/May	116.79	129.03	90.51
Juni/June	117.92	130.05	90.67
Juli/July	119.36	130.87	91.20
Agustus/August	120.50	131.21	91.84
September/September	118.71	131.24	90.45
Oktober/October	122.01	131.02	93.12
November/November	123.20	131.05	94.01
Desember/December	123.10	131.46	93.64

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 10.2.7 Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) Subsector Animal Husbandry Crops in Sulawesi Selatan Province, 2017

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima (It)	Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	129.85	119.96	108.24
Februari/February	130.10	120.42	108.04
Maret/March	130.11	120.49	107.98
April/April	130.02	120.71	107.71
Mei/May	131.43	120.95	108.67
Juni/June	132.23	121.55	108.79
Juli/July	131.97	122.15	108.04
Agustus/August	133.57	122.37	109.15
September/September	133.07	122.14	108.96
Oktober/October	132.95	122.18	108.82
November/November	133.57	122.25	109.26
Desember/December	134.30	122.40	109.73

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 10.2.8 Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) Subsector Fishery Crops in Sulawesi Selatan Province, 2017

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima (It)	Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	126.50	126.04	100.37
Februari/February	127.28	126.39	100.71
Maret/March	126.86	126.51	100.27
April/April	126.66	126.30	100.28
Mei/May	127.46	126.45	100.80
Juni/June	129.20	127.16	101.61
Juli/July	129.38	127.89	101.16
Agustus/August	131.12	127.95	102.47
September/September	131.90	127.93	103.10
Oktober/October	132.53	127.67	103.80
November/November	133.73	127.76	104.67
Desember/December	134.77	128.19	105.13

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik (BPS)

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN PERKAPITA SEBULAN



RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN (RUPIAH)

MAKANAN



KOTA

537 564



DESA

393 726

NON MAKANAN



KOTA

719 573



DESA

318 753

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

2. **Presentase Golongan Pengeluaran** terdiri atas dua kelompok, yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Tingkat kebutuhan/permintaan (demand) terhadap kedua kelompok tersebut pada dasarnya berbeda. Dalam kondisi pendapatan terbatas, mendahulukan pemenuhan kebutuhan makanan

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

2. ***Percentage of Expenditures group*** consisting of two groups, namely the expenditure for food and non-food. Level requirement / request (demand) against both groups are essentially different. Under conditions of limited income, putting food self-sufficiency, so that community groups low income will be seen that majority of its revenue is used for buying food.

ULASAN

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk. Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah

DESCRIPTION

Expenditure for food and non-food category are basically related. Under the conditions of limited income, the fulfillment of food needs will be prioritized so that on the low-income group of society will be seen that most of their income is used to buy food. Along with the increase of income, there will be a gradually shift on expenditure pattern, which are decreased portion spent on food and increased portion spent on non-food.

Expenditure patterns is one of the variables that can be used to measure the level of population welfare (economically) population, while the shifting of expenditure composition indicates the change of population welfare level. The shifting of composition and expenditure pattern occur as the effect of condition where the elasticity of demand for food is generally low, while the elasticity of demand for non-food needs is relatively high. It is clearly seen in the group of population whose food consumption level has reached saturation point, so

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/ diinvestasikan.

Pada tingkat kabupaten/kota terdapat variasi komposisi pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan yang signifikan. Persentase pengeluaran yang terendah untuk makanan terdapat di Kota Makassar, yaitu 39,93 persen, sedangkan yang tertinggi terdapat di kabupaten Jeneponto yaitu 60,65 persen. Artinya tingkat kesejahteraan penduduk Kota Makassar lebih tinggi dari Kabupaten/kota lainnya, sebaliknya tingkat kesejahteraan penduduk Takalar masih rendah.

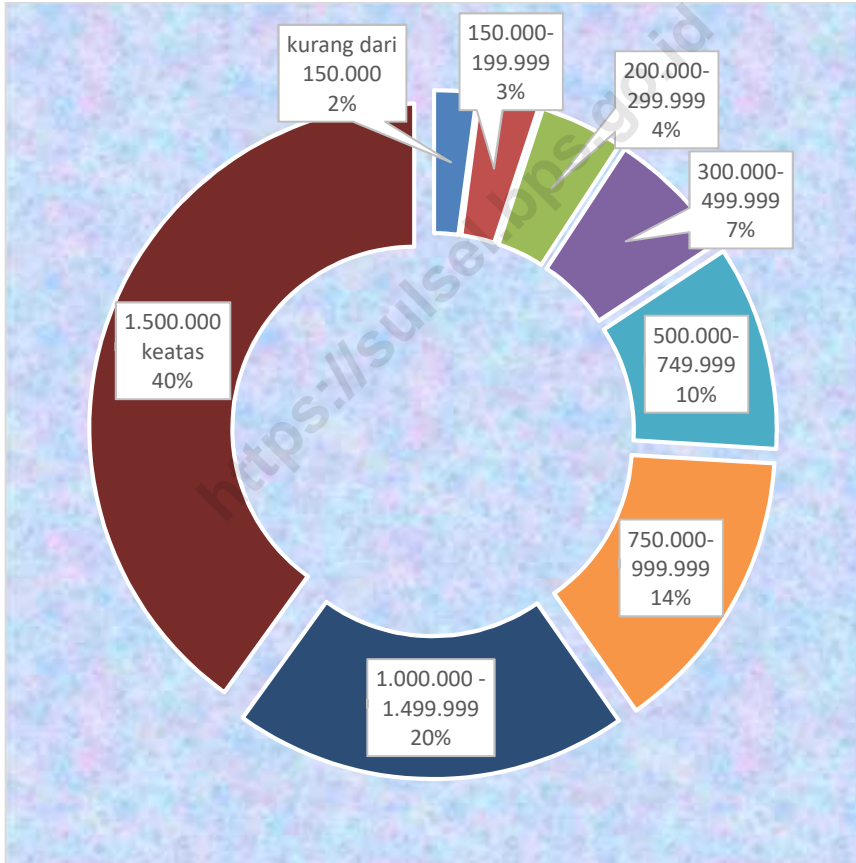
Di Provinsi Sulawesi Selatan dari 24 kabupaten/kota, 17 kabupaten pengeluaran konsumsi makanannya masih di atas 50 persen.

the increase of income is used to fulfill nonfood needs, while the rest of it can be kept as savings/invested.

At the regency/manucipality level, there was a significant variance of composition in food and nonfood expenditure. The lowest percentage of food expenditure appeared in Makassar with 39,93 percent while the highest one was in Takalar with 60,65 percent. It showed that the population welfare level in Makassar was higher than any other regencies/municipalities, while in the other hand the population welfare level in Takalar was considered low.

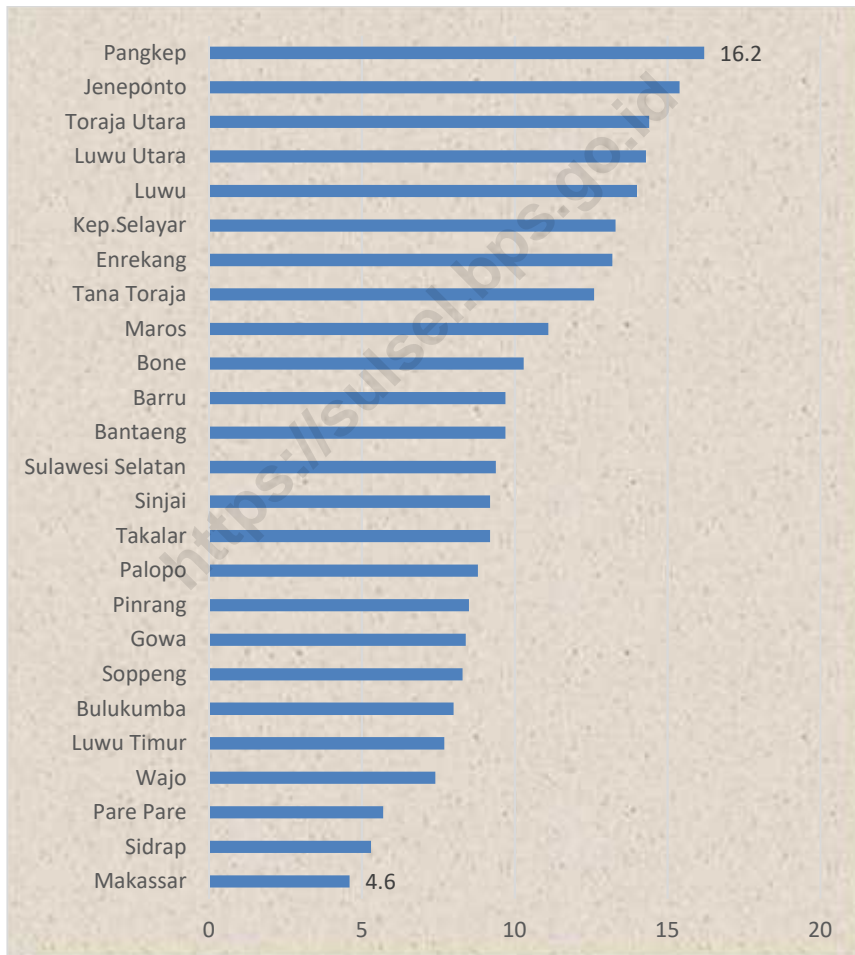
In Sulawesi Selatan Province, among 24 regencies/manucipalities, there was 17 regencies/manucipalities whose the expenditure of food consumption were still above 50 percent.

Gambar 19 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2017
Picture Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2017



Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Statistics of Sulawesi Selatan Province

Gambar 20 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017**
Picture **Percentage of Poverty in Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017**



Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
kurang dari 150.000	82 312	45 787	128 099
150.000-199.999	118 239	61 301	179 541
200.000-299.999	159 432	93 375	252 807
300.000-499.999	240 883	154 100	394 983
500.000-749.999	371 665	247 626	619 291
750.000-999.999	499 909	370 895	870 804
1.000.000 -1.499.999	633 004	559 648	1 192 652
1.500.000 keatas	860 265	1 571 221	2 431 486
Rata-rata - Average	450 618	477 290	927 908

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socioeconomic Survey*

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>		Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>		
		Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Desa + Kota <i>Rural + Urban</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	54 497	62 838	59 539
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 190	4 130	4 154
3	Ikan/ <i>Fish</i>	60 009	47 983	52 740
4	Daging/ <i>Meat</i>	16 365	10 332	12 718
5	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	35 844	18 987	25 654
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	32 047	24 501	27 486
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 154	6 220	6 985
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	23 261	14 901	18 208
9	Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	10 914	10 839	10 869
10	Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 258	16 272	15 871
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 218	8 681	9 685
12	Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	12 767	9 211	10 618
13	Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	193 864	101 817	138 225
14	Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and betel</i>	59 175	57 013	57 868
Jumlah - Total		537 564	393 726	450 618

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional /*National Socioeconomic Survey*

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>		
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Desa + Kota <i>Rural + Urban</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	332 164	145 809	219 518
2 Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	156 555	63 581	100 355
3 Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, headgear</i>	46 172	22 826	32 060
4 Barang tahan lama / <i>Durable goods</i>	105 689	47 162	70 311
5 Pajak, pungutan dan asuransi <i>Tax and insurance</i>	44 750	20 956	30 367
6 Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	34 244	18 419	24 678
Jumlah - Total	719 573	318 753	477 290

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

Tabel 11.4 **Persentase Penegeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2012 - 2017**
Percentage of Per Capita Average Expenditure a Month of Food and Non-Food in Sulawesi Selatan Province, 2012-2017

Tahun Year	Konsumsi Makanan Food Consumptions	Konsumsi Non Makanan Non Food Consumptions
(1)	(2)	(3)
2012	49.59	50.41
2013	49.31	50.69
2014	49.32	50.68
2015	48.10	51.90
2016	47.40	52.60
2017	48.56	51.44

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.5 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group and Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kelompok Pengeluaran Perkapita Sebulan <i>Group of Per Capita Expenditure a Month</i>				
	<	150 000	200 000	300 000	500 000
	150 000	199 999	299 999	499 999	749 000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan / Foods					
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	31919	36553	39891	48281	60425
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2377	1345	1793	2313	3597
3. Ikan/ <i>Fish</i>	7141	14846	20297	30081	44966
4. Daging/ <i>Meat</i>	373	949	1776	3943	8447
5. Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3068	3506	5709	10792	18028
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	7835	9849	11904	15900	23954
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	725	1245	2293	3864	6175
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1404	2755	4272	6995	13064
9. Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	2990	3869	4919	6538	10443
10. Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	5171	6596	8223	10558	15005
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2964	2627	3693	5452	8574
12. Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1173	2506	4000	6118	8694
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	9230	18767	30462	56963	94851
14. Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	5941	12829	20200	33085	55441

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 11.5

Kelompok Makanan Food Group	Kelompok Pengeluaran Perkapita Sebulan / <i>Group of Per Capita Expenditure a Month</i>			Rata-rata Per Kapita / <i>Average Per Capita</i>
	750 000	1 000 000	>	
	999 999	1 499 999	1 500 000	
	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan / Foods				
1. Padi-padian/Cereals	68999	73572	67499	59539
2. Umbi-umbian/Tubers	4695	6009	7036	4154
3. Ikan/Fish	60797	75286	91488	52740
4. Daging/Meat	12179	18749	34046	12718
5. Telur dan susu/Eggs and milk	26337	35947	62013	25654
6. Sayur- sayuran/Vegetables	31697	38216	46599	27486
7. Kacang- kacangan/Legumes	8084	10506	11734	6985
8. Buah-buahan/Fruits	18169	26223	44179	18208
9. Minyak dan lemak/Oil and fats	13063	15135	16149	10869
10. Bahan minuman/Beverage stuffs	18088	21284	23335	15871
11. Bumbu- bumbuan/Spices	11224	13329	16983	9685
12. Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	12333	15550	18408	10618
13. Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	142732	193344	338924	138225
14. Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	71512	89854	81872	57868

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional /*National Socioeconomic Survey*

Tabel 11.6 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2017
Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group and Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan Food Group	Kelompok Pengeluaran Perkapita Sebulan / Group of Per Capita Expenditure a Month				
	< 100 000	100 000 -	150 000 -	200 000 -	300 000 -
	100 000	149 999	199 999	299 999	499 000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B. Bukan Makanan / Non Foods					
1 Perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing and household facilities	18733	31483	48194	82120	131611
2 Aneka barang dan jasa/Goods and services	16928	17332	24146	34673	58539
3 Pakaian, alas kaki dan tutup kepala Clothing, footwear, headgear	3765	4895	7283	10776	20588
4 Barang tahan lama / Durable goods	382	1030	3027	7250	14591
5 Pajak, pungutan dan asuransi Tax and insurance	4112	6154	9711	15613	16709
6 Keperluan pesta dan upacara/kenduri Parties and ceremonies	1867	407	1014	3667	5588

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 11.6

Kelompok Makanan Food Group	Kelompok Pengeluaran Perkapita Sebulan / <i>Group of Per Capita Expenditure a Month</i>			Rata-rata Per Kapita / <i>Average Per Capita</i>
	500 000	750 000	>	
	-	-	>	
	749 999	999 999	1 000 000	
	(7)	(8)	(9)	(10)
B. Bukan Makanan / Non Foods				
1 Perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing and household facilities	193998	282131	631317	219518
2 Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	79183	113467	318388	100355
3 Pakaian, alas kaki dan tutup kepala Clothing, footwear, headgear	29672	42371	89593	32060
4 Barang tahan lama / Durable goods	31499	61833	334110	70311
5 Pajak, pungutan dan asuransi Tax and insurance	23875	34587	88129	30367
6 Keperluan pesta dan upacara/kenduri Parties and ceremonies	12668	25259	109684	24678

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

Tabel 11.7 Distribusi Pendapatan Menurut Kriteria Bank Dunia dan Indeks Gini, 2011 - 2017
Table Distribution Of Income by World Bank and Gini Indexin Sulawesi Selatan Province, 2011 – 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kriteria Bank Dunia - <i>World Bank Criteria</i>			Indeks Gini
	40 % Penduduk Berpenghasilan Rendah	40% Penduduk Berpenghasilan Sedang	20% Penduduk Berpenghasilan Tinggi	Gini Index
	<i>Lower Income Population (40%)</i>	<i>Medium Income Population (\$40%)</i>	<i>High Income Population (20%)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	16.50	35.94	47.56	0.405
2012	16.28	36.30	47.41	0.410
2013	15.75	34.55	49.70	0.429
2014	15.61	35.41	48.98	0.425
2015	14.40	38.19	47.41	0.424
2016	15.40	35.17	49.43	0.426
2017	15.82	37.19	46.98	0.407

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socioeconomic Survey*

Tabel 11.8 Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Poverty Line and Percontation of Poverty in Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapita/Bulan) <i>Poverty Line (Rupiahs/Per Capita/Month)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Poverty Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kep.Selayar	310,978	13.3
2. Bulukumba	284,108	8.0
3. Bantaeng	234,286	9.7
4. Jenepono	315,702	15.4
5. Takalar	299,721	9.2
6. Gowa	333,002	8.4
7. Sinjai	250,551	9.2
8. Maros	348,726	11.1
9. Pangkep	268,367	16.2
10. Barru	289,371	9.7
11. Bone	272,555	10.3
12. Soppeng	225,936	8.3
13. Wajo	264,376	7.4
14. Sidrap	276,558	5.3
15. Pinrang	256,054	8.5
16. Enrekang	283,653	13.2
17. Luwu	281,195	14.0
18. Tana Toraja	261,573	12.6
19. Luwu Utara	299,339	14.3
20. Luwu Timur	289,214	7.7
21. Toraja Utara	408,827	14.4
Kota/City		
1. Makassar	366,430	4.6
2. Pare Pare	292,685	5.7
3. Palopo	274,319	8.8
Sulawesi Selatan	283,461	9.38

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

BAB
Daftar

12

PDRB PERKAPITA SULAWEST SELATAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Dari series data PDRB pengeluaran dapat diturunkan beberapa ukuran yang berkaitan dengan PDRB maupun variabel pendukung lain (seperti rumah tangga, dan tenaga kerja). Sebagai contoh, untuk melihat perkembangan tingkat pemerataan, misalnya, maka disajikan data PDRB perkapita.

PDRB perkapita Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, seiring dengan kenaikan jumlah penduduk. Indikator ini menunjukkan bahwa secara ekonomi setiap penduduk Sulawesi Selatan rata-rata mampu menciptakan PDRB atau nilai tambah sebesar nilai perkapita di masing-masing tahun tersebut.

Jumlah penduduk meningkat rata-rata pada kisaran 1,08 persen setiap tahunnya. Sementara itu pertumbuhan PDRB perkapita secara "riil" juga selalu meningkat di kisaran 6 hingga 7 persen. Dengan demikian pertumbuhan penduduk Sulawesi Selatan selalu diikuti dengan peningkatan kualitas perekonomian, meskipun peningkatan ekonomi tersebut belum dapat dirasakan secara merata oleh semua lapisan masyarakat.

DESCRIPTION

From the series of data PDRB expenditure can be derived some measurement related to PDRB as well as other supporting variables (such as household, and labor). For example, to see the development of the level of equity, for example, then presented data PDRB per capita.

PDRB per capita of Sulawesi Selatan Province shows increase from year to year, along with the increase of population. This indicator shows that economically every Sulawesi Selatan population is on average able to create GRDP or value added by value per capita in each year.

The number of residents increased on average in the range of 1.08 percent annually. Meanwhile, GDP growth per capita "real" also always increases in the range of 6 to 7 percent. Thus, the population growth of Sulawesi Selatan is always followed by the improvement of the quality of the economy, although the economic improvement can not be felt equally by all levels of society.

Struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Sulawesi Selatan tidak mengalami pergeseran dari lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ke lapangan usaha ekonomi lainnya yang terlihat dari besarnya peranan masing-masing lapangan usaha ini terhadap pembentukan PDRB Sulawesi Selatan. Sumbangan terbesar pada tahun 2017, sama seperti tahun-tahun sebelumnya yang dihasilkan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, kemudian Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran; Konstruksi, dan lapangan usaha Jasa Pendidikan. Sementara peranan lapangan usaha lainnya di bawah 5 persen.

Perekonomian Sulawesi Selatan pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Sulawesi Selatan tahun 2017 mencapai 7,23 persen, sedangkan tahun 2016 sebesar 7,41 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,66 persen. Sedangkan seluruh lapangan usaha ekonomi PDRB yang lain pada tahun 2017 mencatat pertumbuhan yang positif.

Structure of business field of some people of Sulawesi Selatan did not experience a shift from agricultural business field, forestry, and fishery to other economic business field which seen from the role of each of this business field to formation of PDRB Sulawesi Selatan. The largest contribution in 2017, the same as previous years produced by the field of business Agriculture, Forestry, and Fisheries, then Processing Industry; Large and Retail Trade; Construction, and Education Services business field. While the role of other business field below 5 percent.

The economy of Sulawesi Selatan in 2017 has increased compared to the previous year. The growth rate of Sulawesi Selatan's GDP in 2017 reached 7.23 percent, while in 2016 it was 7.41 percent. The highest economic growth was achieved by the Provision of Accommodation and Eating Drinks business field of 11.66 percent. While all other economic PDRB business field in 2017 recorded a positive.

REGIONAL INCOME

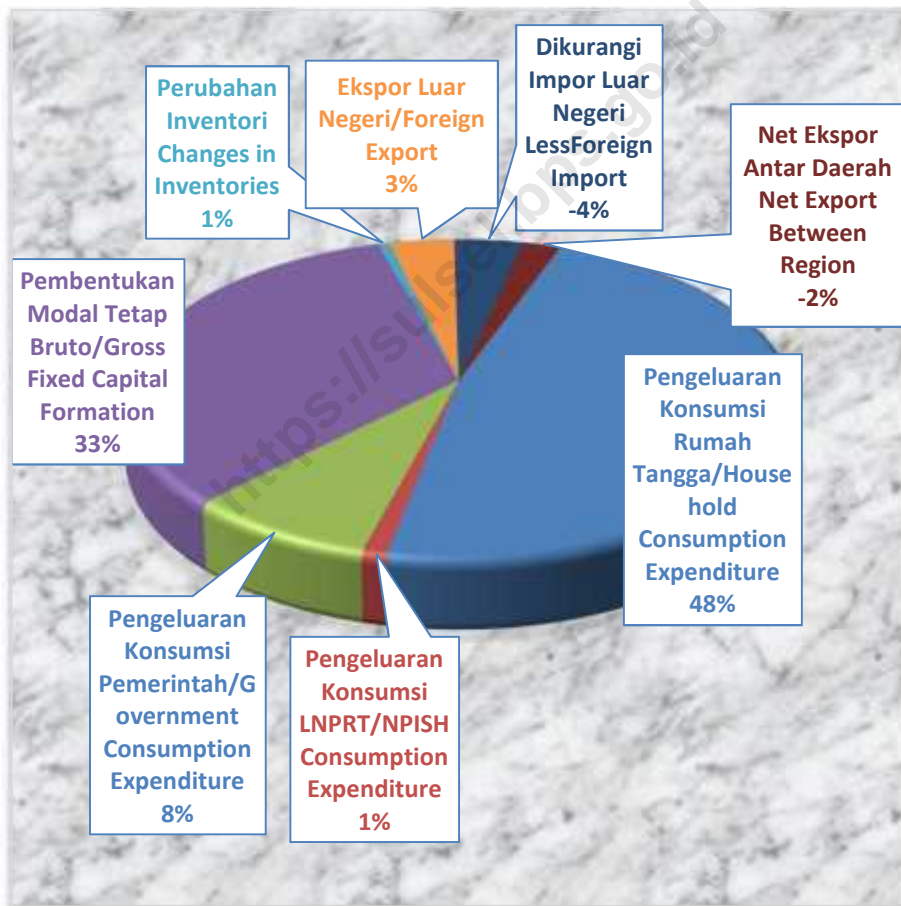
Nilai PDRB Sulawesi Selatan atas dasar harga berlaku 2010 pada tahun 2017 mencapai 418,93 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 39,30 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 379,63 triliun rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha dan adanya inflasi.

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami kenaikan, dari 269,42 triliun rupiah pada tahun 2016 menjadi 288,91 triliun rupiah pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan selama tahun 2017 Sulawesi Selatan mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 7,23 persen, melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan PDRB ini murni disebabkan oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha, tidak dipengaruhi inflasi

GRDP figure at current prices of Sulawesi Selatan in 2017 reached 418,93 trillion rupiah. In nominal terms, this GRDP figure is increased by 39,30 trillion rupiah compared to 2016 which reached 379,63 trillion rupiah. This increase in GRDP value is influenced by increased production in all category and inflation.

Based on the 2010 constant market prices, GRDP also increased from 269,42 trillion rupiah in 2016 to 288,91 trillion rupiahs in 2017. This showed that during 2017 Sulawesi Selatan experiencing economic growth of about 7,23 percent, slower than the previous year. The increase of GRDP is purely caused by the increased production of all industry, not influenced by inflation

Gambar 21 Persen Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan , 2017
Picture *Percen Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Selatan Province, 2017*



Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Statistics of Sulawesi Selatan Province

Gambar 22 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2017
Picture Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (percent), 2017



Sumber/Source BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2013–2017
Table *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2013–2017*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	146 643.07	165 652.22	185 585.54	204 368.75	225 404.55
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	3 083.42	3 863.84	4 265.90	4 626.45	5 109.72
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	28 718.94	31 774.37	36 396.62	37 399.19	39 208.13
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	94 883.70	110 225.84	125 989.17	141 294.60	157 068.88
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	4 419.98	- 1 550.67	5 641.24	4 848.29	2 937.30
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	18 749.51	21 723.59	20 159.34	16 350.57	16 677.60
Dikurangi Impor Luar Negeri Less <i>Foreign Import</i>	15 332.78	10 961.42	13 365.44	12 365.09	17 802.33
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	- 22 329.42	- 22 693.95	- 24 282.16	- 16 890.51	- 9 672.26
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	258 836.42	298 033.80	340 390.21	379 632.26	418 931.58

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2013–2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	120 561.21	127 669.32	134 421.20	141 791.48	150 507.11
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2 622.46	2 917.64	2 950.59	3 046.76	3 254.76
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	23 057.70	23 505.02	25 407.42	25 066.64	25 611.79
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	82 975.85	89 710.70	96 963.27	103 769.17	112 260.73
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3 969.53	- 971.16	4 659.78	3 330.64	2 154.89
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	16 458.16	18 071.27	16 703.58	13 276.36	13 160.96
Dikurangi Impor Luar Negeri Less <i>Foreign Import</i>	12 418.05	7 973.67	10 240.27	9 530.14	11 453.99
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	- 19 637.73	- 18 941.06	- 20 062.59	- 11 327.83	- 6 587.64
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	217 589.13	233 988.05	250 802.99	269 423.09	288 908.62

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2013–2017

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	57 367.11	68 465.44	78 781.76	88 328.46	95 895.43
2	Pertambangan dan Penggalian	17 883.29	21 181.98	21 521.03	21 231.33	22 474.98
3	Industri Pengolahan	35 486.79	41 652.14	47 250.08	53 017.47	57 449.33
4	Pengadaan Listrik dan Gas	177.43	204.64	193.48	219.86	268.71
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	354.76	354.76	369.75	394.00	430.77
6	Konstruksi	31 516.20	36 015.37	42 181.43	47 501.08	53 386.35
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	33 633.47	37 623.80	43 788.67	50 836.85	58 381.45
8	Transportasi dan Pergudangan	10 426.50	11 827.82	14 245.73	16 170.46	17 514.08
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3 563.98	4 108.43	4 548.96	4 991.42	5 696.25
10	Informasi dan Komunikasi	13 785.12	14 594.26	15 715.16	17 573.80	19 933.01
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	9 597.10	10 823.77	12 256.57	14 363.09	15 797.24
12	Real Estate	9 903.93	11 523.07	13 585.65	15 093.51	16 151.29
13	Jasa Perusahaan	1 147.89	1 297.15	1 483.65	1 652.58	1 845.25
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	12 240.14	13 632.19	16 286.08	16 841.81	18 194.82
15	Jasa Pendidikan	13 885.86	15 497.61	17 300.51	19 130.90	21 756.45
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4 682.43	5 509.31	6 515.54	7 329.54	8 188.61
17	Jasa Lainnya	3 184.44	3 722.08	4 366.16	4 956.08	5 567.57
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		258 836.42	298 033.80	340 390.21	379 632.26	418 931.58

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2013–2017

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	46 446.73	51 101.68	54 099.10	58 350.62	61 468.51
2	Pertambangan dan Penggalian	13 241.08	14 712.01	15 802.95	15 996.26	16 718.89
3	Industri Pengolahan	30 545.26	33 293.32	35 547.21	38 473.77	40 407.19
4	Pengadaan Listrik dan Gas	199.76	233.67	230.44	256.98	272.65
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	295.55	301.83	302.86	319.33	344.53
6	Konstruksi	26 029.53	27 666.60	29 967.28	31 989.28	34 758.35
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	30 189.90	32 363.41	34 915.41	38 360.68	42 479.22
8	Transportasi dan Pergudangan	8 453.79	8 558.71	9 142.46	9 851.28	10 675.51
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2 953.97	3 185.02	3 370.06	3 655.58	4 081.80
10	Informasi dan Komunikasi	13 768.38	14 560.09	15 712.60	16 989.31	18 776.94
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	7 626.12	8 065.15	8 662.54	9 842.96	10 275.00
12	Real Estate	7 932.62	8 564.51	9 197.42	9 783.67	10 222.29
13	Jasa Perusahaan	937.42	1 000.75	1 059.53	1 142.99	1 239.45
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10 292.85	10 531.97	11 362.13	11 337.29	11 926.34
15	Jasa Pendidikan	11 918.82	12 473.45	13 378.00	14 295.97	15 685.09
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4 021.32	4 432.71	4 845.17	5 254.63	5 717.08
17	Jasa Lainnya	2 736.03	2 943.17	3 207.83	3 522.50	3 859.79
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	217 589.13	233 988.05	250 802.99	269 423.09	288 908.62

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2013–2017
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (percent), 2013–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	22.16	22.97	23.14	23.27	22.89
2	Pertambangan dan Penggalian	6.91	7.11	6.32	5.59	5.36
3	Industri Pengolahan	13.71	13.98	13.88	13.97	13.71
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0.07	0.07	0.06	0.06	0.06
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.14	0.12	0.11	0.10	0.10
6	Konstruksi	12.18	12.08	12.39	12.51	12.74
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12.99	12.62	12.86	13.39	13.94
8	Transportasi dan Pergudangan	4.03	3.97	4.19	4.26	4.18
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.38	1.38	1.34	1.31	1.36
10	Informasi dan Komunikasi	5.33	4.90	4.62	4.63	4.76
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.71	3.63	3.60	3.78	3.77
12	Real Estate	3.83	3.87	3.99	3.98	3.86
13	Jasa Perusahaan	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.73	4.57	4.78	4.44	4.34
15	Jasa Pendidikan	5.36	5.20	5.08	5.04	5.19
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.81	1.85	1.91	1.93	1.95
17	Jasa Lainnya	1.23	1.25	1.28	1.31	1.33
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2013–2017

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4.93	10.02	5.87	7.86	5.34
2	Pertambangan dan Penggalan	5.68	11.11	7.42	1.22	4.52
3	Industri Pengolahan	9.22	9.00	6.77	8.23	5.03
4	Pengadaan Listrik dan Gas	8.04	16.98	- 1.38	11.52	6.10
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.50	2.13	0.34	5.44	7.89
6	Konstruksi	10.57	6.29	8.32	6.75	8.66
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.23	7.20	7.89	9.87	10.74
8	Transportasi dan Perhubungan	6.36	1.24	6.82	7.75	8.37
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.76	7.82	5.81	8.47	11.66
10	Informasi dan Komunikasi	14.07	5.75	7.92	8.13	10.52
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	8.88	5.76	7.41	13.63	4.39
12	Real Estate	8.98	7.97	7.39	6.37	4.48
13	Jasa Perusahaan	6.97	6.76	5.87	7.88	8.44
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.07	2.32	7.88	- 0.22	5.20
15	Jasa Pendidikan	7.72	4.65	7.25	6.86	9.72
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.25	10.23	9.31	8.45	8.80
17	Jasa Lainnya	7.14	7.57	8.99	9.81	9.58
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		7.62	7.54	7.19	7.42	7.23

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (2010=100), 2013–2017
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Selatan Province (2010=100), 2013–2017*

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	123.51	133.98	145.62	151.38	156.01
2	Pertambangan dan Penggalian	135.06	143.98	136.18	132.73	134.43
3	Industri Pengolahan	116.18	125.11	132.92	137.80	142.18
4	Pengadaan Listrik dan Gas	88.82	87.57	83.96	85.56	98.55
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	120.03	117.53	122.08	123.38	125.03
6	Konstruksi	121.08	130.18	140.76	148.49	153.59
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	111.41	116.25	125.41	132.52	137.44
8	Transportasi dan Pergudangan	123.34	138.20	155.82	164.15	164.06
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	120.65	128.99	134.98	136.54	139.55
10	Informasi dan Komunikasi	100.12	100.23	100.02	103.44	106.16
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	125.85	134.20	141.49	145.92	153.74
12	Real Estate	124.85	134.54	147.71	154.27	158.00
13	Jasa Perusahaan	122.45	129.62	140.03	144.58	148.88
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	118.92	129.44	143.34	148.55	152.56
15	Jasa Pendidikan	116.50	124.24	129.32	133.82	138.71
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	116.44	124.29	134.47	139.49	143.23
17	Jasa Lainnya	116.39	126.47	136.11	140.70	144.25
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		118.96	127.37	135.72	140.91	145.00

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Selatan Province, 2013–2017

	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017**
	Industry					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	6.33	8.47	8.69	3.95	3.06
2	Pertambangan dan Penggalian	4.60	6.60	- 5.41	- 2.54	1.28
3	Industri Pengolahan	5.49	7.69	6.25	3.67	3.17
4	Pengadaan Listrik dan Gas	- 7.06	- 1.40	- 4.12	1.90	15.19
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.71	- 2.08	3.87	1.06	1.33
6	Konstruksi	7.24	7.51	8.13	5.49	3.44
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.32	4.35	7.88	5.67	3.71
8	Transportasi dan Pergudangan	9.39	12.05	12.75	5.34	- 0.05
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.14	6.91	4.64	1.16	2.20
10	Informasi dan Komunikasi	- 0.37	0.11	- 0.22	3.42	2.63
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	6.96	6.64	5.43	3.13	5.36
12	Real Estate	9.20	7.76	9.79	4.44	2.42
13	Jasa Perusahaan	7.40	5.85	8.03	3.25	2.97
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.71	8.84	10.74	3.64	2.70
15	Jasa Pendidikan	6.57	6.64	4.09	3.48	3.65
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.04	6.74	8.20	3.73	2.68
17	Jasa Lainnya	8.01	8.66	7.63	3.37	2.52
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		5.36	7.07	6.55	3.82	2.91

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.9 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/ Municipality in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	2 879.79	3 463.52	4 148.37	4 685.89	5 276.74
2. Bulukumba	7 170.12	8 345.26	9 568.40	10 820.01	12 174.86
3. Bantaeng	4 337.70	4 936.80	5 579.34	6 312.91	6 983.00
4. Jeneponto	5 258.35	6 139.98	7 001.19	7 872.79	8 645.02
5. Takalar	4 962.95	5 809.96	6 822.49	7 756.66	8 576.54
6. Gowa	10 702.76	12 001.82	13 752.09	15 524.36	17 271.38
7. Sinjai	5 600.99	6 482.80	7 517.87	8 305.89	9 189.91
8. Maros	11 885.15	14 750.54	15 585.84	17 869.50	19 451.38
9. Pangkep	13 508.09	15 921.63	18 426.11	20 562.66	22 309.72
10. Barru	3 816.79	4 396.91	4 942.36	5 462.42	5 970.10
11. Bone	16 656.17	16 656.17	23 314.70	26 301.04	29 405.40
12. Soppeng	5 401.13	6 176.04	6 843.61	7 920.14	8 947.11
13. Wajo	11 620.59	13 568.44	15 119.01	16 544.74	17 897.72
14. Sidrap	6 937.94	8 036.28	9 309.29	10 770.43	11 955.38
15. Pinrang	9 847.32	11 358.26	13 142.42	14 736.96	16 411.36
16. Enrekang	4 121.14	4 617.89	5 240.68	5 901.17	6 412.46
17. Luwu	7 679.83	9 006.39	10 362.51	11 860.66	13 041.82
18. Tana Toraja	3 701.18	4 267.52	4 907.68	5 479.20	6 084.15
19. Luwu Utara	6 339.52	7 558.98	8 697.31	9 790.45	10 800.79
20. Luwu Timur	16 623.15	20 363.59	19 216.56	19 073.33	20 250.36
21. Toraja Utara	4 248.57	5 045.16	5 886.77	6 815.67	7 788.79
Kota/Municipality					
1. Makassar	88 169.95	100 026.50	114 412.42	128 431.59	143 128.68
2. Pare Pare	3 938.49	4 428.05	5 062.24	5 543.15	6 111.15
3. Palopo	4 180.46	4 743.86	5 351.28	5 906.48	6 550.69
Jumlah/Total	259 588.13	298 102.35	340 210.56	380 248.09	420 634.51

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	2 317.79	2 530.65	2 724.40	2 924.72	3 147.39
2. Bulukumba	5 910.22	6 395.65	6 774.32	7 234.36	7 734.71
3. Bantaeng	3 525.95	3 805.22	4 073.06	4 374.25	4 694.36
4. Jeneponto	4 423.31	4 764.31	5 085.92	5 511.79	5 967.18
5. Takalar	4 144.47	4 517.63	4 931.54	5 405.32	5 804.57
6. Gowa	9 071.49	9 701.44	10 380.22	11 169.73	11 977.30
7. Sinjai	4 707.26	5 035.79	5 415.38	5 799.31	6 218.72
8. Maros	9 612.78	10 115.50	10 916.73	11 954.00	12 768.32
9. Pangkep	11 248.99	12 391.77	13 367.01	14 477.29	15 433.50
10. Barru	3 238.15	3 453.22	3 694.24	3 916.34	4 169.98
11. Bone	13 533.60	14 741.06	16 051.87	17 498.18	18 974.05
12. Soppeng	4 567.99	4 876.75	5 131.72	5 549.50	6 012.11
13. Wajo	9 424.44	10 286.60	11 071.65	11 622.81	12 229.04
14. Sidrap	5 665.20	6 104.75	6 600.92	7 182.79	7 693.46
15. Pinrang	8 270.31	8 941.22	9 677.33	10 397.72	11 213.63
16. Enrekang	3 197.79	3 385.82	3 623.22	3 900.20	4 168.97
17. Luwu	6 373.02	6 929.57	7 437.42	8 023.37	8 567.87
18. Tana Toraja	2 997.15	3 193.81	3 417.30	3 667.58	3 942.60
19. Luwu Utara	5 274.63	5 721.30	6 122.22	6 580.97	7 081.17
20. Luwu Timur	12 717.59	13 794.39	14 631.06	14 862.31	15 318.72
21. Toraja Utara	3 261.43	3 507.40	3 782.80	4 086.75	4 422.65
Kota/ Municipality					
1. Makassar	76 907.41	82 592.00	88 828.15	95 960.51	103 857.09
2. Pare Pare	3 401.32	3 608.58	3 843.72	4 107.81	4 394.80
3. Palopo	3 634.87	3 877.03	4 140.87	4 428.50	4 746.94
Jumlah/Total	217 427.15	234 271.44	251 723.05	270 636.08	290 539.11

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.11 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2013–2017
Table *Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	1.11	1.17	1.22	1.23	1.25
2. Bulukumba	2.76	2.80	2.81	2.85	2.89
3. Bantaeng	1.67	1.66	1.64	1.66	1.66
4. Jeneponto	2.02	2.06	2.06	2.07	2.06
5. Takalar	1.92	1.96	2.01	2.04	2.04
6. Gowa	4.12	4.02	4.04	4.08	4.11
7. Sinjai	2.15	2.16	2.21	2.18	2.18
8. Maros	4.60	4.49	4.58	4.70	4.62
9. Pangkep	5.28	5.33	5.42	5.41	5.30
10. Barru	1.47	1.48	1.45	1.44	1.42
11. Bone	6.43	6.63	6.85	6.92	6.99
12. Soppeng	2.07	2.06	2.01	2.08	2.13
13. Wajo	4.47	4.56	4.44	4.35	4.25
14. Sidrap	2.66	2.69	2.74	2.83	2.84
15. Pinrang	3.80	3.79	3.86	3.88	3.90
16. Enrekang	1.58	1.55	1.54	1.55	1.52
17. Luwu	2.95	3.01	3.05	3.12	3.10
18. Tana Toraja	1.41	1.43	1.44	1.44	1.45
19. Luwu Utara	2.43	2.53	2.56	2.57	2.57
20. Luwu Timur	6.40	6.35	5.65	5.02	4.81
21. Toraja Utara	1.62	1.68	1.73	1.79	1.85
Kota/Municipality					
1. Makassar	33.94	33.52	33.63	33.78	34.03
2. Pare Pare	1.51	1.48	1.49	1.46	1.45
3. Palopo	1.61	1.59	1.57	1.55	1.56
Jumlah/Total	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	9.18	9.18	8.83	7.35	7.61
2. Bulukumba	7.79	8.21	5.62	6.79	6.92
3. Bantaeng	9.01	7.92	6.64	7.39	7.32
4. Jeneponto	6.65	7.71	6.54	8.37	8.26
5. Takalar	8.80	9.00	8.42	9.61	7.39
6. Gowa	9.44	6.94	6.79	7.61	7.23
7. Sinjai	7.80	6.98	7.55	7.09	7.23
8. Maros	6.28	5.23	8.44	9.50	6.81
9. Pangkep	9.33	10.16	7.63	8.31	6.60
10. Barru	7.91	6.64	6.32	6.01	6.48
11. Bone	6.31	8.92	8.30	9.01	8.43
12. Soppeng	7.24	6.76	5.11	8.14	8.34
13. Wajo	6.86	9.15	7.06	4.98	5.22
14. Sidrap	6.94	7.76	8.03	8.81	7.11
15. Pinrang	7.28	8.11	8.24	7.44	7.85
16. Enrekang	5.84	5.88	6.91	7.64	6.89
17. Luwu	7.74	8.73	7.26	7.88	6.79
18. Tana Toraja	7.28	6.56	6.85	7.32	7.50
19. Luwu Utara	7.40	8.47	6.67	7.49	7.60
20. Luwu Timur	6.31	8.47	6.42	1.58	3.07
21. Toraja Utara	9.75	7.54	7.76	8.04	8.22
Kota/Municipality					
1. Makassar	8.55	7.39	7.55	8.03	8.23
2. Pare Pare	7.97	6.09	6.30	6.87	6.99
3. Palopo	8.08	6.66	6.47	6.95	7.19
Sulawesi Selatan	7.62	7.54	7.19	7.42	7.23

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

<https://sulsel.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

PROVINCE COMPARATION

BAB
CHAPTER

13

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

"A PROCESS OF ENLARGING
PEOPLE'S CHOICES"
(UNDP)



IPM PROVINSI SULAWESI SELATAN BERADA DALAM
KATEGORI **TINGGI** DENGAN LAJU PERTUMBUHAN MANUSIA
SEBESAR **0,23%** DARI TAHUN 2016

ULASAN

DESCRIPTION

Perbandingan Regional merupakan gambaran hasil pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Gambaran tersebut dapat dilihat dengan cara menjejerkan angka-angka, di antaranya angka jumlah penduduk dan angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Regional comparisons are the results of development between one region to another. Picture can be seen by lining up the numbers including numbers and population figures of Gross Regional Domestic Product (GDP).

Jumlah Penduduk Indonesia tahun 2017 adalah sebesar 261.890,9 ribu orang. Provinsi dengan jumlah penduduk tertinggi adalah Provinsi Jawa Barat (48.037,6 ribu orang). Sedangkan provinsi dengan jumlah penduduk terendah adalah Provinsi Papua Barat (915,4 ribu orang).

Population Indonesia in 2016 amounted to 261.890,9 thousand. Province with the highest number of population is the Jawa Barat Province (48.037,6 thousand). While the province with the lowest number of population is Papua Barat Province (915,4 thousand).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia Agustus 2017 sebesar 5,50, 0,11 persen lebih rendah dibandingkan dengan Agustus 2016 yaitu sebesar 5,61 persen. Sementara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) kondisi Agustus 2017 sebesar 66,67 persen, 0,33 persen lebih tinggi dibandingkan dengan Agustus 2016 sebesar 66,34 persen.

Unemployment Rate Indonesia in August 2017 is 5,50 percent that 0,57 percent lower than August 2016 amounting to 5,61 percent. While the Labor Force Participation Rate in August 2017 is 66,67 percent, 0,33 higher than August 2016 that is 66,34 percent.

Persentase penduduk miskin di Indonesia tahun 2017 turun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu

Indonesia in 2017 decreased compared to the previous year, from 10,70 percent in 2016 to 10,12 percent

dari 10,70 persen pada tahun 2016 menjadi 10,12 persen pada tahun 2017. Persentase penduduk miskin tertinggi ada di Provinsi Papua (27,76 persen). Sedangkan persentase penduduk miskin terendah ada di Provinsi DKI Jakarta..

in 2017. The highest percentage of poverty is Papua Province (27,76 percent). While the lowest is DKI Jakarta..

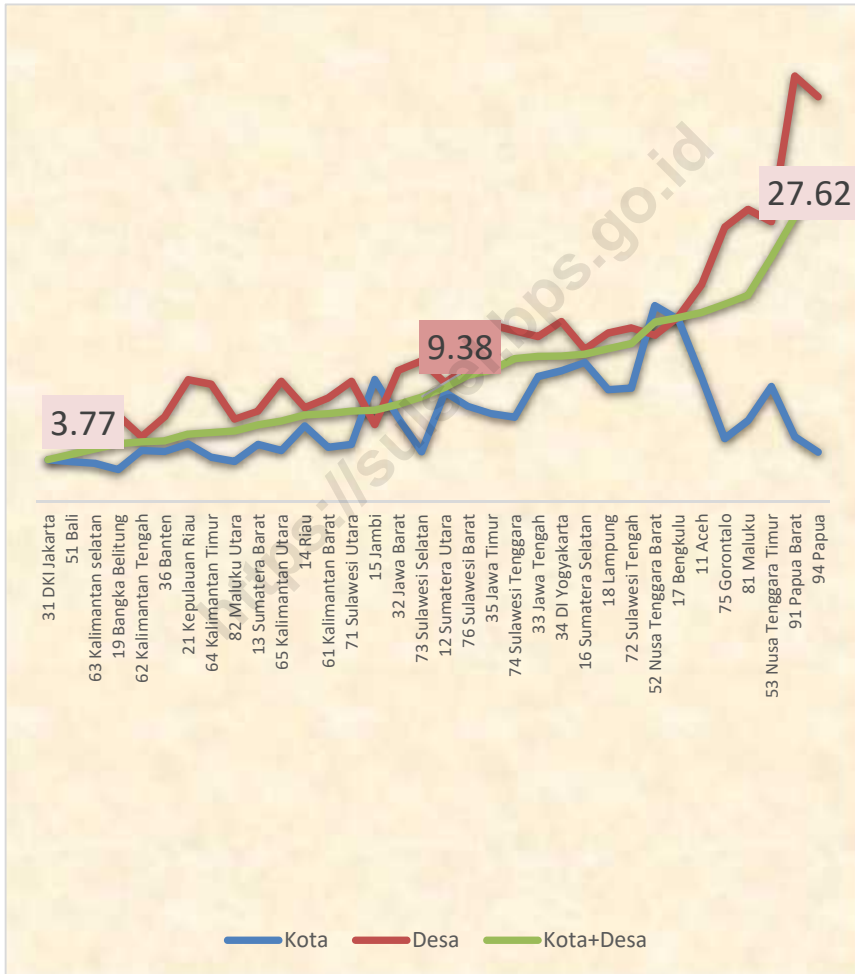
PDB Indonesia tahun 2017 mencapai 13.824.954 Milyar dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,23 persen.

GDP of Indonesia in 2017 is 13.824.954 billion rupiahs with economic growth is 5,23 percent.

Indeks Pembangunan Manusia tahun 2017 secara nasional mencapai angka 70,81, meningkat dibanding tahun sebelumnya (70,18). Sebagian besar provinsi di Indonesia, masuk dalam kategori capaian IPM sedang ($60 \leq \text{IPM} < 70$). Provinsi dengan capaian IPM tinggi ($70 \leq \text{IPM} < 80$) ada 6 yaitu DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Kalimantan Timur, Kepulauan Riau, Bali, dan Riau. Namun masih ada satu provinsi yang masuk dalam capaian IPM rendah ($\text{IPM} < 60$) yaitu Papua.

Human Development Index of Indonesia in 2017 reached 70,81 increase over the previous year (70,18). Most of the provinces in Indonesia, include to the category of medium HDI achievement ($60 \leq \text{HDI} < 70$). There are 6 Provinces with high HDI achievement. There were DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Kalimantan Timur, Kepulauan Riau, Bali, dan Riau. But there is still one province (Papua) included in low HDI achievement..

Gambar 23 Persentase Penduduk Miskin (P0) Menurut Provinsi di Indonesia Keadaan Maret 2017 (dalam ribuan)



Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar 24 Indeks Pembangunan Manusia (IPM), 2010-2017
Picture



Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

PROVINCE COMPARISON

**Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
Table 2012–2016
Population by Province in Indonesia (thousand), 2012–2016**

Provinsi/Province		2013	2015	2015	2016	2018
-1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Aceh	4 811.10	4906.8	5002	5096.2	5189.5
2	Sumatera Utara	13 590.30	13766.9	13937.8	14102.9	14262.1
3	Sumatera Barat	5 066.50	5131.9	5196.3	5259.5	5321.5
4	Riau	6 033.30	6188.4	6344.4	6501	6657.9
5	Jambi	3 286.10	3344.4	3402.1	2028.2	3515.0
6	Sumatera Selatan	7 828.70	7941.5	8052.3	3458.9	8267.0
7	Bengkulu	1 814.40	1844.8	1874.9	8160.9	1934.3
8	Lampung	7 932.10	8026.2	8117.3	1401.8	8289.6
9	Kepulauan Bangka Belitung	1 315.10	1343.9	1372.8	1904.8	1430.9
10	Kepulauan Riau	1 861.40	1917.4	1973	8205.1	2082.7
	Pulau Sumatera	53 539.00	54412.2	55272.9	56119.3	56950.5
11	DKI Jakarta	9 969.90	10075.3	10177.9	10277.6	10374.2
12	Jawa Barat	45 340.80	46029.6	46709.6	47379.4	48037.6
13	Banten	11 452.50	11704.9	11955.2	12203.1	12448.2
14	Jawa Tengah	33 264.30	33522.7	33774.1	34019.1	34257.9
15	DI Yogyakarta	3 594.90	3637.1	3679.2	3720.9	3762.2
16	Jawa Timur	38 363.20	38610.2	38847.6	39075.3	39293.0
	Pulau Jawa	141 985.60	143579.8	145143.6	14299.8	148173.1
17	Bali	4 056.30	4104.9	4152.8	4200.1	4264.5
18	Nusa Tenggara Barat	4 710.80	4773.8	4835.6	4896.2	4955.6
19	Nusa Tenggara Timur	4 954.00	5036.9	5120.1	5203.5	5287.3
	Bali dan Kep. Nusa Tenggara	13 721.10	13915.6	14108.5	14229.8	14507.4
20	Kalimantan Barat	4 641.40	4716.1	4789.6	4861.7	4932.5
21	Kalimantan Tengah	2 384.70	2439.9	2495	2550.2	2605.3
22	Kalimantan Selatan	3 854.50	3 922.80	3989.8	4055.5	4119.8
23	Kalimantan Timur	3 870.80	3969.6	4 068.60	4167.6	3575.4
	Kalimantan Utara				666.3	691.1
	Pulau Kalimantan	14 751.40	15048.4	15343	4861.7	4932.5
24	Sulawesi Utara	2 360.40	2386.6	2412.1	2436.9	2461.0
25	Sulawesi Tengah	2 785.50	2831.3	2876.7	2921.7	2966.3
26	Sulawesi Selatan	8 342.00	8432.2	8520.3	8606.4	8690.3
27	Sulawesi Tenggara	2 396.70	2448.1	2499.5	2551.0	2602.4
28	Gorontalo	1 098.00	1115.6	1133.2	1150.8	1168.2
29	Sulawesi Barat	1 234.30	1258.1	1282.2	1306.5	1331.0
	Pulau Sulawesi	18 216.90	18471.9	18724	18973.3	19219.2
30	Maluku	1 628.40	1657.4	1686.5	1715.5	1744.7
31	Maluku Utara	1 114.90	1 138.70	1 162.30	1185.9	1209.3
	Kep. Maluku	2 743.30	2796.1	2848.8	2901.4	2954.0
32	Papua Barat	828.3	849.8	871.5	893.4	915.4
33	Papua	3 032.50	3 091.00	3 149.40	3207.4	3265.2
	Pulau Papua	3 860.80	3940.8	4020.9	4100.8	4180.6
INDONESIA		248 818.10	252164.8	255461.7	259371.3	261908.9

Sumber/Source : BPS-Statistic Indonesia

Tabel 13.2 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Pertahun menurut Provinsi, 2010 dan 2016
Table Population and Population Annual Growth Rate by Province, 2010 and 2016

Provinsi/ Province	Penduduk (ribu)/ Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Growth Rate (%)
	2010(SP)	2010(Proyeksi)	2016	2010-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 494.40	4 523.10	5 296.00	2.01
Sumatera Utara	12 982.20	13 028.70	14 102.90	1.10
Sumatera Barat	4 846.90	4 865.30	5 259.50	1.34
Riau	5 538.40	5 574.90	6 501.00	3.58
Jambi	3 092.30	3 107.60	3 458.90	2.56
Sumatera Selatan	7 450.40	7 481.60	8 160.90	1.85
Bengkulu	1 715.50	1 722.10	1 904.80	1.67
Lampung	7 608.40	7 634.00	8 205.10	1.24
Kep.Bangka Belitung	1 223.30	1 230.20	1 401.80	3.14
Kepulauan Riau	1 679.20	1 692.80	2 028.20	4.95
D.K.I Jakarta	9 607.80	9 640.40	10 277.60	1.41
Jawa Barat	43 053.70	43 227.10	47 379.40	1.90
Jawa Tengah	32 382.70	32 443.90	34 019.10	0.37
D.I. Yogyakarta	3 457.50	3 467.50	3 720.90	1.04
Jawa Timur	37 476.80	37 565.80	39 075.30	0.76
Banten	10 632.20	10 688.60	12 203.10	2.78
Bali	3 890.80	3 907.40	4 200.10	2.15
Nusa Tenggara Barat	4 500.20	4 516.10	4 896.20	1.17
Nusa Tenggara Timur	4 683.80	4 706.20	5 203.50	2.07
Kalimantan Barat	4 395.90	4 411.40	4 861.70	0.91
Kalimantan Tengah	2 212.10	2 220.80	2 550.20	1.79
Kalimantan Selatan	3 626.60	3 642.60	4 055.50	1.99
Kalimantan Timur	3 553.10	3 576.10	3 501.20	3.81
Kalimantan Utara	-	-	666.3	-
Sulawesi Utara	2 270.60	2 277.70	2 436.90	1.28
Sulawesi Tengah	2 635.00	2 646.00	2 921.70	1.95
Sulawesi Selatan	8 034.80	8 060.40	8 606.40	1.17
Sulawesi Tenggara	2 232.60	2 243.60	2 551.00	2.08
Gorontalo	1 040.20	1 044.80	1 150.80	2.26
Sulawesi Barat	1 158.60	1 164.60	1 306.50	2.68
Maluku	1 533.50	1 541.90	1 715.50	2.80
Maluku Utara	1 038.10	1 043.30	1 185.90	2.47
Papua Barat	760.40	765.30	893.40	3.71
Papua	2 833.40	2 857.00	3 207.40	5.39
Indonesia	237 641.30	238 518.80	258 705.00	1.49

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

PROVINCE COMPARISON

Tabel 13.3 Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Provinsi, 2015 - 2017
Table
Half Unemployment Rate by Province, 2015 - 2017

Provinsi	2015	2016	2017
ACEH	14.87	11.57	13.29
SUMATERA UTARA	10.13	10.47	8.9
SUMATERA BARAT	11.41	10.78	11.77
RIAU	9.8	12.38	10.37
JAMBI	10.06	9.03	8.67
SUMATERA SELATAN	10.44	9.66	8.73
BENGKULU	13.01	10.37	10.47
LAMPUNG	8.18	7.18	10.49
KEP. BANGKA BELITUNG	8.55	7.14	5.9
KEP. RIAU	3.52	2.85	4.22
DKI JAKARTA	2.45	2.33	2.55
JAWA BARAT	8.32	6.18	6.28
JAWA TENGAH	6.52	6.2	6.38
DI YOGYAKARTA	4.2	5.21	4.4
JAWA TIMUR	8.41	7.01	6.14
BANTEN	6.49	7.84	4.91
BALI	2.64	3.6	3.48
NUSA TENGGARA BARAT	18.32	13.87	17.27
NUSA TENGGARA TIMUR	12.85	11.11	12.9
KALIMANTAN BARAT	10.39	7.97	10.14
KALIMANTAN TENGAH	9.33	8.95	9.15
KALIMANTAN SELATAN	8.27	8.34	7.64
KALIMANTAN TIMUR	5.89	6.69	4.9
KALIMANTAN UTARA	5.44	4.32	7.24
SULAWESI UTARA	9.3	7.91	9.24
SULAWESI TENGAH	11.25	9.88	11.64
SULAWESI SELATAN	9.68	7.82	9.52
SULAWESI TENGGARA	10.43	9.19	10.76
GORONTALO	8.23	7.83	8.13
SULAWESI BARAT	12.81	9.27	11.71
MALUKU	11.03	10.94	12.33
MALUKU UTARA	15.34	7.23	9.9
PAPUA BARAT	11.96	11.46	12.27
PAPUA	11.68	13.07	11.25
INDONESIA	8.48	7.58	7.55

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

Tabel 13.4 **Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Provinsi, 2015 - 2017**
Table **Percentage of Formal Workers by Province, 2015 - 2017**

Provinsi	2015	2016	2017
ACEH	39.5	42.83	40.42
SUMATERA UTARA	39.86	40.02	42
SUMATERA BARAT	35.59	38.2	35.61
RIAU	51.36	46.37	47.3
JAMBI	41.35	37.91	41.47
SUMATERA SELATAN	38.69	39.29	37.6
BENGKULU	31.19	34.08	33.61
LAMPUNG	29.17	29.9	29.71
KEP. BANGKA BELITUNG	45.87	44.43	51.62
KEP. RIAU	71.9	66.2	68.51
DKI JAKARTA	72.96	68.71	71.55
JAWA BARAT	49.61	51.36	50.22
JAWA TENGAH	38.28	37.83	39.71
DI YOGYAKARTA	48.79	45.09	43.45
JAWA TIMUR	36.81	37.88	38.65
BANTEN	61.46	61.51	58.07
BALI	47.2	45.68	50.2
NUSA TENGGARA BARAT	26.8	26.89	26.38
NUSA TENGGARA TIMUR	21.4	25.2	24.14
KALIMANTAN BARAT	34.44	38.19	38.57
KALIMANTAN TENGAH	45.56	41.35	45.67
KALIMANTAN SELATAN	41.48	37.81	38.98
KALIMANTAN TIMUR	60.34	55.25	59.96
KALIMANTAN UTARA	56.82	56.98	57.76
SULAWESI UTARA	40.45	38.68	44.54
SULAWESI TENGAH	33.37	33.55	31.94
SULAWESI SELATAN	36.95	35.11	37.63
SULAWESI TENGGARA	30.48	31.47	36.29
GORONTALO	37.14	39.69	39.49
SULAWESI BARAT	26.32	29.85	31.58
MALUKU	31.98	35.76	37.18
MALUKU UTARA	31.4	35.97	38.05
PAPUA BARAT	39.45	40.57	40.9
PAPUA	18.51	21.63	21.81
INDONESIA	42.25	42.4	42.97

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

PROVINCE COMPARISON

Tabel 13.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Provinsi, 2016-2017
Table Open Unemployment Rate (OUR) by Province, 2016-2017

Provinsi	2017		2016	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
ACEH	7.39	6.57	8.13	7.57
SUMATERA UTARA	6.41	5.6	6.49	5.84
SUMATERA BARAT	5.8	5.58	5.81	5.09
RIAU	5.76	6.22	5.94	7.43
JAMBI	3.67	3.87	4.66	4
SUMATERA SELATAN	3.8	4.39	3.94	4.31
BENGKULU	2.81	3.74	3.84	3.3
LAMPUNG	4.43	4.33	4.54	4.62
KEP. BANGKA BELITUNG	4.46	3.78	6.17	2.6
KEP. RIAU	6.44	7.16	9.03	7.69
DKI JAKARTA	5.36	7.14	5.77	6.12
JAWA BARAT	8.49	8.22	8.57	8.89
JAWA TENGAH	4.15	4.57	4.2	4.63
DI YOGYAKARTA	2.84	3.02	2.81	2.72
JAWA TIMUR	4.1	4	4.14	4.21
BANTEN	7.75	9.28	7.95	8.92
BALI	1.28	1.48	2.12	1.89
NUSA TENGGARA BARAT	3.86	3.32	3.66	3.94
NUSA TENGGARA TIMUR	3.21	3.27	3.59	3.25
KALIMANTAN BARAT	4.22	4.36	4.58	4.23
KALIMANTAN TENGAH	3.13	4.23	3.67	4.82
KALIMANTAN SELATAN	3.53	4.77	3.63	5.45
KALIMANTAN TIMUR	8.55	6.91	8.86	7.95
KALIMANTAN UTARA	5.17	5.54	3.92	5.23
SULAWESI UTARA	6.12	7.18	7.82	6.18
SULAWESI TENGAH	2.97	3.81	3.46	3.29
SULAWESI SELATAN	4.77	5.61	5.11	4.8
SULAWESI TENGGARA	3.14	3.3	3.78	2.72
GORONTALO	3.65	4.28	3.88	2.76
SULAWESI BARAT	2.98	3.21	2.72	3.33
MALUKU	7.77	9.29	6.98	7.05
MALUKU UTARA	4.82	5.33	3.43	4.01
PAPUA BARAT	7.52	6.49	5.73	7.46
PAPUA	3.96	3.62	2.97	3.35
INDONESIA	5.33	5.5	5.5	5.61

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

Tabel 13.6 Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2012-2017
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Inflation Rate Based on 82 Cities in Indonesia, 2012-2017

Kota Inflasi	2017	2016	2015	2014	2013	2012
KOTA MEULABOH	4.76	3.77	0.58	8.2	-	-
KOTA BANDA ACEH	4.86	3.13	1.27	7.83	6.39	0.06
KOTA LHOKSEUMAWE	2.87	5.6	2.44	8.53	8.27	0.39
KOTA SIBOLGA	3.08	7.39	3.34	8.36	10.08	3.3
KOTA PEMATANG SIANTAR	3.1	4.76	3.36	7.94	12.02	4.73
KOTA MEDAN	3.18	6.6	3.32	8.24	10.09	3.79
KOTA PADANGSIDIMPUAN	3.82	4.28	1.66	7.38	7.82	3.54
KOTA PADANG	2.11	5.02	0.85	11.9	10.87	4.16
KOTA BUKITTINGGI	1.37	3.93	2.79	9.24	-	-
TEMBILAHAN	4.27	2.58	2.06	10.06	-	-
KOTA PEKANBARU	4.07	4.19	2.71	8.53	8.83	3.35
KOTA DUMAI	4.85	3.98	2.63	8.53	8.6	3.21
BUNGO	4.25	3.11	1.29	8.99	-	-
KOTA JAMBI	2.68	4.54	1.37	8.72	8.74	4.22
KOTA PALEMBANG	2.85	3.68	3.05	8.38	7.04	2.72
KOTA LUBUKLINGGAU	3.94	2.74	3.47	9.34	-	-
KOTA BENGKULU	3.56	5	3.25	10.85	9.94	4.61
KOTA BANDAR LAMPUNG	3.14	2.75	4.65	8.36	7.56	4.3
KOTA METRO	2.32	2.92	2.67	6.5	-	-
TANJUNG PANDAN	3.97	4.92	0.88	13.14	-	-
KOTA PANGKAL PINANG	2.66	7.78	4.66	6.81	8.71	6.57
KOTA BATAM	4.13	3.61	4.73	7.61	7.81	2.02
KOTA TANJUNG PINANG	3.37	3.06	2.46	7.49	10.09	3.92
DKI JAKARTA	3.72	2.37	3.3	8.95	8	4.52
KOTA BOGOR	4.59	3.6	2.7	6.83	8.55	4.06
KOTA SUKABUMI	4.1	2.57	2.2	8.38	8.03	3.98
KOTA BANDUNG	3.46	2.93	3.93	7.76	7.97	4.02
KOTA CIREBON	4.36	1.87	1.56	7.08	7.86	3.36

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

PROVINCE COMPARISON

Lanjutan Tabel / *Continued Table 13.6*

Kota Inflasi	2017	2016	2015	2014	2013	2012
KOTA BEKASI	3.01	2.47	2.22	7.68	9.46	3.46
KOTA DEPOK	3.93	2.6	1.87	7.49	10.97	4.11
KOTA TASIKMALAYA	3.88	2.75	3.53	8.09	6.89	3.87
CILACAP	4.41	2.77	2.63	8.19	-	-
PURWOKERTO	3.91	2.42	2.52	7.09	8.5	4.73
KUDUS	4.17	2.32	3.28	8.59	-	-
KOTA SURAKARTA	3.1	2.15	2.56	8.01	8.32	2.87
KOTA SEMARANG	3.64	2.32	2.56	8.53	8.19	4.85
KOTA TEGAL	4.03	2.71	3.95	7.4	5.8	3.09
KOTA YOGYAKARTA	4.2	2.29	3.09	6.59	7.32	4.31
JEMBER	3.52	1.93	2.31	7.52	7.21	4.49
BANYUWANGI	3.17	1.91	2.15	6.59	-	-
SUMENEP	3.4	2.19	2.62	8.04	6.62	5.05
KOTA KEDIRI	3.44	1.3	1.71	7.49	8.05	4.63
KOTA MALANG	3.75	2.62	3.32	8.14	7.92	4.6
KOTA PROBOLINGGO	3.18	1.53	2.11	6.79	7.98	5.88
KOTA MADIUN	4.78	2.25	2.75	7.4	7.52	3.51
KOTA SURABAYA	4.37	3.22	3.43	7.9	7.52	4.39
KOTA TANGERANG	3.5	2.65	4.28	10.03	10.02	4.44
KOTA CILEGON	5.24	4.22	3.94	9.93	7.98	3.91
KOTA SERANG	5.17	3.26	4.67	11.27	9.16	4.41
SINGARAJA	3.38	4.57	2.97	10.32	-	-
KOTA DENPASAR	3.31	2.94	2.7	8.03	7.35	4.71
KOTA MATARAM	3.59	2.47	3.25	7.18	9.27	4.1
KOTA BIMA	4.08	3.11	4.11	7.37	10.42	3.61
MAUMERE	1.7	3.62	3.89	4	6.24	6.49
KOTA KUPANG	2.05	2.31	5.07	8.32	8.84	5.1

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

Lanjutan Tabel / *Continued Table 13.6*

Kota Inflasi	2017	2016	2015	2014	2013	2012
KOTA PONTIANAK	3.86	3.88	6.17	9.38	9.48	6.62
KOTA SINGKAWANG	5.23	2.58	4	9.66	6.15	4.21
SAMPIT	3.29	2.46	5.72	7.9	7.25	4.69
KOTA PALANGKA RAYA	3.11	1.91	4.2	6.63	6.45	6.73
TANJUNG	2.4	2.18	6.69	8.8	-	-
KOTA BANJARMASIN	3.82	3.68	5.03	7.16	6.98	5.96
KOTA BALIKPAPAN	2.45	4.13	6.26	7.43	8.56	6.41
KOTA SAMARINDA	3.69	2.83	4.24	6.74	10.37	4.81
KOTA TARAKAN	2.77	4.31	3.42	11.91	10.35	5.99
KOTA MANADO	2.44	0.35	5.56	9.67	8.12	6.04
KOTA PALU	4.33	1.49	4.17	8.85	7.57	5.87
BULUKUMBA	4.66	1.48	2.17	9.45	-	-
WATAMPONE	5.54	1.5	0.97	8.22	6.86	3.65
KOTA MAKASSAR	4.48	3.18	5.18	8.51	6.24	4.57
KOTA PARE-PARE	3.43	2.11	1.58	9.38	6.31	3.49
KOTA PALOPO	3.95	2.74	3.38	8.95	5.25	4.11
KOTA KENDARI	2.96	3.07	1.64	7.4	5.92	5.25
KOTA BAU-BAU	3	1.71	3.95	11.37	-	-
KOTA GORONTALO	4.34	1.3	4.3	6.14	5.84	5.31
MAMUJU	3.79	2.23	5.07	7.88	5.91	3.28
KOTA AMBON	-0.05	3.28	5.92	6.81	8.81	6.73
KOTA TUAL	9.41	2.97	8.58	11.48	-	-
KOTA TERNATE	1.97	1.91	4.52	9.34	9.78	3.29
MANOKWARI	1.78	5.75	2.77	5.7	4.63	4.88
KOTA SORONG	1.33	2.95	6.17	6.83	7.93	5.12
MERAUKE	1.25	0.82	5.76	12.31	-	-
KOTA JAYAPURA	2.41	4.13	2.79	7.98	8.27	4.52
INDONESIA	3.61	3.02	3.35	8.36	8.38	4.3

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

PROVINCE COMPARISON

Tabel 13.7 Indeks Harga Konsumen Menurut 82 Kota di Indonesia, 2012–2017
Table Consumer Price Index by 82 Regency in Indonesia, 2012–2017

Kota Inflasi	2017	2016	2015	2014	2013	2012
KOTA MEULABOH	131.82	125.83	121.26	120.56	-	-
KOTA BANDA ACEH	125.77	119.94	116.3	114.84	135.32	127.19
KOTA LHOKEUMAWE	128.53	124.94	118.31	115.49	144.56	133.52
KOTA SIBOLGA	136.59	132.51	123.39	119.4	154.82	140.64
KOTA PEMATANG SIANTAR	136.16	132.07	126.07	121.97	155.85	139.13
KOTA MEDAN	137.16	132.93	124.7	120.69	148.79	135.15
KOTA PADANGSIDIMPUAN	130.15	125.36	120.22	118.26	147.74	137.02
KOTA PADANG	136.3	133.48	127.1	126.03	155.39	140.15
KOTA BUKITTINGGI	128.02	126.29	121.52	118.22	-	-
TEMBILAHAN	135.43	129.89	126.62	124.06	-	-
KOTA PEKANBARU	133.16	127.95	122.8	119.56	145.49	133.68
KOTA DUMAI	133.82	127.63	122.75	119.6	150.17	138.28
BUNGO	129.64	124.35	120.6	119.06	-	-
KOTA JAMBI	130.62	127.21	121.69	120.04	151.28	139.12
KOTA PALEMBANG	128.52	124.96	120.53	116.96	142.84	133.44
KOTA LUBUKLINGGAU	128.69	123.81	120.51	116.47	-	-
KOTA BENGKULU	139.84	135.03	128.6	124.55	156.5	142.35
KOTA BANDAR LAMPUNG	131.31	127.31	123.9	118.4	158.44	147.31
KOTA METRO	137.19	134.08	130.28	126.89	-	-
TANJUNG PANDAN	139.56	134.23	127.94	126.82	-	-
KOTA PANGKAL PINANG	136.95	133.4	123.77	118.26	161.83	148.87
KOTA BATAM	132.2	126.96	122.54	117.01	137.8	127.82
KOTA TANJUNG PINANG	130.26	126.01	122.27	119.33	148.56	134.95
DKI JAKARTA	130.97	126.27	123.35	119.41	144.27	133.58
KOTA BOGOR	131.86	126.07	121.69	118.49	146.71	135.16
KOTA SUKABUMI	130.22	125.09	121.96	119.34	146.07	135.21
KOTA BANDUNG	129.61	125.28	121.71	117.11	138.82	128.57
KOTA CIREBON	126.44	121.16	118.94	117.11	149.78	138.86

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

Lanjutan Tabel / *Continued Table 13.7*

Kota Inflasi	2017	2016	2015	2014	2013	2012
KOTA BEKASI	126.77	123.07	120.1	117.49	145.2	132.65
KOTA DEPOK	129.24	124.35	121.2	118.97	148.18	133.53
KOTA TASIKMALAYA	129.26	124.43	121.1	116.97	146.33	136.9
CILACAP	133.45	127.81	124.37	121.18	-	-
PURWOKERTO	128.05	123.23	120.32	117.36	145.46	134.07
KUDUS	136.67	131.2	128.23	124.16	-	-
KOTA SURAKARTA	126.21	122.41	119.83	116.84	134.81	124.45
KOTA SEMARANG	129.13	124.59	121.77	118.73	145.29	134.29
KOTA TEGAL	127.43	122.49	119.26	114.73	142.05	134.26
KOTA YOGYAKARTA	128.39	123.21	120.45	116.84	145.65	135.72
JEMBER	126.88	122.56	120.24	117.52	145.66	135.86
BANYUWANGI	126.38	122.5	120.2	117.67	-	-
SUMENEP	127.19	123.01	120.37	117.3	142.26	133.43
KOTA KEDIRI	126.77	122.56	120.99	118.96	145.44	134.61
KOTA MALANG	131.09	126.35	123.12	119.16	146.64	135.88
KOTA PROBOLINGGO	127	123.08	121.23	118.72	151.77	140.56
KOTA MADIUN	128.61	122.74	120.04	116.83	148.57	138.18
KOTA SURABAYA	131.26	125.77	121.85	117.81	145.19	135.04
KOTA TANGERANG	138.29	133.61	130.16	124.82	149.92	136.26
KOTA CILEGON	137.85	130.99	125.69	120.92	144.59	133.9
KOTA SERANG	139.9	133.02	128.82	123.07	152.11	139.34
SINGARAJA	139.66	135.1	129.2	125.47	-	-
KOTA DENPASAR	127.17	123.1	119.58	116.44	146.64	136.6
KOTA MATARAM	128.75	124.29	121.29	117.47	160.63	147
KOTA BIMA	134.38	129.11	125.22	120.28	161.42	146.19
MAUMERE	123.93	121.86	117.6	113.2	164.85	155.17
KOTA KUPANG	131.71	129.07	126.15	120.06	158.28	145.43

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

PROVINCE COMPARISON

Lanjutan Tabel / *Continued Table 13.7*

Kota Inflasi	2017	2016	2015	2014	2013	2012
KOTA PONTIANAK	140	134.8	129.76	122.22	160.18	146.31
KOTA SINGKAWANG	132.11	125.54	122.38	117.67	149.05	140.41
SAMPIT	131.17	126.99	123.94	117.23	147.44	137.47
KOTA PALANGKA RAYA	127.19	123.35	121.04	116.16	154.28	144.93
TANJUNG	130.53	127.47	124.75	116.93	-	-
KOTA BANJARMASIN	131.11	126.28	121.8	115.97	153.49	143.47
KOTA BALIKPAPAN	134.81	131.58	126.36	118.92	156.54	144.2
KOTA SAMARINDA	133.58	128.83	125.29	120.19	159.89	144.87
KOTA TARAKAN	140.38	136.6	130.96	126.63	176.52	159.96
KOTA MANADO	128.71	125.64	125.2	118.61	144.59	133.73
KOTA PALU	132.59	127.09	125.22	120.21	153.12	142.34
BULUKUMBA	136.31	130.24	128.34	125.61	-	-
WATAMPONE	126.93	120.27	118.49	117.35	159.04	148.83
KOTA MAKASSAR	132.1	126.44	122.54	116.5	143.33	134.91
KOTA PARE-PARE	126.28	122.09	119.57	117.71	143.26	134.76
KOTA PALOPO	128.67	123.78	120.48	116.54	149.68	142.22
KOTA KENDARI	125.28	121.68	118.06	116.16	149.5	141.15
KOTA BAU-BAU	132.74	128.87	126.7	121.89	-	-
KOTA GORONTALO	127.07	121.78	120.22	115.26	147.46	139.32
MAMUJU	130.28	125.52	122.78	116.85	146.41	138.24
KOTA AMBON	125.79	125.85	121.85	115.04	153.14	140.74
KOTA TUAL	153.31	140.13	136.09	125.34	-	-
KOTA TERNATE	132.84	130.27	127.83	122.3	150.25	136.87
MANOKWARI	124.53	122.35	115.7	112.58	157.05	150.1
KOTA SORONG	128.53	126.84	123.2	116.04	165.68	153.5
MERAUKE	133.77	132.12	131.04	123.9	-	-
KOTA JAYAPURA	131.75	128.65	123.55	120.2	143.68	132.71
INDONESIA	131.28	126.71	122.99	119	146.84	135.49

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

Tabel 13.8 Gini Rasio Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2017
Table Gini Ratio by Province, 2014-2017

Provinsi	2017		2016	
	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
ACEH	0.329	0.329	0.333	0.341
SUMATERA UTARA	0.315	0.335	0.319	0.312
SUMATERA BARAT	0.318	0.312	0.331	0.312
RIAU	0.325	0.325	0.347	0.347
JAMBI	0.335	0.334	0.349	0.346
SUMATERA SELATAN	0.361	0.365	0.348	0.362
BENGKULU	0.351	0.349	0.357	0.354
LAMPUNG	0.334	0.333	0.364	0.358
KEP. BANGKA BELITUNG	0.282	0.276	0.275	0.288
KEP. RIAU	0.334	0.359	0.354	0.352
DKI JAKARTA	0.413	0.409	0.411	0.397
JAWA BARAT	0.403	0.393	0.413	0.402
JAWA TENGAH	0.365	0.365	0.366	0.357
DI YOGYAKARTA	0.432	0.44	0.42	0.425
JAWA TIMUR	0.396	0.415	0.402	0.402
BANTEN	0.382	0.379	0.394	0.392
BALI	0.384	0.379	0.366	0.374
NUSA TENGGARA BARAT	0.371	0.378	0.359	0.365
NUSA TENGGARA TIMUR	0.359	0.359	0.336	0.362
KALIMANTAN BARAT	0.327	0.329	0.341	0.331
KALIMANTAN TENGAH	0.343	0.327	0.33	0.347
KALIMANTAN SELATAN	0.347	0.347	0.332	0.351
KALIMANTAN TIMUR	0.33	0.333	0.315	0.328
KALIMANTAN UTARA	0.308	0.313	0.3	0.305
SULAWESI UTARA	0.396	0.394	0.386	0.379
SULAWESI TENGAH	0.355	0.345	0.362	0.347
SULAWESI SELATAN	0.407	0.429	0.426	0.4
SULAWESI TENGGARA	0.394	0.404	0.402	0.388
GORONTALO	0.43	0.405	0.419	0.41
SULAWESI BARAT	0.354	0.339	0.364	0.371
MALUKU	0.343	0.321	0.348	0.344
MALUKU UTARA	0.317	0.33	0.286	0.309
PAPUA BARAT	0.39	0.387	0.373	0.401
PAPUA	0.397	0.398	0.39	0.399
INDONESIA	0.393	0.391	0.397	0.394

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.8

Provinsi	2015		2014	
	Semester 1 (Maret)	Semester 2 (September)	Semester 1 (Maret)	Semester 2 (September)
ACEH	0.334	0.339	0.325	0.337
SUMATERA UTARA	0.336	0.326	0.321	0.31
SUMATERA BARAT	0.342	0.319	0.334	0.332
RIAU	0.364	0.366	0.353	0.379
JAMBI	0.361	0.344	0.329	0.342
SUMATERA SELATAN	0.36	0.334	0.399	0.381
BENGKULU	0.376	0.371	0.356	0.355
LAMPUNG	0.376	0.352	0.347	0.331
KEP. BANGKA BELITUNG	0.283	0.275	0.303	0.295
KEP. RIAU	0.364	0.339	0.402	0.437
DKI JAKARTA	0.431	0.421	0.431	0.436
JAWA BARAT	0.415	0.426	0.413	0.398
JAWA TENGAH	0.382	0.382	0.376	0.388
DI YOGYAKARTA	0.433	0.42	0.419	0.435
JAWA TIMUR	0.415	0.403	0.369	0.403
BANTEN	0.401	0.386	0.395	0.424
BALI	0.377	0.399	0.415	0.442
NUSA TENGGARA BARAT	0.368	0.36	0.377	0.391
NUSA TENGGARA TIMUR	0.339	0.348	0.355	0.355
KALIMANTAN BARAT	0.334	0.33	0.391	0.402
KALIMANTAN TENGAH	0.326	0.3	0.35	0.365
KALIMANTAN SELATAN	0.353	0.334	0.359	0.326
KALIMANTAN TIMUR	0.316	0.315	0.348	0.361
KALIMANTAN UTARA	0.294	0.314	-	-
SULAWESI UTARA	0.368	0.366	0.424	0.436
SULAWESI TENGAH	0.374	0.37	0.372	0.352
SULAWESI SELATAN	0.424	0.404	0.425	0.448
SULAWESI TENGGARA	0.399	0.381	0.409	0.399
GORONTALO	0.42	0.401	0.412	0.453
SULAWESI BARAT	0.363	0.362	0.352	0.378
MALUKU	0.34	0.338	0.351	0.33
MALUKU UTARA	0.28	0.286	0.325	0.322
PAPUA BARAT	0.44	0.428	0.439	0.405
PAPUA	0.421	0.392	0.408	0.459
INDONESIA	0.408	0.402	0.406	0.414

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

Tabel 13.9 Jumlah Penduduk Miskin menurut Provinsi (ribu jiwa), 2014-2017
Table *Number of Poor People by Province (thousand people), 2014-2017*

Provinsi	2017		2016	
	Semester 1 (Maret)	Semester 2 (September)	Semester 1 (Maret)	Semester 2 (September)
ACEH	872.61	829.8	848.44	841.31
SUMATERA UTARA	1453.87	1326.57	1455.95	1452.55
SUMATERA BARAT	364.51	359.99	371.56	376.51
RIAU	514.62	496.39	515.4	501.59
JAMBI	286.55	278.61	289.8	290.81
SUMATERA SELATAN	1086.92	1086.76	1101.19	1096.5
BENGKULU	316.98	302.62	328.61	325.6
LAMPUNG	1131.73	1083.74	1169.6	1139.78
KEP. BANGKA BELITUNG	74.09	76.2	72.76	71.07
KEP. RIAU	125.37	128.43	120.41	119.14
DKI JAKARTA	389.69	393.13	384.3	385.84
JAWA BARAT	4168.44	3774.41	4224.33	4168.11
JAWA TENGAH	4450.72	4197.49	4506.89	4493.75
DI YOGYAKARTA	488.53	466.33	494.94	488.83
JAWA TIMUR	4617.01	4405.27	4703.3	4638.53
BANTEN	675.04	699.83	658.11	657.74
BALI	180.13	176.48	178.18	174.94
NUSA TENGGARA BARAT	793.78	748.12	804.44	786.58
NUSA TENGGARA TIMUR	1150.79	1134.74	1149.92	1150.08
KALIMANTAN BARAT	387.43	388.81	381.35	390.32
KALIMANTAN TENGAH	139.16	137.88	143.49	137.46
KALIMANTAN SELATAN	193.92	194.56	195.7	184.16
KALIMANTAN TIMUR	220.17	218.67	212.92	211.24
KALIMANTAN UTARA	49.47	48.56	41.12	47.03
SULAWESI UTARA	198.88	194.85	202.82	200.35
SULAWESI TENGAH	417.87	423.27	420.52	413.15
SULAWESI SELATAN	813.07	825.97	807.03	796.81
SULAWESI TENGGARA	331.71	313.16	326.86	327.29
GORONTALO	205.37	200.91	203.19	203.69
SULAWESI BARAT	149.76	149.47	152.73	146.9
MALUKU	320.51	320.42	327.72	331.79
MALUKU UTARA	76.47	78.28	74.68	76.4
PAPUA BARAT	228.38	212.86	225.8	223.6
PAPUA	897.69	910.42	911.33	914.87
INDONESIA	27771.22	26582.99	28005.39	27764.32

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.9

Provinsi	2015		2014	
	Semester 1 (Maret)	Semester 2 (September)	Semester 1 (Maret)	Semester 2 (September)
ACEH	851.59	859.41	881.26	837.42
SUMATERA UTARA	1463.67	1508.14	1286.67	1360.6
SUMATERA BARAT	379.61	349.53	379.2	354.74
RIAU	531.39	562.92	499.88	498.28
JAMBI	300.71	311.56	263.8	281.75
SUMATERA SELATAN	1145.63	1112.53	1100.83	1085.8
BENGKULU	334.07	322.83	320.95	316.5
LAMPUNG	1163.49	1100.68	1142.92	1143.93
KEP. BANGKA BELITUNG	74.09	66.62	71.64	67.23
KEP. RIAU	122.4	114.83	127.8	124.17
DKI JAKARTA	398.92	368.67	393.98	412.79
JAWA BARAT	4435.7	4485.65	4327.07	4238.96
JAWA TENGAH	4577.04	4505.78	4836.45	4561.82
DI YOGYAKARTA	550.23	485.56	544.87	532.59
JAWA TIMUR	4789.12	4775.97	4786.79	4748.42
BANTEN	702.4	690.67	622.84	649.19
BALI	196.71	218.79	185.2	195.95
NUSA TENGGARA BARAT	823.89	802.29	820.82	816.62
NUSA TENGGARA TIMUR	1159.84	1160.53	994.67	991.88
KALIMANTAN BARAT	383.7	405.51	401.51	381.92
KALIMANTAN TENGAH	147.7	148.13	146.32	148.82
KALIMANTAN SELATAN	198.44	189.16	182.88	189.5
KALIMANTAN TIMUR	212.89	209.99	253.6	252.68
KALIMANTAN UTARA	39.69	40.93	-	-
SULAWESI UTARA	208.54	217.15	208.23	197.56
SULAWESI TENGAH	421.62	406.34	392.65	387.06
SULAWESI SELATAN	797.72	864.51	864.3	806.35
SULAWESI TENGGARA	321.88	345.02	342.25	314.09
GORONTALO	206.84	206.51	194.17	195.1
SULAWESI BARAT	160.48	153.21	153.89	154.69
MALUKU	328.41	327.78	316.11	307.02
MALUKU UTARA	79.9	72.65	82.64	84.79
PAPUA BARAT	225.36	225.54	229.43	225.46
PAPUA	859.15	898.21	924.4	864.11
INDONESIA	28592.79	28513.57	28280.01	27727.78

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

Tabel 13.10 Persentase Penduduk Miskin menurut Provinsi (persen),
Table 2014-2017
Number of Poor People by Province (percent), 2014-2017

Provinsi	2017		2016	
	Semester 1 (Maret)	Semester 2 (September)	Semester 1 (Maret)	Semester 2 (September)
ACEH	16.89	15.92	16.73	16.43
SUMATERA UTARA	10.22	9.28	10.35	10.27
SUMATERA BARAT	6.87	6.75	7.09	7.14
RIAU	7.78	7.41	7.98	7.67
JAMBI	8.19	7.9	8.41	8.37
SUMATERA SELATAN	13.19	13.1	13.54	13.39
BENGKULU	16.45	15.59	17.32	17.03
LAMPUNG	13.69	13.04	14.29	13.86
KEP. BANGKA BELITUNG	5.2	5.3	5.22	5.04
KEP. RIAU	6.06	6.13	5.98	5.84
DKI JAKARTA	3.77	3.78	3.75	3.75
JAWA BARAT	8.71	7.83	8.95	8.77
JAWA TENGAH	13.01	12.23	13.27	13.19
DI YOGYAKARTA	13.02	12.36	13.34	13.1
JAWA TIMUR	11.77	11.2	12.05	11.85
BANTEN	5.45	5.59	5.42	5.36
BALI	4.25	4.14	4.25	4.15
NUSA TENGGARA BARAT	16.07	15.05	16.48	16.02
NUSA TENGGARA TIMUR	21.85	21.38	22.19	22.01
KALIMANTAN BARAT	7.88	7.86	7.87	8
KALIMANTAN TENGAH	5.37	5.26	5.66	5.36
KALIMANTAN SELATAN	4.73	4.7	4.85	4.52
KALIMANTAN TIMUR	6.19	6.08	6.11	6
KALIMANTAN UTARA	7.22	6.96	6.23	6.99
SULAWESI UTARA	8.1	7.9	8.34	8.2
SULAWESI TENGAH	14.14	14.22	14.45	14.09
SULAWESI SELATAN	9.38	9.48	9.4	9.24
SULAWESI TENGGARA	12.81	11.97	12.88	12.77
GORONTALO	17.65	17.14	17.72	17.63
SULAWESI BARAT	11.3	11.18	11.74	11.19
MALUKU	18.45	18.29	19.18	19.26
MALUKU UTARA	6.35	6.44	6.33	6.41
PAPUA BARAT	25.1	23.12	25.43	24.88
PAPUA	27.62	27.76	28.54	28.4
INDONESIA	10.64	10.12	10.86	10.7

PROVINCE COMPARISON

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.9

Provinsi	2015		2014	
	Semester 1 (Maret)	Semester 2 (September)	Semester 1 (Maret)	Semester 2 (September)
ACEH	17.08	17.11	18.05	16.98
SUMATERA UTARA	10.53	10.79	9.38	9.85
SUMATERA BARAT	7.31	6.71	7.41	6.89
RIAU	8.42	8.82	8.12	7.99
JAMBI	8.86	9.12	7.92	8.39
SUMATERA SELATAN	14.25	13.77	13.91	13.62
BENGKULU	17.88	17.16	17.48	17.09
LAMPUNG	14.35	13.53	14.28	14.21
KEP. BANGKA BELITUNG	5.4	4.83	5.36	4.97
KEP. RIAU	6.24	5.78	6.7	6.4
DKI JAKARTA	3.93	3.61	3.92	4.09
JAWA BARAT	9.53	9.57	9.44	9.18
JAWA TENGAH	13.58	13.32	14.46	13.58
DI YOGYAKARTA	14.91	13.16	15	14.55
JAWA TIMUR	12.34	12.28	12.42	12.28
BANTEN	5.9	5.75	5.35	5.51
BALI	4.74	5.25	4.53	4.76
NUSA TENGGARA BARAT	17.1	16.54	17.25	17.05
NUSA TENGGARA TIMUR	22.61	22.58	19.82	19.6
KALIMANTAN BARAT	8.03	8.44	8.54	8.07
KALIMANTAN TENGAH	5.94	5.91	6.03	6.07
KALIMANTAN SELATAN	4.99	4.72	4.68	4.81
KALIMANTAN TIMUR	6.23	6.1	6.42	6.31
KALIMANTAN UTARA	6.24	6.32	-	-
SULAWESI UTARA	8.65	8.98	8.75	8.26
SULAWESI TENGAH	14.66	14.07	13.93	13.61
SULAWESI SELATAN	9.39	10.12	10.28	9.54
SULAWESI TENGGARA	12.9	13.74	14.05	12.77
GORONTALO	18.32	18.16	17.44	17.41
SULAWESI BARAT	12.4	11.9	12.27	12.05
MALUKU	19.51	19.36	19.13	18.44
MALUKU UTARA	6.84	6.22	7.3	7.41
PAPUA BARAT	25.82	25.73	27.13	26.26
PAPUA	28.17	28.4	30.05	27.8
INDONESIA	11.22	11.13	11.25	10.96

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

Tabel 13.11 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi, 2013-2017 (miliar rupiah)
Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Province, 2013-2017 (billion rupiahs)

Provinsi	2017	2016	2015	2014	2013
ACEH	146 483.35	137 302.68	129 092.66	127 897.07	121 331.13
SUMATERA UTARA	684 069.49	628 394.16	571 722.01	521 954.95	469 464.02
SUMATERA BARAT	214 585.23	196 442.94	179 951.98	164 944.26	146 899.83
RIAU	705 678.59	682 290.50	652 761.63	679 395.86	607 498.45
JAMBI	191 098.71	171 654.18	155 065.66	144 814.42	129 976.04
SUMATERA SELATAN	383 758.60	354 547.08	331 765.70	306 421.60	280 348.46
BENGKULU	60 675.68	55 394.07	50 334.02	45 389.90	40 565.49
LAMPUNG	308 450.98	280 141.21	252 883.10	230 794.45	204 402.64
KEP. BANGKA BELITUNG	69 973.23	65 095.48	60 987.32	56 373.62	50 388.36
KEP. RIAU	229 743.12	216 570.67	199 570.39	180 879.98	163 261.57
DKI JAKARTA	2 410 373.40	2 176 632.85	1 989 088.75	1 762 316.40	1 546 876.49
JAWA BARAT	1 786 092.38	1 652 757.82	1 524 974.83	1 385 825.08	1 258 989.33
JAWA TENGAH	1 187 048.81	1 093 120.99	1 010 986.64	922 471.18	830 016.02
DI YOGYAKARTA	119 172.91	110 009.49	101 440.52	92 842.48	84 924.54
JAWA TIMUR	2 019 199.66	1 857 597.68	1 691 477.06	1 537 947.63	1 382 501.50
BANTEN	564 429.16	518 271.32	479 300.44	428 740.07	377 836.08
BALI	215 360.92	194 617.98	176 412.67	156 395.73	134 407.53
NUSA TENGGARA BARAT	123 926.90	116 528.47	105 664.74	81 620.73	73 618.88
NUSA TENGGARA TIMUR	91 159.74	83 947.80	76 120.79	68 500.43	61 325.26
KALIMANTAN BARAT	177 468.59	161 382.42	146 653.55	132 345.29	118 640.96
KALIMANTAN TENGAH	126 176.07	112 139.50	100 063.52	89 889.88	81 956.92
KALIMANTAN SELATAN	159 593.85	146 279.57	137 056.12	127 882.28	115 858.20
KALIMANTAN TIMUR	592 502.52	509 085.26	505 105.06	527 515.26	519 131.87
KALIMANTAN UTARA	77 406.46	66 247.41	61 722.39	59 184.00	52 604.70
SULAWESI UTARA	110 164.48	100 542.57	91 145.68	80 667.63	71 097.46
SULAWESI TENGAH	134 243.41	120 204.03	107 573.47	90 246.27	79 842.22
SULAWESI SELATAN	418 931.58	379 632.26	340 390.21	298 033.80	258 836.42
SULAWESI TENGGARA	107 465.20	97 011.99	87 714.48	78 622.15	71 041.25
GORONTALO	34 547.56	31 702.12	28 493.42	25 193.78	22 129.28
SULAWESI BARAT	39 617.97	35 958.50	32 987.55	29 458.25	25 249.49
MALUKU	39 878.78	37 054.06	34 345.96	31 656.48	27 834.44
MALUKU UTARA	32 272.57	29 157.27	26 638.30	24 042.08	21 439.49
PAPUA BARAT	71 788.56	66 631.08	62 888.03	58 180.96	52 997.66
PAPUA	191 615.41	175 552.19	150 307.28	133 329.98	122 857.17
INDONESIA	-	-	-	10 699 877.63	9 612 506.50

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

PROVINCE COMPARISON

Tabel 13.12 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi (miliar rupiah), 2013-2017
Table Gross Domestic Regional Product at Constant 2010 Market Price by Province (billion rupiahs), 2013-2017

Provinsi	2017	2016	2015	2014	2013
ACEH	121 263.19	116 384.39	112 665.53	113 490.36	111 755.83
SUMATERA UTARA	487 531.23	463 775.46	440 955.85	419 573.31	398 727.14
SUMATERA BARAT	155 963.99	148 134.24	140 719.47	133 340.84	125 940.63
RIAU	471 419.90	458 997.36	448 991.96	447 986.78	436 187.51
JAMBI	136 556.71	130 501.13	125 037.40	119 991.44	111 766.13
SUMATERA SELATAN	281 544.37	266 853.74	254 044.88	243 297.77	232 175.05
BENGKULU	42 080.01	40 079.87	38 066.01	36 207.15	34 326.37
LAMPUNG	220 657.35	209 813.98	199 536.92	189 797.49	180 620.01
KEP. BANGKA BELITUNG	50 007.75	47 850.82	45 962.30	44 159.44	42 190.86
KEP. RIAU	166 198.42	162 923.92	155 131.35	146 325.23	137 263.85
DKI JAKARTA	1 635 855.75	1 540 078.20	1 454 563.85	1 373 389.13	1 296 694.57
JAWA BARAT	1 342 953.38	1 275 527.64	1 207 232.34	1 149 216.06	1 093 543.55
JAWA TENGAH	894 050.47	849 313.20	806 765.09	764 959.15	726 655.12
DI YOGYAKARTA	92 300.66	87 688.20	83 474.45	79 536.08	75 627.45
JAWA TIMUR	1 482 147.59	1 405 561.04	1 331 376.10	1 262 684.50	1 192 789.80
BANTEN	409 959.69	387 824.35	368 377.20	349 351.23	331 099.11
BALI	144 964.20	137 286.33	129 126.56	121 787.57	114 103.58
NUSA TENGGARA BARAT	94 644.99	94 537.75	89 337.99	73 372.96	69 766.71
NUSA TENGGARA TIMUR	62 788.08	59 705.31	56 770.79	54 107.97	51 505.19
KALIMANTAN BARAT	124 306.74	118 193.43	112 346.76	107 114.96	101 980.34
KALIMANTAN TENGAH	89 565.10	83 909.49	78 890.97	73 724.52	69 410.99
KALIMANTAN SELATAN	121 863.85	115 737.53	110 863.12	106 779.40	101 850.54
KALIMANTAN TIMUR	452 847.48	439 087.52	440 676.36	446 029.05	438 532.91
KALIMANTAN UTARA	54 534.51	51 164.74	49 315.75	47 696.35	44 091.70
SULAWESI UTARA	79 495.34	74 771.07	70 425.33	66 360.76	62 422.50
SULAWESI TENGAH	97 551.64	91 053.05	82 787.20	71 677.53	68 219.32
SULAWESI SELATAN	288 908.62	269 423.09	250 802.99	233 988.05	217 589.13
SULAWESI TENGGARA	83 038.50	77 747.55	72 993.33	68 291.78	64 268.71
GORONTALO	25 092.73	23 507.62	22 068.80	20 775.80	19 367.57
SULAWESI BARAT	29 361.96	27 524.77	25 964.43	24 195.65	22 227.39
MALUKU	27 811.63	26 284.07	24 859.20	23 567.73	22 100.94
MALUKU UTARA	23 210.86	21 556.68	20 380.30	19 208.76	18 208.74
PAPUA BARAT	56 906.82	54 711.28	52 346.49	50 259.91	47 694.23
PAPUA	148 823.63	142 221.09	130 311.60	121 391.23	117 118.82
INDONESIA	-	-	-	8 605 809.67	8 179 836.08

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

Tabel 13.13 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2013-2017
Table
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Provinces (million rupiahs), 2013-2017

Provinsi	2017	2016	2015	2014	2013
ACEH	28 227.06	26 941.91	25 808.45	26 065.08	25 218.83
SUMATERA UTARA	47 963.99	44 557.76	41 019.54	37 913.90	34 544.18
SUMATERA BARAT	40 324.28	37 349.92	34 630.86	32 141.09	28 994.48
RIAU	105 990.99	104 952.09	102 887.81	109 784.64	100 691.44
JAMBI	54 366.37	49 626.44	45 580.04	43 300.30	39 553.64
SUMATERA SELATAN	46 420.64	43 444.60	41 201.28	38 584.88	35 810.16
BENGKULU	31 368.79	29 081.41	26 845.61	24 604.40	22 358.05
LAMPUNG	37 209.50	34 142.16	31 153.72	28 755.17	25 768.94
KEP. BANGKA BELITUNG	48 902.75	46 436.17	44 425.08	41 948.37	38 314.56
KEP. RIAU	110 310.55	106 781.37	101 148.53	94 335.33	87 710.29
DKI JAKARTA	232 342.28	211 783.58	195 431.68	174 914.36	155 153.92
JAWA BARAT	37 180.96	34 883.48	32 648.02	30 107.21	27 767.25
JAWA TENGAH	34 650.40	32 132.57	29 933.75	27 517.84	24 952.13
DI YOGYAKARTA	31 676.67	29 565.19	27 571.53	25 526.40	23 623.92
JAWA TIMUR	51 388.32	47 539.10	43 541.40	39 832.68	36 037.18
BANTEN	45 342.38	42 470.30	40 091.23	36 629.18	32 991.61
BALI	50 714.59	46 336.85	42 480.08	38 099.86	33 135.15
NUSA TENGGARA BARAT	25 007.56	23 799.96	21 851.53	17 097.66	15 627.57
NUSA TENGGARA TIMUR	17 241.26	16 132.91	14 867.16	13 599.73	12 379.02
KALIMANTAN BARAT	35 979.45	33 194.39	30 619.33	28 062.48	25 561.50
KALIMANTAN TENGAH	48 431.02	43 972.96	40 105.06	36 842.26	34 367.34
KALIMANTAN SELATAN	38 738.31	36 069.62	34 351.69	32 599.83	30 058.02
KALIMANTAN TIMUR	165 714.16	145 401.75	147 405.43	157 399.96	158 472.71
KALIMANTAN UTARA	112 011.53	99 420.87	96 150.38	95 734.77	88 415.13
SULAWESI UTARA	44 763.60	41 258.04	37 786.58	33 800.17	30 121.09
SULAWESI TENGAH	45 255.80	41 141.60	37 394.89	31 874.69	28 663.64
SULAWESI SELATAN	48 206.84	44 110.59	39 950.48	35 344.88	31 027.93
SULAWESI TENGGARA	41 294.83	38 028.88	35 092.25	32 115.83	29 641.12
GORONTALO	29 573.58	27 548.73	25 143.39	22 582.50	20 154.35
SULAWESI BARAT	29 766.44	27 523.24	25 728.07	23 415.05	20 457.33
MALUKU	22 857.70	21 598.97	20 365.60	19 099.98	17 092.99
MALUKU UTARA	26 686.06	24 586.37	22 917.73	21 114.23	19 230.01
PAPUA BARAT	78 426.50	74 584.63	72 159.85	68 463.58	63 984.19
PAPUA	58 684.09	54 732.74	47 726.07	43 134.25	40 513.65
INDONESIA	-	-	-	42 432.08	38 632.67

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

PROVINCE COMPARISON

Tabel 13.14 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2017
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2013–2017

Provinsi	2017	2016	2015	2014	2013
ACEH	4.19	3.3	-0.73	1.55	2.61
SUMATERA UTARA	5.12	5.18	5.1	5.23	6.07
SUMATERA BARAT	5.29	5.27	5.53	5.88	6.08
RIAU	2.71	2.23	0.22	2.71	2.48
JAMBI	4.64	4.37	4.21	7.36	6.84
SUMATERA SELATAN	5.51	5.04	4.42	4.79	5.31
BENGKULU	4.99	5.29	5.13	5.48	6.07
LAMPUNG	5.17	5.15	5.13	5.08	5.77
KEP. BANGKA BELITUNG	4.51	4.11	4.08	4.67	5.2
KEP. RIAU	2.01	5.02	6.02	6.6	7.21
DKI JAKARTA	6.22	5.88	5.91	5.91	6.07
JAWA BARAT	5.29	5.66	5.05	5.09	6.33
JAWA TENGAH	5.27	5.27	5.47	5.27	5.11
DI YOGYAKARTA	5.26	5.05	4.95	5.17	5.47
JAWA TIMUR	5.45	5.57	5.44	5.86	6.08
BANTEN	5.71	5.28	5.45	5.51	6.67
BALI	5.59	6.32	6.03	6.73	6.69
NUSA TENGGARA BARAT	0.11	5.82	21.76	5.17	5.16
NUSA TENGGARA TIMUR	5.16	5.17	4.92	5.05	5.41
KALIMANTAN BARAT	5.17	5.2	4.88	5.03	6.05
KALIMANTAN TENGAH	6.74	6.36	7.01	6.21	7.37
KALIMANTAN SELATAN	5.29	4.4	3.82	4.84	5.33
KALIMANTAN TIMUR	3.13	-0.36	-1.2	1.71	2.76
KALIMANTAN UTARA	6.59	3.75	3.4	8.18	-
SULAWESI UTARA	6.32	6.17	6.12	6.31	6.38
SULAWESI TENGAH	7.14	9.98	15.5	5.07	9.59
SULAWESI SELATAN	7.23	7.42	7.19	7.54	7.62
SULAWESI TENGGARA	6.81	6.51	6.88	6.26	7.5
GORONTALO	6.74	6.52	6.22	7.27	7.67
SULAWESI BARAT	6.67	6.01	7.31	8.86	6.93
MALUKU	5.81	5.73	5.48	6.64	5.24
MALUKU UTARA	7.67	5.77	6.1	5.49	6.36
PAPUA BARAT	4.01	4.52	4.15	5.38	7.36
PAPUA	4.64	9.14	7.35	3.65	8.55
INDONESIA	-	-	-	5.21	5.74

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

Tabel 13.15 Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi, 2012-2017
Table Human Development Index (HDI) by Province, 2012-2017

Provinsi	2017	2016	2015	2014	2013	2012
ACEH	70.6	70	69.45	68.81	68.3	67.81
SUMATERA UTARA	70.57	70	69.51	68.87	68.36	67.74
SUMATERA BARAT	71.24	70.73	69.98	69.36	68.91	68.36
RIAU	71.79	71.2	70.84	70.33	69.91	69.15
JAMBI	69.99	69.62	68.89	68.24	67.76	66.94
SUMATERA SELATAN	68.86	68.24	67.46	66.75	66.16	65.79
BENGKULU	69.95	69.33	68.59	68.06	67.5	66.61
LAMPUNG	68.25	67.65	66.95	66.42	65.73	64.87
KEP. BANGKA BELITUNG	69.99	69.55	69.05	68.27	67.92	67.21
KEP. RIAU	74.45	73.99	73.75	73.4	73.02	72.36
DKI JAKARTA	80.06	79.6	78.99	78.39	78.08	77.53
JAWA BARAT	70.69	70.05	69.5	68.8	68.25	67.32
JAWA TENGAH	70.52	69.98	69.49	68.78	68.02	67.21
DI YOGYAKARTA	78.89	78.38	77.59	76.81	76.44	76.15
JAWA TIMUR	70.27	69.74	68.95	68.14	67.55	66.74
BANTEN	71.42	70.96	70.27	69.89	69.47	68.92
BALI	74.3	73.65	73.27	72.48	72.09	71.62
NUSA TENGGARA BARAT	66.58	65.81	65.19	64.31	63.76	62.98
NUSA TENGGARA TIMUR	63.73	63.13	62.67	62.26	61.68	60.81
KALIMANTAN BARAT	66.26	65.88	65.59	64.89	64.3	63.41
KALIMANTAN TENGAH	69.79	69.13	68.53	67.77	67.41	66.66
KALIMANTAN SELATAN	69.65	69.05	68.38	67.63	67.17	66.68
KALIMANTAN TIMUR	75.12	74.59	74.17	73.82	73.21	72.62
KALIMANTAN UTARA	69.84	69.2	68.76	68.64	67.99	-
SULAWESI UTARA	71.66	71.05	70.39	69.96	69.49	69.04
SULAWESI TENGAH	68.11	67.47	66.76	66.43	65.79	65
SULAWESI SELATAN	70.34	69.76	69.15	68.49	67.92	67.26
SULAWESI TENGGARA	69.86	69.31	68.75	68.07	67.55	67.07
GORONTALO	67.01	66.29	65.86	65.17	64.7	64.16
SULAWESI BARAT	64.3	63.6	62.96	62.24	61.53	61.01
MALUKU	68.19	67.6	67.05	66.74	66.09	65.43
MALUKU UTARA	67.2	66.63	65.91	65.18	64.78	63.93
PAPUA BARAT	62.99	62.21	61.73	61.28	60.91	60.3
PAPUA	59.09	58.05	57.25	56.75	56.25	55.55
INDONESIA	70.81	70.18	69.55	68.9	68.31	67.7

Sumber/Source : BPS-Statistic Inndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jl. Haji Bau No. 6, Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90125
Telp (0411) 854838 (Sentral), 872879, Faks (0411) 851225
Website : <http://sulsel.bps.go.id>, E-mail : pst7300@bps.go.id